linknet

ANNUALREPORT
2022

EMPOWERING NATION

To Lead Modern Community

Laporan Tahunan 2022 PT Link Net Tbk

linknet

Laporan Tahunan | Annual Report
PT Link Net Tbk - 2022

Daftar Isi
Table of Content

1 Pendahuluan
Introduction

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	12
Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	20

2 Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Performa
Financial and Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	24
Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights	26
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	28
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights	29
Struktur Kepemilikan Saham Shareholder's Structure	29

3 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	32
Laporan Direksi The Board of Directors Report	38

linknet

4

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	48
Riwayat Singkat Link Net Link Net's Overview	50
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	54
Babad Ringkas Milestones	56
Peristiwa Penting dan Penghargaan Significant Events and Awards	62
Anggaran Dasar Article of Association	74
Kegiatan Usaha dan Strategi Usaha Business Activities and Business Strategy	78
Perizinan Perseroan Company Licenses	82
Sertifikasi Certifications	88
Struktur Organisasi Organization Structure	90
Susunan Manajemen Management Structure	92
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	94
Profil Direksi Board of Directors Profile	100
Susunan dan Profil Board of Management Board of Managements Structure and Profile	104
Sumber Daya Manusia Human Resources	110
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Association Company	114
Informasi Efek Stock Overview	118
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	126

LinkNet
REPORT 2014
ORLD

5 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	**130**
Tinjauan Operasional Setiap Segmen Usaha Operational Overview Each Business Segment	**134**
Strategi Pemasaran Berkelanjutan Sustainable Marketing Strategy	**148**
Tinjauan Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Overview	**164**
Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure	**184**
Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan The Impact of Regulatory Changes to The Company	**190**
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	**196**

6 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis and Guidance	**200**
Penerapan Prinsip GCG sesuai Pedoman Otoritas Jasa Keuangan Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of GCG Principles According to Financial Service Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company	**204**
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	**210**
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	**212**
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 Annual General Meeting of Shareholders 2022	**218**
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022	**228**
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Previous Year GMS Decision Realization	**234**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**244**
Direksi Board of Directors	**252**
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direktur Diversity on The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition	**261**
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Controlling Shareholders	**262**

Komite Audit Audit Committee	**264**
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	**272**
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**280**
Hubungan Investor Investor Relation	**284**
Akses Informasi dan Data Perusahaan The Access to Company Information and Data	**286**
Paparan Kinerja Performance Presentation	**292**
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	**294**
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accountant Firm and Public Accountant	**301**
Manajemen Risiko Risk Management	**302**
Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	**310**
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	**312**
Kode Etik Code of Conduct	**316**
Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	**317**
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	**318**
Kebijakan Anti Korupsi, Suap, dan Pencucian Uang Anti-Corruption, Bribery and Money Laundering Policy	**322**

7 **Referensi Silang SEOJK 16-2021** **330**
Cross References SEOJK 16 - 2021

8 **Laporan Keuangan Audit** **350**
Audited Financial Report

Pendahuluan
Introduction

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Prakata
Laporan Tahunan merupakan laporan kinerja bisnis dan pertumbuhan skala ekonomi Perseroan dalam satu tahun buku. Perseroan menyusun laporan ini sebagai wujud dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Tidak hanya laporan tahunan, dalam periode yang sama Perseroan juga menyusun laporan keberlanjutan sebagaimana sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta standar GRI (*Global Reporting Initiative*).

Laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan disusun secara terpisah oleh Perseroan agar pemangku kepentingan dapat melihat aspek dan sudut pandang pelaporan yang berbeda antara kedua laporan tersebut. Meski terpisah, kedua laporan tersebut tetap menjadi satu kesatuan informasi yang komprehensif yang wajib dipublikasikan kepada masyarakat.

Laporan Tahunan Sebelumnya
Untuk dapat melihat kesinambungan tema laporan tahunan Perseroan, maka, Perseroan menyajikan kembali laporan tahun-tahun sebelumnya secara ringkas dengan ditampilkan *cover page* atau ilustrasi gambar. Penyajian kembali ini sebagai wujud memberikan sebuah informasi perjalanan bisnis Perseroan sejak tahun 2014 menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dalam bisnis telekomunikasi dan televisi berbayar. Berikut di bawah ini daftar tema laporan tahunan yang telah diterbitkan Perseroan:

Foreword
The Annual Report is a report on the business performance and growth of the Company's economies of scale in one financial year. The Company compiled this report as a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Also, comply with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report is prepared based on SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of issuers or public companies. Not only the annual report, in the same period the Company also prepares a sustainability report in accordance with OJK regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards (Global Reporting Initiative).

The annual report and sustainability report are prepared separately by the Company so that stakeholders can see the different aspects and perspectives of reporting between the two reports. Even though they are separate, the two reports are still a comprehensive unit of information that must be published to the public.

Previous Annual Report
To be able to see the continuity of the theme of the Company's annual report, the Company presents the previous year's report in a succinct manner by displaying a cover page or image illustration. This restatement is a form of providing an information on the Company's business journey since 2014 to become a Public Company (Tbk) in the telecommunications and pay television business. The following is a list of themes for the annual report that has been published by the Company:

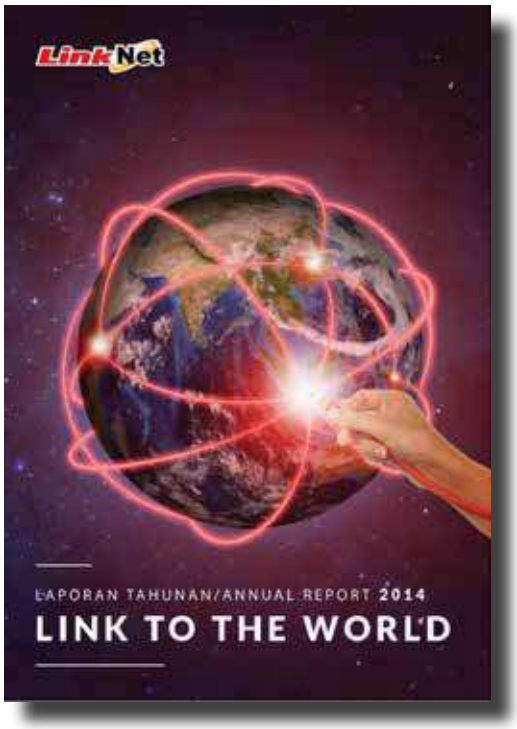

Link to the World

Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information.

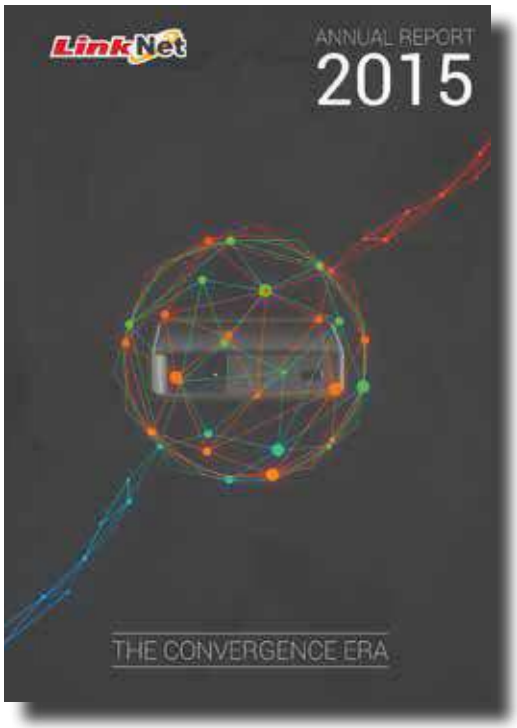

The Convergence Era

Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

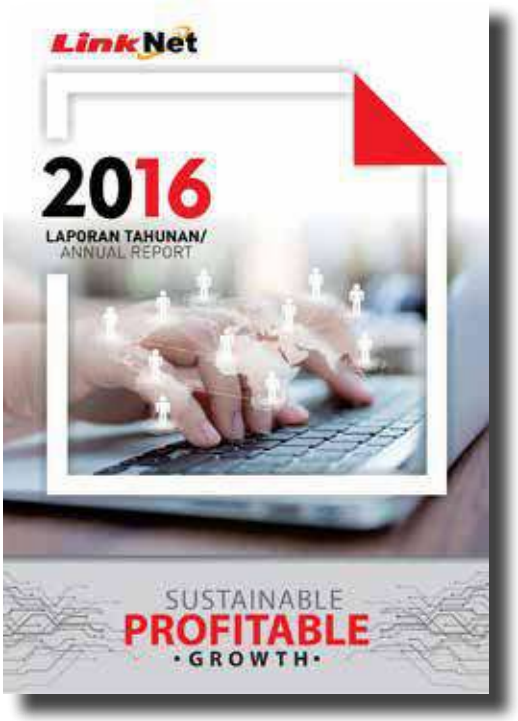

Sustainable Profitable Growth

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our shareholders.

Powering Broadband Momentum

Penggunaan dalam konsumsi data yang berkembang sangat pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Perseroan di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for The Company business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

LinkNet
BEYOND
CONNECTIVITY

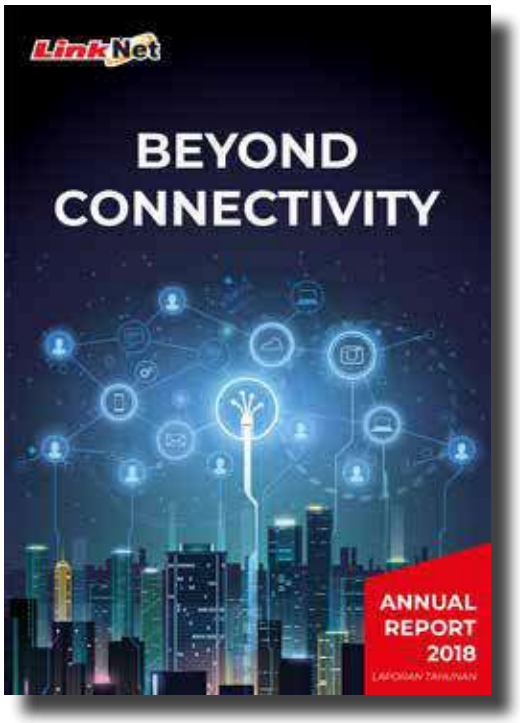

Beyond Connectivity

Internet berkecepatan tinggi berkembang pesat dari yang sebelumnya dianggap sebagai layanan mewah menjadi suatu kebutuhan dan permintaan yang terus menerus dari masyarakat Indonesia akan memberikan perkembangan yang kuat untuk bisnis Perseroan. Perseroan terus berinvestasi untuk membedakan dirinya dengan pelaku usaha lain dan memberikan pelanggan pengalaman hiburan internet dan televisi berkualitas tertinggi. Bagaimana pun juga Perseroan akan terus bergerak melampaui konektivitas untuk menjadi pusat gerbang hiburan keluarga.

High speed internet is rapidly evolving from a luxury service to a necessity and Indonesians demand will continue to provide strong tailwinds for the Company business. The Company continues to invest to differentiate itself and provide our customers with the nations highest quality internet connection and television entertainment experience. However, the Company are moving beyond connectivity to become families central entertainment portal.

Building Remarkable Brand

Sebagai aksi Perseroan dalam membangun keterikatan nilai antara dengan masyarakat Indonesia. Perseroan ingin menjadikan *brand* Link Net sebagai satu-satunya gerbang hiburan yang menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Dalam membangun nilai keterikatan, Perseroan memulai langkahnya dengan menciptakan *value creation* yang disebut First Squad, *value creation* ini merupakan pedoman nilai-nilai bisnis yang dipegang oleh Perseroan dalam melangsungkan kegiatan bisnis.

As the Company's action in building a value bond between with the Indonesian people. The Company wants to make Link Net brand as the only entertainment gateway, which is the main choice for the Indonesian people. In building engagement value, the Company starts its steps by creating value creation called First Squad, this value creation is a guideline for business values held by The Company in carrying out business activities.

LinkNet

Empowering The New Normal

Sebagai aksi Perseroan dalam menyemarakkan pentingnya perilaku digital dalam kehidupan saat ini maupun di kemudian hari. Tema ini merupakan misi kerja Perseroan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebesar-besarnya dalam memajukan produktivitas kehidupan di Indonesia di tengah Pandemi Covid-19.

Realisasi *"Empowering The New Normal"*, Perseroan selaku penyedia layanan digital sangat memprioritaskan hal kenyamanan dan kehandalan dalam mengakses layanan komunikasi data. Kedua hal tersebut merupakan *value creation* yang ingin diberikan Perseroan kepada masyarakat selama bekerja maupun belajar dari rumah. Perseroan meyakini bahwa dengan menjaga kenyamanan serta kehandalan dalam akses layanan digital, masyarakat akan sangat terbantu dalam setiap aktivitasnya.

As the Company's action in enlivening the importance of digital behavior in today's life and in the future. This theme is the Company's work mission to encourage the public to make maximum use of digital technology in advancing the productivity of life in Indonesia amid the Covid-19 Pandemic.

Form of realization of "Empowering The New Normal", the Company as a digital service provider prioritizes comfort and reliability in accessing data communication services. These two things are value creation that the Company wants to provide to the community while working and studying from home. The Company believes that by maintaining comfort and reliability in accessing digital, the community will be greatly assisted in every activity.

Value Creation Through New Identity

Untuk mendorong lebih hebat kinerja Perseroan dalam mengelola bisnis telekomunikasi secara berkelanjutan, Perseroan pada Laporan Tahunan 2021 menempatkan tema kerja yakni "*Value Creation Through New Identity*". Tema ini merupakan manifestasi puncak dari tema yang ditetapkan sebelumnya pada tahun 2019 yang berbicara mengenai penguatan ekuitas *brand* yang berkelanjutan. Perjalanan dalam penguatan ekuitas *brand* berawal dari mengusung nilai korporasi melalui kehadiran konsep 'First Squad'. Dari konsep tersebut melahirkan begitu banyak pengembangan dan perbaikan secara profesional dari segi bisnis proses, pengembangan produk, pengembangan kompetensi karyawan dan tata kelola tenaga kerja.

Perseroan sangat bersemangat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pelayanan baru melalui logo baru tersebut dengan banyak berfokus pada penekanan aktivitas nilai *customer intimacy* dan *operational excellence*s dalam melayani pasar internet di Indonesia. Bagi Perseroan kedua hal tersebut merupakan titik perbedaan (*point-of-differences*) yang menjadi nilai pembeda yang mutlak dalam persaingan industri. Perseroan optimis bahwa bisnis digital harus lebih banyak memperkuat dari sisi pelayanan konsumen, hal ini merupakan satu-satunya cara untuk membangun *perceived quality* untuk menggapai nilai loyalitas yang tinggi.

To encourage greater performance of the Company in managing the telecommunications business in a sustainable manner, the Company in its 2021 Annual Report puts the work theme "Value Creation Through New Identity". This theme is the culmination of the theme previously set in 2019 which talks about strengthening sustainable brand equity. The journey in strengthening brand equity begins with carrying corporate values through the presence of the 'First Squad' concept. From this concept, there have been many professional developments and improvements in terms of business processes, product development, employee competency development and workforce governance.

The Company is very excited to communicate the new service values through the new logo with a lot of focus on emphasizing customer intimacy value activities and operational excellences in serving the internet market in Indonesia. For the Company, these two things are points of difference (point-of-differences) which are an absolute differentiating value in industrial competition. The Company is optimistic that the digital business must strengthen more in terms of customer service, this is the only way to build perceived quality to achieve a high loyalty value.

Tema Laporan Tahunan 2022
Annual Report Theme 2022

Rasa mudah dan sederhana dalam kehidupan menjadi tren gaya hidup saat ini melalui penggunaan *platform* digital. Digitalisasi telah menghasilkan buah pemikiran baru yang menggiring perubahan peradaban perilaku manusia dari sikap konservatif menjadi kreatif dalam setiap aspek kehidupan. Kata "daring" menjadi bahasa sehari-hari yang sering terucap dalam aktivitas kehidupan masyarakat. Inspirasi dan berbagai ide kreatif tertuang dalam bentuk digital di tengah-tengah kehidupan masyarakat dari perilaku berbelanja, kesehatan, transportasi, investasi, perbankan, hingga pendidikan. Realisasi inspirasi tersebut tidak lepas dari adanya ekosistem digital yang terbangun kuat dan terintegrasi dengan baik di Indonesia, meski perlu ditingkatkan lebih jauh agar dapat bersaing secara global.

Perseroan telah berhasil menjadi bagian dari ekosistem digital yang memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat dari sejak awal Pandemi. Keberhasilan Perseroan dalam memberdayakan masyarakat melalui digitalisasi telah memberikan sumbangsih yang indah, masyarakat kini sudah sangat menikmati dan sangat bergantung pada platform digital dari sisi konsumen maupun sisi produsen. Dimasa pandemi, Perseroan telah berhasil menjalankan misi "*Empowering The New Normal*" dengan merangkumkan berbagai pencapaian dari sisi infrastruktur teknologi, seperti jaringan *homespassed*, digitalisasi pelayanan konsumen, dan membangun semangat digitalisasi melalui produk dan layanan yang tepat guna.

EMPOWERING NATION
To Lead Modern Community

The sense of ease and simplicity in life is becoming a trend in today's lifestyle through the use of digital platforms. Digitalization has produced new ideas that lead to changes in human behavior from a conservative attitude to being creative in every aspect of life. The word "online" becomes everyday language that is often spoken in the activities of people's lives. Inspiration and various creative ideas are contained in digital form in the midst of people's lives from shopping behavior, health, transportation, investment, banking, to education. The realization of this inspiration cannot be separated from the existence of a digital ecosystem that is built strong and well integrated in Indonesia, although it needs to be further improved in order to compete globally.

The Company has succeeded in being part of the digital ecosystem that has provided convenience in people's lives since the beginning of the Pandemic. The Company's success in empowering the community through digitalization has made a beautiful contribution, the community has now really enjoyed and relied heavily on digital platforms from the consumer and producer side. During the pandemic, the Company has succeeded in carrying out the mission of "Empowering The New Normal" by summarizing various achievements in terms of technology infrastructure, such as homespassed networks, digitizing consumer services, and building the spirit of digitization through appropriate products and services.

Keberhasilan ini semakin mendorong Perseroan untuk memperkuat sekaligus mempercepat laju pembangunan ekosistem digital melalui kekuatan jaringan *fixed broadband*. Realisasi penguatan *platform* digital semakin terealisasi dengan telah bergabung menjadi bagian dari anak Perusahaan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk sejak 22 Juni 2022.

Kini Perseroan sudah sangat leluasa dalam membangun jaringan infrastruktur *broadband* dengan bersinergi atau integrasi dengan Perusahaan Telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. Integrasi ini akan sangat mempercepat laju penataan dan pembangunan berkelanjutan ekosistem digital di Indonesia. Dengan demikian, pada laporan tahunan 2022, Perseroan menempatkan tema "*Empowering Nation to Lead Modern Community*" sebagai ungkapan misi Perseroan selama tahun 2022 dan di kemudian hari bahwa kontribusi Perseroan dalam industri TIK (teknologi, informasi dan komunikasi) untuk membawa bangsa ini ke kehidupan masyarakat yang modern.

This success has further encouraged the Company to strengthen and accelerate the pace of digital ecosystem development through the strength of the fixed broadband network. The realization of the strengthening of the digital platform is increasingly being realized by joining the subsidiaries of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk since June 22, 2022.

Now the Company is very flexible in building a broadband infrastructure network by synergizing or integrating with the Telecommunications Company PT XL Axiata Tbk. This integration will greatly accelerate the pace of structuring and sustainable development of the digital ecosystem in Indonesia. Thus, in the 2022 annual report, the Company puts the theme "Empowering Nation to Lead Modern Community" as an expression of the Company's mission during 2022 and in the future that the Company's presence in the ICT (technology, information and communication) industry is to lead this nation into a modern society.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Kinerja Neraca Balance Sheet	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	895.066	860.648	774.438
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	10.749.728	8.886.246	7.025.365
Jumlah Aset Total Assets	11.644.794	9.746.894	7.799.803
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.648.427	1.964.255	2.818.011
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	2.028.327	2.533.297	359.078
Ekuitas Equity	4.968.040	5.249.342	4.622.714
Kinerja Usaha Operating Performance			
Pendapatan Revenue	4.370.781	4.464.900	4.047.964
Beban Pokok Pendapatan* Cost of Revenues*	995.927	963.317	868.743
Biaya Operasional** Operating Expenses**	1.265.372	1.011.004	870.007
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	1.490.344	1.159.913	931.146
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	240.718	885.319	941.707
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke : Profit for the Year attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	240.717	885.318	941.706
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	1	1
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	240.718	885.319	941.707
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	249.890	909.214	959.415
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	1	1
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	249.891	909.215	959.416
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)	87	322	340

*Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud
* Excluding Depreciation of Property, and Equipment and Amortization of Intangible Assets
** Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi
** Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization

Rasio % Ratio %	2022	2021	2020
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for The Year Margin	5,51	19,83	23,26
Rentabilitas Modal Return on Equity	4,85	16,87	20,37
Rentabilitas Aset Return on Assets	2,07	9,08	12,07
Rasio Lancar Current Ratio	19,26	43,82	27,48
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	134,39	85,68	68,73
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	104,47	58,57	30,29
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	57,34	46,14	40,73

Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Highlights

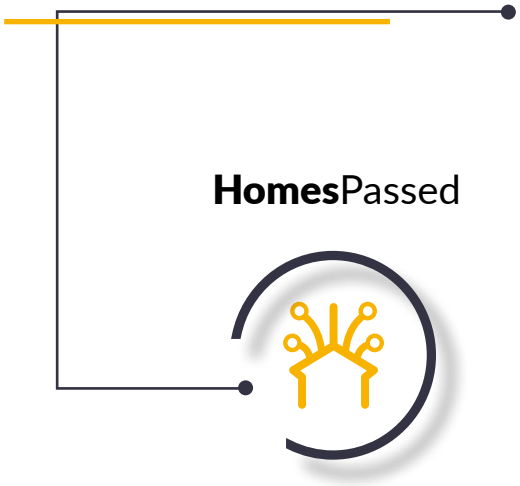

Jumlah jaringan HFC *(Hybrid Fiber-Coaxial)* maupun FTTH *(Fiber-to-the-Home)* Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 3,12 juta *homes passed*.

The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) and FTTH (Fiber-to-the-Home) connects the Company to any dwelling or home which covers 3.12 million homes passed.

Jumlah Homepassed Total Homepassed	2022	2021	2020
Homepassed	3,12	2,87	2,68

Dalam Jutaan
In Million

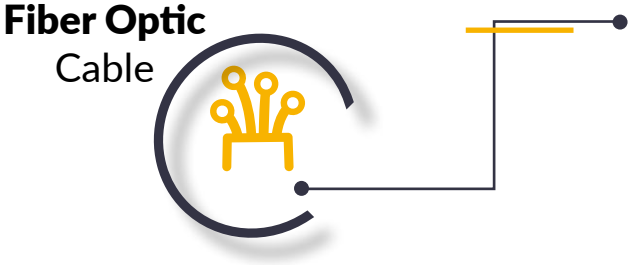

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 21.518 Km.

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 21,518 Km in length.

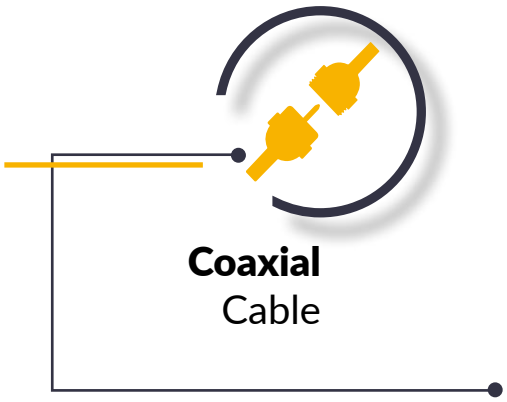

Infrastruktur Kabel Cable Infrastructure	2022	2021	2020
Fiber Optic Cable (Km)	21.518	18.499	16.265
Coaxial Cable (Km)	16.326	16.225	16.072

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 16.326 Km.

Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 16,326 km in length.

TV
Cable

Broadband
Internet

Jumlah layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program dengan 116 kanal kualitas SD, 101 kanal kualitas HD dan 4 kanal kualitas 4K. Layanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps. Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 757 ribu.

The subscription television service via cable airing various programs which 116 channels in SD quality, 101 channels come in HD quality and 4 channel come in 4K quality. Super-fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps. By the end of 2022, the Company has 757 thousand subscribers.

Jumlah Pelanggan Total Customer	2022	2021	2020
Residential Customer (Thousand)	757	855	839
Corporate Customer (Company)	2.320	2.395	2.340

Enterprise

Layanan solusi untuk korporasi, dihadirkan oleh Perseroan untuk menjadi mitra terbaik bagi setiap pelanggan korporasi dalam membangun bisnis operasional. Hingga per 31 Desember 2022 Perseroan telah menjadi mitra solusi bagi 2.320 korporasi.

Solution services for corporations are presented by the Company to be the best partner for every corporate customer in building operational business. As of December 31, 2022, the Company has become a solution partner for 2,320 corporations.

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Kinerja Saham Share Performance	2022	2021	2020
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	87	322	340
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) Weighted Average Shares (Shares)	2.751.580.984	2.751.580.984	2.762.077.176
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.806	1.908	1.674

Harga Saham 2022 (per kuartal) Share Price 2022 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.540	4.700	4.770	4.000
Terendah (Rp) Lowest	3.780	4.300	3.840	2.330
Penutupan (Rp) Closing	4.290	4.670	3.840	2.620
Volume (Saham) Volume (Share)	265.572.100	153.982.600	247.441.200	10.609.700
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	11.804	12.850	10.566	7.209

Harga Saham 2021 (per kuartal) Share Price 2021 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	3.510	4.550	4.800	4.600
Terendah (Rp) Lowest	2.360	3.120	3.810	3.580
Penutupan (Rp) Closing	3.200	4.300	4.030	4.000
Volume (Saham) Volume (Share)	358.513.200	242.114.500	212.869.600	226.492.500
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	8.805	11.832	11.089	11.006

Harga Saham 2020 (per kuartal) Share Price 2020 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.000	3.000	2.400	2.840
Terendah (Rp) Lowest	2.530	2.240	1.755	1.765
Penutupan (Rp) Closing	2.630	2.250	1.765	2.410
Volume (Saham) Volume (Share)	108.085.200	61.827.500	194.644.000	574.439.100
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	7.264	6.215	4.875	6.657

Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

Kebijakan dividen merupakan kebijakan dalam menentukan penggunaan laba yang dihasilkan perusahaan, yaitu apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk tujuan reinvestasi di masa yang akan datang. Berikut di bawah ini ikhtisar dividen 3 (tiga) tahun buku:

Dividend policy is a policy in determining the use of the profits generated by the company, namely whether the profits will be distributed to shareholders or will be retained for reinvestment purposes in the future. The following is an overview of dividends for 3 (three) financial years:

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	55	491.992.417.228	178,80
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	30	282.587.367.057	102,70
2021	14 November 2022 November 14, 2022	60	531.192.708.961	193,05

Catatan / Notes:

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
*Payments ratio is percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend

Struktur Kepemilikan Saham
Shareholders' Structure

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022
Shareholder's Structure as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp) Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.040.000.000	804.000.000.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders With Ownership ≥ 5%			
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	2.187.922.717	218.792.271.700	76,42
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders With Ownership < 5%			
Masyarakat	13.342.071	1.334.207.100	0,46
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3 ,90
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portopel Number of Shares in the Portfolio	5.176.804.516	517.680.451.600	

Management Report

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Prakata
Pemegang saham yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan, bahwa sepanjang tahun 2022 kami telah berhasil menjalani kegiatan bisnis broadband dengan kinerja yang baik. Para Direksi telah berhasil mewujudkan strategi usaha yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja yang telah dicapai Direksi dengan telah melakukan investasi jaringan broadband, dan menciptakan inovasi produk & layanan yang berorientasi kepada pelanggan. Dengan kerja keras Direksi, Perseroan mampu membangkitkan kekuatan *fixed broadband* di Indonesia untuk mentransformasi kehidupan komunitas yang lebih modern.

Foreword
Dear shareholders, We thank God Almighty for His mercy and grace that has been bestowed on the Company, that throughout 2022 we have succeeded in carrying out broadband business activities with good performance. The Directors have succeeded in realizing a sustainable business strategy by applying the principles of good corporate governance.

Performance that has been achieved by the Board of Directors by investing in broadband networks, and creating customer-oriented product & service innovations. With the hard work of the Board of Directors, the Company was able to awaken the power of fixed broadband in Indonesia to transform community life into a more modern one.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kami Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah bekerja keras dalam memajukan nilai ekonomi Perusahaan, dan membangun kesejahteraan karyawan atau tenaga kerjanya. Kami menilai bahwa Direksi sangat tanggap atas setiap momentum bisnis untuk bergerak cepat memenuhi permintaan pasar dan selalu berorientasi kepada pelanggan.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi pada tahun 2022, melalui rapat-rapat yang berlangsung secara virtual. Kami sangat senang dengan hasil mereka yang konsisten di seluruh keputusan operasional dan keuangan. Pemenuhan komitmen Direksi beserta seluruh jajaran manajemen untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan telah terlaksana dengan baik dan profesional.

Hasil kinerja baik Direksi terwujud dengan penambahan jumlah *homespassed* yang pada tahun sebelumnya sebesar 2,87 juta menjadi 3,12 juta. Dari segi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4,3 triliun di tahun 2022, dan Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp240 miliar. Selain itu, kami juga berbangga bahwa kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah meraih berbagai penghargaan, seperti penghargaan *Indonesia Best Millenials Brand Choice 2022*, *Indonesia Customer Experience Champion*, *The Best Contact Center Indonesia*, *Best Digital Marketing* dan *Best Digital Brand Award 2022*.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian keuangan Perseroan yang baik, dan berharap di tahun buku berikutnya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat senantiasa konsisten mempertahankan kinerja yang baik ini. Dewan Komisaris selaku dewan pengawas akan senantiasa memantau dan memberikan masukan yang strategis dan berkelanjutan, agar kemajuan skala ekonomi dalam tubuh Perseroan dapat bertumbuh secara eksponensial.

Board of Directors Performance Evaluation

We, the Board of Commissioners, give appreciation to the Board of Directors who have worked hard in advancing the economic value of the Company, and building the welfare of its employees or workforce. We consider that the Board of Directors is very responsive to any business momentum to move quickly to meet market demands and always customer oriented.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors in 2022, through virtual meetings. We are very pleased with their consistent results across operational and financial decisions. Fulfillment of the commitment of the Board of Directors and all levels of management to increase the economic value of the Company has been carried out properly and professionally.

The results of the Board of Directors' good performance were realized by increasing the number of homespassed from 2.87 million in the previous year to 3.12 million. From a financial perspective, the Company recorded revenues of Rp4.3 trillion in 2022, and the Company recorded a net profit of Rp240 billion. In addition, we are also proud that the performance of the Board of Directors and all levels of management has won various awards, such as the 2022 Indonesia Best Millenials' Brand Choice award, Indonesia Customer Experience Champion, The Best Contact Center Indonesia, Best Digital Marketing and Best Digital Brand Award 2022.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors for the Company's good financial achievements, and hopes that in the next financial year, the Board of Directors and all levels of management can consistently maintain this good performance. The Board of Commissioners as the supervisory board will always monitor and provide strategic and sustainable input, so that the progress of economies of scale within the Company can grow exponentially.

Pandangan Prospek Usaha

Dewan Komisaris sangat meyakini bahwa model bisnis Perseroan merupakan model bisnis masa depan untuk ekonomi digital Indonesia. Ekonomi digital yang diproyeksi menjadi mesin pendorong ekonomi masa depan sudah menjadi kenyataan, hasil studi Google, Temasek, Bain & Company (2022) menunjukan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia sepanjang tahun 2022 sebesar 77 miliar USD bertumbuh sebesar 22% (YoY) dan dapat menyentuh di angka 130 miliar USD pada tahun 2025 dengan *e-commerce* sebagai pendorong utama.

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia diikuti juga dengan bertumbuhnya penetrasi pengguna internet di Indonesia. Mengutip kajian dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 77,02% pada periode kuartal-I tahun 2022, secara angka ada sekitar 210 juta jiwa yang telah menjadi aktif pengguna internet dan mayoritas mengakses layanan internet melalui ponsel/ selular. Jika mengintip lebih jauh terhadap profil perilaku digital Indonesia, hasil kajian dari *HotSuite (We Are Social)* 2022 menunjukan data yang menarik. Hasil survei menunjukan bahwa jumlah pengguna media sosial meningkat setiap tahun dan mencapai 191 juta jiwa di Indonesia. Dari kajian tersebut juga diungkapkan mengenai waktu orang Indonesia mengakses media digital, secara rata-rata setiap hari masyarakat menghabiskan waktu selama 8 jam, 36 menit. Dari lama waktu tersebut menunjukan bahwa masyarakat Indonesia sangat antusias terhadap penggunaan internet dan masih memiliki potensi besar dalam bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pengguna internet.

Business Prospect View

The Board of Commissioners strongly believes that the Company's business model is the future business model for Indonesia's digital economy. The digital economy which is projected to become an engine driving the future economy has become a reality, the results of a study by Google, Temasek, Bain & Company (2022) show that the value of Indonesia's digital economy throughout 2022 is USD 77 billion, growing by 22% (YoY) and can touch below figure of 130 billion USD by 2025 with e-commerce as the main driver.

The growth of the digital economy in Indonesia is also followed by the growing penetration of internet users in Indonesia. Quoting a study from APJII (Association of Indonesian Internet Service Providers) the penetration rate of internet users has reached 77.02% in the first quarter of 2022, in numbers there are around 210 million people who have become active internet users and the majority access internet services via mobile phones/ cellular. If you take a closer look at Indonesia's digital behavior profile, the results of a study from HotSuite (We Are Social) 2022 shows interesting data. The survey results show that the number of social media users increases every year and reaches 191 million people in Indonesia. The study also revealed the time Indonesians access digital media on average every day for 8 hours, 36 minutes. This length of time shows that the Indonesian people are very enthusiastic about using the internet and still have great potential for the Company to increase the penetration of internet users.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseoan.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While the Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully supports the overall implementation and implementation of strict Corporate Governance in all of our business fields. We believe that the implementation of Good Corporate Governance has been carried out effectively within the Company.

Pemberian Nasihat

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2022, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Menerapkan prinsip *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG).
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar dan inovasi Perseroan.
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.
5. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan membangun keterikatan nilai.

Apresiasi

Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2022 merupakan tahun yang berat dan menantang bagi Perseroan, namun kami bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan kami berharap tahun 2023 menjadi periode yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Perseroan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Giving Advice

As an implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy. In this case, the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is under the Board of Commissioners. The provision of recommendations and advice is then delivered through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2022, several recommendations and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors include:

1. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) properly.
2. Applying the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG).
3. Strive to seek new opportunities in market expansion and innovation of the Company.
4. Make the best use of advances in technological developments so that they are used appropriately in relation to increasing efficiency and business implementation.
5. Always put customer satisfaction first and build a value bond.

Appreciation

The Board of Commissioners continues to support and support the strategy of the Board of Directors. Management has implemented a good strategy to continue to grow revenue and profitability from year to year. 2022 was a tough and challenging year for the Company, but we are proud of the efforts the Company has made to contribute to the Indonesian society and economy. In addition, we will continue to provide a high return on investment for the investments made by the shareholders. We would like to thank our shareholders for their loyalty to the Company and we hope that 2023 will be an interesting and profitable period in the Company's history.

we are more
FIRST
Juaranya Internet
di DALAM dan LUAR RUMAH
Satu Paket Internet untuk semua aktivitas harian.
Bebas Internetan di Dalam dan Luar Rumah, Makin Beneran Tanpa Batas!
INTERNET DALAM RUMAH
INTERNET TANPA KUOTA HINGGA
1 Gbps
200+ TV CHANNEL
FIRST+ CLOUD HINGGA 1 TB
LAYANAN STREAMING:
INTERNET LUAR RUMAH
KUOTA BERSAMA HINGGA
100 GB
PAKET INTERNET DI DALAM DAN LUAR RUMAH MULAI DARI
Rp 300 RIBU AN*
* Harga paket bulanan sebelum PPN
Hubungi sales agent First Media:
Informasi Paket First Media scan sini
SALES CENTER: 1500 290
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld
FirstMediaCares

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Prakata

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022. Kendati masih dalam kondisi Pandemi, Perseroan bersyukur dapat senantiasa menjalankan aktivitas bisnis dengan baik, dan menghasilkan kinerja yang positif. Untuk dapat melihat lebih jauh kinerja dan perkembangan usaha Perseroan, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk [LINK] untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Foreword

Dear Shareholders and Stakeholders, We thank God Almighty for His mercy and grace that has been bestowed on the Company so that the Company can go through 2022. Even though it is still in a pandemic condition, the Company is grateful to be able to continue to carry out business activities. well, and produce positive performance. To be able to see further the performance and development of the Company's business, we hereby submit the Annual Report of PT Link Net Tbk [LINK] for the financial year ending December 31, 2022, along with the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Pertumbuhan *Homespassed*
Homespassed Growth

9 %

Jumlah *Homespassed*
Numbers of Homespassed

3.12 Million

Laba Bersih
Net Profit

IDR **240** Billion

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

IDR **4.3** Trillion

Kinerja Perseroan

Perseroan pada tahun ini telah berhasil meningkatkan nilai ekonomi Perusahaan dengan melakukan sejumlah investasi bisnis. Sebagaimana dijelaskan dibawah ini ada 2 (dua) aspek kinerja Perseroan selama tahun 2022.

1. **Kinerja Infrastruktur**
   Pada tahun buku sebelumnya, Perseroan telah mencapai 2,87 juta *homespassed* atau jumlah rumah yang terlewati jaringan infrastruktur Perseroan yang tersebar di sejumlah wilayah Jabodetabek dan beberapa daerah di pulau Jawa maupun diluar. Saat ini berkat investasi yang berkelanjutan, dan komitmen kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan digital, Perseroan telah memiliki jaringan sebesar 3,12 juta *homespassed* di akhir tahun buku 2022.

2. **Kinerja Keuangan**
   Keputusan investasi dan pengembangan strategis telah memberikan dampak secara keuangan Perseroan, dalam aspek keuangan Perseroan telah menutup tahun buku 2022 dengan Pendapatan sebesar Rp 4,3 triliun, dengan laba bersih Perseroan sebesar Rp240 miliar. Seluruh pencapaian kinerja Perusahaan berkat keberhasilan kami sebagai Direksi dalam merumuskan kebijakan strategi dan solusi yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kami senantiasa mengawasi praktik atau implementasi kebijakan yang telah diputuskan melalui sejumlah rapat-rapat koordinasi secara virtual dengan jajaran *Board of Management*. Direksi dan *Board of Management* aktif melakukan komunikasi dengan berbagai agenda setiap adanya kendala maupun ide-ide pengembangan strategis.

Company Performance

This year the Company has succeeded in increasing the Company's economic value by making a number of business investments. As explained below, there are 2 (two) aspects of the Company's performance in 2022.

1. **Infrastructure Performance**
   In the previous financial year, the Company had reached 2.87 million homespassed or the number of houses passed by the Company's infrastructure network spread across a number of Greater Jakarta areas and several areas on the island of Java and outside. Currently, thanks to continuous investment, and the Company's commitment to contributing to digital growth, the Company has a network of 3.12 million homes passed by the end of the 2022 financial year.

2. **Financial Performance**
   Investment decisions and strategic developments have had an impact on the Company's finances, in the financial aspect the Company has closed the 2022 financial year with Revenue of Rp4.3 trillion, with the Company's net profit was Rp240 billion. The entire achievement of the Company's performance are due to our success as the Board of Directors in formulating strategic policies and solutions that are in accordance with the Company's vision and mission. We always monitor the practice or implementation of policies that have been decided through a number of virtual coordination meetings with the Board of Management. The Board of Directors and the Board of Management actively communicate with various agendas whenever there are obstacles or strategic development ideas.

Strategi Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan yang baik berkat berbagai strategi bisnis yang berkonsentrasi pada pemenuhan ekspektasi pelanggan. Adapun strategi komersial yang menjadi pendorong bertumbuhnya bisnis secara berkelanjutan adalah:

1. **Ekspansi Jaringan di Berbagai Wilayah**
   Dengan begitu gencar adanya perubahan perilaku terhadap digitalisasi, maka, Perseroan sangat fokus membangun jaringan infrastruktur kabel, khususnya untuk melayani pasar *fixed-broadband cable* untuk segmen residensial maupun korporasi.

2. **Strategi Pemasaran Berorientasi Pelanggan**
   Selain dari sisi jaringan, Perseroan menyelaraskan dengan melakukan berbagai pengembangan produk dan layanan yang lebih inovatif dan sesuai dengan preferensi pasar. Pengembangan produk yang dimaksud Perseroan adalah senantiasa melakukan penelitian dan perbaikan proses pemasaran yang profesional agar hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan kami dapat senantiasa terjaga. Pada tahun ini Perseroan mengambil langkah menciptakan berbagai keputusan pemasaran, yakni:

   1. **Combo POP (Paket *Online* Paten)**
      Paket combo Internet dan TV yang memberikan keleluasaan bagi pelanggan yang menginginkan atau mengutamakan kecepatan internet ketimbang jumlah konten TV. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan dimulai dari 25 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 90 kanal.

   2. **NADIA (*New Account Digital Interactive Assistant*)**
      NADIA hadir untuk memudahkan calon pelanggan dalam mendapatkan berbagai informasi seputar layanan, mulai dari info produk dan paket berlangganan, pengecekan ketersediaan jaringan di area calon pelanggan, hingga registrasi mandiri. Fitur interaktif ini dapat diakses dengan cara memindai kode QR di Alfamart dan Indomaret atau *link* URL yang dikirimkan melalui pesan elektronik via WhatsApp atau *email*.

   3. **Layanan Konvergensi Triple Play**
      Perseroan melakukan kerjasama atau sinergi dengan PT XL Axiata Tbk dengan menghadirkan layanan konvergensi yang terdiri atas layanan internet, tv kabel dan *mobile internet*.

   4. **Program Loyalitas dan Apresiasi Pelanggan**
      Program loyalitas konsumen direalisasi dengan mengadakan berbagai acara menarik untuk pelanggan residensial maupun korporasi. Tujuan kegiatan ini untuk semakin mengenal karakteristik pelanggan dan membangun relasi yang baik secara jangka panjang.

Company Strategy

The Company's view of business prospects forms the basis for Management to take various business strategy policies. The long-term strategies that serve as guidelines for the Company to drive the business economy in a sustainable manner are:

1. **Network Expansion in Different Regions**
   With so aggressive changes in behaviour towards digitalization, the Company is very focused on building a cable infrastructure network, especially to serve the fixed-broadband cable market for the residential and corporate segments.

2. **Customer Oriented Marketing Strategy**
   Apart from the network side, the Company aligns with various product and service developments that are more innovative and in accordance with market preferences. The product development referred to by the Company is to constantly conduct research and improve professional marketing processes so that good relations with our customers can always be maintained. This year the Company took steps to make several marketing decisions, namely:

   1. **Combo POP (Paket Online Paten)**
      Internet and TV combo package that provides flexibility for customers who want or prioritize internet speed rather than the amount of TV content. In this package, the internet speed offered starts from 25 Mbps with a total of 90 cable TV channels.

   2. **NADIA (New Account Digital Interactive Assistant)**
      NADIA is here to make it easier for potential customers to obtain various information about services, ranging from product info and subscription packages, checking network availability in the prospective customer's area, to self-registration. This interactive feature can be accessed by scanning a QR code at Alfamart and Indomaret or a URL link sent via electronic message via WhatsApp or email.

   3. **Triple Play Convergence Services**
      The company cooperates or synergizes with PT XL Axiata Tbk by presenting convergence services consisting of internet, cable tv and mobile internet services.

   4. **Customer Loyalty and Apreciation Program**
      The consumer loyalty program is realized by holding various interesting events for residential and corporate customers. The purpose of this activity is to get to know the characteristics of customers and build good long-term relationships.

INDONESIA CONTENT MARKETING AWARD
INDONESIA MOST INNOVATIVE AWARD
INDONESIA WOW BRAND
INDONESIA BEST BRAND AWARD
CUSTOMER EXPERIENCE SERVICE QUALITY AWARD
FIRST MEDIA
PENAWARAN KHUSUS DI
SOLO & TEGAL
DISKON HINGGA
25%
SELAMA 12 BULAN
BONUS
SEMUA
TV CHANNEL
SELAMA 3 BULAN
BONUS
SPEED
UPGRADE
SELAMA 3 BULAN
UDAH COBAIN YANG #BENERANTANPABATAS?
GA PERLU TAKUT ABIS KUOTA
SCHOOLFROMHOME DAN WORKFROMHOME.
APARTMENT
MEGA UNDIAN
FIRST REWARDS
1 TOTAL HADIAH
1 MILIAR RUPIAH
MAU TAU? SCAN DISINI
HUBUNGI SALES AGENT FIRST MEDIA
SALES CENTER 1500 290
SOLO (0271) 6776 222
TEGAL (0283) 2910 000
#BENERAN TANPA BATAS
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld
FirstMediaCares

Pandangan Prospek Usaha

Berdasarkan kajian dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("**APJII**") tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 77,02% pada periode kuartal-I tahun 2022, secara angka ada sekitar 210 juta jiwa yang telah menjadi aktif pengguna internet dan mayoritas mengakses layanan internet melalui ponsel atau selular.

Hal yang menarik bagi Perseroan bahwa penetrasi jaringan *fixed broadband* di Indonesia masih tergolong rendah, menurut data *World Bank* tahun 2021, tercatat penetrasi pita lebar tetap hanya mencakup 4% dari total populasi atau 16% dari jumlah rumah tangga. Secara total pelanggan *fixed broadband* di indonesia sekitar 9,7 juta. Dengan rendahnya penetrasi *fixed broadband*, maka masih memberikan peluang besar bagi pelaku industri telekomunikasi untuk membangun jaringan *fixed broadband* ke seluruh wilayah geografis Indonesia.

Perseroan memandang peluang ekpansi jaringan telekomunikasi masih sangat terbuka lebar. Saat ini fokus penetrasi layanan Perseroan masih di wilayah geografis pulau Jawa dimana *addressable household* di pulau tersebut masih terbuka lebar yang berpotensi dapat menambah 21 kota baru. Selain hal tersebut, pulau Jawa masih menjadi sentral perputaran ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional, maka fokus ekspansi jaringan di pulau Jawa masih relevan bagi Perseroan.

Selain pulau Jawa, Perseroan juga berencana akan berekspansi ke pulau Sumatera. Perseroan memandang potensi akan kebutuhan *fixed broadband* di pulau tersebut juga terbuka lebar, dimana berdasarkan data APJII pulau Sumatera merupakan pulau ke-3 yang terbesar penetrasi pengguna internet. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan Perseroan akan merambah ke kota-kota besar di Sumatera seperti Palembang, Pekanbaru, Bandar Lampung, Jambi dan kota lainnya.

Business Prospect OverView

Based on a study from Association of Indonesian Internet Service Providers ("**APJII**") the penetration rate of internet users has reached 77.02% in the first quarter of 2022, in numbers there are around 210 million people who have become active internet users and the majority access internet services via mobile phones or cellular.

The interesting thing for the Company is that fixed broadband network penetration in Indonesia is still relatively low, according to World Bank data for 2021, fixed broadband penetration only covers 4% of the total population or 16% of the number of households. In total, fixed broadband subscribers in Indonesia are around 9.7 million. With the low penetration of fixed broadband, it still provides a great opportunity for telecommunications industry players to build fixed broadband networks throughout Indonesia's geographical areas.

The company views that the opportunity for expansion of the telecommunications network is still very wide open. Currently the focus of the Company's service penetration is still on the geographical area of the island of Java where addressable households on the island are still wide open with the potential to add 21 new cities. In addition to this, Java is still the center of economic turnover which is the backbone of the national economy, so network expansion in Java is still relevant for the Company.

Apart from Java, the Company also plans to expand to Sumatra. The Company views that the potential for fixed broadband needs on the island is also wide open, where based on APJII data, the island of Sumatera is the 3rd island with the largest penetration of internet users. Thus, it is possible that the Company will expand to big cities in Sumatera such as Palembang, Pekanbaru, Bandar Lampung, Jambi and other cities.

Grafik Peningkatan Penetrasi Internet di Indonesia (2022-Q1)
Graph of Increasing Internet Penetration in Indonesia (2022-Q1)

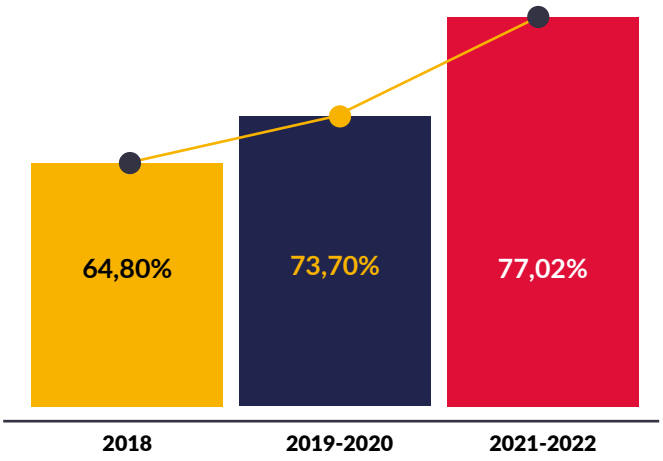

Sumber | Sources:
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
Association of Indonesian Internet Service Providers

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan dan tanggung jawab sosial. Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan televisi kabel terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2023.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman
Presiden Direktur | President Director

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility. Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Appreciation

In closing, i would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2023.

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan | Company Name
PT Link Net Tbk

Kode Saham | Stock Code
LINK

Tanggal Pendirian | Date Established
14 Maret 1996
March 14, 1996

Kantor Terdaftar | Registered Office
Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

Centennial Tower 26th Floor Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

Telepon | Telephone
(62-21) 5577 7755

Bidang Usaha | Business Activities
Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading, and business management consulting services.

Modal Dasar | Authorized Capital
Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Modal Ditempatkan | Issued & Paid-up Capital
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Issued and paid up capital is Rp286,319,548,400 or 35.6% from Authorized Capital or 2,863,195,484 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Surat Elektronik | E-Mail
Corporate.Secretary@linknet.co.id
(Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Hubungan Investor | Investor Relation)

Situs Web | Website
www.linknet.co.id

Dasar Hukum Pendirian | Establishment Legal Basis

Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Kepemilikan | Ownership

76,42% Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., 19,22% PT XL Axiata Tbk, 0,46% Masyarakat, dan 3,9% Saham Treasury.

76.42% Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., 19,22% PT XL Axiata Tbk, 0.46% Public, and 3.9% Treasury Stock.

Wilayah Operasional | Operational Area

Untuk cakupan wilayah operasional, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 3,12 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

For the operational area coverage, the Company has a network of more than 3.12 million homes passed spread across the Greater Jakarta, Bandung and surrounding areas, Surabaya and surrounding areas (including Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri.

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
   Indonesian Employers' Association
2. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
   Indonesian Internet Service Providers Association
3. Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
   Chambers of Commerce and Industry
4. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
   Telecommunications Network Providers Association
5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
   Indonesian Public Listed Companies Association

Riwayat Singkat Korporasi
Corporate Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and general services.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

In 2011 and 2019 the Company expanded its business lines and its its activities now among others are engaged in the provision of telecommunication by cable, multimedia services, internet, trading and business management consulting services.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*-IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk, and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

LinkNet

DAILY CHART
2,400
1,900
1,600
9.00
TRADE
TIME
MKT
PRICE
VOL
BUYER
SELLER
BID VOL
5 BEST BID
BID
1,698
2,400
10
2,395
45.6
2,350
18.4
2,300
5.6
2,250
11,310.6

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perseroan telah menjadi bagian dari Axiata Group setelah penyelesaian transaksi pengambilalihan saham Perseroan.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber To The Home* ("**FTTH**") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2022, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 3,12 juta *homespassed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services. On June 22, 2022, the Company has become part of the Axiata Group Berhad after the completion of the acquisition trasaction of the Company's share.

The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber To The Home ("**FTTH**") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2022, the Company has a network of more than 3.12 million homes passed spread across the Greater Jakarta, Bandung and surrounding areas, Surabaya and surrounding areas (including Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri.

axiata
STRONGER

Visi, Misi dan Nilai Korporasi
Vision, Mission and Corporate Values

Visi dan Misi Perseroan
Sebagai perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Perseroan menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perseroan dalam melangsungkan model bisnis ini. Melalui penempatan visi dan misi Perseroan, maka segenap manajemen beserta karyawan Perseroan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan.

Budaya 'I AM FIRST SQUAD'
"I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Perseroan yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Link Net. Kata 'First Squad' sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perseroan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai '*Squad*' (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perseroan yaitu menjadi yang pertama atau *'be the First'*.

Konsep ini merupakan cara Perseroan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau *mindset* setiap karyawan yaitu '*one who always discover possibilities'*. Perseroan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi *customer* maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perseroan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega.

Company Vision and Mission
As a telecommunications company and digital transformation actor in Indonesia, the Company places a strategic sentence which is the Company's big dream in carrying out this business model.Through the placement of the Company's vision and mission, all management and employees of the Company have strategic guidelines that can give birth to so many ideas and creativity that have an impact on the Company's economic value in a sustainable manner.

Budaya 'I AM FIRST SQUAD'
"I AM FIRST SQUAD" is the Company's culture that was built to become a daily part of all activities and is reflected in every work process at Link Net. The word 'First Squad' is an identity for all employees of the Company which represents all employees as 'Squad' (troops) who have the same desires and dreams as the Company's vision of being the first or 'be the First'.

This concept is the Company's way to build strong values for each employee by placing one association in the mind or mindset of each employee, namely 'one who always discover possibilities'. The Company encourages every employee to always strive to find the best solution for customers and colleagues within the scope of work. The Company invites every employee to put the customer first, in this case the customer is not only a user of products and services but also colleagues, superiors, subordinates and partners.

Visi | Vision

Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media
To be the first choice for broadband and media services

Misi | Mission

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa
We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Urgensi | Urgency

Kami melayani secara cepat dan akurat
We serve with a sense of urgency an accuracy with precision

Integritas | Integrity

Kami selalu melakukan hal yang benar
We always do the right thing

Keunggulan | Excellence

Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi
We deliver high quality services

Kerjasama | Cooperation

Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan
We work together to achieve success

Prioritas Pelanggan | Customer Priority

Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama
Our customer (internal and external) are our top priority

Semangat | Spirit

Kami mencintai apa yang yang kami kerjakan
We love what we do

Inovasi | Innovation

Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang
We develop new ideas to continuously grow

Kepemilikan
Ownership

Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan
We are proud of our work and provide additional services where needed

Babad Ringkas
Milestones

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai.

The Company establishment by the name of PT Seruling Indah Permai.

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
  Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1
  The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

2007

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet.

Launch of high speed broadband internet service FastNet.

2008

Diakuisisi oleh
PT First Media Tbk
Acquisition by
PT First Media Tbk

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
  Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru
  New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video On Demand*
  Launch of Video On Demand services

2012

Meluncurkan fitur PVR *(Personal Video Recorder)* dan layanan OTT *(Over the Top)* dalam bentuk aplikasi First Media Live

Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
  Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- Membuka area layanan baru di kota Bandung
  Launch of new service area in Bandung
- Mencapai 1 juta *homes passed*
  Attainment of 1 million homes passed
- 50 *High Definition TV Channel*
  50 High Definition TV Channel

2014

- IPO *(Initial Public Offering)*
  Initial Public Offering (IPO)
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO"
  Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First Media GO"
- *Private Placement*
  Private Placement

2015

- Akuisisi PT First Media Television
  Acquisition of PT First Media Television
- Peluncuran Layanan X1
  Launch of X1 service

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
  Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"
- Peluncuran layanan FirstNet
  Launch of FirstNet Service
- Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps
  Launch of FastNet service up to 1 Gbps
- Peluncuran area layanan baru di Medan
  Launch of new service area in Medan

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*
  Attainment of 2 million homes passed
- *Rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
  Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"
- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
  Purchase of Java Fiber Backbone

2018

- Mengadakan kerjasama dengan CATCHPLAY - penyedia layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara.
  Partnership with South East Asia's leading Video on Demand service providers
- Mengadakan kerjasama tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT) dengan Softbank Corp.
  Partnership with Softbank Corp to development and aplication of Internet of Things (IoT)
- Menghadirkan program First Squad.
  Presented the First Squad program.
- Menghadirkan layanan HBO Go.
  Presented HBO Go service.

2019

- Perseroan menyelenggarakan *internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

  The Company organize an internal launching of First Squad program located at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.
- First Media Zone hadir di kawasan Meikarta. First Media Zone ini merupakan layanan terpadu secara langsung untuk segala layanan First Media, mulai dari keluhan pelanggan, membuka jaringan, hingga daftar berlangganan.

  First Media Zone is present in the Meikarta region. This First Media Zone is a direct integrated service for all First Media services, starting from customer complaints, opening networks, and subscription service.
- Perseroan meluncurkan First Warriors, yang merupakan audisi pencarian bakat atlet *eSports* pertama di Indonesia. Hal ini untuk mendukung membangun ekosistem *eSports* di Indonesia.

  The Company launched First Warriors, which is the first talent audition eSports athlete in Indonesia. Therefore to support development eSports ecosystem in Indonesia.
- Perseroan meluncurkan produk layanan yang disebut First Klaz sebagai solusi terintegrasi untuk memajukan sistem pendidikan. Solusi ini memberikan kemudahan dengan pemanfaatan teknologi terpadu seperti *web based* dan *application learning management system*.

  The Company launched a service product called First Klaz as an integrated solution to advance the education system. This solution provides convenience by utilizing integrated technologies such as web based and application learning management systems.
- Perseroan meresmikan ekspansi layanan internet dan tv kabel di kota Batam.

  The Company inaugurated the expansion of internet and cable tv services in the city of Batam.

2020

- Perseroan mengadakan acara konferensi dengan tema "*Digital Talent Readiness for Future Work*". Acara konferensi ini berlangsung di Hotel Aryaduta, Bandung. Perseroan juga memperkenalkan kepada publik sebuah *platform* yang bergerak dalam pengembangan kompetensi dan skill untuk mendukung para pelaku startup, Usaha Kecil & Menengah (UKM), maupun profesional diberi nama First Academy.

  The Company held a conference with the theme "Digital Talent Readiness for Future Work". This conference event took place at the Aryaduta Hotel, Bandung. The company also introduces to the public a platform engaged in competency and skill development to support startups, Small & Medium Enterprises (SMEs), as well as professionals named First Academy.

- Peluncuran konsep budaya Perusahaan dinamai 'I AM FIRST SQUAD'. Konsep ini merupakan ejawantah dari konsep First Squad yang diluncurkan pada tahun 2019.

  Launching of a corporate culture concept called "I AM FIRST SQUAD". This concept is an embodiment of the First Squad concept which launched in 2019.

- Aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru. Pelanggan dapat mengakses berbagai informasi mengenai produk dan layanan Perseroan secara digital.

  MyFirstMedia application with a new look. Customers can access various information about the Company's products and services digitally.

FIRST SQUAD

FIRST SQUAD CONNECT

FIRST SQUAD ARCADE

- Perseroan menjalin kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam penyediaan layanan *broadband internet*, *cable TV*, dan periklanan digital untuk peritel pelaku UMKM Indonesia.

  The Company has established a partnership with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) in providing broadband internet services, cable TV and digital advertising for retailers of Indonesian MSME players.

- Perseroan telah mencapai 2,68 juta *homes passed* dengan cakupan 7 (tujuh) kota baru.

  The company has reached 2.68 million homespassed covering 7 (seven) new cities.

2021

- Perseroan meraih sertifikat : *Great Place to Work®*. Prestasi dari upaya kolektif dan kolaboratif kami untuk menghidupkan nilai kami yaitu Cintai Pelanggan kami.

  The Company received Great Place to Work® certified achievement. An achievement from our collective and collaborative effort to enliven our value: Love our Customer.

- Perseroan meluncurkan aplikasi pengukuran kinerja dan pencapaian dinamai First Squad Impact.

  The Company launched a performance and achievement measurement application called First Squad Impact.

- Perseroan menghadirkan paket OTT dengan nama First+ yang menghadirkan agregasi konten *platform* OTT *streaming* dalam satu paket.

  The Company is presenting an OTT package called First+ to present content aggregation of OTT streaming platforms in one package.

- Perseroan meluncurkan logo baru Link Net. Logo baru Perseroan tidak mengubah nama, namun mengubah pesan strategis kepada seluruh karyawan maupun masyarakat Indonesia.

  The Company launched the new Link Net logo. The new logo of the Company does not change the name, but changes the strategic message to all employees and the people of Indonesia.

- Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Google Cloud untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pelanggan korporasi.

  The Company has entered into a strategic partnership with Google Cloud to meet the needs of the company and corporate customers.

- Tim *e-Sports* Perseroan bernama "First Raiders" berhasil mencetak prestasi dengan menempati posisi *runner-up* di ajang Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021 Spring, yang diselenggarakan pada 21 Maret lalu.

  The Company's e-Sports team named "First Raiders" succeed to make an achievement by occupying the runner-up position at the Free Fire Indonesia Masters (FFIM) 2021 Spring event, which was held on 21 March.

- Perseroan bersama anak usahanya PT Infra Solusi Indonesia melalui First Academy menggelar "Pasar Sakti" (*Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration*).

  The Company and its subsidiary PT Infra Solusi Indonesia through First Academy held "Pasar Sakti" (Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration).

- Perseroan melakukan *rebranding* pada produk internet untuk segmen korporasi yang sebelumnya menggunakan nama dagang "First Media Business" menjadi "Link Net Enterprise Business". Perubahan nama dagang ini sebagai bentuk nilai solusi baru kepada seluruh pelanggan korporasi.

  The Company rebranding its internet products for the corporate segment which previously used the trade name "First Media Business" to become "Link Net Enterprise Business". This trade name change is a form of value for new solutions to all corporate customers.

- Perseroan hadir di kota Surakarta untuk melayani pelanggan residensial maupun korporasi. Untuk memperkuat keberadaan atau eksistensi di pasar, Perseroan mengadakan program bantuan sosial yang berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Surakarta. Program bantuan sosial untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19 dengan menyediakan 1.100 paket sembako berisi beras, minyak goreng, gula dan kebutuhan pokok lainnya.

  The Company is present in the city of Surakarta to serve both residential and corporate customers. To strengthen the presence or existence in the market, the Company held a social assistance program in collaboration with the Surakarta City Government. A social assistance program to help communities affected by Covid-19 by providing 1,100 food packages containing rice, cooking oil, sugar and other basic needs.

Peristiwa Penting dan Penghargaan 2022
Significant Events and Awards 2022

Januari | January

Dalam rangka memberikan apresiasi dan memperluas kemitraan dengan pelanggan setia dari segmen korporasi, PT Link Net Tbk dengan *brand* Link Net sebagai *Connectivity provider* dan *ICT Solution* menggelar *Link Net Enterprise Customer Award* 2021 di Hotel Raffles Jakarta.

In order to appreciate and expand partnerships with loyal customers from the corporate segment, PT Link Net Tbk with the Link Net brand as a Connectivity provider and ICT Solution held the Link Net Enterprise Customer Award 2021 at the Raffles Hotel Jakarta.

Februari | February

1. PT Link Net Tbk dengan *brand* First Media, dan Cisco (NASDAQ: CSCO) mengumumkan perluasan jaringan ke kecepatan 400G per panjang gelombang untuk mendukung peningkatan permintaan *bandwidth* dari perumahan dengan jaringan kabel *Fiber-To-The-Home* (FTTH), pelanggan korporasi optik metro, serta lingkungan kerja baru yang kini menggunakan sistem *hybrid*.

   PT Link Net Tbk ("LINK") under the First Media brand, and Cisco (NASDAQ: CSCO) announced a network expansion to 400G per wavelength to support the increasing demand for bandwidth from residential with Fiber-To-The-Home (FTTH), metro optics corporate customers, as well as a new work environment that is now using a hybrid system.

2. Untuk kedua kalinya, PT Link Net Tbk kembali meraih sertifikasi Great Place to Work. Pencapaian ini menjadi wujud komitmen dan konsistensi Link Net dalam menciptakan employee experiences dan meningkatkan employee engagement seluruh First Squad.

   For the second time, PT Link Net Tbk got the Great Place to Work certification. This achievement is a manifestation of Link Net's commitment and consistency in creating employee experiences and increasing employee engagement for the entire First Squad.

Maret | March

Untuk kedua kalinya, Perseroan menerima anugerah penghargaan Indonesia *Human Resources Awards* dari Warta Ekonomi. Tahun ini, Link Net menerima predikat penghargaan *The Best HR Management for The Outstanding Quality and Adaptive Human Resource Ecosystem Through Digital Implementation* untuk kategori *Telecommunication and Media Services Industry.*

For the second time, the Company received the Indonesia Human Resources Awards from Warta Ekonomi. This year, Link Net received the title of The Best HR Management for The Outstanding Quality and Adaptive Human Resource Ecosystem Through Digital Implementation for the Telecommunication and Media Services Industry category.

April | April

1. Perseroan menyelenggarakan acara *Baking Class* bersama *Chef* Bara Pattiradjawane *Featuring* Sarah O dan Harsya Subandrio bertempat di RUMA Dining, Jakarta Selatan. Acara yang digelar secara *hybrid* ini hadir perdana mengawali program First Prioritas Club untuk mengapresiasi loyalitas pelanggan sekaligus upaya First Media untuk membangun hubungan dan kedekatan yang lebih kuat dengan para pelanggan *premium*.

   The Company held a Baking Class event with Chef Bara Pattiradjawane Featuring Sarah O and Harsya Subandrio at RUMA Dining, South Jakarta. This hybrid event, which was held for the first time, started the First Prioritas Club program to appreciate customer loyalty as well as First Media's efforts to build stronger relationships and closeness with premium customers.

2. ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), perusahaan global terkemuka penyedia solusi teknologi telekomunikasi, *enterprise*, dan konsumen untuk internet seluler, mengumumkan kolaborasinya dengan PT Link Net Tbk ("LINK").

   ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), a leading global provider of telecommunications, enterprise and consumer technology solutions for mobile internet, announced its collaboration with PT Link Net Tbk ("LINK").

3. Lionsgate Play semakin meningkatkan komitmennya untuk menjangkau konsumen di mana pun berada dengan menggandeng Perseroan sebagai mitra kerja sama. Perseroan sebagai penyedia layanan cable TV dan *fixed broadband* internet yang memberikan *unlimited world entertainment*, berupaya untuk terus menghadirkan antusiasme bagi para pencinta film, kali ini dengan tayangan Hollywood dan serial eksklusif dari Lionsgate Play.

   Lionsgate Play is increasing its commitment to reach consumers everywhere by cooperating with the Company as a partner. The Company as a provider of cable TV and fixed broadband internet services that provide unlimited world entertainment, strives to continue to bring enthusiasm to film lovers, this time with Hollywood shows and an exclusive series from Lionsgate Play.

Juni | June

1. Perseroan melalui *brand* First Media meraih penghargaan *Indonesia Best Millenials' Brand Choice 2022* untuk kategori *TV Cable*, *Outstanding Millenials' Brand Choice 2022* untuk kategori *Internet Provider dan Indonesia Very Good Millenials' Brand Choice 2022* untuk *brand* Link Net dengan kategori *Internet Provider*. Penghargaan ini diselenggarakan secara *virtual* yang diadakan oleh Warta Ekonomi.

   The Company through its First Media brand won the Indonesia Best Millennials' Brand Choice 2022 award for the Cable TV category, Outstanding Millennials' Brand Choice 2022 for the Internet Provider category and Indonesia Very Good Millennials' Brand Choice 2022 for the Internet Provider category. This award was held virtually by Warta Ekonomi.

2. Perseroan telah bergabung menjadi bagian dari anak Perusahaan Axiata Group setelah penyelesaian Transaksi Pengalihan Pemegang Saham Perseroan dari PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte Ltd kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk.

   The Company has joined to become part of the Axiata Group subsidiary after the completion of the Acquisition Transaction from PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte Ltd to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk.

Juli | July

1. Perseroan melalui *brand* First Media menyelenggarakan acara program *loyalty* yang kedua kepada pelanggan premium Perseroan dengan nama "First Prioritas Club". Acara ini diselenggarakan bertempat di Jakarta Aquarium Neo Soho, Jakarta pada tanggal 7 Juli 2022 dan diramaikan oleh performa *live music* dari Katon Bagaskara dan *talk show* bersama Ellen May.

   The Company through the First Media brand held the second loyalty program event for the Company's premium customers under the name "First Prioritas Club". This event was held at Jakarta Aquarium Neo Soho, Jakarta on July 7, 2022 and was enlivened by live music performances from Katon Bagaskara and a talk show with Ellen May.

FIRST

2. Perseroan resmi menggandeng Hepmil Media Indonesia. Kemitraan yang diresmikan oleh *Deputy Chief Marketing Officer* Perseroan bersama *Co-Founder & CEO* Hepmil Media Group, membuka peluang kolaborasi bagi para pebisnis untuk memperkenalkan *brand*-nya serta berinteraksi lebih dekat dengan target Milenial dan Gen Z. Melalui kerja sama dengan Hepmil Media Indonesia, Link Net dapat menawarkan ruang promosi pada *YouTube Reserved Media* dan *TikTok Branded Content*, sekaligus memungkinkan para pemasar untuk memperluas jangkauan targetnya melalui inventori iklan milik First Media.

The company officially cooperates with Hepmil Media Indonesia. The partnership which was inaugurated by the Company's Deputy Chief Marketing Officer with the Co-Founder & CEO of Hepmil Media Group, opens collaboration opportunities for business people to introduce their brands and interact more closely with Millennial and Gen Z targets. Through collaboration with Hepmil Media Indonesia, Link Net can offer promotional space on YouTube Reserved Media and TikTok Branded Content, while enabling marketers to expand their target reach through First Media's advertising inventory.

GOSAVE

Agustus | August

1. Perseroan meraih dua penghargaan pada ajang Indonesia Customer Experience Champions (ICXC) 2022 dan Indonesia Sales Team Champions (ISTC) 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Business Digest.

   The Company was awarded two awards at the 2022 Indonesia Customer Experience Champions (ICXC) and 2022 Indonesia Sales Team Champions (ISTC) e-awarding events held by SWA Magazine and Business Digest.

2. Sebagai konsistensi dukungan terhadap pengembangan dan penguatan ekosistem esports di Indonesia, tahun ini First Media kembali menyelenggarakan turnamen *esports First Warriors*. Dengan mengangkat tajuk *Free Fire Showdown*, penyelenggaraan *First Warriors* tahun keempat ini berfokus pada *game Free Fire* dan digelar mulai bulan Agustus hingga September 2022.

   As a consistent support for the development and strengthening of the esports ecosystem in Indonesia, this year First Media again held the First Warriors esports tournament. With the title Free Fire Showdown, this fourth year of First Warriors will focus on the Free Fire game and will be held from August to September 2022.

September | September

Perseroan dengan brand First Media meraih prestasi di ajang kompetisi The Best Contact Center Indonesia (TBCCI). Perseroan meraih total 9 penghargaan dari kategori korporat dan teamwork. Dari perolehan tersebut, Perseroan menduduki posisi 6th *Runner Up* dan masuk sebagai Top 10 peraih penghargaan terbanyak.

The Company with the First Media brand won an achievement in The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) competition. The Company won a total of 9 awards from categories namely corporate and teamwork. From this achievement, the Company was in the 6th Runner Up position and entered the Top 10 with the most awards.

Oktober | October

Untuk memperkuat posisi perusahaan di industri telekomunikasi, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) bersinergi meluncurkan layanan konvergensi internet melalui produk kolaborasi First Media dan XL. Kolaborasi ini menggabungkan layanan internet berkecepatan tinggi tanpa batasan kuota, konten *streaming*, TV kabel serta penyimpanan *online* milik First Media dengan Paket Kuota Bersama XL yaitu berupa layanan data internet berkuota besar. Inovasi ini hadir guna menjawab kebutuhan pelanggan akan internet di dalam dan di luar rumah melalui layanan yang lebih hemat, praktis, dan efisien.

To strengthen the Company's position in the telecommunications industry, the Company and PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) synergize to launch internet convergence services through the collaboration product of First Media and XL. This collaboration combines high-speed internet services without quota limits, streaming content, cable TV and online storage belonging to First Media with the XL Kuota Bersama Package, which is a large quota internet data service. This innovation is here to answer customer needs for internet inside and outside the home through services that are more efficient, practical and efficient.

November | November

Perseroan konsisten menunjukkan keseriusan dalam menggarap segmen premium, tidak hanya melalui solusi layanan dan produk tapi juga salah satunya lewat aktivitas pelanggan dalam program *First Prioritas Club*. Setelah sukses menyelenggarakan serangkaian aktivitas *First Prioritas Club* di Jakarta yang dimulai pada awal Mei lalu, First Media melanjutkan program ini untuk mengapresiasi pelanggan premium khususnya di wilayah Surabaya. Untuk mengawali rangkaian aktivitas program ini, Perseroan menggelar *Healthy Holiday Food Recipes: Cooking Class with Chef* Yuda Bustara secara hybrid.

The Company consistently shows its seriousness in working on the premium segment, not only through service and product solutions but also through customer activities in the First Prioritas Club program. After successfully holding a series of First Prioritas Club activities in Jakarta which started in early May, First Media continues this program to appreciate premium customers, especially in the Surabaya area. To start this series of program activities, the Company held a hybrid Healthy Holiday Food Recipes: Cooking Class with Chef Yuda Bustara.

Desember | December

1. Perseroan konsisten menunjukkan keseriusan dalam menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggan korporasinya. Di penghujung tahun Perseroan mengadakan Link Net *Enterprise Customer Award* yang merupakan acara malam penghargaan yang diselenggarakan oleh Link Net *Enterprise* untuk mengapresiasi pelanggan setia.

   The Company consistently shows seriousness in maintaining good relations with all of its corporate customers. At the end of the year the Company held the Link Net Enterprise Customer Award which was an award night event organized by Link Net Enterprise to appreciate loyal customers.

2. Perseroan berhasil meraih prestasi di dua ajang penghargaan nasional atas keberhasilan penerapan strategi digital marketing termasuk dampaknya terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan dan pengalaman digital bagi pelanggan. Link Net mendapat anugerah predikat Best Digital Marketing Team di ajang penghargaan Indonesia Digital Marketing Champion 2022 yang dihelat oleh SWA Media Group dan Business Digest, serta penghargaan Best Digital Brand Award 2022 kategori Internet Provider dari Zeals dan Media Group Network.

   The Company won achievements in two national award events for the successful implementation of digital marketing strategies including their impact on improving the Company's business performance and digital experience for customers. Link Net was awarded the Best Digital Marketing Team title at the 2022 Indonesia Digital Marketing Champion award event held by SWA Media Group and Business Digest, as well as the Best Digital Brand Award 2022 in the Internet Provider category from Zeals and Media Group Network.

Anggaran Dasar Perseroan
Company's Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01. Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/ BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("**Akta Pendirian**").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04. TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No.C2-8324 HT.01.01. Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("**the Deed of Establishment**").

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No.2356.

- Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan reorganisasi tersebut. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and pay TV television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations with the reorganization. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No.AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun.2011 dated June 27, 2011.

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

- Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No.16603.

- In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated October 24, 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- The latest amendment of the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 19, 2021, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated July 19, 2021.

- Perseroan mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930, berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

- Susunan Dewan Komisaris Perseroan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0025001 tanggal 23 Juni 2022

- Susunan Direksi Perseroan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0076532 tanggal 16 November 2022.

- The Company changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated October 11, 2021 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated October 11, 2021.

- The latest composition of the Company's Board of Commissioners as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 41 dated June 22, 2022 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0025001 dated June 23, 2022.

- The latest composition of the Company's Board of Directors as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated November 14, 2022 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0076532 dated November 16, 2022.

Kegiatan & Strategi Perseroan
Company Business Activities & Strategy

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 dan tahun 2019 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("**FMTV**") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan layanan bagi pelanggan korporasi (dikenal dengan nama label usaha Link Net Enterprise Business).

Business Activities

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 and 2019 the Company expanded its services and currently engages in the provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") transferred and/ or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("**FMTV**") in providing Pay TV Television Services (known with the business label HomeCable), and services for enterprise customer (known with the business label Link Net Enterprise Business).

MENYEDIAKAN JASA LAYANAN INTERNET *BROADBAND*, TELEVISI BERLANGGANAN DAN *ENTERPRISE BUSINESS*

PROVIDING INTERNET BROADBAND SERVICES, PAY TV TELEVISION SERVICES, AND ENTERPRISE BUSINESS

Strategi Usaha Secara Umum

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, serta untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi-strategi bisnis sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kekuatan Ekuitas Merek**
   Bagi Perseroan, investasi tidak hanya dari segi teknologi, tetapi juga dari segi persepsi, kedua investasi ini harus berjalan beriringan. Perseroan percaya bahwa dengan ekuitas merek yang kuat, konsumen akan lebih mudah dijangkau. Perusahaan akan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas merek yang terbaik untuk mencapai nilai loyalitas merek yang kuat di persepsi pasar.

2. **Ekspansi Jangkauan Jaringan**
   Dengan begitu agresifnya perubahan perilaku menuju digitalisasi, Perseroan sangat fokus membangun jaringan infrastruktur kabel. Perseroan menargetkan untuk menambah kota baru setiap tahun dalam hal jangkauan jaringan.

3. **Pemasaran Berorientasi Pelanggan**
   Perseroan akan menerapkan berbagai program pemasaran berorientasi pelanggan yang dapat membangun nilai keterikatan antara pasar dan Perseroan.

   a. **Segmen Residensial**
      Memperkaya kanal dan paket penawaran berlangganan yang sejalan dengan tren perilaku dan preferensi pasar. Ini termasuk penambahan saluran TV kabel dengan definisi tinggi, kualitas 4K, saluran *in-house* serta pembuatan paket OTT dan paket berlangganan baru.

   b. **Segmen Korporasi**
      Keterlibatan pelanggan yang intensif melalui kunjungan rutin ke pelanggan untuk membahas kolaborasi strategis dan mengadakan acara loyalitas. Memperbesar sumber daya layanan seperti memperkaya kapasitas produk solusi TIK dan jangkauan jaringan yang lebih luas melalui *Pre-Wired Building*.

4. **Mengadopsi Teknologi Baru**
   Perseroan selalu mengadopsi teknologi baru untuk memperkuat kinerja infrastruktur jaringan. Perseroan telah bermigrasi untuk menggunakan teknologi FTTH *(Fiber-to-the-Home)* dalam setiap pengembangan jaringan di berbagai wilayah.

5. **Menciptakan Inovasi Manajemen Pelanggan**
   Perseroan senantiasa meningkatkan standar pelayanan kepada pelanggan, seperti menyediakan layanan berbasis digital yang dapat diakses melalui *MyFirst Media Apps*, *web page* cek.firstmedia.com,layanan *self service* dengan sistem *interactive voice response* (“**IVR**”), *ChatBot*, *e-mail*, situs web Perseroan, Twitter dan Robot Virtual bernama FITA (*First Media Support Assistant*).

General Business Strategy

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

1. **Increase the Strength of Brand Equity**
   For The Company, investment is not only in terms of technology, but also in terms of perception, these two investments must go hand in hand. The Company believes that with a strong brand equity, consumers will be more easily reached. The Company will always maintain and increase the best brand equity in order to achieve a strong brand loyalty value in the market perception.

2. **Network Coverage Expansion**
   With so aggressive changes in behaviour towards digitalization, the Company is very focused on building a cable infrastructure network. The Company targets to add new cities every year in terms of network coverage.

3. **Customer Oriented Marketing**
   The Company will implement various customer-oriented marketing programs that can build the value of the bond between the market and the Company.

   a. **Residential Segment**
      Enrich content and subscription offer packages that are in line with behavioural trends and market preferences. This includes the addition of cable TV channels with high definition, 4K quality, in house channels as well as creating an OTT package and new subscription package;

   b. **Corporate Segment**
      Intensive customer engagement through regular visits to customers to discuss strategic collaborations and hold loyalty events. Enlarging service resources such as enriching the capacity of ICT solution products and wider network coverage through the Pre-Wired Building.

4. **Adopting New Technology**
   The Company always adopt new technologies to strengthen network infrastructure performance. The Company has migrated to use FTTH (Fiber-to-the-Home) technology in every network development in various regions.

5. **Creating Customer Management Innovation**
   The company always improves service standards for customers, such as providing digital-based services that can be accessed through MyFirst Media Apps, web page Cek.firstmedia.com, self-service services with interactive voice response (“**IVR**”) systems, ChatBot, e-mail, web sites. the Company’s website, Twitter and a Virtual Robot named FITA (First Media Support Assistant).

ln
First Living
FIRST CLOUD
FastNet
FIRST
FIRSTMEDIA
linknet enterprise
HomeCable

Perizinan Perseroan
Company Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**
   - Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer*, *Electronic Mail*, *Remote Login*), Akses Retrieval Data (*Gopher Service*, *World Wide Web*, *Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat*, *Protocol Talk*, *Protocol Internet Phone*).
   - Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet *(Internet Service Provider)* dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.
   - Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 tanggal 29 Januari 2020.
2. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched***
   - Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. **Internet Services Provider License (ISP)**
   - The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/MPPT-96.The Company obtained the Internet Services Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone).
   - On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/DIRJEN/2009.
   - In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 year 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verfication No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 dated Januari 29, 2020.
2. **Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License**
   - On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 014/DJPPI.6.3- BAVAM/KOMINFO/05/ 2022 tanggal 30 Mei 2022.

3. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup**
   - Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

   - Pada bulan April 2019, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 016/TEL.01.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup pada tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/ TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/ TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019.

4. **Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)**
   - Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet *(Network Access Point)* pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.

- In June 2016, a Local Fixed Network Packet- Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017. The Local Fixed Network Operations License has been evaluated with a 5 (five) yearly evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 014/DJPPI.6.3- BAVAM/ KOMINFO/05/2022 dated 30 May 2022.

3. **Closed Fixed Network Provider License**
   - On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

   - In April 2019, the Closed Fixed Network Provider License of the Company had five annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 016/TEL.01.02/2019 on the Closed Fixed Network Provider License dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019.

4. **Network Access Point Provider License (NAP)**
   - The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015.

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet *(Network Access Point)* pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Provider/NAP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.

5. **Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television*/IPTV)**
   - Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 29 November 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
   - Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 49/TEL.04.02/2019.

6. **Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal**
   - Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet *(internet service provider)*, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
   - Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.
   - Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.

- The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/ OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.

5. **Telecommunications Services Provider License (Internet Protocol Television / IPTV)**
   - The Company obtained the Telecommunication Services licenses on November 29, 2018 with the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
   - In April 4, 2019, The Company obtained The Certificate of Operation Worthiness from Director General Post and Informatics No. 49/TEL.04.02/2019.

6. **Investment Licenses**
   - The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.
   - On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.
   - The Principle License of Foreign Capital Investment of the Company Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investation value, sources of financing and total of employee.

- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

- On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.

- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the National Capital Investment License No. 232/1/ IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/ PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

- On May 13, 2015, the National Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in between the change of Tax ID Number of Company.

- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/ PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.

- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

- On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/ PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.

7. **Nomor Induk Berusaha**
Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 TAHUN 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120017150092 tanggal 9 November 2018.

8. **Izin Usaha Perdagangan**
Pada 6 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas izin usaha perdagangan Perseroan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

9. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT**
   - Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT pada tanggal 28 Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020.
   - Pada tanggal 25 Mei 2021, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 524/TEL.04.02/2021.

10. **Izin Sistem Komunikasi Data**
Perseroan memperoleh Izin Sistem Komunikasi Data No. 81200171500920016 pada tanggal 11 Juli 2022, yang telah memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. JASA-0167/TEL.04.02/2022.

7. **Business Registration Number**
In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which called OSS (Online Single Submission). The Company has obtained the Operational/Commercial Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) which published by Government of Republic Indonesia through OSS No. 8120017150092 dated November 9, 2018.

8. **Trading Business License**
On November 6, 2019, The Company obtained and approval of Trading Business License from Chief of One Stop Integrated Services.

9. **Closed Fixed Network with VSAT Media License**
   - The Company obtained the Closed Fixed Network with VSAT Media license on October 28, 2020 with the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020.
   - In May 25, 2021, The Company obtained The Certificate of Operation Worthiness from Director General Post and Informatics No. 524/TEL.04.02/2021.

10. **Data Communication System License**
The Company obtained the Data Communication System License No. 81200171500920016 on October 28, 2020, which obtained The Certificate of Operation Worthiness from Director General Post and Informatics No. JASA-0167/TEL.04.02/2022.

New Beginnings
WITH CinemaWorld
On Demand
EXCLUSIVELY ON FirstMediaX!
STREAM NOW!
FIRSTMEDIA X
karnaval
Karnaval
A date
Timun mas
The girl with nine wigs
Kokowah
Im losing it
Three Quarter Moon
Wonderland
ENJOY PREMIUM INTERNATIONAL MOVIES FIRST
ON CINEMAWORLD ON DEMAND, ANYTIME, ANYWHERE
Rp23.000 /month *
CINEMAWORLD CHANNEL + CINEMAWORLD ON DEMAND
CINEMAWORLD On Demand only
Rp 25.000 / month
*All prices does not include FMX Subscriptions Rp 10.000 / month.
SUBSCRIBE NOW VIA MY FIRSTMEDIA APPS
HOW TO LOGIN THROUGH FMX
(DROP DOWN BOX)

Sertifikasi Perseroan
Company Certification

Sertifikat
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM ISO/IEC 20000-1:2011

bsi.
Certificate of Registration
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 20000-1:2011
ITMS 700597
making excellence a habit

Sertifikat
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM 2019

Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM
Menyatakan bahwa
This is to certify that
PT LINK NET TBK

Sertifikat
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

bsi.
Certificate of Registration
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013
IS 712608
making excellence a habit

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001:2015 - TANGERANG

Certificate of Registration
PT LINK NET, Tbk.
ISO 9001:2015
Cable TV and Internet Data

Sertifikat
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 14001:2015

bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

EMS 700595

making excellence a habit

Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015 - JAKARTA

Certificate of Registration

PT LINK NET, Tbk.

ISO 9001:2015

Cable TV and Internet Data

IAF

Struktur Organisasi
Organization Structure

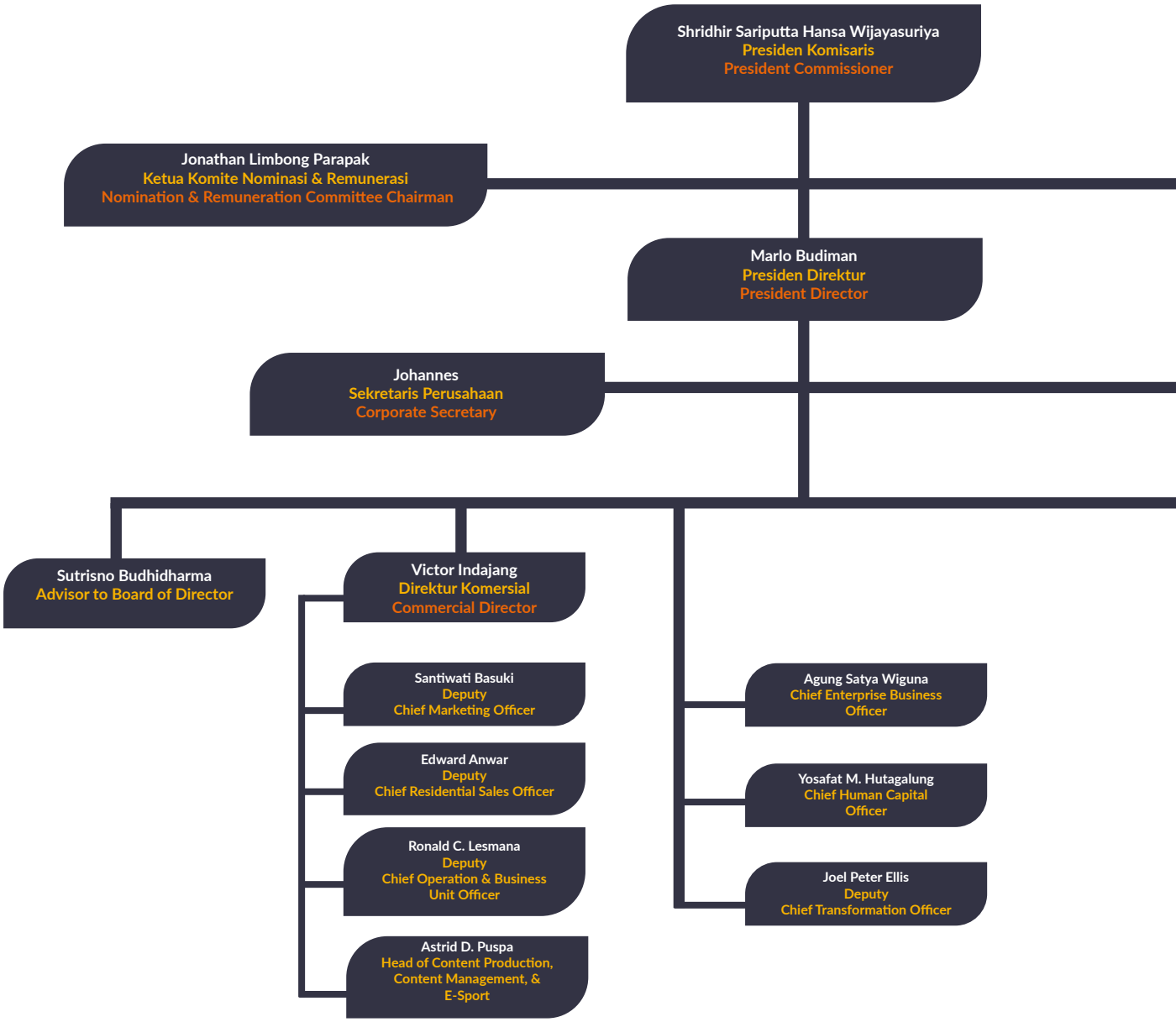

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris | President Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris | Commissioner

Dian Siswarini
Komisaris | Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Jonathan Limbong Parapak
Ketua | Chairman

Ali Chendra
Anggota | Member

Ishak Kurniawan
Anggota | Member

Komite Audit
Audit Committee

Alexander S. Rusli
Ketua | Chairman

Tio I Huat
Anggota | Member

Barry Alfa Rattu
Anggota | Member

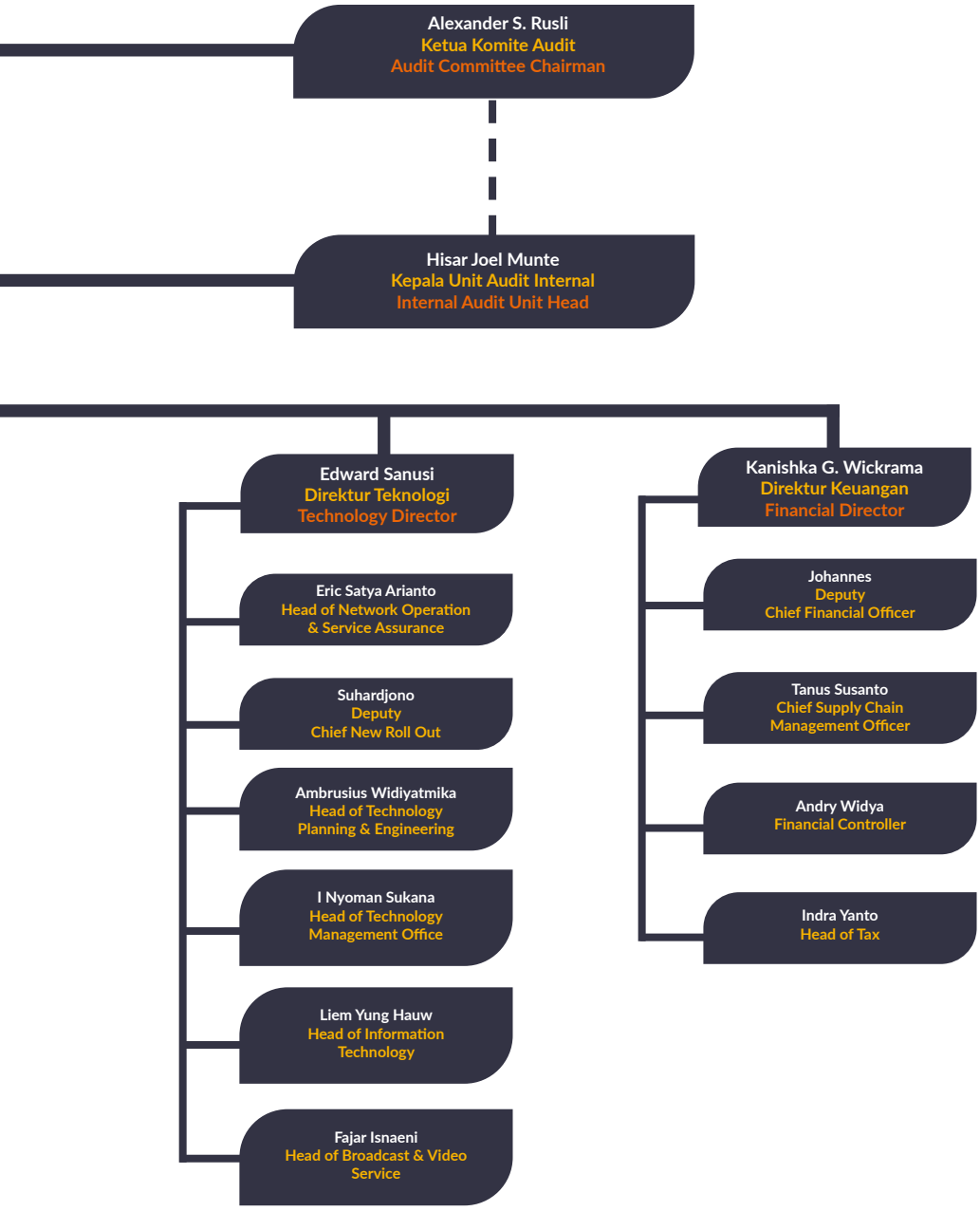

Garis Koordinasi
Garis Tugas

Susunan Manajemen
Management Structure

Perseroan memiliki susunan manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Board of Management. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The Company has a management structure consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Board of Management. The composition of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Edward Sanusi
Direktur
Director

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur
Director

Victor Indajang
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dr. Hans lahir di Colombo, Sri Lanka. Warga Negara Inggris, berdomisili di Malaysia, usia 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dan Elektronika dari *University of Cambridge* tahun 1989. Kemudian memperoleh gelar PhD dalam *Digital Mobile Communications* dari *University of Bristo*l, *Chartered Engineer* dan *Fellow* dari *Institute of Engineering Technology* UK, MBA dari *University of Warwick*. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022.

Beliau menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan Grup Axiata di seluruh Asia termasuk Dialog Axiata PLC di Sri Lanka, di mana selama 19 tahun hingga 2016, beliau menjabat sebagai *Group Chief Executive*. Selama periode 2012-2014, beliau juga menjabat sebagai *Founding CEO Axiata Digital Services – Group-Wide Digital Service Business Axiata Grou*p. Pada tahun 2016, beliau dihormati oleh Asosiasi GSM sebagai penerima pertama Penghargaan "*Outstanding Contribution to the Asian Mobile Industry*". Beliau adalah anggota Direksi GSMA dan mantan Ketua GSM Asia Pasifik – kelompok regional Asosiasi GSM. Beliau juga bertugas di Dewan TM Forum. Beliau telah mempublikasikan secara luas tentang komunikasi seluler digital, termasuk makalah penelitian dalam publikasi *Institute of Electrical and Electronic Engineers* (IEEE) USA, *Royal Society* dan *Institute of Engineering Technology* (IET) UK (S.S.H Wijayasuriya et. al.). Beliau adalah Mantan Ketua *Ceylon Chamber of Commerce* dan sebelumnya menjabat sebagai Dewan Institut Teknologi Nano Sri Lanka, Badan Teknologi Informasi & Komunikasi Sri Lanka, Institut Teknologi Informasi Sri Lanka dan *Arthur C. Clarke Institute for Modern Technologies* sebagai Ketuanya. Beliau dinobatkan sebagai *'Sri Lanka of the Year'* oleh jurnal bisnis utama Sri Lanka, LMD pada tahun 2008.

Dr. Hans was born in Colombo, Sri Lanka. British citizen, domiciled in Malaysia, 54 years old. He earned a Bachelor's degree in Electrical and Electronic Engineering from the University of Cambridge. He subsequently obtained his PhD in Digital Mobile Communications from the University of Bristol, is a Chartered Engineer and Fellow from the Institute of Engineering Technology UK, an MBA from the University of Warwick. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6 , 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 41 of June 22, 2022.

He serves as the Boards in several Axiata Group Companies across Asia including Dialog Axiata PLC in Sri Lanka, where, for 19 years up to 2016, he held the role of Group Chief Executive. During the period 2012-2014, Dr. Hans also functioned as the Founding CEO of Axiata Digital Services – the Group-wide Digital Services Business of the Axiata Group. In the year 2016, He was honored by the GSM Association as the first recipient of the "Outstanding Contribution to the Asian Mobile Industry" Award. Dr. Hans is a member of the Board of Directors of the GSMA and is a past Chairman of GSM Asia Pacific – the regional interest group of the GSM Association. Dr. Hans has also served on the Board of the TM Forum. Dr. Hans has published widely on the subject of digital mobile communications, including research papers in publications of the Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE) USA, Royal Society and the Institute of Engineering Technology (IET) UK (S.S.H Wijayasuriya et. al). He is the immediate Past Chairman of the Ceylon Chamber of Commerce and has formerly served on the Boards of the Sri Lanka Institute for Nano Technology, the Information & Communications Technology Agency of Sri Lanka, Sri Lanka Institute for Information Technology and the Arthur C. Clarke Institute for Modern Technologies as its Chair. Dr. Hans was named 'Sri Lankan of the Year' by Sri Lanka's premier business journal the LMD in 2008.

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

Ibu Dian Siswarini lahir di Majalengka, Indonesia. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, usia 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif, salah satunya adalah *Harvard Advance Management Program*, *Harvard Business School* di Amerika Serikat pada tahun 2013. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk pada tahun 2015 dan *Group Chief of Marketing and Operation Officer* Axiata Group Berhad pada tahun 2014. Beliau mengawali karir di PT XL Axiata Tbk dan memegang berbagai posisi kunci pada *Department Network and Engineering, Network Services Director,* dan *Director/Chief Digital Services Officer* sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2014.

Mrs. Dian Siswarini was born in Majalengka, Indonesia. Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, 54 years old. She earned her Bachelor of Electrical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1991 and has participated in various executive programs, one of which is the Harvard Advance Management Program, Harvard Business School in the United States of America in 2013. She was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 41 of June 22, 2022.

She currently serves as President Director of PT XL Axiata Tbk since 2015, having previously served as Deputy President Director of PT XL Axiata Tbk in 2015 and Group Chief of Marketing and Operation Officer Axiata Group Berhad in 2014. She started his career at PT XL Axiata Tbk and held various key positions in the Network and Engineering Department, Network Services Director, and Director/Chief Digital Services Officer from 1996 to 2014.

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, umur 80 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar *Master of Engineering Science* dan gelar *Bachelor of Electrical Engineering Communications* dari University of Tasmania. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014, kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 6 Juni 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022.

Beliau memiliki perjalanan karir profesional dalam berbagai bidang seperti bidang telekomunikasi, pendidikan, ritel, dan bisnis lainnya, serta sektor Pemerintah. Beliau pernah menjabat sebagai President dan CEO di PT Indosat Tbk selama 11 tahun dan menjadi Komisaris Utama selama 9 tahun. Selain di Indosat, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang merupakan perusahaan milik negara Republik Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Broadband Multimedia Tbk, Komisaris di PT Multipolar Tbk, PT Matahari Department Store Tbk, dan PT Lippo Karawaci Tbk (Lippo Group). Selain itu, beliau juga aktif sebagai anggota di beberapa organisasi internasional seperti WTO, inmansat, dan APEC. Beliau menjabat sebagai anggota dan kemudian menjadi chairman of the Board of Governous – Intelsal – Washington, mewakili negara ASEAN, lalu menjadi *Member of High Level Committee for Restructuring of International Telemunication Union Geneva*. Beliau juga aktif berkontribusi dalam bidang Pendidikan. Beliau menjadi salah satu perintis pendirian sekolah nasional plus di desa – Rantepao, Toraja (1992), mejadi *Head of Electronics and Communications Department, University of Indonesia* (1976-1980), menjadi *Vice President, Director of Graduate Schools* (2001-2004), menjadi *Chairman the association of Christian Colleges and Universities in Indonesia* (2006-2014). Saat ini beliau masih menjadi *Chairman of Board of Trustee – School of Theology Jakarta, Eastern Indonesia, Toraja*, menjabat sebagai Rektor UPH Karawaci sejak 2006, *President of UPH Surabaya* sejak 2012, dan UPH Medan sejak tahun 2014.

Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, 80 years old. Indonesian citizen, domicile in Jakarta. Holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree anda Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from theUniversity of Tasmania. He was appointed as an Independent Commissioner since 2014, then he was reappointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 41 of June 22, 2022.

He has had a professional career in various fields such as telecommunications, education, retail and other businesses, as well as the Government sector. He has served as President and CEO at PT Indosat Tbk for 11 years and as President Commissioner for 9 years. Apart from Indosat, he also serves as Commissioner at PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), which is a state-owned company of the Republic of Indonesia. He has served as President Commissioner at PT Broadband Multimedia Tbk, Commissioner at PT Multipolar Tbk, PT Matahari Department Store Tbk, and PT Lippo Karawaci Tbk (Lippo Group). In addition, he is also active as a member in several international organizations such as the WTO, Inmansat, and APEC. He served as a member and later became chairman of the Board of Governous – Intelsal – Washington, representing ASEAN countries, then became a Member of the High Level Committee for Restructuring of International Telecommunications Union Geneva. He also actively contributes to the field of Education. He was one of the pioneers in establishing a national plus school in the village – Rantepao, Toraja (1992), became Head of Electronics and Communications Department, University of Indonesia (1976-1980), became Vice President, Director of Graduate Schools (2001-2004), became Chairman of the association of Christian Colleges and Universities in Indonesia (2006-2014). Currently he is still the Chairman of the Board of Trustees – School of Theology Jakarta, Eastern Indonesia, Toraja, has served as Chancellor of UPH Karawaci since 2006, President of UPH Surabaya since 2012, and UPH Medan since 2014.

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Alexander S. Rusli lahir di Sydney, Australia. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 51 tahun. Bapak Alexander Rusli meraih gelar PhD *Degree* dalam *Information Technology* dari *Curtin University of Technology*. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022.

Bapak Alexander S. Rusli merupakan sosok yang kompeten, mampu menciptakan perubahan dan memiliki pengalaman serta latar belakang yang kuat di bidang teknologi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Alexander S. Rusli merupakan CEO di Indosat Oredoo pada tahun 2012 sampai dengan 2017, yang kemudian menjadikan Indosat Oredoo, operator telekomunikasi terbesar ke-2 di Indonesia dengan jumlah 100 juta pelanggan, tercatat di Bursa Efek Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri selama 9 tahun di Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian BUMN, *Board Members* di berbagai perusahaan BUMN seperti Krakatau Steel, Geodipa Energi dan PT Kertas Kraft Aceh, dan sebagai Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan yaitu sebagai Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk sejak tahun 2018, Komisaris Independen di PT Medikaloka Hermina Tbk sejak tahun 2018, Komisaris Independen di PT Multipolar Tbk sejak tahun 2021, dan Komisaris di PT Sumitomo Indonesia tahun 2022, beliau juga menjabat sebagai *Advisor* di *Crescent Point Private Equity*, Danacita (*P2P Company*) dan PT WIR Asia Tbk. Beliau juga sebagai pendiri dari PT Digi asia Bios, dan aktif dalam investasi beberapa perusahaan *startup* seperti IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, Tempo Digital Media, BengkelMania, AyoKenalin, dan lainnya.

Mr. Alexander S. Rusli was born in Sydney, Australia. Indonesian citizen, domicile in Jakarta, age 51 years. Mr. Alexander S. Rusli holds a PhD Degree in Information Technology from Curtin University of Technology. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2020 and reappointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 41 of June 22, 2022.

Mr. Alexander S. Rusli is a competent figure, able to create change and has experience and a strong background in technology. Prior to joining the Company, Mr. Alexander S. Rusli was the CEO of Indosat Oredoo from 2012 to 2017, which then made Indosat Oredoo, the second largest telecommunications operator in Indonesia with 100 million subscribers, listed on the Indonesia Stock Exchange. He also served as Special Ministerial Staff for 9 years at the Ministry of Communication and Information and the Ministry of SoE, Board Members in various SoE companies such as Krakatau Steel, Geodipa Energi and PT Kertas Kraft Aceh, and as an Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) in 2018 until 2019. Currently he still serves in several companies, namely as Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk since 2018, Independent Commissioner at PT Medikaloka Hermina Tbk since 2018, Independent Commissioner at PT Multipolar Tbk in 2021 and Commissioner at PT Sumitomo Indonesia in 2022, he also serves as an Advisor at Crescent Point Private Equity, Danacita (P2P Company) and PT WIR Asia Tbk. He also a founder of PT Digi asia Bios, and active in investing in several startup companies such as IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, Tempo Digital Media, BengkelMania, AyoKenalin, and others.

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Bapak Thomas Hundt lahir di Blankenburg/Hraz, Jerman. Warga Negara Jerman berdomisili di Malaysia, usia 45 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 22 Juni 2022.

Beliau memiliki pengalaman luas di industri telekomunikasi diantaranya pada Siemens AG Jerman sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2007 dengan posisi terakhir sebagai *Director Commercial Sales*, sebagai Anggota Dewan Pengawasan Azerfon LLC Azerbaijan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2006, sebagai *Executive Project Manager* dan *CFO CMO North-East Finance & Control* di Nokia Siemens Network GmBH & Co. KG Jerman pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, sebagai Anggota Dewan Penasihat di AIESEC Kamboja pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2019, sebagai Anggota Dewan Kamar Dagang Eropa (Eurocham) Kamboja sejak tahun 2011, sebagai *Vice President German Business Group* (ADW) Kamboja sejak tahun 2010, dan bergabung bersama Axiata Group Company sejak tahun 2014 dan menjabat pada berbagai posisi direktur, dengan posisi terakhir saat ini sebagai *Group Chief Strategy & Technology Officer* di Axiata Group Berhad.

Mr. Thomas Hundt was born in Blankenburg/Hraz, Germany. German citizen domiciled in Malaysia, 45 years old. Appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 41 of June 22, 2022.

He has extensive experience in the telecommunications industry including at Siemens AG Germany from 1998 to 2007 with his last position as Director Commercial Sales, as Member of the Supervisory Board of Azerfon LLC Azerbaijan from 2005 to 2006, as Executive Project Manager and CFO CMO North -East Finance & Control at Nokia Siemens Network GmBH & Co. KG Germany from 2007 to 2008, as Member of the Advisory Board at AIESEC Cambodia from 2013 to 2019, as Member of the Council of the European Chamber of Commerce (Eurocham) Cambodia since 2011, as Vice President of the German Business Group (ADW) Cambodia since in 2010, and joined Axiata Group Company since 2014 and has held various director positions, with his last position currently being Group Chief Strategy & Technology Officer at Axiata Group Berhad.

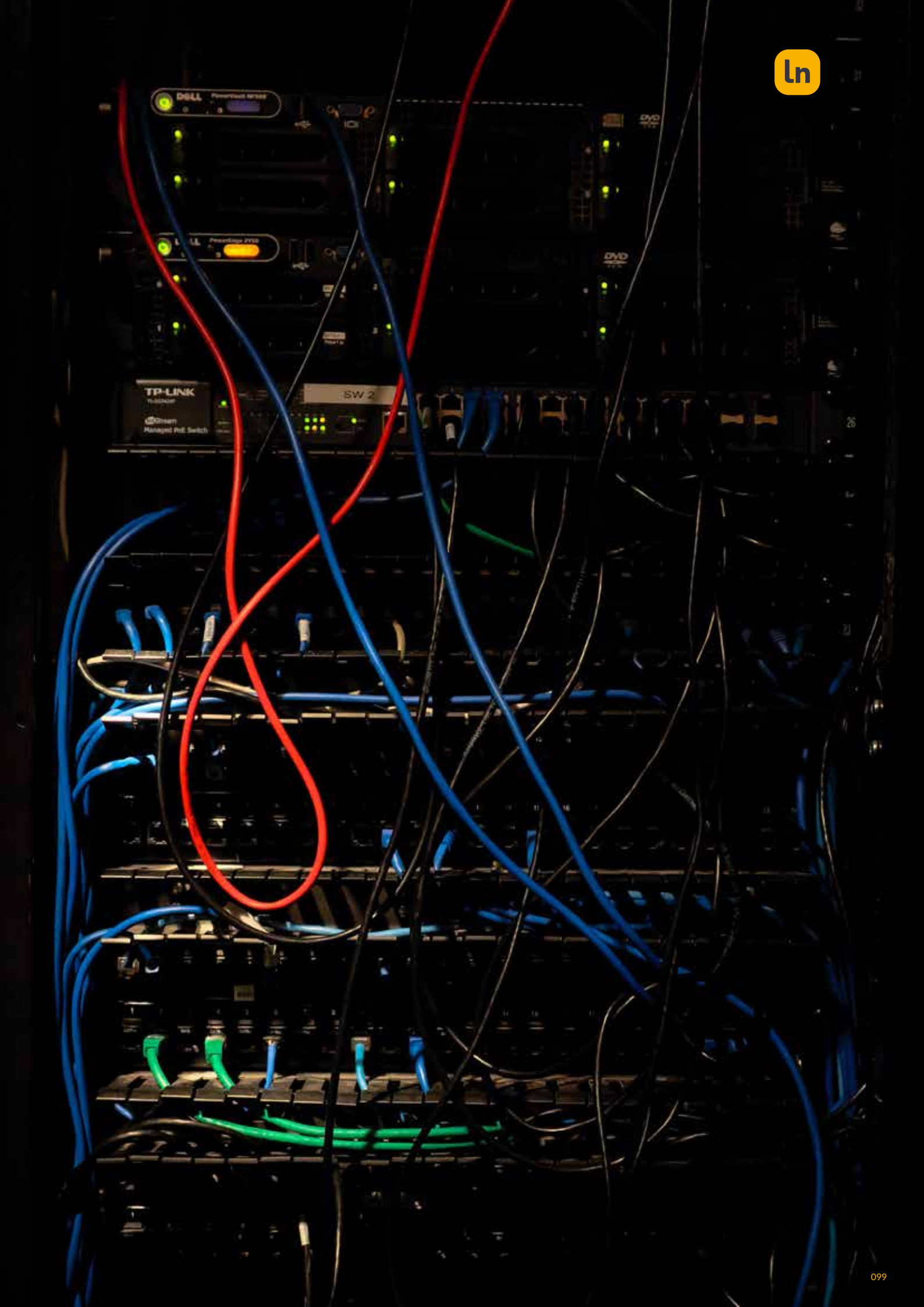
DELL
TP-LINK
SW 2

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Marlo Budiman
Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*
President Director & Chief Executive Officer

Bapak Marlo Budiman lahir di Jakarta, Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dalam bidang *Finance and Real Estate & Urban Analysis* dari The Ohio State University, Columbus, USA. Beliau diangkat sebagai CEO & Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022.

Memulai karir profesional di Kenlin, Inc. Amerika Serikat pada 1995-1997. Menjabat beberapa posisi senior di anak perusahaan Sinarmas Group diantaranya sebagai *M&A Manager* kemudian menjabat sebagai *General Manager* di Asia Pulp & Paper (1997-2003), menjabat sebagai CFO di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Kemudian menjabat sebagai *Commercial Director* di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), menjabat sebagai CFO di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), menjabat sebagai *Managing Partner* PT Y&K Capital (2016-2017), menjabat sebagai Direktur di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018).

Mr. Marlo Budiman was born in Jakarta, 48 years old, Indonesian citizen, domicile in Jakarta. Holds Bachelor of Science in Business Administration in Finance & Real Estate and Urban Analysis field from The Ohio State University , Columbus, USA. He was appointed as CEO & President Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 14, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 of November 14, 2022.

Started his professional career at Kenlin, Inc. United States in 1995-1997. Served several senior positions in Sinarmas Group Subsidiaries including as M&A Manager then as General Manager of Asia Pulp & Paper (1997-2003), served as CFO of Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Then served as Commercial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), served as CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), served as Managing Partner of PT Y&K Capital (2016-2017), served as Director of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-2018).

Victor Indajang
Direktur
Director

Bapak Victor Indajang lahir di Pematang Siantar, usia 49 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* dari University of Minnesota dan meraih gelar *Master of Science Industrial Engineering* dari Purdue University. Beliau ditunjuk sebagai Direktur sejak tahun 2020 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022.

Beliau memiliki manajemen bisnis yang luas dan memiliki lebih dari 2 (dua) dekade pengalaman operasional senior di perbankan, TMT dan Fintech. Beliau adalah seorang eksekutif senior di operasi Citibank Indonesia, bekerja di sana dari tahun 1996 hingga 2009. Pada 2009 beliau direkrut oleh Link Net untuk menjadi Direktur Operasi, posisi yang beliau jabat dari 2009 hingga 2015. Pada 2016 dia bergabung dengan perusahaan fintech Kartuku sebagai Direktur Operasi dan kemudian sebagai *Executive Vice President* di Commonwealth Bank tempat ia menjabat hingga 2018. Pada tahun 2018, Beliau bergabung kembali dengan Perseroan dan menjabat sebagai *Deputy CEO & Chief Operation Officer* perusahaan.

Mr. Victor Indajang was born in Pematang Siantar, 48 years old. An Indonesian citizen, domicile in Jakarta. Holds a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Minnesota and Master of Science Industrial Engineering from Purdue University. He was appointed as Director of the Company since 2020 and reappointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 14, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 of November 14, 2022

He has extensive business management and has over than 2 (two) decades of senior operational experiences across banking, TMT and Fintech. He was a senior executive in Citibank's Indonesia operations, working there from 1996 until 2009. In 2009 he was recruited by Link Net as Operation Director, a position he served in from 2009 until 2015. In 2016 he joined fintech company Kartuku as Operations Director and then as Executive Vice President at Commonwealth Bank where he served until 2018. In 2018, He re-join with the Company and serve as Deputy CEO & Chief Operation Officer.

Edward Sanusi
Direktur
Director

Bapak Edward Sanusi lahir di Bandung, usia 49 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Operations* (Operasional) sejak tahun 2015. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi-teknologi model bisnis seperti *Software Development*, *System Integrator*, ISP, *Cable TV*, *Social Media*. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 dan menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television sejak 2017-sekarang.

Pengalaman beliau diantaranya ialah *Managing Director* di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia 1999-2009), *Electronic Settlement Manager* di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi dosen di *Indonesia Banking School* untuk Ilmu IT (2008-2009), dan di Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998).

Mr. Edward Sanusi born in Bandung, 49 years. Indonesia citizen, domiciled in Jakarta. Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering. He joined the Company as the BOM Operation since 2015. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. He currently serves as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 14, 2022 as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 of November 14, 2022 and serves as President Director of PT First Media Television from 2017-present.

Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia–1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Indonesia Banking School for IT (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998).

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur
Director

Bapak Kanishka Gayan Wickrama lahir di Sri Lanka, usia 41 tahun. Warga Negara Sri Lanka, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2022 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022.

Beliau memiliki hampir 20 tahun pengalaman dan ketertarikan dalam industry telekomunikasi. Beliau adalah eksekutif berpengalaman di Axiata Group Berhad. Mengawali karirnya bersama Axiata Group di Dialog Axiata PLC., sebelum bergabung bersama PT Link Net Tbk sebagai *Chief Financial Officer* (CFO), beliau pernah menjabat sebagai CFO di Ncell (Nepal) dan Smart Axiata (Kamboja).

Mr. Kanishka Gayan Wickrama born in Sri Lanka, 41 years old. A Sri Lanka citizen and domicile in Jakarta. Appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 14, 2022 as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 35 of November 14, 2022.

He has almost 20 years of experience and exposure in telecommunication industry. He is a seasoned executive within Axiata Group Berhad. Started his career with Axiata Group in Dialog Axiata PLC., prior joining PT Link Net Tbk as CFO, he served as CFO of Ncell (Nepal) and Smart Axiata (Cambodia).

Susunan & Profil Board of Management
Structure & Profile of Board of Management

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan. Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The Company has the Board of Management (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans. The members of BOM are as follows:

Marlo Budiman*
President Director & Chief Executive Officer

Victor Indajang*
Chief Commercial Officer

Edward Sanusi*
Chief Technology Officer

Kanishka Gayan Wickrama*
Chief Financial Officer

*Profil dapat dilihat pada halaman profil Direksi
*Profile can be seen on the Board of Directors' profile page

Johannes
Deputy Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Profil Singkat | Short Profile

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Bergabung bersama Perseroan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini, dengan posisi terakhir sebagain *Deputy Chief Financial Officer* dan Sekretaris Perusahaan. Memulai karir sebagai *Auditor* di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

An Indonesian citizen, 49 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University. Joined the Company since 2018 until now, with the last position as Deputy Chief Financial Officer and Corporate Secretary. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre- Head of Invoice to Cash (1997-2018).

Tanus Susanto
Chief Supply Chain Management Officer

Profil Singkat | Short Profile

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Bergabung bersama Perseroan sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini, dengan posisi terakhir sebagai *Chief Supply Chain Management Officer.*

Beliau mengawali karir sebagai *Senior Accounting* di Kantor Akuntan Publik PT Arthurindo Management Consulting tahun 2000-2002, *Supervisor Accounting* di PT Balai Lelang Indonesia tahun 2002-2004, dan menjabat diposisi yang sama sebagai *Supervisor Accounting* di PT Infracell Nusatama tahun 2004-2007. Beliau memegang peranan lebih besar sebagai *Financial Controller* di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia tahun 2007-2016, menjadi *Financial Controller Group* di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk 2017-2018. Menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di Metrox Group pada tahun 2018-2019.

An Indonesian citizen, 43 years old, born in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. Joined the Company since 2021 until now, with the last position as Chief Supply Chain Management Officer.

He started his career as Senior Accounting at the Public Accounting Firm of PT Arthurindo Management Consulting in 2000-2002, Accounting Supervisor at PT Balai Lelang Indonesia from 2002-2004, and same position as Accounting Supervisor at PT Infracell Nusatama from 2004-2007. He held a bigger role as Financial Controller at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia in 2007-2016, becoming Financial Controller Group at PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk 2017-2018. Served as Chief Financial Officer at Metrox Group in 2018-2019.

Santiwati Basuki
Deputy Chief Marketing Officer

Profil Singkat | Short Profile

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar *Bachelor of Arts* dari National Taiwan University, dan Magister *Management* & *Executive Master Business Administration* dari Universitas Pelita Harapan-Peking University. Diangkat sebagai *Deputy Chief Marketing Officer* Perseroan pada bulan Juli 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Customer Relationship Management Division Head* (2012-2016) dan *Marketing Strategic Planning Division Head* (2016-2018).

Beliau memulai karir sebagai *Application Developer* pada *Computer Center Lab Assistant* (2002-2004), sebagai *Application Developer* pada Golden Up (2004-2005), mengikuti *Program Development Project Officer* di Binus JWC (2007), dan sebagai *Project Management Office Head* dan *Marketing Database Department Head* di PT First Media Tbk (2008-2012).

An Indonesian citizen, 43 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Arts from National Taiwan University and Magister Management & Executive Master Business Administration From Universitas Pelita Harapan-Peking University. Appointed as Deputy Chief Marketing Officer of the Company in July 2018, previously served as Customer Relationship Management Division Head (2012-2016) and Marketing Strategic Planning Division Head (2016-2018) of the Company.

Started her career as Application Developer in Computer Center Lab Assistant (2002-2004), as Application Developer in Golden Up (2004-2005), following Program Development Project Officer of Binus JWC (2007), and as Project Management Office Head and Marketing Database Department Head of PT First Media Tbk (2008-2012).

Agung Satya Wiguna
Chief Enterprise Business Officer

Profil Singkat | Short Profile

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Magister Manajemen dari PPM *Gradute School of Management*. Menjabat sebagai Chief Enterprise Business Officer Perseroan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini.

Mengawali karir dengan menjabat beberapa posisi di Santa Fe *Energy Resources* (sekarang Petro China International) (1996-2000), sebagai *ERP Business Manager* and SAP Lead Consultant di Andersen Business Consulting (sekarang *EY Business Consulting*) (2000-2002), menjabat beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai ING WCP Account Manager (Jakarta Based) di Schlumberger *Oil field Services* (2002-2006), menjabat di beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Business Plan and Control Officer* di PT Bakrie Telecom Tbk (Esia) (2006-2014), sebagai *CEO/Director* di PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), sebagai *Data Business Director* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), dan sebagai *Chief Business Control* di PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

An Indonesian citizen, 52 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and Magister Management from PPM Graduate School of Management. Served as Chief Enterprise Business Officer of the Company since 2018 until now.

Started his career by held several position in Santa Fe Energy Resources (now Petro China International) (1996-2000), as ERP Business Manager and SAP Lead Consultant in Andersen Business Consulting (now EY Business Consulting) (2000-2002), held several position with last position as ING WCP Account Manager (Jakarta Based) in Schlumberger Oil field Services (2002-2006), held several position with last position as Chief Business Plan and Control Officer in PT Bakrie Telecom Tbk (Esia) (2006-2014), as CEO/ Director of PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), as Data Business Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), and as Chief Business Control of PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

Yosafat M. Hutagalung
Chief Human Capital Officer

Profil Singkat | Short Profile

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran (1996) dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Pelita Harapan (2014). Bergabung bersama Perseroan sebagai *Head of Human Resources Function* sejak November 2014, dan sempat juga mengelola *Strategic Management Office* (SMO) selama satu tahun 2018-2019. Semenjak 1 Agustus 2020 ditunjuk sebagai *Chief Human Capital Officer* Perseroan.

Sudah berpengalaman di bidang pengelolaan sumber daya manusia selama lebih dari 20 tahun dengan berbagai perusahaan dari beragam industri seperti alat – alat berat, pendidikan, jasa keuangan, properti, pertambangan, teknologi informasi dan juga konsultan sumber daya manusia.

An Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta, hold Bachelor degree in Psychology from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia (1996) and Magister Management with a focus in Human Resources from Pelita Harapan University, Jakarta, Indonesia (2014). He has serve in the Company from November 2014, with roles as the Head of Human Resources Function, and Strategic Management office in 2018 until 2019. Since August 1, 2020 he was appointed as a Chief Human Capital Officer of the Company.

He has been in the industry for more than 20 years. Before joining the Company, he leads numbers of successful Human Resources function in a wide range of industries from heavy industries, education, financial services, property/real estate, mining services, information technology, and also build his capability as human resources consultant.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pendahuluan

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting dimana departemen sumber daya manusia terus menerus memelihara budaya kerja tinggi, merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

Introduction

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Susunan Karyawan

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 859 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan sepanjang pengetahuan terbaik Perseroan, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka.

Employee Composition

In 2022, the Company had 859 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the latest practicable date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employee Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	833	837	844
Karyawan Kontrak Contract Employee	26	22	36

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2022	2021	2020
Pasca Sarjana Graduate	55	51	61
Sarjana Bachelor	618	584	561
Sarjana Muda Diploma	83	106	112
SMA, SMP, dan lainnya Senior and Junior High School and Others	103	118	146

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2022	2021	2020
Pria Male	625	628	649
Wanita Female	234	231	231

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Title	2022	2021	2020
Direktur Director	4	5	5
Manajer Manager	127	59	61
Supervisor Supervisor	574	144	142
Staf lainnya Others	154	651	672

Keuntungan Karyawan

Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 14,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 10,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Selain hal tersebut, Perseroan juga memberikan tambahan keuntungan bagi karyawan dengan memberikan tambahan asuransi kesehatan diluar BPJS Kesehatan melalui Mega Insurance dan Perseroan memberlakukan kebijakan fasilitas *medical check-up* kepada karyawan setiap tahun.

Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("**E-PMS**"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*", Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk pengelolaan remunerasi karyawan.

Perseroan sejak tahun 2021 telah melakukan penyempurnaan dari tata kelola penilaian karyawan. Perseroan memanfaatkan teknologi secara terintegrasi dengan mengusung konsep *"Balance Scorecard"*. Teknologi integrasi ini diberi nama "First Squad Impact" yang dapat diakses melalui *mobile apps* maupun situs web. Aplikasi penilaian kinerja ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi segenap karyawan untuk memasukan target kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Dengan pembaruan sistem ini Perseroan dapat melakukan pengukuran kinerja karyawan secara akuntabel dan dapat memberikan penilaian kepada karyawan secara obyektif dan profesional. Kehadiran sistem sebagai bentuk perwujudan konkrit bahwa Perseroan sangat memerhatikan tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Program Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Membangun tata kelola sumber daya manusia yang handal tidak cukup dengan menerbitkan sebuah konsep atau teori semata, melainkan Perseroan juga berusaha mengupayakan realisasinya dalam bentuk program-program yang dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk berkontribusi secara efektif. Dalam upaya menunjang implementasi berbagai program tersebut, Perseroan melengkapinya dengan pemanfaatan aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui *mobile apps* dan situs web. Untuk ulasan program dan kebijakan Perseroan dapat dibaca pada buku laporan keberlanjutan pada bagian aspek sosial ketenagakerjaan.

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 14.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 10.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this program.

In addition to this, the Company also provides additional benefits for employees by providing additional health insurance outside of BPJS Kesehatan through Mega Insurance and the Company enforces a medical check-up facility policy for employees every year.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("**E-PMS**"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to manage employee remuneration.

The Company since 2021 has made improvements in employee appraisal governance. The Company utilizes technology in an integrated manner by carrying out the concept of "Balance Scorecard". This integration technology is named "First Squad Impact" which can be accessed via the mobile app or website. This performance appraisal application provides convenience and comfort for all employees to setting their goals and asses their achievements.

With this system update, the Company can measure employee performance in an accountable manner and can provide assessments to employees objectively and professionally. The existence of the system is a concrete manifestation that the Company pays great attention to the sustainable human resources management.

Human Resources Program and Digitalization

Building a reliable human resource management does not enough to publish a concept or theory alone, but the Company strives various programs realization that provide the same opportunities to all employees effectively. To support these various programs, the Company is equipped with the use of digital technology that can be easily accessed by all employees through mobile apps and websites. For a review of the Company's programs and policies, you can read the sustainability report book on the social aspect of employment.

Nama Aplikasi Application Name	Media Akses Access Media	Deskripsi Singkat Short Description
FS Connect	Mobile Apps	Ruang digital bersama yang digunakan untuk membangun hubungan, interaksi, dan kolaborasi sesama karyawan. Shared digital space that is used to build relationships, interactions, and collaboration among employees.
FS Impact	Mobile Apps & Website	Aplikasi penilaian manajemen kinerja karyawan dengan mengadopsi konsep *balance scorecard*. Application of employee performance management assessment by adopting the concept of a balanced scorecard.
HRIS Pro-Int	Mobile Apps & Website	Aplikasi pengelolaan sumber daya manusia yang mengelola setiap proses pembaruan data karyawan, pengajuan cuti, absensi, penggajian, PPh-21, *reimbursement*, penyimpanan dokumen peraturan perusahaan dan dokumen kebijakan-kebijakan Perseroan. Human resource management application that manages every process of updating employee data, submitting leave, attendance, payroll, PPh-21, reimbursement, storing company regulation documents and company policy documents.
Purposeful Experience (PEX)	Mobile Apps & Website	Aplikasi *Learning Management System* (LMS) untuk *reskilling* & *upskilling* Karyawan dengan proses pembelajaran secara digital. Learning Management System (LMS) application for reskilling & upskilling Employees with digital learning process.
You Are Stellar (YAS)	Mobile Apps & Website	Aplikasi Talent Digital yang mengelola data *talent* mulai dari *database external talent*, *sourcing*, *assessment talent* dan *profile matching*. Digital Talent application that manages talent data starting from external talent database, sourcing, talent assessment and profile matching

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd.

The Company has 3 (three) subsidiaries namely PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd.

Nama Perseroan Company Name	**PT First Media Television** (“**FMTV**”)
Alamat Perseroan Company Address	Centennial Tower Lt. 26 Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12950 - Indonesia Centennial Tower 26th Floor Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12950 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan. FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu. The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.
Total Aset Total Asset	FMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp76.689.541.625 per 31 Desember 2022. FMTV had total total asset of Rp76,689,541,625 on December 31, 2022.
Pengurus Member	Dewan Komisaris | Board of Commissioners 1. Marlo Budiman - Presiden Komisaris | President Commissioner 2. Johannes - Komisaris | Commissioner 3. Victor Indajang - Komisaris | Commissioner Direksi | Board of Directors 1. Edward Sanusi - Presiden Direktur | President Director 2. Agus Setiono - Direktur | Director 3. Tanus Susanto - Direktur | Director

I-Solution

Nama Perseroan Company Name	**PT Infra Solusi Indonesia** (“**I-Solution**”)
Alamat Perseroan Company Address	Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088 Tangerang 15811 - Indonesia Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088 Tangerang 15811 - Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	I-Solution didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, dan penyediaan tenaga kerja. I-Solution was established in 2019 and runs its business in activities in the field of trading, construction services and labor provider.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 99,80% saham I-Solution dan sebesar 0,20% dimiliki oleh PT First Media Television. The Company has 99,80% shares in I-Solution and 0.20% shares is owned by PT First Media Television.
Total Aset Total Asset	I-Solution telah memiliki jumlah aset sebesar Rp190.497.796.156 per 31 Desember 2022. I-Solution had total asset of Rp190,497,796,156 on December 31, 2022.
Pengurus Member	Dewan Komisaris | Board of Commissioners 1. Marlo Budiman - Presiden Komisaris | President Commissioner 2. Johannes - Komisaris | Commissioner 3. Tanus Susanto - Komisaris | Commissioner Direksi | Board of Directors 1. Agus Setiono - Presiden Direktur | President Director 2. Budi Erawanto - Direktur | Director 3. Sutrisno Budidharma - Direktur | Director

LINK NET
GLOBAL SOLUTION PTE LTD

Nama Perseroan Company Name	Link Net Global Solution Pte Ltd ("**LNGS**")
Alamat Perseroan Company Address	180 Cecil Street #12-01 Singapore 069546 180 Cecil Street #12-01 Singapore 069546
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	LNGS didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang *reseller* telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet. LNGS was established in 2019 and runs its business in activities in the field of telecommunication resellers or third party telecommunications providers and internet service providers.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan memiliki 100% saham LNGS. The Company has 100% shares in LNGS
Total Aset Total Asset	LNGS memiliki jumlah aset sebesar Rp814,789,743 per 31 Desember 2022. LNGS had total total asset of Rp814,789,743 on December 31, 2022.
Pengurus Member	Poon Sui Meng - Direktur | Director

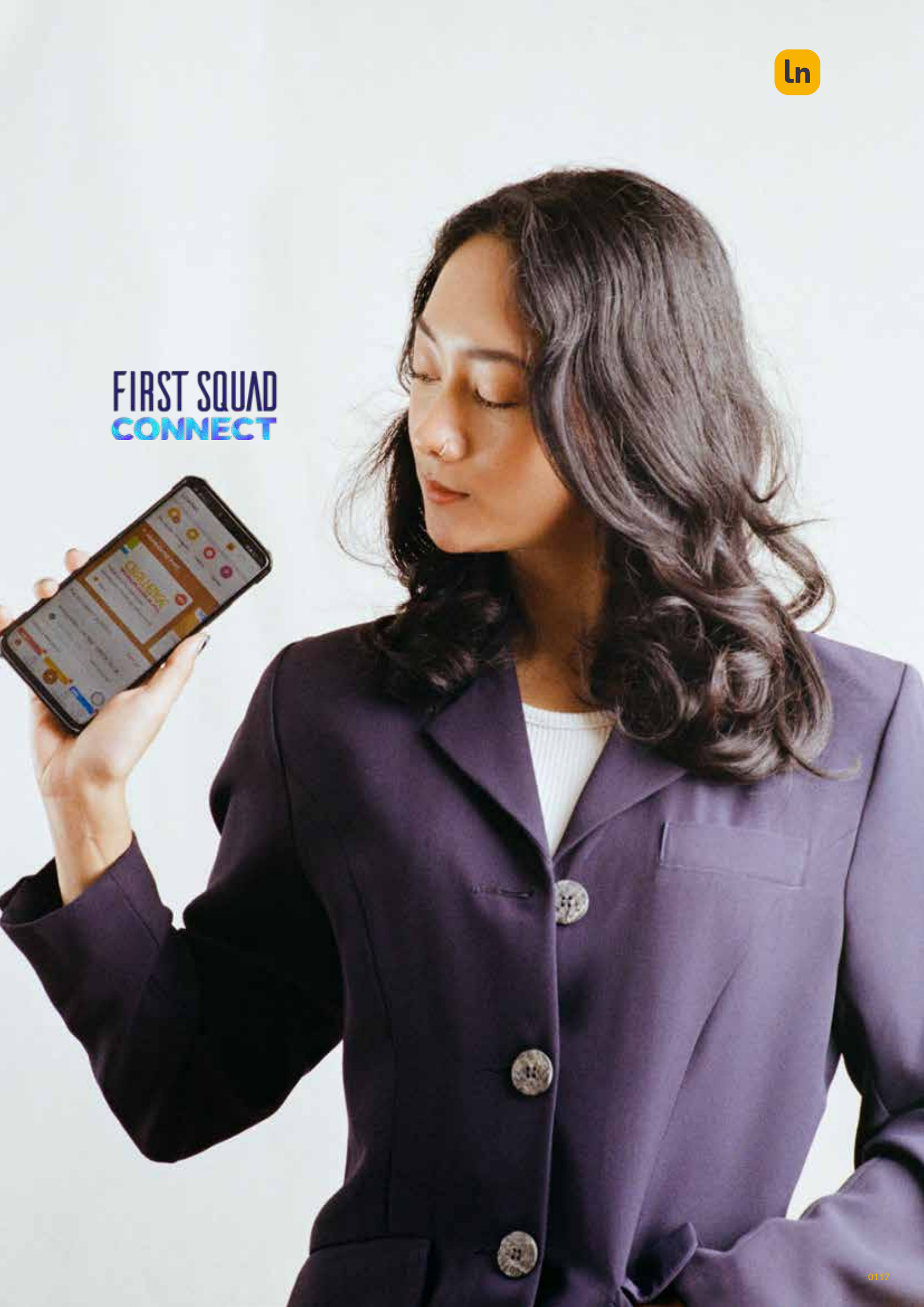
FIRST SQUAD
CONNECT

Informasi Efek
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2022
Share Ownership Composition as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.187.922.717	76,42
	PT XL Axiata Tbk	550.316.196	19,22
	-		
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with ownership < 5%	Masyarakat Public	13.342.071	0,46
Saham Treasury Treasury Stock		111.614.500	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital		2.863.195.484	100

Komposisi Pemegang Saham
Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,6% atau sejumlah 2.863.195.484 saham. Dari seluruh saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. sebesar 76,42%, PT XL Axiata Tbk sebesar 19,22%, Masyarakat sebesar 0,46% dan saham treasury sebesar 3,9%.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Sampai dengan tahun buku 2022 berakhir, Perseroan mencatat tidak ada saham Perseroan dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen
Perseroan saat ini belum mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Shareholder Composition
The Company has an authorized capital of 8,040,000,000 shares and 35.6% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 2,863,195,484 shares. Of all the shares owned by Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. shareholders at 76.42%, PT XL Axiata Tbk at 19.22%, Public 0.46% and treasury shares at 3.9%.

Share Ownership by the Board of Commisioners and Board of Directors
As of the end of the 2022 financial year, the Company recorded that none of the Company's shares were owned by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Suspension/Delisting

The Company did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares.

Employee and/or Management Stock Ownership Program
The Company has not implement the Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.

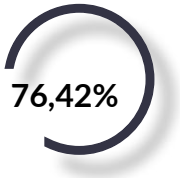

PT XL Axiata Tbk

Masyarakat
Public

Saham Treasuri
Treasury Stock

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group			Jumlah Saham Number of Shares
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities		5.826.343
	Perorangan Individuals		252.700
Lokal Local	Badan Usaha Business Entities	Perusahaan Terbatas Limited Companies	55.100
		Reksadana Mutual Funds	30.000
		Perusahaan Asuransi Insurance Companies	218.200
		Dana Pensiun Pension Funds	3.400
		Lain-lain Others	77.518
	Perorangan Individuals		6.878.810
Total			**13.342.071**

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Hingga 31 Desember 2022
List of The 20 Biggest Shareholders as of December 31, 2022

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN.BHD	2.187.922.717	76,42
2	PT XL AXIATA Tbk	550.316.196	19,22
3	PT LINK NET Tbk*	111.614.500	3,90
4	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 INDONESIA FOCUS EQUITY INVESTMENT TRUST	1.334.400	0,05
5	AYIP SUGIANTO	1.100.000	0,04
6	BCSL CLIENT A/C PB CAYMAN CLIENTS	786.800	0,03
7	UBS AG LONDON-2140724000	434.992	0,02
8	BNYM RE UPS GROUP TRUST-2039924892	653.900	0,02
9	JPMCB NA RE - ENTERGY CORPORATION RETIREMENT PLANS MASTER TRUST	604.400	0,02
10	SUSANTO	534.900	0,02
11	JPMCB NA RE - ENTERGY CORPORATION RETIREMENT PLANS MASTER TRUST	245.000	0,01
12	BROWN BROTHERS HARRIMAN AND CO. NY-BBH BOSTON S/A CATHOLIC RESPONSIBLE INVESTMENTS INTERNATIONAL SMALL-CAP FUND	288.200	0,01
13	BBH BOSTON S/A CUSTODY BANK OF JAPAN, LTD. RE: RB AMUNDI INDONESIA FUND	178.700	0,01
14	BNYM RE FOR VIRGINIA RETIREMENT SYSTEMS-2039924042	240.100	0,01
15	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - CLIENT AC	200.000	0,01
16	JP MORGAN SECURITIES PLC	179.303	0,01
17	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENTS	200.000	0,01
18	MANOJ DHAMOO PUNJABI	314.600	0,01
19	HALIM SAMBODHI	15.000	0,001
20	LYNN CHOEANNATA	1.200	0,001

*Saham *Treasury* | Treasury Stock

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443. AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholdings Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 dated February 27, 2014.

2014

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	304.265.000	30.426.500.000	10
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2016 - 2018

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 15 April 2016, dan tanggal 20 Desember 2018 Perseroan kembali memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pembelian kembali saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting ofthe Shareholders (AGMS) dated April 15, 2016, and in December 20, 2018 the Company has obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) in shares buyback of the Company. As of the December 31, 2018, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury Treasury Stock	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2019, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,9
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	836.145.818	83.614.581.800	29,20
Saham Treasury Treasury Stock	25.787.000	2.578.700.000	0,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2020, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	183.928.382	18.392.838.200	6,42
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	750.917.118	75.091.711.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2021, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	179.764.882	17.976.488.200	6,28
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	755.080.618	75.508.061.800	26,23
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2022, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company' Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.187.222.717	218.792.271.700	76,42
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang saham dengan kepemilikan ≤ 5% Shareholders with the ownership ≤ 5%	13.342.071	1.334.207.100	0,46
Saham Treasury Treasury Stock	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100

UnionBank

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Nama Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm Name

Purwantono, Sungkoro & Surja (EY).

Kantor Akuntan Publik berperan untuk memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dalam satu tahun buku. Hal ini guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

The Public Accounting Firm's role is to provide audit services for the Company's financial statements in one financial year. This is to comply with the provision under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/2017 (article 18) regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market.

Alamat
Address

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. (62-21) 5289 5000, Fax. (62-21) 5289 4100

Notaris / Notary

Nama Notaris
Notary Name

Ibu Rini Yulianti, S.H.

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS.

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS.

Alamat
Address

Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa, Jakarta 13450
Tel. (62-21) 86411740, Fax. (62-21) 8641170

Biro Administrasi Efek

Nama Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau Name

Alamat
Address

Tugas Tanggung Jawab
Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("**BAE**"). BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

Stock Administration Bureau

PT Sharestar Indonesia

SOPO Del Office Towers & Lifestyle,
Tower B 18th floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Tel. (62-21) 5081 5211

Duties and Responsibilities
Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("**BAE**"). BAE having the following duties and responsibilities :

1. Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.
2. Record any amendments in the Shareholder Register.
3. Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.
4. Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.
5. Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Manajemen Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Ekonomi Indonesia Tahun 2021

Secara singkat, kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2021 telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019. Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas *(upper middle-income country)*. Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari jebakan kelas menengah (*middle-income trap*).

2021 Economy Overview

In short, Indonesia's economic conditions in 2021 have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita has increased to Rp62.2 million (or equivalent to US$4,349.5) , which is higher than the pre-pandemic GDP per capita of Rp59.3 million in 2019. This achievement will also bring Indonesia back into the upper middle-income country classification. This position is an excellent initial foundation to push for economic recovery and structural reforms to be able to get out of the middle-income trap.

Pandangan Ekonomi Tahun 2022

Bank Dunia memprediksi bahwa Indonesia akan meraih pertumbuhan ekonomi di tingkat 5,1%, hal ini dilaporkan dalam *Global Economic Prospect* (GEP) Juni 2022. Proyeksi yang dikemukan oleh Bank Dunia masih berada dalam kisaran *outlook* Pemerintah yakni 4,8 persen hingga 5,5 persen. Dalam laporan tersebut, Bank Dunia mengemukakan bahwa perekonomian Indonesia akan mendapat dorongan dari kenaikan harga komoditas.

Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat pada laporan Triwulan I-2022 yang mampu tumbuh kuat sebesar 5,01% (yoy) dan hal ini lebih baik dari beberapa negara lainnya seperti Tiongkok (4,8%), Singapura (3,4%), Korea Selatan (3,07%), Amerika Serikat (4,29%), dan Jerman (4,0%). Kinerja baik didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan tetap terjaganya kinerja eskpor. Isu panas bahwa Indonesia masuk dalam negara yang berpotensi resesi, ternyata jauh dari prediksi. Pemerintah Indonesia berhasil meningkatkan kinerja ekonomi pada Triwulan II-2022 yang melesat di angka 5,44%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang memberikan andil sebesar 2,92% terhadap angka pertumbuhan ekonomis Indonesia dan net ekspor yang tumbuh 19,74% (yoy) memberikan kontribusi 2,14% terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat peningkatan dari sisi jasa, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melonjak, seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus wisata. Pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2022 tercatat sebesar 5,72% (yoy). Laju pertumbuhan ini ditopang oleh kinerja neraca perdagangan Indonesia yang menunjukkan surplus sebesar US$14.92 miliar, atau tumbuh sebesar 12,58% (yoy). Indonesia juga masih mendapatkan *windfall profit* akibat tingginya harga beberapa komoditas unggulan yang didominasi oleh batu bara 13,31%, kemudian minyak kelapa sawit 8,95%, serta besi dan baja di angka 6,38%.

Pada penghujung tahun 2022, Pemerintah Indonesia telah berhasil menjaga ketahanan ekonomi Indonesia, hasilnya pada Triwulan IV-2022 pertumbuhan ekonomi dapat meraih sebesar 5,01% (yoy). Secara *full year*, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Laju pertumbuhan didukung dari dua sisi, Dari sisi *demand*, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93% (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makanan & Minuman yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

Economic Outlook for 2022

The World Bank predicts that Indonesia will achieve economic growth at the level of 5.1%, this is reported in the Global Economic Prospect (GEP) June 2022. The projections put forward by the World Bank are still within the range of the Government's outlook, which is 4.8 percent to 5.5 percent. In the report, the World Bank stated that the Indonesian economy would receive a boost from rising commodity prices.

The realization of Indonesia's economic growth can be seen in the Quarter I-2022 report which was able to grow strongly at 5.01% (yoy) and this was better than several other countries such as China (4.8%), Singapore (3.4%), South Korea (3.07%), United States (4.29%), and Germany (4.0%). The good performance was driven by increased domestic demand and maintained export performance. The hot issue that Indonesia is in a country with the potential for a recession is far from being predicted. The Government of Indonesia has succeeded in increasing economic performance in the Quarter II-2022, which shot to 5.44%. This growth was supported by household consumption contributing 2.92% to Indonesia's economic growth rate and net exports which grew 19.74% (yoy) contributing 2.14% to economic growth. In addition, there has been an increase in terms of services, the number of foreign tourist arrivals soared, in line with the policy of immigration facilities specifically for tourism. National economic growth in quarter III-2022 was recorded at 5.72% (yoy). This growth rate was supported by the performance of Indonesia's trade balance which showed a surplus of US$ 14.92 billion, or grew by 12.58% (yoy). Indonesia also still gets windfall profits due to the high prices of several leading commodities which are dominated by coal at 13.31%, then palm oil at 8.95%, and iron and steel at 6.38%.

At the end of 2022, the Government of Indonesia has succeeded in maintaining the resilience of the Indonesian economy, the result is that in Quarter IV-2022 economic growth can reach 5.01% (yoy). In full year, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded an impressive growth of 5.31%. The growth rate is supported from two sides. From the demand side, the majority of expenditure components in the fourth quarter of 2022 grow strongly. Supported by superior commodities, exports were able to grow double digits, reaching 14.93% (yoy). Meanwhile, imports grew 6.25% (yoy) driven by increased imports of capital goods and raw materials. From the supply side, all business sectors experienced positive growth in the fourth quarter of 2022. The Transportation and Warehousing Sector was the sector with the highest growth of 16.99% (yoy) followed by the Accommodation and Food and Beverage Sector which grew by 13.81% (yoy) driven by increased community mobility and increased tourist visits both foreign and domestic tourists. The Manufacturing Industry Sector, as the largest contributor to GDP, also recorded a positive growth of 5.64% (yoy).

Grafik Peningkatan Penetrasi Internet di Indonesia (2022-Q1)
Graph of Increasing Internet Penetration in Indonesia (2022-Q1)

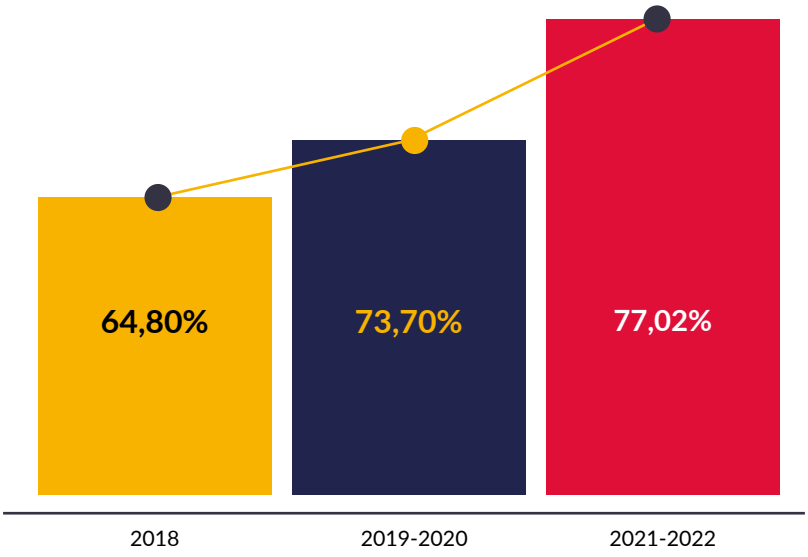

Sumber | Sources:
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
Association of Indonesian Internet Service Providers

Tinjauan Industri Digital dan Pita Lebar

Tren positif perkembangan ekonomi digital di Indonesia menunjukan pertumbuhan yang luar biasa, hasil studi Google, Temasek, Bain & Company (2022) menunjukan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia sepanjang tahun 2022 sebesar 77 miliar USD dengan pertumbuhan 22% (YoY) dan dapat menyentuh angka 130 miliar USD pada tahun 2025 dengan *e-commerce* sebagai pendorong.

Gairah pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia selaras dengan bertumbuhnya penetrasi pengguna internet di Indonesia. Mengutip kajian dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 77,02% pada periode kuartal-I tahun 2022, secara angka ada sekitar 210 juta jiwa yang telah menjadi aktif pengguna internet dan mayoritas mengakses layanan internet melalui ponsel/ selular.

Untuk penetrasi jaringan *fixed broadband* di Indonesia masih tergolong rendah, menurut data *World Bank* tahun 2021, tercatat penetrasi *fixed broadband* hanya mencakup 4% dari total populasi atau 16% dari jumlah rumah tangga. Secara total, pelanggan *fixed broadband* di indonesia sekitar 9,7 juta. Dengan rendahnya penetrasi *fixed broadband*, maka masih memberikan peluang besar bagi pelaku industri telekomunikasi untuk membangun jaringan *fixed broadband* ke seluruh wilayah geografis indonesia.

Digital Industry and Broabdand Overview

The positive trend of the development of the digital economy in Indonesia shows extraordinary growth, the results of a study by Google, Temasek, Bain & Company (2022) show that the value of Indonesia's digital economy throughout 2022 is 77 billion USD with a growth of 22% (YoY) and can reach 130 billion USD by 2025 with e-commerce as a driver.

The passion for digital economic growth in Indonesia is in line with the growing penetration of internet users in Indonesia. Citing a study from APJII (Association of Indonesian Internet Service Providers) the penetration rate of internet users has reached 77.02% in the first quarter of 2022, numerically there are around 210 million people who have become active internet users and the majority access internet services via cellphones/ mobile phones cellular.

For fixed broadband network penetration Indonesia is still relatively low, according to data from the World Bank in 2021, it is recorded that fixed broadband penetration only covers 4% of the total population or 16% of households. In total, fixed broadband subscribers in Indonesia are around 9.7 million. With the low penetration of fixed broadband, it still provides a great opportunity for telecommunication industry players to build fixed broadband networks throughout Indonesia's geographical area.

Tinjauan Operasional Setiap Segmen Pasar
Operational Overview Each Market Segment

Produk & Layanan Berdasarkan Segmen Pasar
Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa internet dan televisi berbayar, Perseroan senantiasa memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh konsumen di Indonesia. Selama 3 (tiga) tahun buku, komitmen Perseroan terealisasi dengan beragam jenis produk dan layanan yang dapat mencakup beragam segmen konsumen seperti layanan perumahan, korporasi besar maupun SME (*Small Medium Enterprise*). Sasaran besar Perseroan melalui komitmen ini untuk memajukan tingkat konektivitas digital di Indonesia yang dapat memajukan literasi digital untuk masyarakat Indonesia.

Products & Services Based on Market Segment
As a company engaged in internet and pay television services, the Company continues to provide quality and equal services to all Indonesian consumers. During the 3 (three) financial years, the Company's commitment has been realized with various types of products and services that can cover various consumer segments such as housing services, large corporations and SME (Small Medium Enterprise). The Company's big goal through this commitment is to advance the level of digital connectivity in Indonesia that can advance digital literacy for the Indonesian people.

1. **Pelanggan Perumahan**
   Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan masih menjadi pendapatan mayoritas bagi Perseroan di tahun ini, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

2. **Pelanggan Korporasi**
   Perseroan menawarkan layanan konektivitas data untuk Pelanggan Korporasi dengan merek dan menjual waktu atau *slot* iklan pada kanal HomeCable, panduan program elektronik serta aplikasi interaktif TV Perseroan. Pelanggan korporasi yang dilayani oleh Perseroan tidak sebatas di dalam cakupan jaringan infrastruktur kabel Perseroan, melainkan Perseroan mengambil langkah untuk melayani seluruh pelanggan korporasi yang ada di Indonesia.

   Sebagai penyedia jasa layanan internet terpadu, Perseroan dalam melayani pasar korporasi, senantiasa menempatkan diri sebagai 'mitra bisnis' bagi seluruh calon pelanggan dengan menghadirkan layanan solusi bisnis bagi pelanggan. Realisasi dalam memberikan solusi bisnis dengan menghadirkan sejumlah layanan profesional seperti layanan data komunikasi, *leased line, corporate TV, Multiprotocol Label Switching (MPLS), cloud services, data center, managed services & value added services*, solusi teleponi, layanan VSAT dan solusi industri.

linknet enterprise

1. **Residential Customers**
   The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers still become majority revenue for the Company in this year, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers.

2. **Enterprise Customers**
   The Company offers data connectivity services to its Corporate Customers under the brand name and sells time or advertising slots on the HomeCable channel, electronic program guides and interactive applications for the Company's TV. The corporate customers served by the Company are not limited to the scope of the Company's cable infrastructure network, but the Company takes steps to serve all corporate customers in Indonesia.

   As an integrated internet service provider, the Company in serving the corporate market, always places itself as a 'business partner' for all potential customers by providing business solution services for customers. Realization in providing business solutions by presenting a number of professional services such as data communication services, leased lines, corporate TV, Multiprotocol Label Switching (MPLS), cloud services, data centers, managed services & value added services, telephony solutions, VSAT services and industrial solutions.

Deskripsi Produk & Layanan

Sebagai perusahaan penyedia jasa internet dan televisi berlangganan, Perseroan menempatkan nama dagang atau *product brand* berdasarkan kategori produk. Untuk kategori produk internet perumahan dengan nama "**FastNet**", sedangkan untuk layanan internet korporasi dengan nama "**Link Net Enterprise Business**". Untuk layanan televisi berlangganan dengan nama "**HomeCable**". Selain itu, Perseroan juga memiliki produk tambahan lain seperti layanan *streamtainment* dan *smart living*.

1. **FastNet**

   Pada produk internet perumahan, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber-to-the-Home* ("**FTTH**") untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

   Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas *(unlimited)*. Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

2. **HomeCable (Konten TV)**

   Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket Combo TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD, dan 4K.

   Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi *(Personal Video Recording)*, *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah meng-*upgrade user interface* (UI) SmartBox X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation*.

Product & Service Description

As a provider of internet and subscription television services, the Company places trade names or product brands based on product categories. For the residential internet product category, it is named "**FastNet**", while for corporate internet services it is named "**Link Net Enterprise Business**". The subscription television service is named "**HomeCable**". In addition, the Company also has other additional products such as streamtainment and smart living services.

1. **FastNet**

   On internet product, the Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps up to 1 Gbps. In terms of technology, the Company uses Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber-to-the-Home ("**FTTH**") technology to provide FastNet services to customers.

   Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service.

2. **HomeCable (TV Content)**

   The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's Cable TV Combo packages and broadband internet. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with the TV channel consists of channels with SD, HD, and 4K quality.

   The Company's Cable TV service is channeled through set-top-box that are leased to customers where there is currently a new generation of set-top-box called Smart Box X1 which is an Android-based interactive set-top-box that supports video streaming, personal video cloud recording (Personal Video Recording), timeshift, and TV catch-up up to 7 days back, and enjoy 4K quality TV content. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the SmartBox X1 user interface (UI) which features a video recommendation.

3. **Layanan Streamtainment**

Layanan konten berbayar telah dikembangkan lebih jauh dengan menghadirkan layanan *Over-the-Top* ("**OTT**") yang diwakili nama dagang "FirstMediaX", dan "First+". Berikut ulasan lebih lanjut mengenai layanan OTT Perseroan :

- **FirstMediaX ("FMX")**

  Nama dagang "FirstMediaX" merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk televisi berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

  Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya kapan saja dan dimana saja. FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up* TV.

- **First+ (Kolaborasi OTT)**

  Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan Catchplay, VIU, dan GoPlay sebagai penyedia OTT. Kini para pelanggan dapat menikmati layanan paket "First+" yang berfungsi memberikan akses ke beragam *platform* OTT. Inovasi ini menjadikan Perseroan sebagai penyedia layanan televisi berbayar pertama di Indonesia yang menghadirkan agregasi konten OTT *streaming platform* dalam satu paket.

3. **Streamtainment Service**

Subscription content services have been developed further by presenting Over-the-Top ("**OTT**") services represented by the trade names "FirstMediaX" and "First+". The following is a further review of the Company's OTT services:

- **FirstMediaX ("FMX")**

  The trade name "FirstMediaX" is a derivative sub-brand of the pay television product category. The Company has been offering Over-The-Top ("**OTT**") services as part of its HomeCable offering since 2014. The OTT offering is currently provided via the FMX app (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and provides subscribers access to their HomeCable services via personal devices such as phones and tablets.

  The Company is the first operator in Indonesia to offer TV everywhere services with a range of content on an FMX scale. FMX allows subscribers to watch their favorite programs anytime and anywhere. FMX also supports video-on-demand and catch-up TV.

- **First+ (OTT Collaboration)**

  The Company is aware of the growing trend in the customer market to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT service providers. To respond to this trend, the Company decided to embrace OTT by collaborating with Catchplay, VIU, and GoPlay as OTT providers. Now customers can enjoy the "First+" package service which provides access to various OTT platforms. This innovation makes the Company the first pay television service provider in Indonesia that presents content aggregation of OTT streaming platforms in one package.

- **Jumlah Kanal Distribusi**
  Dalam penawaran TV Kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah. Kanal TV terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD maupun 4K. Di bawah ini adalah tabel jumlah distribusi kanal yang disediakan Perseroan kepada pelanggan hingga 31 Desember 2022:

- **Numbers of Channels Distribution**
  In the Cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home. The TV channel consists of channels with SD, HD and 4K quality. Below is a table of the number of distribution channels provided by the Company to customers until December 31, 2022:

No	Jumlah Kanal TV Numbers of TV Channel	2022
1	Jumlah Kanal Terdistribusi Numbers of Distributed Channel	221
2	Kanal *Standard Definition* Standard Definition Channel	116
3	Kanal H*igh Definition* High Definition Channel	101
4	Kanal 4K 4K Channel	4

- **Penambahan Kanal**
  Pada tahun ini Perseroan telah menambah variasi kanal baru sebanyak 9 (sembilan) kanal dari berbagai *genre* dari siaran rohani hingga *lifestyle entertainment*. Berikut di bawah ini daftar kanal terbaru Perseroan:

- **Additional Channels**
  This year, the Company has added a variety of new content as much as 9 (nine) channels from various genres from spiritual broadcasts to lifestyle entertainment. Below is a list of the Company's latest channels:

No	Nama Kanal TV Name of TV Channels	Genre
1	Rock Action	Movies
2	Rock Action HD	Movies
3	SPOTV SD	Sports
4	SPOTV 2 SD	Sports
5	SPOTV HD	Sports
6	SPOTV 2 HD	Sports
7	GEM SD	Entertainment
8	GEM HD	Entertainment
9	Global Trekker HD	Documentary

HBO ORIGINAL
GAME OF THRONES
HOUSE OF THE DRAGON

First Living
FIRST
CIPTAKAN RUMAH PINTAR DENGAN FIRST LIVING
Hadirkan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah hanya dengan
SATU PERINTAH SUARA atau SATU KLIK

4. Layanan Smart Living

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan, dan sebagai wujud optimalisasi layanan, Perseroan menyediakan layanan *Smart Living* dengan nama dagang "First Living". First Living adalah produk dari Perseroan dengan layanan berbasis *Internet of Things* (IoT) yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan. *First Living* menciptakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah. Perseroan menyediakan Aplikasi *Mobile First Living* untuk mengendalikan berbagai perangkat pintar di rumah.

Pelanggan dapat memilih jenis layanan *smart living* sebagai berikut:

- ***Smart Home Cinema, Bedroom and Monitoring***
  Layanan ini memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menyalakan perangkat TV, AC, Audio, Lampu hanya dengan Satu Klik/Perintah Suara. Memindahkan ke *channel* favorit secara otomatis. Mengatur suhu ruangan atau warna *tone* lampu sesuai keinginan secara otomatis. Memonitor rumah dengan mudah hanya dengan satu jari menjaga keamanan rumah dengan notifikasi pada *smartphone* atau menyalakan sirene otomatis saat sensor diaktifkan.

4. Smart Living Service

To provide a sense of comfort for customers, and as a form of service optimization, the Company provides Smart Living services under the trade name "First Living". First Living is a product of the Company with Internet of Things (IoT)-based services that presents the Smart Living concept in customers' homes. First Living creates various conveniences and comforts in the home. The Company provides the First Living Mobile Application to control various smart devices at home.

Customers can choose the type of smart living service as follows:

- **Smart Home Cinema, Bedroom, Home Monitoring**
  This service makes it easy for customers to turn on TV, AC, Audio, Lights with just One Click/Voice Command. Automatically switch to favorite channel. Automatically adjust the room temperature or the color of the light tone as preference. Brings a comfortable atmosphere to sleep by changing the color and brightness of the lights automatically. Easily monitor their homes with just one finger, keep their homes safe with notifications on smartphones or turn on the automatic siren when the sensor is activated.

- **First+ Cloud**
  First+ Cloud adalah layanan *Cloud Storage* dari Perseroan. Layanan ini akan menghilangkan rasa khawatir akan kehilangan *file* di perangkat pelanggan. Dengan First+ Cloud, menyimpan foto, video, musik, dokumen dan *file* lainnya dapat dilakukan dengan mudah. Menyimpan *file* dapat dilakukan secara bebas, kapanpun dan dimanapun. First+ Cloud hadir di berbagai macam *platform*, mulai dari *dekstop* hingga *mobile*. Layanan First+ Cloud memberikan berbagai kemudahan seperti:

  1. ***Multiplatform***
     First+ Cloud tersedia dalam berbagai *platform*, di antaranya *mobile phone* (Android dan iOS), laptop atau PC (Windows dan macOS), serta *website* yang dapat diakses melalui seluruh *gadget* pelanggan. Semua jenis file lebih mudah disimpan dan mudah juga diakses.

  2. **Fitur *Family Sharing***
     Dengan fitur *Family Sharing*, anda dapat berbagi kapasitas *cloud storage* secara bebas dengan keluarga/kerabat anda. Cukup atur dari akun utama anda untuk membagikan kapasitas *cloud storage*.

  3. **Keamanan**
     Pelanggan dapat menyimpan *file* di *Cloud Storage* yang dilengkapi dengan pengamanan. Pelanggan tidak perlu khawatir lagi akan kehilangan *file* karena perangkat hilang ataupun rusak.

  4. **Harga Terjangkau**
     Mulai dari Rp 5.000 / bulan, pelanggan sudah dapat menggunakan layanan First+ Cloud hingga 2TB & Fitur *Family Sharing* hingga 5 Pengguna.

- **First+Cloud**
  First+ Cloud is a Cloud Storage service from the Company. This service will eliminate the worry of losing files on the customer's device. With First+ Cloud, storing photos, videos, music, documents and other files is easy. Saving files can be done freely, anytime and anywhere. First+ Cloud is available on various platforms, from desktop to mobile. The First+ Cloud service provides various conveniences such as:

  1. **Multiplatform**
     First+ Cloud is available on various platforms, including mobile phones (Android and iOS), laptops or PCs (Windows and macOS), as well as websites that can be accessed through all your gadgets. All types of files are easier to store and easy to access.

  2. **Family Sharing feature**
     With the Family Sharing feature, you can freely share cloud storage capacity with your family/ relatives. Just set from your main account to share cloud storage capacity.

  3. **Security**
     Customer can store files in Cloud Storage which is equipped with security. Customer no longer have to worry about losing files due to lost or damaged devices.

  4. **Affordable prices**
     Starting from IDR 5,000 / month, you can already use the First+ Cloud service up to 2TB & the Family Sharing feature for up to 5 users.

Paket Berlangganan Combo

Perseroan menawarkan paket combo dengan pilihan yang sederhana kepada pelanggan setia. Penawaran *simplicity package* menjadi terobosan Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi seluruh pengguna. Paket combo terdiri atas 2 (dua) pembagian, yaitu:

1. **Paket Combo Regular**
   Penawaran paket regular memberikan layanan kepada pelanggan secara seimbang antara layanan internet dan TV kabel. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan oleh Perseroan dimulai dari 15 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 127 kanal.

2. **Paket Combo POP**
   Penawaran paket POP memberikan layanan kepada pelanggan yang menginginkan atau mengutamakan kecepatan internet ketimbang jumlah konten TV. Pada paket ini kecepatan internet yang ditawarkan dimulai dari 25 Mbps dengan jumlah kanal TV kabel sebanyak 90 kanal.

Combo Subscription Plan

The Company offers combo packages with simple choices to loyal customers. The simplicity package offer is the Company's breakthrough in providing the best service for all users. The combo package consists of 2 (two) packages, namely:

1. **Combo Regular Package**
   Regular package offers provide services to customers in a balanced way between internet and cable TV services. In this package, the internet speed offered by the Company starts at 15 Mbps with 127 channels of cable TV channels.

2. **Combo POP Package**
   POP package offers provide services to customers who want or prioritize internet speed over the amount of TV channels. In this package, the internet speed offered starts from 25 Mbps with 90 channels of cable TV channel.

Tabel Combo POP | Combo POP Table

Paket Combo POP Combo POP Package	Kecepatan Speed	Jumlah Kanal Numbers of Channels
Family 15 HD	Up to 25 Mbps	90 Channel + Streamtainment
Family 30 HD	Up to 50 Mbps	90 Channel + Streamtainment
Elite X1	Up to 85 Mbps	90 Channel + Streamtainment
Supreme X1	Up to 175 Mbps	90 Channel + Streamtainment

Tabel Combo Regular | Combo Regular Table

Paket Combo Regular Combo Regular Package	Kecepatan Speed	Jumlah Kanal Numbers of Channels
Family	Up to 15 Mbps	127 Channel + Streamtainment
Family Plus HD	Up to 25 Mbps	133 Channel + Streamtainment
D'Lite HD	Up to 35 Mbps	152 Channel + Streamtainment
Elite X1	Up to 85 Mbps	181 Channel + Streamtainment
Supreme X1	Up to 175 Mbps	206 Channel + Streamtainment
Maxima X1	Up to 350 Mbps	206 Channel + Streamtainment
Infinite X1	Up to 500 Mbps	231 Channel + Streamtainment
1 Gbps X1	Up to 1 Gbps	231 Channel + Streamtainment

5. **Link Net Enterprise**

Layanan untuk Pelanggan Korporasi yang telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu Konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi ("**TIK**") hingga solusi industri. Layanan 'Link Net Enterprise' didukung dengan jaringan yang dimiliki Perseroan dan jangkauan layanan VSAT yang telah meliputi seluruh daerah di Indonesia. Perseroan telah melayani berbagai sektor industri, di antaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan dan Sumber Daya Energi.

Perseroan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari produk Link Net Enterprise akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi *brand* Link Net Enterprise di pasar. Strategi Perseroan dalam meningkatkan kekuatan pemasaran dengan mengupayakan berbagai strategi sebagai berikut:

5. **Link Net Enterprise**

Services for Corporate Clients which have been repositioned from basic connectivity solution into Connectivity and Information, Communication, Technology ("**ICT**") until industry solution. Link Net Enterprise services supported by its owned network and VSAT service range throughout the nation. The Company serves various industries, including Governmental, Banking and Financial Services, Telco Operator, Hospitality, Education, and Energy Resources.

The Company believes in the significant growth of Link Net Enterprise products will open up even greater growth opportunities in strengthening the position of the Link Net Enterprise brand in the market. The Company's strategy in increasing marketing strength is by pursuing various strategies as follows:

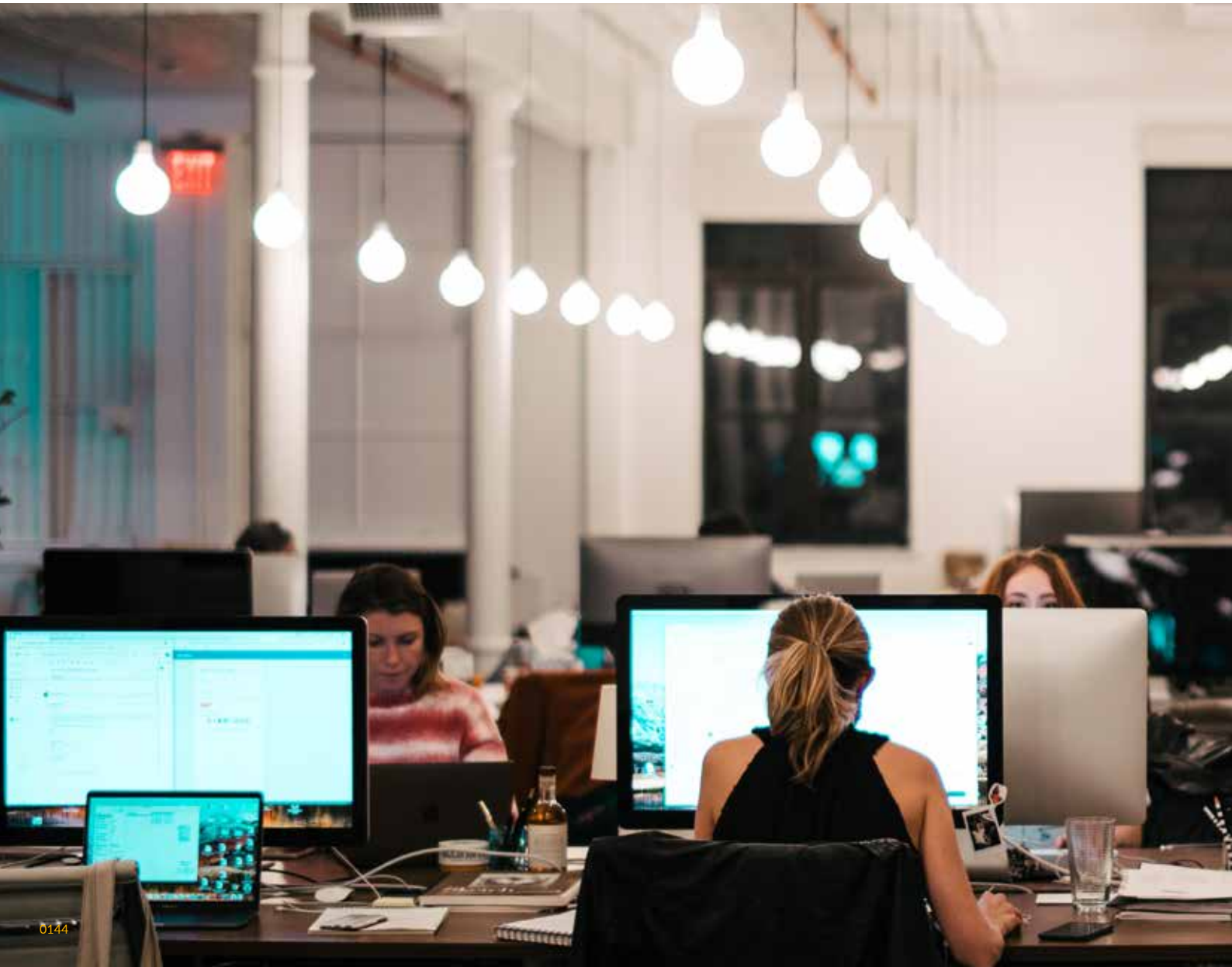

1. Pendekatan konsumen secara intensif (*customer engagement*) melalui kunjungan secara regular kepada pelanggan untuk membahas kerjasama strategis dan mengadakan *loyalty event*.

2. Memperbesar sumber daya layanan seperti memperkaya kapasitas produk solusi TIK dan cakupan jaringan lebih luas melalui adanya *Pre-Wired Building*.

3. Ekspansi Pasar dengan berfokus pada industri yang minim terdampak dari Pandemi dan sektor Pemerintah seperti BAKTI, *regional government*, *military*, sektor finansial dan *remote area*.

1. Intensive consumer approach (customer engagement) through regular visits to customers to discuss strategic cooperation and hold loyalty events.

2. Enlarging service resources such as enriching the capacity of ICT solution products and wider network coverage through the Pre-Wired Building.

3. Market expansion by focusing on industries that are minimally affected by the pandemic and government sectors such as BAKTI, regional government military, financial sector and remote areas.

Secara jenis jasa layanan, Link Net Enterprise terbagi dalam beberapa kategori layanan yaitu:

1. **Konektivitas (Data Comm)**
   Kategori ini terdiri atas layanan Layanan *leased line*, DWDM, MPLS, Metro-E dan IPLC.

2. **Internet**
   Kategori ini terdiri atas layanan *Dedicated Internet*, IP Transit, *Bandwidth on Demand*.

3. **VSAT**
   Kategori ini terdiri atas layanan First Net, HTS (*High Throughput Satellite*), SOTM (*Satellite on the Move*) dan VSAT Marine.

4. **Layanan *Voice***
   Kategori ini merupakan layanan sistem komunikasi kantor melalui *voice* yang mampu mengintegrasi sistem komunikasi *email*, *browser*, *instant message*, dan perekam panggilan. Layanan ini menyediakan sistem Analog PABX maupun Digital PABX.

5. **Data Center**
   Kategori ini melayani layanan *hosting* dan *collocation services* yang diposisikan sebagai media penyimpanan data digital penting bagi perusahaan. Data Center sangat krusial dalam penggunaan aplikasi dan sistem operasi digital agar bisnis lebih adaptif.

6. ***Cloud Service***
   Kategori ini menyediakan layanan fleksibilitas bagi setiap perusahaan yang membutuhkan penyesuaian infrastruktur teknologi informasi seiring semakin berkembangnya bisnis. Adanya layanan *Cloud* membawa efisiensi bisnis karena menghilangkan biaya teknologi informasi yang berlebihan seperti dari peralatan, perawatan serta meminimalisir CAPEX.

7. **Managed Service**
   Kategori ini menyediakan layanan seperti *engineer on site*, *resell equipment* dan *managed equipment*.

8. **Penjualan Media**
   Perseroan menjual *slot* iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa para pemasang iklan dapat memanfaatkan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan ke rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan Bandung. Perseroan telah mengalokasikan *slot* pengiklanan di setiap jam siaran dan menempatkan iklan Pelanggannya di *slot* ini untuk menghasilkan pendapatan dari *Media Sales*.

By type of service, Link Net Enterprise divides into several service categories, namely:

1. **Connectivity (Data Comm)**
   This category consists of leased line services, DWDM, MPLS, Metro-E and IPLC.

2. **Internet**
   This category consists of Dedicated Internet services, IP Transit, Bandwidth on Demand.

3. **VSAT**
   This category consists First Net, HTS (High Throughput Satellite), SOTM (Satellite on the Move) and VSAT Marine services.

4. **Voice Service**
   This category is an office communication system service via voice which is capable of integrating email communication systems, browsers, instant messages, and call recorders. This service provides Analog PABX and Digital PABX systems.

5. **Data Center**
   This category provides hosting and collocation services which are positioned as important digital data storage media for companies. The Data Center is very crucial in the use of digital applications and operating systems so that the business is more adaptive.

6. **Cloud Services**
   This category provides flexibility services for any company that requires adjustments to its information technology infrastructure as the business grows. The existence of Cloud services brings business efficiency because it eliminates excessive information technology costs such as equipment, maintenance and minimizes CAPEX.

7. **Managed Service**
   This category provides services such as engineers on site, resell equipment and managed equipment.

8. **Media Sales**
   The Company offers advertising time slot on certain HomeCable channels to various business scales, national, regional and local together with digital advertisement space on the Company's electronic program guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers will enjoy the appealing variety of HomeCable's channels to reach the upper-level Households in Greater Jakarta, Surabaya and Bandung with focused advertisements. The Company has allocated advertising air time slot for each broadcast hour and places its customers' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

linknet

COLOCATION RACK SPECIAL OFFER

SAVE UP TO **39%**

FREE LOCAL INTERNET UP TO **1 Gbps**

FREE EQUIPMENT MIGRATION

*syarat & ketentuan berlaku

COLD CONTAINMENT RACK TYPE 42U & 20U

Biaya ruang server lebih efisien dengan sistem keamanan tinggi dengan penempatan lokasi data center yang strategis.

DAPATKAN SEKARANG!!!

Wujudkan Transformasi Digital Bisnis Anda Bersama Link Net

SALES CENTER: **(021) 2953 6838**

RELIABLE SERVICES · INNOVATIVE SOLUTIONS · EXTENSIVE EXPERIENCE

enterprise.inquiry@linknet.co.id

WWW.LINKNET.ID

Strategi Pemasaran Berkelanjutan
Sustainable Marketing Strategy

Pemasaran Berkelanjutan
Perseroan dalam memasarkan produk dan layanannya senantiasa memerhatikan aspek kualitas manajemen produk, komunikasi, penjualan, dan layanan pelanggan. Keempat aspek ini merupakan konsep pemasaran berkelanjutan dan merupakan cara yang strategis dalam membangun nilai kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan. Pemasaran berkelanjutan menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap perancangan rencana pemasaran dengan berfokus pada nilai perbedaan yang unggul disertai sikap komitmen dan konsisten dalam memasarkan produk dan layanan. Melalui cara ini Perseroan meyakini daya saing produk dan layanan Perseroan di dalam industri digital semakin kompetitif dan berbeda dari kompetitor.

Pada tahun 2022, tema kampanye Perseroan untuk pasar residensial menempatkan persepsi #BeneranTanpaBatas untuk memberikan layanan *unlimited* internet tanpa batasan kuota dan *unlimited world entertainment*. Sedangkan untuk pasar korporasi Perseroan membangun persepsi *'Let's Transform Your Connectivity to be Versatile'*. Perseroan sangat mengedepankan pelayanan yang terpadu dan meningkatkan taraf pelayanan yang lebih luas di era transformasi digital.

Manajemen Produk
Dalam hal aspek manajemen produk, Perseroan membagi 2 (dua) jenis produk layanan, yaitu produk layanan untuk pelanggan perumahan dan korporasi. Kedua jenis produk ini dikelola oleh Perseroan dengan target dapat menghadirkan layanan yang tepat guna melalui berbagai fitur-fitur yang berdampak bagi pelanggan dalam menyemarakan digitalisasi. Dengan mampu menciptakan keunggulan dari sisi produk, maka Perseroan optimis dapat mempertahankan loyalitas pelanggan secara berkelanjutan. Perseroan dalam mengelola aspek manajemen produk senantiasa berfokus atau berpedoman pada nilai-nilai sebagai berikut :

1. **Mengutamakan Inovasi**
   Perseroan berupaya mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet. Pengelolaan produk dan layanan selalu diciptakan untuk menjadi berbeda di dalam persaingan usaha.

2. **Tren Perilaku Konsumen**
   Perseroan berfokus pada inovasi produk yang selaras dengan tren konsumen. Keselarasan ini akan meningkatkan nilai pendapatan Perseroan dan menjadi produk pilihan pertama masyarakat di dalam industri digital. Parameter tren konsumen yang senantiasa Perseroan analisa adalah pada perbedaan kebutuhan produk dan preferensi, hasil analisa ini menghasilkan temuan strategis beserta realisasi penawaran produk seperti:

Sustainable Marketing
The Company in marketing its products and services always pays attention to the quality aspects of product management, communication, selling and customer service. These four aspects are the concept of sustainable marketing and are a strategic way to build customer trust value in the Company's services. Sustainable marketing is the foundation for the Company in designing any marketing plans by focusing on superior value differences accompanied by a committed and consistent attitude in marketing products and services. In this way, the Company believes that the competitiveness of the Company's products and services in the digital industry is increasingly competitive and different from competitors.

In 2022, the Company's campaign theme for the residential market places the perception of #BeneranTanpaBatas to provide unlimited internet services without quota limits and unlimited world entertainment. As for the corporate market, the Company builds the perception of *'Let's Transform Your Connectivity to be Versatile'*. The Company prioritizes integrated services and increases the level of wider services in the era of digital transformation.

Product Management
In terms of product management aspects, the Company divides 2 (two) types of service products, namely service products for residential and corporate customers. These two types of products are managed by the Company with the target of being able to provide appropriate services through various features that have an impact on customers in enlivening digitalization. By being able to create excellence in terms of products, the Company is optimistic that it can maintain customer loyalty in a sustainable manner. The Company in managing aspects of product management always focuses or is guided by the following values:

1. **Prioritizing Innovation**
   The Company strives to maintain its leadership by continuing to provide high-speed networks to meet the demand for reliable access to data-heavy content via the internet. Product and service management is always created to be different in the competition.

2. **Consumer Behavior Trends**
   The Company focuses on product innovation that is in line with consumer trends. This alignment will increase the value of the Company's revenue and become the first choice product for the community in the digital industry. The parameter of consumer trends that the Company always analyzes is the difference in product needs and preferences, the results of this analysis produce strategic findings along with the realization of product offerings such as:

- **Pengelolaan Paket Bundling *(combo product)***
  Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket *combo* dibandingkan pendekatan untuk satu jenis penawaran. Pemberian paket *combo* akan memudahkan konsumen dalam menikmati layanan Perseroan, paket layanan internet dan TV kabel menjadi kombinasi serasi untuk memberikan hiburan tanpa batas di rumah bersama keluarga.

- **Layanan TV kabel, OTT dan Variasi Konten**
  Untuk memberikan nilai perbedaan Perseroan menempatkan layanan TV Kabel dengan kanal *High Definition*, 4k, serta sejumlah kanal premium. Selain itu untuk menanggapi keinginan konsumen untuk dapat menikmati konten media di luar rumah, Perseroan menyediakan layanan OTT melalui aplikasi yang telah ditingkatkan dinamai FirstMediaX dan First+.

- **Optimalisasi Pengalaman Pelanggan**
  Perseroan memahami perilaku penggunaan internet di rumah banyak memanfaatkan sinyal *wifi* dalam memenuhi aktivitas daring. Adanya keterbatasan sinyal *wifi* menjadi masalah bagi para pengguna di rumah. Untuk memberikan solusi yang tepat, Perseroan menyediakan perangkat *superwifi* kepada konsumen untuk memperkuat sinyal *wifi* selama beraktivitas di rumah. Selain itu optimalisasi pengalaman pelanggan dengan kehadiran layanan *Smart Living* dan First+ *Cloud Storage* yang memudahkan pelanggan dalam menyimpan berbagai file dari musik, video dan lainnya.

- **Bundling Package Management (combo product)**
  The Company offers a wide selection of combo packages as opposed to single-type approaches. Providing combo packages will make it easier for consumers to enjoy the Company's services, internet service packages and cable TV are a harmonious combination to provide unlimited entertainment at home with family.

- **Cable TV, OTT and Content Variation**
  To provide value for difference, the Company has placed Cable TV services with High Definition, 4k channels, as well as a number of premium channel. In addition to responding to consumers' desire to be able to enjoy media content outside the home, the Company provides OTT services through improved applications called FirstMediaX and First+.

- **Optimizing Customer Experience**
  The Company understands that the behavior of using the internet at home uses a lot of wifi signal in fulfilling online activities. The existence of limited wifi signal is a problem for home users. To provide the right solution, the Company provides a superwifi device to consumers to strengthen the wifi signal during their activities at home. In addition, optimizing the customer experience with the presence of the Smart Living and First+ Cloud Storage service which makes it easier for customers to store various files from music, videos and others.

Manajemen Komunikasi (*Branding*)

Dalam aspek '*branding*' Perseroan mengupayakan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat *urban modern* di Indonesia. Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Perseroan menerapkan komunikasi pemasaran dengan prinsip kejelasan dan berkomitmen penuh atas setiap penawaran yang diberikan kepada setiap pelanggan. Melalui prinsip kejelasan dan berkomitmen, maka Perseroan dapat mendorong reputasi *brand* Link Net menjadi sangat memukau di benak masyarakat, sehingga dapat membangun keterikatan nilai yang berkelanjutan. Perseroan sangat sadar akan keberadaan *brand* merupakan suatu aset, memiliki ekuitas dan menggerakan strategi serta performa bisnis. Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

1. **Kualitas Komunikasi Produk & Layanan Yang Konsisten**
   Perseroan senantiasa meningkatkan nilai ekuitas merek melalui setiap penyusunan dan implementasi berbagai program pemasarannya. Perseroan mengupayakan adanya konsistensi antara program komunikasi pemasaran dengan realitas pelayanan yang dirasakan oleh pelanggan.

2. **Aktif melakukan kegiatan *event & experience***
   Sebagai langkah membangun *bond the value* antara Perseroan dengan masyarakat. Perseroan senantiasa melakukan *micro marketing* di wilayah perumahan pelanggan. Kegiatan ini sebagai bentuk mendekatkan diri kepada masyarakat, bahwa Perseroan merupakan penyedia jasa internet yang menjadi pelaku transformasi kehidupan digital di Indonesia. Berhubung masih di masa Pandemi maka kegiatan *event & experience* secara *offline* senantiasa ditinjau kebutuhannya berdasarkan keadaan dan regulasi Pemerintah.

3. **Mengadakan turnamen *e-Sports***
   Sebagai konsistensi dukungan terhadap pengembangan dan penguatan ekosistem esports di Indonesia, tahun ini Perseroan kembali menyelenggarakan turnamen esports First Warriors. Dengan mengangkat tajuk *Free Fire Showdown*, penyelenggaraan *First Warriors* tahun keempat ini berfokus pada *game Free Fire* dan digelar mulai bulan Agustus hingga September 2022.

Communication Mangement (Branding)

In the aspect of 'branding' the Company strives to create a strong brand for lifestyle for residential customers by providing high quality communication and entertainment services. The company aims to create a progressive and innovative brand that can serve the entertainment and technology needs of modern urban communities in Indonesia. The Company's hope is to be the first choice for high-speed broadband internet services and media to change the lives of Indonesian consumers by providing innovative services that meet their needs and lifestyle.

The Company implements marketing communications with the principle of clarity and is fully committed to every offer given to every customer. Through the principles of clarity and commitment, the Company can encourage the reputation of the Link Net brand to be stunning in the minds of the community, so as to build a sustainable value attachment. The Company is very aware that the brand is an asset, has equity and drives business strategy and performance. To achieve this goal, the Company's branding strategy focuses on:

1. **Consistent Product Communication & Service Quality**
   The Company continues to increase the value of brand equity through each preparation and implementation of its various marketing programs. The Company strives for alignment between marketing communication programs and the reality of service perceived by customers.

2. **Actively conducting event & experience activities**
   As a step to build bond the value between the Company and the community. The company continues to carry out micro marketing in customer housing areas. This activity is a form of getting closer to the community, that the Company is an internet service provider that is an actor in transforming digital life in Indonesia. Since it is still during the Pandemic, offline event & experience activities are always reviewed for their needs based on government conditions and regulations.

3. **Organize e-Sports tournaments**
   As a consistent support for the development and strengthening of the esports ecosystem in Indonesia, this year the Company return held the First Warriors esports tournament. With the title Free Fire Showdown, this fourth year of First Warriors will focus on the Free Fire game and will be held from August to September 2022.

4. **Kemudahan Akses Komunikasi**

Dalam hal mengatur aktivitas komunikasi pemasaran, setiap tenaga pemasar maupun tenaga layanan pelanggan (*Contact Center*) harus dapat menyampaikan informasi produk dan layanan Perseroan secara komprehensif. Mengingat Perseroan bergerak dalam bentuk jasa, maka keterampilan dalam berkomunikasi kepada konsumen menjadi perhatian khusus bagi Perseroan kepada tenaga pemasaran dan layanan pelanggan.

Selain menjaga dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, Perseroan mengoptimalkan komunikasi dengan pelanggan melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti menciptakan berbasis digital seperti FITA, MyFirstMedia, aplikasi sosial media seperti Instagram, situs web resmi, dan YouTube. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan kepada konsumen yaitu fitur NADIA (*New Account Digital Interaction Assistant*), fitur ini merupakan fitur yang memudahkan bagi konsumen yang ingin berlangganan layanan Perseroan secara digital. Proses pendaftaran hingga penjadwalan pemasangan perangkat semua dikelola secara digital. Keberadaan teknologi digital agar konsumen memiliki keleluasaan dan kemudahan untuk memahami segala informasi produk dan layanan milik Perseroan.

Di sisi lain, aktivitas komunikasi pemasaran melalui media digital telah mengacu kepada kode etik periklanan yang diatur dalam Undang-Undang. Pengelolaan manajemen komunikasi menjadi tanggung jawab divisi pemasaran yang senantiasa mengatur laju komunikasi dengan konsumen.

4. **Easy Access to Communication**

In terms of managing marketing communication activities, every marketer and customer service staff (Contact Center) must be able to convey comprehensive information on the Company's products and services. Considering that the Company operates in the form of services, skills in communicating to consumers are of particular concern for the Company to marketing personnel and customer service.

In addition to maintaining and improving communication skills, the Company optimizes communication with customers through the use of information technology such as creating digital platforms such as FITA, MyFirstMedia, social media applications such as Instagram, the official website, and YouTube. The newest feature provided by the Company to consumers is the NADIA (New Account Digital Interaction Assistant) feature, this feature is a feature that makes it easy for consumers who want to subscribe to the Company's services digitally. The registration process to scheduling device installation is all managed digitally. The existence of digital technology so that consumers have the flexibility and convenience to understand all information on the Company's products and services.

On the other hand, marketing communication activities through digital media have referred to the advertising code of ethics regulated in the Act. The management of communication management is the responsibility of the marketing division which constantly regulates the pace of communication with consumers.

5. **Kemitraan dan Sinergi Strategis**

Perseoran melakukan kerjasama strategis dengan perbankan dan mitra lain yang strategis. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan sinergi dan kerjasama dengan beberapa entitas seperti:

a. **Hepmil Media Indonesia**

Melalui kerja sama dengan Hepmil Media Indonesia, Perseroan dapat menawarkan ruang promosi pada *YouTube Reserved Media* dan *TikTok Branded Content*, sekaligus memungkinkan para pemasar untuk memperluas jangkauan targetnya melalui inventori iklan milik Perseroan.

Kemitraan Perseroan dengan Hepmil Media Indonesia akan memberikan manfaat bagi berbagai *brand* dalam memaksimalkan *platform* YouTube dan TikTok untuk menyuguhkan ragam konten kreatif yang tepat sasaran. Optimalisasi dua platform paling populer bagi pengguna internet tersebut, juga semakin melengkapi langkah Perseroan untuk menjangkau lebih banyak generasi muda di Indonesia.

b . **Sinergi XL Axiata dan Link Net**

Untuk memperkuat posisi Perseroan di industri telekomunikasi, PT Link Net Tbk (Link Net) dan PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) bersinergi meluncurkan layanan konvergensi internet melalui produk kolaborasi First Media dan XL yang digelar di Jakarta. Kolaborasi ini menggabungkan layanan internet berkecepatan tinggi tanpa batasan kuota, konten *streaming*, TV kabel serta penyimpanan *online* milik First Media dengan Paket Kuota Bersama XL yaitu berupa layanan data internet berkuota besar. Inovasi ini hadir guna menjawab kebutuhan pelanggan akan internet di dalam dan di luar rumah melalui layanan yang lebih hemat, praktis, dan efisien.

5. **Strategic and Synergy Partnership**

The Company conducts strategic cooperation with banks and other strategic partners. In 2022, the Company will synergize and collaborate with several entities such as:

a. **Hepmil Media Indonesia**

By collaborating with Hepmil Media Indonesia, the Company can offer promotional space on YouTube Reserved Media and TikTok Branded Content, while enabling marketers to expand their target reach through the Company's advertising inventory.

The Company partnership with Hepmil Media Indonesia will benefit various brands in maximizing the YouTube and TikTok platforms to provide a variety of targeted creative content. The optimization of the two most popular platforms for internet users also complements The Company's steps to reach more young people in Indonesia.

b. **Synergy of XL Axiata and Link Net**

To strengthen The Company's position in the telecommunications industry, PT Link Net Tbk (Link Net) and PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) synergize to launch internet convergence services through the collaboration product of First Media and XL which was held in Jakarta. This collaboration combines high-speed internet services without quota limits, streaming content, cable TV and online storage belonging to First Media with the XL Kuota Bersama Package, which is a large quota internet data service. This innovation is here to answer customer needs for internet inside and outside the home through services that are more efficient, practical and efficient.

linknet
FIRST
FIRST
HDMI

6. **Program Loyalitas Pelanggan**

Selain itu, Perseroan juga terus mengkomunikasikan program loyalitas pelanggan, yaitu program FirstRewards, dimana pelanggan residensial akan disegmentasi menjadi beberapa tipe *membership* (*Sapphire*, *Emerald*, *Ruby*, dan *Diamond*) sesuai dengan masa waktu berlangganan dan ARPU pelanggan. Setiap membership akan mendapatkan *privilege rewards*, dimana *rewards* tersebut dapat diklaim langsung melalui aplikasi My FirstMedia, yang dapat diakses menggunakan "First ID" atau fitur OTP (*One Time Password*).

Perseroan juga mengadakan komunikasi dengan pelanggan melalui aktivitas *customer gathering* untuk pelanggan residensial maupun korporasi. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan sejumlah *customer gathering*. Untuk pelanggan residensial, Perseroan menempatkan nama *First Prioritas Club* sebagai bagian dari program *First Rewards*. Perseroan menjadikan kegiatan ini sebagai agenda program apresiasi pelanggan berkelanjutan yang menyuguhkan berbagai aktivitas menarik, menyenangkan, dan menyesuaikan minat pelanggan.

6. **Customer loyalty program**

In addition, the Company also continues to communicate its customer loyalty program, namely the FirstRewards program, where residential customers will be segmented into several membership types (Sapphire, Emerald, Ruby, and Diamond) according to the subscription period and customer's ARPU. Each membership will get privilege rewards, where these rewards can be claimed directly through the My FirstMedia application, which can be accessed using the "First ID" or the OTP (One Time Password) feature.

The Company also communicates with customers through customer gathering activities for both residential and corporate customers. In 2022, the Company held a number of customer gatherings. For residential customers, the Company places the name 'First Prioritas Club' as part of the First Rewards program. The Company makes this activity an agenda for a sustainable customer appreciation program that offers various interesting, fun activities, and adjusts to customer interests.

a. ***Baking Class***
Pada bulan April Perseroan menyelenggarakan acara *Baking Class with Chef Bara Pattiradjawane Featuring Sarah O* dan Harsya Subandrio bertempat di RUMA Dining, Jakarta Selatan. Acara yang digelar secara *hybrid* ini hadir perdana mengawali program *First Prioritas Club* untuk mengapresiasi loyalitas pelanggan sekaligus upaya Perseroan untuk membangun hubungan dan kedekatan yang lebih kuat dengan para pelanggan premium.

b. ***Exclusive Dining***
Perseroan mengadakan gala dinner bersama pelanggan setianya bertempat di Jakarta Aquarium, Neo SOHO pada bulan Juli. Dalam acara ini terdapat program Mega Undian *First Rewards*, Perseroan mempersembahkan hadiah utama berupa 1 unit apartemen yang diserahkan dalam bentuk uang tunai, serta berbagai hadiah menarik lainnya dengan total nilai hadiah sebesar Rp1 miliar. Tidak kalah menarik, Perseroan juga menyisipkan *Special Performance* dari musisi legendaris Indonesia Katon Bagaskara dan *talk show* secara *hybrid* dengan menghadirkan pembicara Ellen May untuk berbagi informasi seputar investasi.

a. **Baking Class**
In April, the Company held a Baking Class with Chef Bara Pattiradjawane Featuring Sarah O and Harsya Subandrio at RUMA Dining, South Jakarta in April. This hybrid event, which was held for the first time, started the First Prioritas Club program to appreciate customer loyalty as well as The Company's efforts to build stronger relationships and closeness with premium customers.

b. **Exclusive Dining**
The Company held a gala dinner with its loyal customers at the Jakarta Aquarium, Neo SOHO in July. In this event there was a Mega Lottery First Rewards program, the Company presented the main prize in the form of 1 apartment unit which was handed over in cash, as well as various other attractive prizes with a total prize value of Rp. 1 billion. No less interesting, the Company also inserted a Special Performance from legendary Indonesian musician Katon Bagaskara and a hybrid talk show by presenting speaker Ellen May to share information about investment.

3. ***Cooking Class with Chef Yuda Bustara***

Perseroan konsisten menunjukkan keseriusan dalam menggarap segmen premium, tidak hanya melalui solusi layanan dan produk tapi juga salah satunya lewat aktivitas pelanggan dalam program *First Prioritas Club*. Setelah sukses menyelenggarakan serangkaian aktivitas *First Prioritas Club* di Jakarta yang dimulai pada awal Mei lalu, Perseroan melanjutkan program ini untuk mengapresiasi pelanggan premium khususnya di wilayah Surabaya. Untuk mengawali rangkaian aktivitas program ini, Perseroan menggelar *Healthy Holiday Food Recipes: Cooking Class with Chef* Yuda Bustara secara *hybrid*.

Selain untuk mengapresiasi dan menjalin hubungan yang lebih solid dengan pelanggan, acara ini menjadi momen bagi Perseroan untuk mendukung pola hidup sehat masyarakat, khususnya bagi pelanggan setia Perseroan. *Cooking* dipilih berdasarkan hasil survei First Media yang dilakukan pada awal tahun 2022, dimana aktivitas ini termasuk satu dari tiga kegiatan paling diminati oleh pelanggan premium. Acara ini menjadi kesempatan untuk berbagi wawasan dan pengalaman membuat hidangan sehat untuk keluarga dari menu pilihan *Chef* Yuda Bustara.

3. **Cooking Class with Chef Yuda Bustara**

The Company consistently shows its seriousness in working on the premium segment, not only through service and product solutions but also through customer activities in the First Prioritas Club program. After successfully holding a series of First Prioritas Club activities in Jakarta which started in early May, the Company continues this program to appreciate premium customers, especially in the Surabaya area. To start this series of program activities, the Company held a hybrid Healthy Holiday Food Recipes: Cooking Class with Chef Yuda Bustara.

Apart from appreciating and establishing a more solid relationship with customers, this event is a moment for the Company to support the community's healthy lifestyle, especially for loyal Company's customers. Cooking was chosen based on the results of a First Media survey conducted in early 2022, where this activity is one of the three activities most in demand by premium subscribers. This event is an opportunity to share insights and experiences in making healthy dishes for the family from Chef Yuda Bustara's selected menu.

4. ***Enterprise Customer Award***

Dalam rangka memberikan apresiasi dan memperluas kemitraan dengan pelanggan setia dari segmen korporasi, Perseroan dengan *brand* Link Net sebagai *Connectivity provider* dan *ICT Solution* menggelar berbagai acara *customer award* :

Synergy to Accelerate

Link Net *Enterprise Customer Award* 2021 di Hotel Raffles Jakarta bulan Januari 2022. Dengan tema *Synergy to Accelerate*, Perseroan bersama para mitra bisnis akan bersinergi dalam mengakselerasi transformasi digital bisnis untuk mencapai pemulihan ekonomi dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dalam kesempatan ini, penghargaan akan diberikan kepada 50 loyal *customers* Perseroan dengan kategori antara lain *Most Trailblazing*, *Best Emerging Partner*, *Most Inspiring*, *Best Strategic Partner*, dan *Most Empowering*.

Transformation Excellence

Dalam ajang penghargaan ini Link Net Enterprise memberikan sebuah *trophy* berbentuk bola dunia yang melambangkan sebuah organisasi yang berdiri di atas dua pilar utama yaitu *Transformation & Technology* dan *People & Partners* dengan dominasi warna *gold* sebagai lambang eksekusi yang sangat baik memberikan dampak paling besar pada kesuksesan masa depan perusahaan. Pada ajang penghargaan ini Perseroan memberikan penghargaan kepada *50 loyal customers* yang terbagi dalam 5 kategori *Most Trailblazing*, *Best Emerging Partner*, *Most Inspiring*, *Best Strategic Partner*, dan *Most Empowering*.

4. **Enterprise Customer Award**

In order to appreciate and expand partnerships with loyal customers from the corporate segment, the Company with the Link Net brand as a Connectivity provider and ICT Solution held several customer award events:

Synergy to Accelerate

Link Net Enterprise Customer Award 2021 at the Raffles Hotel Jakarta in January 2022. With the theme Synergy to Accelerate, the Company and its partners businesses will synergize in accelerating business digital transformation to achieve economic recovery and be ready to face various challenges in the future. On this occasion, awards will be given to 50 loyal the Company's customers with categories including Most Trailblazing, Best Emerging Partner, Most Inspiring, Best Strategic Partner, and Most Empowering.

Transformation Excellence

In this award event, Link Net Enterprise gave a trophy in the shape of a globe which symbolized an organization that stands on two main pillars, namely Transformation & Technology and People & Partners with the dominance of the gold color as symbolizing excellent execution that has the greatest impact on future success. company. At this award event, the Company gave awards to 50 loyal customers divided into 5 categories: Most Trailblazing, Best Emerging Partner, Most Inspiring, Best Strategic Partner, and Most Empowering.

Manajemen Penjualan

Perseroan mempunyai berbagai tenaga penjual berdasarkan tipe calon pelanggan atau pelanggannya yaitu :

- **Segmen Perumahan:** Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui telemarketing.
- **Segmen Kondominium dan Apartemen:** manajer pengembangan bisnis dan account manager yang melakukan penjualan untuk *multi-dwelling* unit berinteraksi langsung dengan pengelola unit *(building management)*.
- **Segmen Korporasi:** tenaga penjual yang melakukan penjualan serta mengelola hubungan dengan pelanggan Korporat dari berbagai industri.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf. Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Siklus Pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. **Tahap Pertama : Akuisisi**
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :
   - Strategi perluasan jaringan: sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar.
   - Proses *Remarketing* akan dilakukan dengan meninjau kembali wilayah-wilayah tertentu yang dinilai masih rendah penetrasinya, dan diberikan program penawaran khusus sesuai dengan kebutuhan perilaku calon pelanggan di area tersebut.

Sales Management

The Company has various salespeople based on the type of prospective customer or current customer, such as :

- **Residential Segment** direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing.
- **Condominium and apartment segments:** business development managers and account managers who conduct sales for multi-dwelling units interact directly with the unit manager (building management).
- **Coporate Segment**: commercial sales who manage the Company's relationships with enterprise clients.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training. Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Customer Lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. **Phase One: Acquisition**
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:
   - New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community.
   - Remarketing process will be carried out by reviewing certain areas that are considered to be still low in penetration, and given a special offer program in accordance with the behavioral needs of prospective customers in the area.

2. **Tahap Kedua : Membangun Loyalitas**
Perseroan membangun loyalitas dengan cara melakukan *welcoming call* kepada pelanggan baru, mengedukasi pelanggan terkait produk dan layanan tambahan yang tersedia melalui berbagai medium, melakukan survei pelanggan secara berkala, dan memberikan program-program *loyalty* yang menarik.

3. **Tahap Ketiga : Pengoptimalan**
Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang diberikan dengan memberikan penawaran paket tambahan atau *upgrade* ke paket yang lebih tinggi; dengan demikian, Perseroan juga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan.

4. **Tahap Keempat : Retensi**
Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya dengan cara melakukan segmentasi pelanggan dan diberikan program retensi kepada pelanggan yang diduga mempunyai risiko *churn*.

2. **Phase Two : Build Loyalty**
The Company builds loyalty by conducting welcoming calls to new customers, educating customers about additional products and services available through various media, conducting regular customer surveys, and providing attractive loyalty programs.

3. **Phase Three : Optimisation**
In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to improve customer experience in enjoying the services provided by offering add-on packages or upgrading to higher packages; therefore, the Company also can optimize revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives.

4. **Phase Four : Retention**
In the fourth stage of the customer cycle, the Company aims to retain its customers by segmenting customers and providing a retention program to customers who are suspected of having churn risk.

Manajemen Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/*add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Komitmen Pelayanan

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *Contact Center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *Contact Center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan dieskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknisi di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan. Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, *e-mail*, surat menyurat, media sosial seperti Twitter, web form, My Firstmedia *Mobile Apps* dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik;
- Mengirimkan *e-mail* kepada pelanggan untuk memastikan standar kualitas terhadap layanan Perseroan dari informasi gangguan jaringan, penangangan gangguan, pemeliharaan, sampai selesai instalasi onsite di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan; dan
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *Contact Center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan *soft skill* secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru.

Customer Management

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

Services Commitment

The Company provides 24 hours, 7 days a week Contact Center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the Contact Center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises. To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia Mobile Apps and ensure all requests and queries are handled properly;
- Send e-mails to customers to ensure the quality standards of the Company's services from network disruption information, interruption handling, maintenance, to completion of the onsite installation at the customer's premises.
- After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved; and
- Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.

The Company operates two Customer Contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities. All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns.

Layanan Premium

Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca penyelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

Premium Services

The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

Layanan Pelanggan Berbasis Digital

Pelanggan selain dilayani oleh tim *Contact Center*, dapat juga menggunakan layanan *self service* berbasis digital yang disediakan oleh Perseroan. Pelanggan dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui aplikasi MyFirst Media Apps, *web page* cek.firstmedia.com, layanan *self service* dengan sistem *interactive voice response* ("**IVR**"), *ChatBot*, *e-mail*, situs web Perseroan, dan Twitter.

1. **My FirstMedia Apps**

   Khusus untuk aplikasi My FirstMedia, aplikasi yang dapat diunduh melalui App Store maupun Google PlayStore telah diluncurkan oleh Perseroan sejak tahun 2016, layanan pelanggan ini kembali diperbarui oleh Perseroan pada tahun 2020 dengan berbagai fitur serta tampilan *user interface* yang lebih mudah dioperasikan. Pembaruan sistem aplikasi My FirstMedia telah memberikan berbagai manfaat seperti :

   - ***Self Service Troubleshooting***

     Merupakan layanan terpadu yang dapat membantu pelanggan untuk melakukan troubleshooting secara mandiri bila adanya gangguan teknis pada layanan internet maupun TV kabel. Pelanggan juga dapat mengajukan jadwal kedatangan teknisi bila *self-service troubleshooting* masih belum terselesaikan.

   - **Informasi tagihan & Pembayaran**

     Merupakan fitur yang membantu pelanggan untuk memeriksa status, jumlah tagihan, dan pembayaran tagihan melalui kerjasama dengan berbagai mitra *payment gateway*.

   - **Informasi Program *Loyalty***

     Merupakan fitur yang memberikan informasi mengenai berbagai program-program loyalitas pelanggan yang menarik dan memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan.

   - **Pembelian *Add-On Channel***

     Merupakan fitur untuk pembelian tambahan paket *channel* TV (*add-on*) secara mandiri dilakukan oleh pelanggan.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**

   Perseroan pada tahun 2022 memperkenalkan layanan Robot Virtual yang dinamai Robot FITA, robot ini akan menjadi pendamping setiap pelanggan untuk membantu memberikan berbagai informasi mengenai layanan produk Perseroan. FITA akan membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah *troubleshooting* perangkat, pemeriksaan tagihan, dan status pembayaran. Pelanggan dapat berinteraksi langsung dengan robot FITA melalui situs web my.firstmedia.com dan cek.firstmedia.com, melalui robot ini Perseroan meyakini layanan Perseroan akan semakin dicintai oleh pelanggan karena dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan.

Digital Based Customer Service

Apart from being served by the Contact Center team, customers can also use digital-based self-service services provided by the Company. Customers can also reach the Company through My FirstMedia Apps, web page cek.firstmedia.com, self service with interactive voice response ("**IVR**") system, ChatBot, e-mail, website, and Twitter.

1. **MyFirstMedia Apps**

   Especially for the My FirstMedia application, an application that can be downloaded via App Store or Google PlayStore, which has been launched by the Company since 2016, this customer service has been renewed by the Company in 2020 with various features and a user interface that is easier to operate. MyFirstMedia application system update has provided various benefits such as:

   - **Self Service Troubleshooting**

     Is an integrated service that can help customers to perform troubleshooting independently if there is a technical issues with internet or cable TV services. Customers can also submit a technical arrival schedule if the self-service troubleshooting is still not resolved.

   - **Billing and Payment Information**

     This is a feature that helps customers to check the status, bill amount, and bill payment in cooperation with various payment gateway partners.

   - **Loyalty Program Information**

     This is a feature that provides information about various attractive customer loyalty programs and provides more benefits for customers.

   - **Purchase Add-On Channel**

     This is a feature for purchasing additional TV channel packages (add-on) independently made by customers.

2. **FITA (First Media Support Assistant)**

   This year, the company introduced a Virtual Robot service called Robot FITA, this robot will accompany each customer to help provide various information regarding the Company's product services. FITA will assist customers in troubleshooting device, bill checking, and payment status. Customers can interact directly with the FITA robot through my.firstmedia.com and cek.firstmedia.com website, through this robot the Company believes the Company's services will be increasingly loved by customers because it can provide convenience for customers.

Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

Ikhtisar
Pada tahun 2022, kinerja operasional Perseroan tetap terjaga performanya dari sisi pembangunan infrastruktur maupun dari sisi produk dan layanan di pasar. Perseroan telah melaksanakan serangkaian strategi pemasaran yang berfokus atau berorientasi pelanggan melalui sejumlah paket produk yang menarik serta program loyalitas pelanggan.

Perseroan berhasil menambah *home passed* baru sebesar 249 ribu menjadikan total *home passed* pada akhir tahun 2022 sebanyak 3,12 juta. Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan residensial sebanyak 757 ribu pelanggan dan pelanggan korporasi sebanyak 2.320 perusahaan.

Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini dan kota-kota lainnya seiring dengan perluasan dan penggelaran jaringan yang terus dilakukan oleh Perseroan.

Kinerja Keuangan Perseroan
Pada tanggal 31 Desember 2022, FastNet merupakan nama produk yang mewakili layanan internet *broadband* yang telah melayani lebih dari 757 ribu RGU, atau 24% rumah telah dilalui, dan HomeCable merupakan nama produk yang mewakili layanan televisi berlangganan yang memiliki sekitar 746 ribu RGU.

Dari sisi ARPU *(Average Revenue Per User)* Perseroan telah memiliki ARPU sebesar Rp337.000 untuk tahun 2022. Pendapatan dari pasar korporasi (Link Net *Enterprise Business* dan Penjualan Media) menyumbang 23% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perseroan mempertahankan profitabilitasnya melalui komitmen untuk senantiasa menyempurnakan keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp2.109.482 juta di tahun 2022, dimana margin EBITDA Perseroan masih merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Overview
In 2022, the Company's operational performance still maintained in terms of infrastructure development as well as in terms of product and service in the market. The Company has implemented several customer-focused or customer-oriented marketing strategies through several attractive product and customer loyalty program.

The company has successfully added new homes passed of 249 thousand homes passed, bringing the total homes passed as many as 3.12 million in the end of 2022. The Company has recorded 757 thousand of residential customers and corporate customers of 2,320 companies.

The Company's total customers are mostly from the Greater Jakarta area where the Company continues to improve penetration in this area and other cities in line with the continued expansion and roll-out of the network by the Company.

Financial Performance of the Company
As of December 31, 2022, FastNet is a product name representing broadband internet services that has served more than 757 thousand RGUs, or 24% of homes have been passed, and HomeCable is a product name that represents subscription television services that has around 746 thousand RGUs.

In terms of ARPU (Average Revenue Per User) the Company has ARPU of Rp337,000 for 2022. Revenue from the corporate market (Link Net Enterprise Business and Media Sales) contributed 23% of the Company's revenue in 2022.

In 2022, The Company maintains its profitability through a commitment to continuously improve operational excellence and financial discipline. The company has recorded EBITDA Rp2,109,482 million in 2022, which the Company's EBITDA margin is still one of the highest in the industry.

FIRST MEDIA
PAKET HIBURAN KOMPLIT
YANG BIKIN BETAH DI RUMAH
DISKON 30%
HD
HARGA MULAI DARI RP200 RIBU-AN
+
FREE ALL CHANNELS
Saatnya beralih ke First Media dengan Tayangan TV terlengkap berkualitas HD & Internetan yang #BeneranTanpaBatas. Online pagi, siang, malam sepuas - puasnya. Bikin makin betah dirumah dan keluarga tetap aman.
Hubungi sales agent First Media
*Syarat dan ketentuan berlaku
SALES CENTER: 1500 290
#BENERAN TANPA BATAS
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld
FirstMediaCares

Pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Biaya Berlangganan dari Subscription Fees From	2022	%	2021	%	2020	%
Layanan Internet *Broadband* dan Jaringan Broadband internet and network services	2.206.650	51	2.166.110	49	2.201.423	54
Layanan televisi kabel Cable television services	1.937.310	44	2.074.684	46	1.654.180	41
Jumlah biaya berlangganan **Total subscription fees**	**4.143.960**	**95**	**4.240.794**	**95**	**3.855.603**	**95**
Lain-lain Others	226.820	5	224.106	5	192.361	5
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**4.370.780**	**100**	**4.464.900**	**100**	**4.047.964**	**100**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui selama masa sewa berjalan.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan Total

Total pendapatan Perseroan sebesar Rp4.370.780 juta pada tahun 2022 dengan jumlah pelanggan perumahan sebesar 757 ribu yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 77% dan pendapatan dari sisi korporasi sebesar 23% dari total pendapatan.

Total Revenues

Total revenue Rp4,370,780 million in 2022 with 757 thousands residential RGUs which have 77% revenue contribution and 23% revenue comes from corporate business.

Pendapatan Internet *Broadband*

Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar Rp2.206.650 juta di tahun 2022 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 51% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 60% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Internet Broadband Revenue

Revenue from broadband internet and network services amounted to Rp2,206,650 million in 2022 contributed the largest portion, i.e. 51% of total revenue, of which approximately 60% was derived from residential customers and the rest are obtained from enterprise clients.

Pendapatan TV Kabel

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2022 sebesar Rp1.937.311 juta. Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 44% dari total pendapatan pada tahun 2022

Cable TV Revenue

Revenue from cable television in 2022 amounted to Rp1,937,311. The revenue from cable television contributed 44% of total revenue in 2022.

Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

Cost of Revenue**

Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.

The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:

Beban Pokok Cost of Revenue	2022	2021	2020
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis Cable television – programming distribution and technical services	286.385	363.370	368.189
Internet *broadband* Broadband Internet	178.433	189.127	194.546
Lain-lain Others	531.109	410.820	306.008
Jumlah beban pokok pendapatan** Total cost of revenue**	**995.927**	**963.317**	**868.743**
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan Cost of revenue** as a percentage of revenue	23%	22%	21%

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual. Persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan mengalami kenaikan dari 22% pada tahun 2021 menjadi 23% pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh biaya lain-lain yang digunakan untuk mendukung proyek korporasi. Perseroan berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap yang berkontribusi terhadap penurunan beban biaya televisi kabel dan internet *broadband*.

Cost of revenue** is expensed as incurred on an acrual basis. Total cost of revenue** to total revenue increased at 22% in 2021 become 23% in 2022. This is attributable to others cost for supporting corporate projects. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which contributed to the decrement of cable television cost and broadband internet cost.

Keterangan :
**Tidak termasuk beban penyusutan dan amortisasi.

Note :
**Excluding depreciation and amortization.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha, beban sewa dan beban penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for nonsales staff, trade receivable impairment charges, rental expenses and impairment and write-off of equipment for installation.

Beban penjualan tahun 2022 sebesar Rp400.574 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp864.798 juta, masing-masing naik sebesar 13% dan 32% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.265.372 juta di tahun 2022 naik sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban penurunan nilai piutang usaha yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar.

Beban Penyusutan and Amortisasi
Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi asset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer. Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp1.427.165 juta dan Rp63.179 juta pada tahun 2022, masing-masing naik sebesar Rp318.723 juta dan Rp11.708 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *set-top-box*, investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait, serta investasi sehubungan dengan proyek migrasi tiang.

Beban dan Penghasilan Keuangan
Beban keuangan sebagian besar terdiri dari beban bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi bank, keuntungan (kerugian) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga bank.

Beban keuangan sebesar Rp286.925 juta di tahun 2022, naik sebesar Rp82.935 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman bank, beban bunga transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, dan beban provisi bank. Penghasilan keuangan sebesar Rp4.893 juta pada tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain
Penghasilan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah keuntungan komprehensif lain sebesar Rp9.173 juta pada tahun 2022.

Total selling expenses in 2022 of Rp400,574 million and general and administrative expenses of Rp864,798 million, increased by 13% and 32% compared to previous year, respectively. In overall, total selling, general and administrative expenses of Rp1,265,372 million in 2022 increased by 25% compared to previous year.

The increase is mainly attributed by increase in trade receivable impairment charges due to revenue increment and implementation of stricter policy for delinguent customers.

Depreciation and Amortization Expenses
Depreciation expenses comprise depreciation of property, plans and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software. Depreciation and amortization expenses totaled Rp1,427,165 million and Rp63,179 million, respectively in 2022, increasing over the previous year by Rp318,723 million and Rp11,708 million, respectively.

These increases arose principally from the increased investment in property, plans and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box, investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems, as well as investment in relation to pole migration project

Finance Cost and Income
Finance costs consist primarily of bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, bank provision fees, foreign exchange gains (losses) and other financial charges. Finance income consists primarily of interest income from bank.

Finance costs amounted to Rp286,925 million in 2022, increasing by Rp82,935 million over the previous year, due increase in bank loan interest, interest expense for sales and leaseback transactions of certain assets, and bank provision expenses. Finance income amounted to Rp4,893 million in 2022.

Other Comprehensive Income
The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive gain of Rp9,173 million in 2022.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan berjumlah Rp240.718 juta. Pada tahun 2022, terdapat kenaikan beban penyusutan dan beban keuangan yang menyebabkan marjin laba bersih tahun berjalan sebesar 5,5%. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp249.891 juta di tahun 2022.

Kondisi Likuiditas dan Kondisi Finansial

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp1.897.900 juta atau 19%, dari Rp9.746.894 juta pada 31 Desember 2021 menjadi Rp11.644.794 juta pada 31 Desember 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar.

Aset lancar naik sebesar Rp34.418 juta atau 4% menjadi Rp895.066 juta di akhir tahun 2022, disebabkan oleh kenaikan piutang usaha–bersih sebesar Rp136.678 juta. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp115.452 juta.

Aset tidak lancar naik Rp1.863.482 juta atau 21% menjadi Rp10.749.728 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap–neto. Aset tetap naik sebesar Rp1.400.656 juta, dimana sebagian besar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol yang naik seiring dengan penambahan jumlah *homes passed* pada area cakupan jaringan Perseroan.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2022 berjumlah Rp6.676.754 juta, naik Rp2.179.202 juta atau 48% dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 naik sebesar Rp2.684.172 juta terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp155.344 juta dan pinjaman Rp5.345.558 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp5.190.214 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp270.796 juta dan pinjaman sebesar Rp3.345.514 juta atau kekurangan kas bersih sebesar Rp3.074.718 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman). Kekurangan kas bersih naik sebesar Rp2.115.496 juta atau 69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal di tahun 2022.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan, pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

The company profit amounted to Rp240,718 million. In 2022, there was increase in depreciation cost and finance cost which attribute the Profit margin become 5.5% in current year.Total comprehensive income is Rp249,891 million in 2022.

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp1,897,900 million or 19%, from Rp9,746,894 million as of December 31, 2021 to Rp11,644,794 million as of December 31, 2022, mainly due to increases in non current assets.

Total current assets increased by Rp34,418 million or 4% to Rp895,066 million at the end of 2022, due to increase in trade receivables-net by Rp136,678 million. Whilst cash and cash equivalent decrease by Rp115,452 million.

Total non-current assets increased by Rp1,863,482 million or 21% to Rp10,749,728 million, mainly due to Property and Equipment (PE) – Net. PE increased by Rp1,400,656 million, of which primarily contributed by network control point assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage.

Total liabilities at the end of 2022 amounted to Rp6,676,754 million, increased by Rp2,179,202 million or 48% over last year. The Company's current liabilities at the end of 2022 increased by Rp2,684,172 million, mainly due to repayment of short term bank loan.

As of December 31, 2022, the Company had Rp155,344 million of cash and equivalents and Rp5,345,558 million of loan or a net cash short of Rp5,190,214 million. As of December 31, 2021, the Company had Rp270,796 million in cash and equivalents and Rp3,345,514 million in loan or a net cash short of Rp3,074,718 million (defined as total cash and equivalents less loan). Net cash increased by Rp2,115,496 million or 69% over the previous year due mainly to increase in capital expenditure in 2022.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents, bank loan on hand as well as finance lease payables.

FIRST

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp155.344 juta, turun sebesar Rp115.452 juta dibandingkan dengan tahun 2021. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi turun sebesar Rp188.913 juta, dari Rp1.968.956 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.780.043 juta di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan Rp161.612 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi turun dari Rp3.143.008 juta di tahun 2021 menjadi Rp3.055.170 juta di tahun 2022. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan naik menjadi Rp1.154.451 juta di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan sebagian besar dari penerimaan pinjaman Bank sebesar Rp2.025.000 juta di tahun 2022.

Ekuitas Perseroan

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar Rp281.302 juta, dari Rp5.249.342 juta di tahun 2021 menjadi Rp4.968.040 juta di tahun 2022.Hal ini disebabkan karena pembayaran dividen 2022 sebesar Rp531.193 juta.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2022 Rp155,344 million, decreased by Rp115,452 million compared to 2021. Net cash flows from operating activities decreased by Rp188,913 million, from Rp1,968,956 million in 2021 to Rp1,780,043 million in 2022. The decrease is primarily attributable to an decrease in receipts from customers of Rp161,612 million.

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp3,143,008 million in 2021 to Rp3,055,170 million in 2022. Net cash flows acquired from financing activities increased to Rp1,154,451 million in 2022. The increase is mostly due to proceeds from bank loans of Rp2,025,000 million in 2022.

Company's Equity

The Company's equity as of December 31, 2022 decreased by Rp281,302 million, from Rp5,249,342 million in 2021 to Rp4,968,040 million in 2022. This is due to dividend payout amounting to Rp531,193 million.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham selama periode Juni 2016 – Oktober 2017 sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat atau 2,86% dari seluruh saham yang beredar, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan pembelian kembali saham setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2018 untuk periode yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 130.908.300 saham atau 4,30% dari seluruh saham yang beredar. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 85.827.500 saham atau 3% dari seluruh saham yang beredar. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali saham.

Shares Buyback

The Company has shares buyback during June 2016 – October 2017 as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million or 2.86% of outstanding shares, based on approval from the Company's Annual General Meeting Shareholder on April 15, 2016.

In 2018, the Company continued share buyback after obtained approval from Extraordinary General Meeting of Shareholder on January 15, 2018 for period start on January 15, 2018 to July 14, 2019. In 2019, the Company has share buyback as much as 130,908,300 shares or 4.30% of outstanding shares. In 2020, the Company has share buyback as much as 85,827,500 shares or 3% of outstanding shares. In 2022, the Company has no share buyback.

Manajemen Risiko Keuangan
Kegiatan Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Keseluruhan Program manajemen risiko yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Pasar - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp11.354 juta dan Rp8.832 juta lebih rendah atau lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

Risiko Likuiditas
(Kemampuan Membayar Utang)
Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, serta memenuhi persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan arus kas, arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset, serta liabilitas keuangan.

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel di halaman berikutnya mengenai analisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Financial Risk Management
The Company's activities are exposed to a variety of financial risks, including market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with the uncertainties faced in the financial markets and on minimizing the potential for adverse impacts to the Company's financial performance.

Market Risk – Foreign Exchange Risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of 31 December 2022 and 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp11,354 million and Rp8,832 million, respectively, lower or higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

Liquidity Risk
(Solvency)
Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturies. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows. The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

The table on the next page is about analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Keterangan Remark	Dalam 1 Tahun Within 1 Year	Antara 1-2 Tahun Within 1-2 Years	Antara 2-5 Tahun Within 2-5 Years	Arus Kas yang tidak Didiskontokan Total undiscounted cash flows
Utang Usaha Trade Payables	860.342	-	-	860.342
Utang non usaha Non-trade payables	7.226	-	-	7.226
Akrual Accruals	130.395	-	-	130.395
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	275.229	65.831	35	341.095
Utang Bank Bank Loan	3.200.000	237.500	1.587.500	5.025.000
Total	**4.473.192**	**303.331**	**1.587.535**	**6.364.058**

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan, yang mana dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap aset *(liability to asset ratio)* dan rasio liabilitas terhadap ekuitas *(liability to equity ratio)*. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,57x per 31 Desember 2022 dan 0,46x per 31 Desember 2021, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 1,34x per 31 December 2022 dan 0,86x per 31 Desember 2021. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from liability to asset ratio and liability to equity ratio. The Company's Liability to asset ratio as of December 31, 2022 is 0.57x and December 31, 2021 is 0.46x, whilst Liability to equity ratio is 1.34x as of December 31, 2022 and 0.86x as of December 31, 2021. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Risiko kredit terutama timbul dari kas bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregasi untuk setiap bank secara individu. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Receivable Collectibility

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

FIRST MEDIA
NEW MY FIRSTMEDIA APPS
HADIR DENGAN TAMPILAN BARU DENGAN FITUR
LEBIH LENGKAP & REWARDS BERLIMPAH!
Hai,
FIRSA MEDIANA
Untuk Kamu
CASHBACK
Lihat Deals
UNDUH SEKARANG, DI
App Store
Google play
DAPATKAN HADIAH LANGSUNG
TOTAL JUTAAN RUPIAH

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 48 hari di tahun 2022 dan 36 hari di tahun 2021. Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 48 days in 2022 and 36 days in 2021. The aging analysis of the Company's receivables are as follows :

Piutang Usaha Trade Receivables	2022	Rasio Ratio	2021	Rasio Ratio
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	266.789	46,01%	267.526	60,36%
Piutang Usaha yang telah Jatuh Tempo setelah Penyisihan The past due Trade Receivables Net Allowance				
31-60 hari 31-60 days	27.607	4,76%	21.657	4,89%
61-90 hari 61-90 days	38.857	6,70%	8.104	1,83%
>90 hari >90 days	246.622	42,53%	145.910	32,92%
Total	**579.875**	**100,00%**	**443.197**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar 51,83% dan 38,92% berupa utang serta sebesar 48,17% dan 61,08% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company on December 31, 2022 and 2021 respectively stood at 51.83% and 38.92% in the form of debt and amounted to 48.17% dan 61.08% in capital or equity, with details as follows:

Komponen Component	2022	Porsi Portion	2021	Porsi Portion
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease payables	266.002	2,58%	162.257	1,89%
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	64.386	0,62%	204.198	2,38%
Hutang Bank Bank Loan	5.015.170	48,63%	2.979.059	34,66%
Total Utang Total Debt	5.345.558	51,83%	3.345.514	38,92%
Modal /Ekuitas Capital/ Equity	4.968.040	48,17%	5.249.342	61,08%
Total	**10.313.598**	**100,00%**	**8.594.856**	**100,00%**

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Belanja Modal

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *homes passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 3,12 juta rumah pada 31 Desember 2022. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam. Perseroan saat ini terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 71% dari total belanja modal pada tahun 2021 dan 85% pada tahun 2022. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp2.409 miliar dan Rp2.831 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.

Pada kuartal ketiga tahun 2017, Perseroan memperoleh hak guna usaha selama 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 3,12 juta pada akhir 2022 yang berfokus pada rumah tanggal di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan *(last mile)* akan sekitar USD120 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan *(customer premises equipment)*, dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya.

Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll-out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum.

Capital Expenditures

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at June 30, 2011 to 3.12 million homes as at December 31, 2022. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya, Greater Bandung, and Malang, Medan, Batam. The Company is in the process continuing to expand its network as well as in its core coverage areas and in other areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 71% of total capital expenditures in 2021 and 85% in 2022. The Company had capital commitments of Rp2,409 billion and Rp2,831 billion as at December 31, 2021 and December 31, 2022, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15 year right of use the Java Fibre Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15 year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fibre Backbone remains in good condition. The Java Fibre Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fibre Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

On the right to use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 3.12 million by the end of 2021 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD120 per home in addition to capital expenditures related to customer premises equipment and other rollout requirements.

This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future roll-out, costs of equipment and labour for roll-out, inflation and general economic conditions.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam periode yang ditunjukkan:

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Belanja Modal Capital Expenditure	Per 31 Desember (Miliar Rupiah) Year ended December 31 (In billions Rupiah)		
	2022	2021	2020
Penggelaran jaringan dan pengeluaran terkait[1] Network rollouts and related expenditures	2.408	1.702	1.204
Perangkat yang berada di sisi pelanggan[2] Customer Premises Equipment (CPE)	265	424	352
Lainnya[3] Others	158	283	221
Jumlah Belanja Modal[4] **Total Capital Expenditure**	**2.831**	**2.409**	**1.777**

Catatan / Note :

1. Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan titik kontrol layanan jaringan.
   Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.

2. Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, *decoder*, kabel modem, dan *set-top-boxes*.
   CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top-boxes.

3. Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
   Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

4. Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
   Capital expenditure represents additions to property, plant, and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas utang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas utang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang perlu diungkap dalam Laporan Tahunan ini.

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There are no significant and relevan events occuring after the date of the Independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2022, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Perjanjian Material

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amandemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

- Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus ("**ICON+**") terkait pemanfaatan Tiang Penyangga jaringan listrik PLN, dimana kewajiban Perusahaan kepada ICON+ berupa pembagian pendapatan berdasarkan perhitungan yang disepakati dan dapat ditinjau kembali.

Material Contract

The Company has several material agreement based on the following agreements as follows:

- The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

- On 2020 period, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Comnets Plus ("**ICON+**") related to utilization of PLN electricity network poles, where the Company have an obligation to ICON+ of the revenue share at agreed amount and could be reviewed.

Kebijakan Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Dividend Policy

The amount and payment of the dividends is recommended by the Board of Directors and will be approved by the Board of Commissioners at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("***Double Taxation Avoidance Agreement* – DTAA**").

Requirements for Distributing Dividend

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable **("Double Taxation Avoidance Agreement -DTAA")**.

Pembayaran Dividen

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan :

Dividend Payment

Below is a chronology of dividend payments by the Company :

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2015	15 April 2016 April 15, 2016	20	127.791.274.128	42,00
2016	21 April 2017 April 21, 2017	35	286.400.764.531	96,80
2017	15 Januari 2017** January 15,2017**	50	149.993.552.688	50,75
	12 April 2018 April 12, 2018		353.600.564.406	119,64
2018	26 April 2019 April 26, 2019	60	673.864.038.321	232,40
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	55	491.992.417.228	178,80
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	30	282.587.367.057	102,70
2021	14 November 2022 November 14, 2022	60	531.192.708.961	193,05

Catatan / Note :

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.

*Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend.

**Dividen Interim

**Interim Dividend

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS *(Recording Date)*.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("**DPS**") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (eight) exchange days after GMS date.

2. For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.

3. The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.

4. For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("**BAE**") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.

5. For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on May 21, 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2016 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering (previously Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering).

FIRST
FIRST+ CLOUD
SOLUSI CERDAS MENYIMPAN DATA SECARA MODERN
Cloud Storage dari First Media untuk menyimpan dan membagikan file (foto, video musik atau dokumen lainnya) secara praktis, mudah & aman. Dapat di akses dari Smartphone, desktop dan website.
KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN FIRST+ CLOUD
PRAKTIS
AMAN
FAMILY SHARING
LIFETIME
Spesial untuk Anda, nikmati akses GRATIS layanan First+ Cloud dengan kapasitas 20 Gb selama 12 Bulan (Family sharing ke 1 pengguna)
FREE
20 GB
CONTACT CENTER:
1500 595
www.firstmedia.com

Infrastruktur Teknologi Informasi
Information Technology Infrastructure

Perseroan senantiasa memerhatikan aspek teknologi dan infrastruktur khususnya dalam memastikan keberlangsungan layanan Perseroan kepada pelanggan juga operasional secara internal. Keberadaan teknologi dan infrastruktur senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan agar Perseroan dapat mengikuti perkembangan pasar dan persaingan usaha. Khususnya di era digitalisasi saat ini Perseroan gencar melakukan riset dan pengembangan sehingga aspek teknologi dan infrastruktur mampu menjadi salah satu alat kompetisi yang handal.

Platform IT

Perseroan memilih setiap *Platform* IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT : otomatisasi kantor, komunikasi, *intranet*, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan.

The Company always pays attention to technology and infrastructure aspects, especially in ensuring the continuity of the Company's services to customers as well as internal operations. The existence of technology and infrastructure is continuously developed so that the Company can keep abreast of market developments and business competition. Especially in the era of digitalization, the Company is intensively conducting research and development so that the technology and infrastructure aspects can become a reliable means of competition.

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact center support systems, interactive voice response units, various websites and portals;
- Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;
- Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;
- Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;
- Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and
- IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.

Perseroan menggunakan sistem ERP *(enterprise resource planning)* yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja. Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement to payment cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management. The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

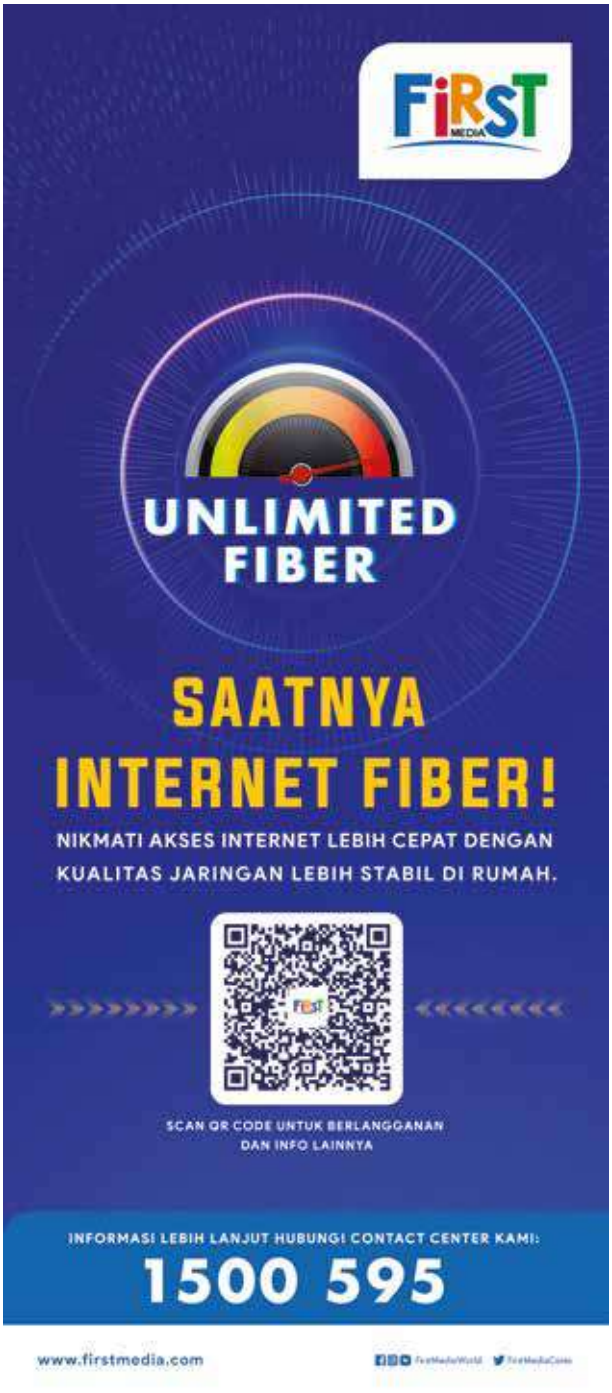
FIRST MEDIA
UNLIMITED FIBER
SAATNYA INTERNET FIBER!
NIKMATI AKSES INTERNET LEBIH CEPAT DENGAN KUALITAS JARINGAN LEBIH STABIL DI RUMAH.
SCAN QR CODE UNTUK BERLANGGANAN DAN INFO LAINNYA
INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI CONTACT CENTER KAMI:
1500 595
www.firstmedia.com

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko. Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant*, dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM).

Disaster Recovery Center

The Company's disaster recovery center is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software for backup. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery center and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management. The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing (DWDM).

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan perumahan. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemprosesan. Tagihan elektronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

Terkait cara pembayaran, pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017 serta pembayaran dapat melalui *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017 also the payments can be made through e-commerce such Tokopedia and Shopee.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi *sales* untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Pengelolaan Kecurangan *(Fraud)*

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user* ID dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan
- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan perumahan cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.

Fraud Management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and
- Internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.

#BENERAN TANPA BATAS

FIRST MEDIA

DISKON HINGGA

25%

INTERNET XTRA NGEBUT

DENGAN SPEED UPGRADE INTERNETAN MAKIN YAHUD

XTRA SPEED UPGRADE HINGGA

50 Mbps

*Selama 3 Bulan

LANGGANAN SEKARANG DAN DAPATKAN XTRA BONUS LAINNYA

FIRST+ CLOUD

SCAN QR CODE UNTUK INFO LEBIH LENGKAP

GRATIS 20 GB FIRST+ CLOUD SELAMA 12 BULAN UNTUK PELANGGAN BARU

Cloud Storage dari First Media, menyimpan dan membagikan file (foto, video, musik atau dokumen lainnya) secara praktis, mudah dan aman, dapat diakses dari smartphone, desktop dan website.

PRAKTIS | AMAN | FAMILY SHARING | TERJANGKAU

BONUS SEMUA AKSES TV CHANNEL
Selama 3 Bulan

+

DISKON BIAYA INSTALASI 73%

+

EXCLUSIVE MERCHANDISE

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan
Impact of Regulatory Changes to The Company

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2022 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. **Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik**

   Pada tanggal 21 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) menerbitkan Peraturan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini diterbitkan untuk penyempurnaan dari Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang telah disesuaikan dengan perkembangan kebijakan OJK serta memperhatikan praktik terbaik di Pasar Modal (*best practices*), kebutuhan pasar dan standar internasional. Perseroan akan senantiasa memperhatikan serta mengikuti ketentuan dalam OJK sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan.

2. **Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka**
   Pada tanggal 21 Agustus 2022, OJK menerbitkan Peraturan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka. Peraturan ini diterbitkan untuk mengatur mekanisme pemecahan saham dan penggabungan saham oleh perusahaan terbuka. Dalam hal saham perusahaan terbuka tercatat di Bursa Efek, perusahaan terbuka wajib memperoleh persetujuan prinsip atas rencana pemecahan saham dan rencana penggabungan saham perusahaan terbuka dari Bursa Efek tempat saham perusahaan terbuka tersebut dicatatkan. Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti ketentuan dalam OJK , apabila Perseroan akan melakukan bentuk aksi korporasi yang dimaksud.

3. **Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik**

   OJK merilis Surat Edaran nomor 4/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran Covid-19. Ketentuan ini dibuat untuk menjaga ketahanan kinerja pasar modal dan stabilitas ekonomi nasional.

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2022, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. **Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies**

   On August 21, 2022, the Financial Services Authority (**"OJK"**) issued Regulation Number 14 of 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. This regulation was issued as a refinement of Bapepam Regulation Number X.K.2 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies which have been adapted to developments in OJK policies and taking into account best practices in the Capital Market (best practices), market needs and international standards. The Company will always pay attention to and follow the provisions of the OJK regarding the submission of financial reports.

2. **Stock Split and Merger of Stock by a Public Company**

   On August 21, 2022, the OJK issued Regulation Number 15 of 2022 concerning Splitting of Shares and Merging of Shares by Public Companies. This regulation was issued to regulate the mechanism of stock split and merger of shares by public companies. In the event that the shares of a public company are listed on the Stock Exchange, the public company must obtain principle approval for the plan for a stock split and the plan for the merger of shares of the public company from the Stock Exchange where the shares of the public company are listed. The company will always pay attention to and follow the provisions in the OJK, if the company is going to carry out the intended form of corporate action.

3. **Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies**

   The OJK released Circular Letter number 4/SEOJK.04/2022 dated March 10, 2022 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in maintaining capital market performance and stability due to the spread of Covid-19. This provision is made to maintain the resilience of capital market performance and national economic stability.

4. **Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan**

Pada tanggal 13 September 2022, Pemerintah Indonesia saja menerbitkan Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 mengenai Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai pedoman bagi Pemerintah dan Regulator untuk mengajak seluruh pihak atau seluruh *stakeholder* termasuk perusahaan publik dan lembaga keuangan ikut mendukung secara konkrit dalam mencapai 17 sasaran pembangunan. Perseroan akan senantiasa memperhatikan pedoman tersebut dan akan merealisasikan serta melaporkan dalam bentuk laporan keberlanjutan sesuai ketentuan OJK.

5. **Pajak Pertambahan Nilai Atas Kegiatan Sendiri**

Sehubungan dengan diundangkan UU No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak, terdapat perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("**PPN**") yang sebelumnya sebesar 10% menjadi 11% yang berlaku mulai sejak bulan April 2022. Perseroan telah mengikuti perubahan ketentuan perpajakan dalam setiap kegiatan usaha.

6. **Perlindungan Data Pribadi**

Pada tanggal 17 Oktober 2022 telah diundangkan UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi sebagai wujud perlindungan Pemerintah kepada seluruh warga negara Indonesia. Dengan telah diundangkan oleh Pemerintah, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri telekomunikasi akan mengikuti aturan ini dan sepenuhnya akan melindungi data pribadi, khususnya data-data pribadi pelanggan.

7. **Kewajiban Penyampaian Informasi Bagi Perusahaan Tercatat**

Pada tanggal 30 September 2022, Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Perubahan ini sebagai wujud penyesuaian atas perkembangan pasar modal di Indonesia, khususnya dalam kewajiban materi pelaporan dan jadwal penyampaian laporan. Dengan adanya perubahan ketentuan ini, Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan tersebut dalam melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.

4. **Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals**

On September 13, 2022, the Government of Indonesia just issued Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals as a guideline for the Government and Regulators to invite all parties or all stakeholders including public companies and financial institutions to concretely support the achievement of the 17 development targets. The company will always pay attention to these guidelines and will realize and report in the form of a sustainability report in accordance with the provisions of the OJK.

5. **Value Added Tax on Own Activities**

In connection with the promulgation of Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, there has been a change in the Value Added Tax ("**VAT**") rate which was previously 10% to 11% which took effect starting April 2022. The Company has followed the changes in these tax provisions in every business activities.

6. **Personal Data Protection**

On October 17, 2022 has promulgated Law no. 27 of 2022 concerning Protection of Personal Data as a form of Government protection for all Indonesian citizens. By having been promulgated by the Government, the Company as a company engaged in the telecommunications industry will follow this rule and will fully protect personal data, especially customer personal data.

7. **Obligation to Submit Information for Listed Companies**

On September 30, 2022, the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") issued Decree of the Board of Directors Number Kep-00066/BEI/09-2022 regarding Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligation to Submit Information. This change is a form of adjustment to the development of the capital market in Indonesia, especially in terms of reporting material obligations and report submission schedules. With changes to these provisions, the Company will always comply with these provisions in carrying out information disclosure to the public.

8. **Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19**

Pada tanggal 18 Maret 2022 OJK mengeluarkan perubahan atas SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19. Surat edaran ini dikeluarkan oleh OJK sebagai langkah untuk mengatasi adanya potensi tekanan terhadap stabilitas pasar modal, termasuk di dalamnya kinerja pelaku industri pasar modal akibat penyebaran Covid-19.

Pada tanggal 10 November 2022, OJK mengeluarkan perubahan kedua atas SEOJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Covid-19. Surat edaran ini dikeluarkan dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan penilai yang digunakan sebagai persyaratan dan dokumen pendukung Pernyataan Pendaftaran, pernyataan penggabungan usaha, pernyataan peleburan usaha, laporan keterbukaan informasi dan/atau aksi korporasi lain yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan serta mengikuti setiap ketentuan dalam SEOJK ini.

9. **Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa**

Pada tanggal 22 Juli 2022 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan Surat Edaran Nomor SE-00008/BEI/07-2022 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa. Surat edaran ini dikeluarkan dalam rangka sosialisasi tata cara penyampaian laporan dan/atau permohonan yang dilakukan melalui sistem elektronik yang disebut dengan IDX *record* yang dapat diakses melalui situs web idxrecord.idx.co.id dan melalui surat elektronik (*e-mail*).

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti setiap ketentuan dalam Peraturan ini sehubungan dengan Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan oleh Anggota Bursa Efek.

8. **Second Amendment to Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 Concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19**

On March 18, 2022 OJK issued an amendment to SEOJK Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19. This circular letter was issued by the OJK as a step to address potential pressures on capital market stability, including the performance of capital market industry players due to the spread of Covid-19.

On November 10, 2022, OJK issued a second amendment to SEOJK Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Covid-19. This circular letter was issued in order to extend the validity period of the appraiser's report which is used as a requirement and supporting document for Registration Statements, business merger statements, business consolidation statements, information disclosure reports and/or other corporate actions carried out by Issuers or Public Companies.

The Company will always pay attention to and follow every provision in this SEOJK.

9. **Procedures for Submission of Reports and/or Applications Regulated in the Trading Regulations by Securities Exchange Members to the Exchange**

On July 22, 2022, the Indonesia Stock Exchange (IDX) issued Circular Letter Number SE-00008/BEI/07-2022 concerning Procedures for Submission of Reports and/or Applications Regulated in Trading Regulations by Securities Exchange Members to the Exchange. This circular letter was issued in order to socialize the procedures for submitting reports and/or requests made through an electronic system called the IDX record which can be accessed via the website idxrecord.idx.co.id and via electronic mail (e-mail).

The Company will always pay attention to and follow every provision in this Regulation in relation to Submissions of Reports and/or Applications by Securities Exchange Members.

10. Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Pada tanggal 28 April 2022 BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-0024/BEI/04-2022 tentang Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Keputusan direksi ini dikeluarkan sehubungan dengan dilakukannya penyesuaian atas ketentuan relaksasi batas waktu penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit Dikarenakan adanya perubahan kebijakan OJK terkait stimulus dan relaksasi ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021.

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti setiap ketentuan dalam Surat Keputusan ini dalam hal Perseroan akan melakukan Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

11. Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik yang Disertai Dengan Pemberian Suara Melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)

Pada tanggal 31 Oktober 2022 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengeluarkan Keputusan Direksi KSEI Nomor KEP-0030/DIR/KSEI/1022 tentang Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik yang Disertai Dengan Pemberian Suara Melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI). Keputusan direksi ini dikeluarkan sebagai pedoman terkait penggunaan *e-Voting* pada eASY.KSEI melalui Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI).

Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti setiap ketentuan dalam Peraturan ini sehubungan dengan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara elektronik.

10. Changes in Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports

On April 28, 2022 IDX issued a Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-0024/BEI/04-2022 concerning Changes to the Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Statements and Annual Reports. This decision of the board of directors was issued in connection with adjustments to the provisions for relaxing the deadline for submitting Financial Statements and Annual Reports for Listed Companies and Issuers due to a change in OJK policy regarding stimulus and relaxation of provisions regarding Issuers or Public Companies through the Circular Letter of the Otoritas Jasa Keuangan Number 20/SEOJK.04/2021.

The Company will always pay attention to and follow every provision in this Decree in the event that the Company will submit Financial Statements and Annual Reports.

11. Indonesian Central Securities Depository Regulation Number XI-B concerning Procedures for Conducting an Electronic General Meeting of Shareholders Accompanied by Voting Through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)

On October 31, 2022, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) issued Decree of the Board of Directors of KSEI Number KEP-0030/DIR/KSEI/1022 concerning PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Regulation Number XI-B concerning Procedures for Conducting Electronic General Meetings of Shareholders Accompanied by By voting through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI). This decision of the board of directors was issued as a guideline regarding the use of e-Voting on eASY.KSEI through KSEI Regulation Number XI-B concerning Procedures for Conducting Electronic General Meetings of Shareholders Accompanied by Voting through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

The Company will always pay attention to and follow every provision in this Regulation regarding the Electronic General Meeting of Shareholders.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("**ISAK**") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("**DSAK IAI**") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

1. **Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.**
   Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amendemen PSAK 22:
   - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
   - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
   - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

   Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. **Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**
   Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
   - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
   - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("**SAK**"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("**PSAK**") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("**ISAK**") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("**DSAK IAI**") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("**OJK**").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah as the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Changes in Accounting Policies

On January 1, 2022, the Group adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("**PSAK**") which is effective from that date. The nature and impact of changes as a result of the adoption of these new and revised accounting standards are described below.

1. **Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.**
   These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to PSAK 22:
   - Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
   - Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
   - Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

   These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. **Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.**
   These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
   - incremental costs to fulfill the contract, and
   - allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

3. **Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan**
Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

4. **Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**
Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

5. **PSAK 24: IFRIC Agenda**
Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee* ("**IFRIC**") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

3. **2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments**
The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

4. **2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases**
The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

5. **PSAK 24: IFRIC Agenda**
In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has adopted this explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of employee benefits to periods of service previously policy applied to the Group consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact is not material to the Group's consolidated financial statements.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Afiliasi
Material Transaction of Conflict of Interest or Affiliated Transaction

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan) yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In its business activities, The Company hasl also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 year 1995 of the Indonesian Capital Market Law and POJK 42/POJK.04/2022) about Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transaction) which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak -Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang Saham Shareholder
PT XL Axiata Tbk	Pemegang Saham Shareholder
PT First Media Tbk*	Pemegang Saham Shareholder
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Bank Nationalnobu Tbk*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Visionet Data Internasional*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Multipolar Technology Tbk*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Internux*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Prima Wira Utama*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Lynx Mitra Asia*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Matahari Department Store Tbk*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Visionet Internasional*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Aryaduta International Management*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Lippo Malls Indonesia*	Entitas sepengendali Under common control entities
PT Aryaduta Hotels Tbk*	Entitas sepengendali Under common control entities
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Employee benefits Board of Commissioners and Directors

*Perseroan sudah tidak terafiliasi dengan Lippo Group sejak 22 Juni 2022
*The Company has no longer affiliated under Lippo Group since June, 22 2022

AJAKIN YUK

AJAK TEMAN, KELUARGA, TETANGGA LANGGANAN FIRST MEDIA!

Baru - baru ini
Hujan
biasa
Saudara sa
unya telah tiba bersiaplah
biasa Ajakin Yuk eman, tetangga, keluarga, berlangganan First Media.

MAKIN BANYAK AJAKNYA
MAKIN #BENERANTANPABATAS
HADIAHNYA!

Kamu dan Teman kamu sama - sama untung! dan raih kesempatan mendapatkan logam mulia.

KAMU

OVO POINTS s/d 1.000.000 + BEBAS BIAYA BERLANGGANAN

+ LOGAM MULIA

TEMAN KAMU

OVO POINTS HINGGA 150.000

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Basis and Guideline

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (**"UU 40/2007"**);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (**"UU 8/1995"**);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"POJK 21/2015"**);
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (**"SEOJK 32/2015"**).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)* merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/"***GCG***")*, hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guideline to laws and regulations as follows:

1. Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies (**"Law 40/2007"**);
2. Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market (**"Law 8/1995"**);
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies (**"POJK 21/2015"**);
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies (**"SEOJK 32/2015"**).

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to Shareholders, Stakeholders and the Company.

As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("**GCG**"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users.

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

1. Keterbukaan;
2. Akuntabilitas;
3. Pertanggungjawaban;
4. Independensi; dan
5. Kesetaraan dan Kewajaran.

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui situs resmi www.linknet.co.id.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency; and
5. Fairness.

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi *Corporate Legal* dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability.

The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The implementation of system by the Company in connection to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations it provides an opportunity for the Company to objectively examine the accountability.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan *output* yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Independency

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan *Stakeholders* kepada Perseroan.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of GCG Principles according to Financial Services Authority's Corporate Governance Guideline for Public Company

Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan".

Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Financial Services Authority ("OJK") as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. The implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company conducted by way of "Comply or Explained" method.

By "Comply or Explained" method, public company is recommended to implement the recommendation of aspects and principle of good corporate governance. In the event the public company has not implement the recommendation, a public company shall explain the reason and alternative of the implementation (if any). Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect A : Public Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights.		
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Principle 1** **Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)**	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company have technical methods of procedures for voting either open or close which prioritize independence and interest of the shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. **Keterangan : Memenuhi** The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS. **Remark : Comply**
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. **Keterangan : Memenuhi** All the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS. **Remark : Comply**
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan sejak tahun 2015 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. **Keterangan : Memenuhi** The Company provide Summary of Minutes of GMS at the Company's Website since 2015 under the Corporate Governance section. **Remark : Comply**
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Principle 2** **Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholdes or Investors**	Memiliki suatu kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company or Shareholders and Investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui *One on One Meeting*, *Earnings Call*, *Public Expose*, *Conference* dan *Investor Summit*. **Keterangan : Memenuhi** The Company has a policy on communications with Shareholders or Investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit. **Remark : Comply**
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web Post the policy on communications of a Public Company at the website	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call*, *Conference* dan materi presentasi dengan investor di *website* Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Principle 3** **Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account Public Company Conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity. **Remark : Comply**
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Principle 4** **Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioners**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan.** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)*, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark: Explained.**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan: Memenuhi** Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter. **Remark: Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Keterangan : Memenuhi** Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. **Remark : Comply**
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 **Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi** **Principle 5** **Strengthening Membership and Compositions of the Board of Directors**	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan : Memenuhi** The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons. **Remark : Comply**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan : Memenuhi** At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking info account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. **Remark : Comply**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. **Keterangan : Memenuhi** The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Principle 6 Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nominatioin and Remuneration Committee Charter. **Remark : Explained**
	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Self-Assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. **Remark : Explained**
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan : Memenuhi** Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter. **Remark : Comply**
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholders Participation		
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. To have a Policy to prevent Insider Trading.	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. **Keterangan : Memenuhi** We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 ("Code of Ethics"). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.	Kami memiliki kebijakan tentang anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh manajemen Perseroan nomor LN-PLC-IA-A.01-10 tentang kebijakan anti suap dan korupsi, dan nomor LN-PLC-IA-A.01-11 tentang kebijakan anti pencucian uang. **Keterangan : Memenuhi** We have policy about anti-corruption, anti-bribery and anti-money laundering policies. This policy has been issued and approved by the Company's management number LN-PLC-IA-A.01-10 regarding anti-bribery and corruption policy, and number LN-PLC-IA-A.01-11 regarding anti-money laundering policy. **Remark : Comply**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. To have a Policy on the Selection and Capability Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan melalui Divisi *Supply Chain Management* telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan *procurement* yang berpedoman kepada kebijakan No. LN-SOP-PRC.C02-01 tanggal 1 Juli 2021. **Keterangan : Memenuhi** The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. LN-SOP-PRC. C02-01 dated July 1, 2021. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit *Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. **Keterangan : Memenuhi** We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* To Have a Policy on the Whistleblowing system	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran *(whistleblowing system)* dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. **Keterangan : Memenuhi** We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations. **Remark : Comply**
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. To have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. **Keterangan : Dijelaskan** The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees. **Remark : Explained**
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Apect E : Improving Information Disclosure		
Prinsip 8 **Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi** **Principle 8** **Improving the Implementation of Information Disclosure**	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. **Keterangan : Memenuhi** We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers. **Remark : Comply**
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.		Kami mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan saham perusahaan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. **Keterangan : Memenuhi** We disclose shareholders with a company shareholding ownership of 5% or more in our Annual Report in the Composition of Shareholdings section. **Remark: Comply**

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (**"RUPS"**), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Audit Internal dan dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are General Meeting of Shareholders ("**GMS**"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Otherwise, the Company also has supporting organ are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit Unit, and in the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following is the Company's structure of Corporate Governance:

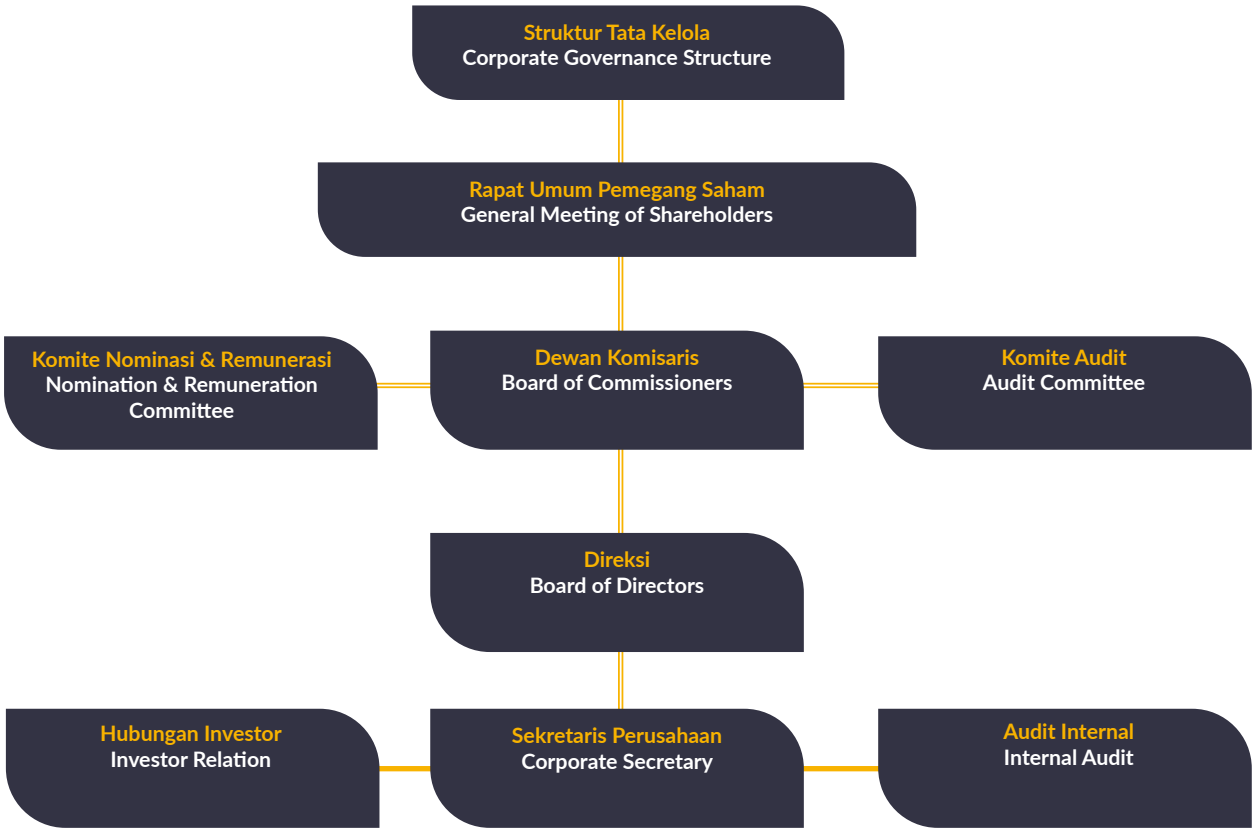

RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara umum Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan memantau, mengkaji, dan memberikan jaminan pada integritas dan efektivitas laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas secara umum memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS

GMS holds the highest power and authority in the Company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/ suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.

Committees Under the Board of Commissioners

The Company has 2 (two) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing and providing guarantees on the integrity and effectiveness of the Company's financial statements, risk management and internal control. The Nomination and Remuneration Committee has a general duty to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, nomination, evaluation and competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (**"RUPST"**) maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPSLB"**). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

Wewenang RUPS
Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders (**"AGMS"**) or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders **"EGMS"**). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.

GMS Authority
According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;
2. To approve the use of the Company's profit;
3. To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;
4. To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm for the following period;
5. To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. To approve additional authorised capital and/or issued and paid up capital;
8. To ratify the amendment of Articles of Association;
9. To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;
10. Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;
11. To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;
12. To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**").

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("**POJK 15/2020**").

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Report;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and determination of the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut :
Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu Time	Kegiatan Activities
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.
H-37	**Pengumuman RUPS** Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan). **GMS Announcement** The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.
H-23	*Recording date* para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording Date of those who have the right to attend GMS.
H-22	**Pemanggilan RUPS** Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS) **GMS Invitation** The Company announces the GMS invitation to shareholders via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 21 days prior to the convening date of GMS (excluding the invitation date and the GMS date).
H	**RUPS** GMS
H+2	**Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS** Perseroan mengumumkan hasil/ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui *website* penyedia e-RUPS, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary. The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS.
H+30	**Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK** Submission of GMS Minutes to OJK

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.

2. Rapat diadakan secara fisik dengan memberlakukan pembatasan jumlah peserta yang dapat memasuki ruangan atau yang hadir secara fisik, dan secara elektronik melalui Aplikasi eASY.KSEI yang telah dilengkapi dengan modul Tayangan RUPS pada fasilitas AKSes dalam format webinar Zoom, dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.

4. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah Para Pemegang Saham Perseroan atau Kuasanya yang sah yang sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat yaitu sampai dengan waktu penutupan perdangan di Bursa Efek, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

5. Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik dimohon untuk hadir minimal 15 menit sebelum dimulainya Rapat, dan mendeklarasikan kehadirannya pada Aplikasi eASY.KSEI guna keperluan perhitungan kuorum kehadiran.

6. Rapat ini diadakan dengan pembatasan sosial *(physical distancing)* dan protokol kesehatan yang berlaku.

7. Setelah selesai membicarakan agenda Rapat, Ketua Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dapat membahas/menanggapi pertanyaan, pendapat, usul atau saran tertulis sehubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan, yang diajukan oleh Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dengan mekanisme sebagai berikut:

    a. Bagi yang menghadiri Rapat secara fisik dapat menyampaikannya dengan cara mengangkat tangan dan menuliskan pada lembar yang disediakan oleh petugas Rapat;

    b. Bagi yang hadir secara elektronik dapat menyampaikannya melalui fitur chat pada kolom "*Electronic Opinions*" pada layar "*E-Meeting Hall*" milik Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dalam Aplikasi eASY.KSEI, dengan mencantumkan pula nama pemegang saham serta besaran kepemilikan sahamnya;

The General Meeting of Shareholders Rules and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and their proxies in which contains the following decision making process:

1. The Meeting is held in Indonesian Language and chaired by a member of the Company's Board of Commissioners.

2. The Meeting is held physically by imposing restrictions on the number of participants who can enter the room or who are physically present, and electronically through the eASY.KSEI Application which has been equipped with the GMS Broadcast module at the AKSes facility in the Zoom webinar format, with due observance of the provisions in the applicable laws and regulations.

3. The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this Meeting.

4. Those entitled to attend or be represented at the Meeting are only the Shareholders of the Company or their authorized Proxies who up to 1 (one) business day prior to the invitation of the Meeting, namely up to the closing time of trading on the Stock Exchange, their names are registered in the Register of Shareholders of the Company.

5. Shareholders or their authorized Proxies who attend electronically are requested to be present at least 15 minutes before the commencement of the Meeting, and declare their presence on the eASY.KSEI Application for the purpose of calculating the attendance quorum.

6. This Meeting is held with physical distancing and applicable health protocols.

7. After finishing discussing the Meeting agenda, the Chairman of the Meeting or the party appointed by the Chairman of the Meeting may discuss/respond to questions, opinions, proposals or written suggestions in connection with the Meeting agenda discussed, submitted by the Shareholders or their authorized Proxies with the following mechanism:

    a. For those who physically attend the Meeting can convey it by raising their hands and writing on the sheet provided by the Meeting officer;

    b. For those who attend the Meeting electronically, they may submit it through the chat feature in the "Electronic Opinions" column on the "E-Meeting Hall" screen of the Shareholders or their authorized Proxies in the eASY.KSEI Application, by including the name of the shareholder and the amount of their share ownership;

c. Pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang dapat disampaikan dibatasi maksimal sejumlah 3 kali pada setiap mata acara rapat dan hal tersebut harus berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.

8. Pengambilan Keputusan

a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

b. Jika dilakukan Pemungutan Suara, Ketua Rapat mempersilahkan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik untuk melakukan pemungutan suara telebih dahulu, untuk kemudian dipersilahkan kepada yang hadir fisik. Pemungutan Suara dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemungutan suara secara elektronik dilakukan setelah status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" terlihat dalam *flow text box* dan akan berakhir setelah status berubah menjadi *"Voting for agenda item no [ ] has ended"* dalam *flow text box*. Untuk Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang belum memberikan pilihan suaranya pada mata acara rapat, diberikan waktu selama 3 menit untuk memberikan suaranya melalui layar *"E-meeting Hall"* masing-masing. Apabila Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah tidak memberikan pilihan suaranya sampai dengan waktu tersebut berakhir maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

2. Pemungutan Suara untuk yang hadir fisik akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:

a. Mereka yang TIDAK SETUJU dan yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
b. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usul tersebut.

c. Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

d. Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

c. Questions, opinions, proposals or suggestions that can be submitted are limited to a maximum of 3 times on each meeting agenda and they must be directly related to the meeting agenda being discussed.

8. Decision making:

a. Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.

b. If voting is conducted, the Chairman of the Meeting invites Shareholders or their Proxies who are present electronically to vote first, and then invites those who are physically present. Voting is carried out with the following provisions:

1. Electronic voting is carried out after the status "Voting for agenda item no [ ] has started" is visible in the flow text box and will end after the status changes to "Voting for agenda item no [ ] has ended" in the flow text box. Shareholders or their authorized Proxies who have not yet cast their votes on the agenda items of the meeting are given 3 minutes to cast their votes through their respective "E-meeting Hall" screens. If the Shareholders or their authorized Proxies do not cast their votes until the time has expired, they will be deemed to have voted Abstain for the relevant meeting agenda.

2. Voting for those physically present will be conducted orally, by raising hands with the following Procedure:

a. Those who DISAGREE and those who vote ABSTAIN will be asked to raise their hands;
b. Those who do not raise their hands shall be deemed to have approved the proposal.

c. According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

d. For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.

e. Suara yang diberikan oleh Pemegang Saham bersamaan dengan pemberian kuasa melalui eASY.KSEI juga akan diperhitungkan dalam pemungutan suara.

f. Notaris akan menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.

11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.

12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

13. Guna kelancaran dalam menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik disarankan untuk menggunakan koneksi internet yang stabil dan peramban (browser) Mozilla Firefox.

e. The votes given by the Shareholders together with the power of attorney through eASY.KSEI will also be counted in the voting.

f. The Notary will count the votes and announce the result of the voting.

9. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.

10. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.

11. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.

12. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

13. For the smooth use of the eASY.KSEI Application and/or the GMS Broadcast, Shareholders or their Proxies who attend electronically are advised to use a stable internet connection and Mozilla Firefox browser.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
Annual General Meeting of Shareholders 2022

Pelaksanaan RUPST 2022
Perseroan mengadakan RUPST 2022 untuk tahun buku 2021 pada 6 Juni 2022, bertempat di Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman Harun 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2022 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2022**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-020/CSL-LN/RUPS/IV/22 tanggal 20 April 2022.

2. **Pengumuman RUPST 2022**
   Mengumumkan Pemberitahuan rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui:
   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek;
   - situs web Perseroan, dan
   - bukti iklan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-022/CSL-LN/RUPS/IV/2022 pada tanggal 28 April 2022.

3. **Pemanggilan RUPST 2022**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui:
   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek;
   - situs web Perseroan,
   - bukti iklan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-028/CSL-LN/RUPS/V/22 pada tanggal 13 Mei 2022.

4. **Penyampaian Risalah RUPST 2022**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2022 kepada OJK dan menyampaikan bukti iklan Risalah RUPST 2022 melalui surat No. SB-031/CSL-LN/RUPS/VI/22 tanggal 8 Juni 2022.

AGMS Implementation in 2022
The Company's AGMS 2022 for 2021 fiscal year dated June 6, 2022, held on Aryaduta Menteng Hotel, Jl. Prajurit KKO Usman Harun Kav. 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2022, the stages as follows:

1. **AGMS 2022 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-020/CSL-LN/RUPS/IV/22 dated April 20, 2022.

2. **AGMS 2022 Announcement**
   Announcing Notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders through:
   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website;
   - the Company's website; and
   - proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-022/CSL-LN/RUPS/IV/22 on April 28, 2022.

3. **AGMS 2022 Invitation**
   Announce the invitation of the Annual General Meeting of Shareholders through:
   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website;
   - the Company's website, and
   - proof of advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-028/CSL-LN/RUPS/V/22 on May 13, 2022

4. **Submission of the Minutes of the AGMS 2022**
   Submit the minutes of the AGMS 2022 and proof of advertisement the minutes of the AGMS 2022 to OJK by letter No. SB-031/CSL-LN/RUPS/VI/22 dated June 8, 2022.

Agenda RUPST 2022

Pada RUPST 2022 terdapat 5 (lima) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

4. Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Perubahan dan Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan.

2022 AGMS Agenda

In the AGMS 2022 there are 5 (five) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2021, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2021, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

2. Determination of the Company's Profit-Loss uses for the financial year ended on December 31, 2021.

3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2022 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.

4. Determination honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

5. Changes and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2022
Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran fisik Manajemen, maka pada RUPST 2022 dipimpin oleh Bapak Marlo Budiman selaku Presiden Direktur.

The Company's Management Attendance in AGMS 2022
Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the physical presence of management, therefore the AGMS 2022 led by Mr. Marlo Budiman as President Director.

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Kehadiran Attendance
Jonathan Limbong Parapak Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	√
Edward Daniel Horrowitz Komisaris Commissioner	√
Alexander S. Rusli Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	√
Marlo Budiman Presiden Direktur President Director	√
Victor Indajang Direktur Director	√
Henry Jani Liando Direktur Director	√

Board of Management:
Bapak Johannes - Sekretaris Perusahaan

Board of Management
Mr. Johannes - Corporate Secretary

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2022, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2022.

3. **Kantor Akuntan Publik (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY))** - Bapak Said Amru
   KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2022.

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Mrs. Rini Yulianti S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2022, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2022.

3. **Public Accounting Firm (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY))** - Mr. Said Amru
   KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2022.

Asahi Pentax KM - Fujicolor C200

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.305.138.853 saham yang merupakan 83,775 % dari 2.751.580.984 (dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus delapan puluh empat) saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dikurangi dengan jumlah saham treasuri (treasury stock) sebanyak 111.614.500 (seratus sebelas juta enam ratus empat belas ribu lima ratus) saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

Mekanisme Pengambilan
Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Rapat
Hasil keputusan RUPST 2022, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Shareholder Attendance Quorum
Meeting attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2.305.138.853 shares or 83.775% of 2.751.580.984 (two billion seven hundred fifty one million five hundred eighty thousand nine hundred and eighty four) shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2.863.195.484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred and eighty four) shares with total treasury stock of 111.614.500 (one hundred eleven million six hundred fourteen thousand five hundred) shares. therefore the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 14 paragraph 1 (a) of Articles of Association of the Company and Article 86 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies have been fulfilled.

Opportunity for Question and Opinion
The Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application are given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the Agenda of GMS discussed.

With the mechanism for the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting by raise their hands and submitted question form, while for the Shareholders and/or their proxies who are attend electronically by write on the "Electronic Opinions" chat feature.

Resolution
Making and Voting System
The decision making mechanism carried out by verbal and asked to the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting to raise their hands for those who voted disagree and abstain, those who voted agree not asked to raise their hands.

To the Shareholders and/or their proxies who attend electronically can vote through the E-Meeting Hall Screen in eASY.KSEI Application. Abstain vote is considered to the same vote as majority of the voting shareholders.

The Resolution the Meeting
The results of the 2022 AGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Asahi Pentax KM - Fujicolor C200

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.305.101.453 saham
Suara Tidak Setuju: 37.400 saham
Suara Abstain: 398.900 saham

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2021, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2021, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,305,101,453 shares
Objection: 37,400 share
Abstain: 398,900 shares

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2021, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2021, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2021, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization : Directly Applies

Agenda 2 | Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.304.589.753 saham
Suara Tidak Setuju: 549.100 saham
Suara Abstain: 2.565.900 saham

Keputusan
Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2021 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2021 sebesar Rp.885.319.505.552,- (delapan ratus delapan puluh lima miliar tiga ratus sembilan belas juta lima ratus lima ribu lima ratus lima puluh dua Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

Realisasi : Langsung Berlaku

Decision on Profit Loss of the Company for year ended on December 31, 2021 ;

Voting Results
Affirmative: 2,304,589,753 shares
Objection: 549,100 share
Abstain: 2,565,900 shares

Resolution
Approve the Company's decision not to distribute dividend to the shareholders for the financial year 2021 and the total net profit for current year earned by the Company during the financial year 2021 Rp.885,319,505,552,- (eight hundred eighty five billion three hundred nineteen million five hundred five thousand five hundred and fifty two Rupiah) recorded as retained earnings by the Company.

Realization : Directly Applies

Agenda 3 | Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.305.101.453 saham
Suara Tidak Setuju: 37.400 saham
Suara Abstain: 254.000 saham

Keputusan

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi: Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-036/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 20 Juni 2022.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2022 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,305,101,453 shares
Objection: 37,400 shares
Abstain: 254,000 shares

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2022 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2022, in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization : Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-036/CSL-LN/OJK/VI/22 dated June 20, 2022.

Agenda 4 | Fourth Agenda

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.304.964.053 saham
Suara Tidak Setuju: 174.800 saham
Suara Abstain: 254.200 saham

Keputusan
Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

Realisasi: Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Determination of honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Voting Results
Affirmative: 2,304,964,053 shares
Objection: 174,800 shares
Abstain: 254,200 shares

Resolution
Approve to give authority to the President Commissioner of the Company to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2022.

Realization: Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Agenda 5 | Fifth Agenda

Perubahan dan Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.022.378.529 saham
Suara Tidak Setuju: 282.760.324 saham
Suara Abstain: 254.200 saham

Keputusan
1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Henry Jani Liando, Bapak Andy Nugroho Purwohardono dan Bapak Wonbae Lee dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perseroan serta Bapak Sigit Prasetya, Bapak Edward Daniel Horowitz dan Bapak Suvir Varma dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Perseroan, dimana pengunduran diri tersebut baru akan berlaku efektif pada Tanggal Penyelesaian dan selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal penyelesaian serta menyatakan bahwa Para Pemegang Saham telah mengetahui konfirmasi yang diberikan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam surat pengunduran dirinya, yang menyatakan bahwa tidak terdapat klaim terhadap Perseroan sehubungan dengan jabatannya tersebut.

Changes and Confirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Shareholders of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,022,378,529 shares
Objection: 282,760,324 shares
Abstain: 254,200 shares

Resolution
1. Approve and ratify the resignation of Mr. Henry Jani Liando, Mr. Andy Nugroho Purwohardono, and Mr. Wonbae Lee from their positions as Director of the Company and Mr. Sigit Prasetya, Mr. Edward Daniel Horowitz, and Mr. Suvir Varma from their position as Commissioner of the Company, wherein the resignation will become effective at the Completion Date and subsequently grant release and discharge (acquit et de charge) for their management and/or supervisory actions which has been carried out since January 1, 2022 until the Completion Date and states that the Shareholders have been aware the confirmation given by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in their resignation letter, which states that there are no claims to the Company in connection with their position.

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru, Bapak Thomas Hundt dan Ibu Dian Siswarini masing-masing sebagai Komisaris Perseroan yang baru, serta menetapkan Bapak Jonathan Limbong Parapak yang semula Presiden Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen Perseroan, dimana pengangkatan dan penetapan tersebut baru akan berlaku efektif terhitung sejak Tanggal Penyelesaian sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak Tanggal Penyelesaian sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Direksi
Presiden Direktur - Bapak Marlo Budiman
Direktur - Bapak Victor Indajang

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris - Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Komisaris Independen - Bapak Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen - Bapak Alexander S. Rusli
Komisaris - Bapak Thomas Hundt
Komisaris - Ibu Dian Siswarini

4. Menyetujui perubahan dan penegasan susunan pemegang saham Perseroan setelah diselesaikannya Rencana Transaksi pada Tanggal Penyelesaian.

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Pemegang Saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung Berlaku.

2. Approve the appointment of Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya as the new President Commissioner of the Company, Mr. Thomas Hundt, and Mrs. Dian Siswarini as the new Commissioner of the Company, and assigning Mr. Jonathan Limbong Parapak previously as Independent President Commissioner to become Independent Commissioner of the Company, wherein their appointment will become effective starting from the Completion Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2022 that would be held on 2023.

3. In relation to the resolution stated in point 1, and 2 above, the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the Completion Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2022 that would be held on 2023 are as follows:

Board of Directors
President Director - Mr. Marlo Budiman
Director - Mr. Victor Indajang

Board of Commissioners
President Commissioner - Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Independent Commissioner - Mr. Jonathan L. Parapak
Independent Commissioner - Mr. Alexander S. Rusli
Commissioner - Mr. Thomas Hundt
Commissioner - Mrs. Dian Siswarini

4. Approve the changes and affirmation of the composition of the Shareholders after the completion of the Proposed Transaction on the Completion Date.

5. Grants the authority and attorney with substitution right to the Board of Directors and/or to Mr. Marlo Budiman to take all actions related to the changes and affirmation of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and the Shareholders of the Company including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia accordance with the applicable laws and regulations, register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company Register and to propose and sign all the application and or other documents required without any exceptions accordance with the applicable laws and regulation.

Realization: Directly Applies.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022
Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022

Pelaksanaan RUPSLB 2022
Perseroan mengadakan RUPSLB 2022 pada hari Senin, 14 November 2022, bertempat di Hotel JW Marriott Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E1.2 No. 1-2, kawasan Mega Kuningan, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB 2022 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPSLB 2022**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-059/CSL-LN/OJK/IX/22 tanggal 29 September 2022.

2. **Pengumuman RUPSLB 2022**
   Mengumumkan Pemberitahuan rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui surat SB-061/CSL-LN/RUPS/X/22 tanggal 6 Oktober 2022 yang disampaikan ke:
   - situs web eASY.KSEI;
   - situs web Bursa Efek; dan
   - situs web Perseroan.

3. **Pemanggilan RUPSLB 2022**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui surat SB-072/CSL-LN/RUPS/X/22 tanggal 20 Oktober 2022 yang disampaikan ke :
   - situs web eASY KSEI;
   - situs web Bursa Efek; dan
   - situs web Perseroan.

4. **Penyampaian Risalah RUPSLB 2022**
   Menyampaikan Risalah RUPSLB 2022 kepada OJK melalui surat No. SB-078/CSL-LN/RUPS/XI/22 tanggal 16 November 2022.

EGMS Implementation in 2022
The Company's EGMS 2022 on Monday, November 14, 2022, held on Hotel JW Marriott Jakarta, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E1.2 No. 1-2, Mega Kuningan Area, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in EGMS 2022, the stages as follows:

1. **EGMS 2022 Notice**
   Submit Notification on Agenda aof the Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-059/CSL-LN/OJK/IX/22 dated September 29, 2022.

2. **EGMS 2022 Announcement**
   Announcing Notification of the plan to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders through letter SB-061/CSL-LN/RUPS/X/22 dated October 6, 2022 submitted to:
   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website; dan
   - the Company's website.

3. **AGMS 2022 Invitation**
   Announce the invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders through letter SB-072/CSL-LN/RUPS/X/22 dated October 20, 2022 submitted to:
   - the eASY.KSEI website;
   - the Stock Exchange's website; and
   - the Company's website.

4. **Submission of the Minutes of the EGMS 2022**
   Submit the minutes of the EGMS 2022 to OJK by letter No. SB-078/CSL-LN/RUPS/XI/22 dated November 16, 2022.

Agenda RUPSLB 2022
Pada RUPSLB 2022 terdapat 2 (dua) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

2. Persetujuan atas pembagian saldo laba ditahan berupa dividen kepada pemegang saham Perseroan, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2022 EGMS Agenda
In the EGMS 2022 there are 2 (two) agendas, as follows:

1. Approval for the changes to the composition of the member of the Board of Directors of the Company.

2. De Approval for the distribution of retained earnings in the form of dividend to the shareholders of the Company, based on the Company's financial statement ended 31 December 2021.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPSLB 2022
Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran fisik Manajemen, maka pada RUPSLB 2022 dipimpin oleh Alexander S. Rusli selaku Komisaris Independen.

The Company's Management Attendance in EGMS 2022
Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the physical presence of management, therefore the EGMS 2022 led by Mr. Alexander S. Rusli as Independent Commissioner.

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Kehadiran Attendance
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya Presiden Komisaris | President Commissioner	√
Jonathan Limbong Parapak Komisaris (Independen) | Commissioner (Independent)	√
Alexander S. Rusli Komisaris (Independen) | Commissioner (Independent)	√
Thomas Hundt Komisaris | Commissioner	√
Dian Siswarini Komisaris | Commissioner	√
Marlo Budiman Presiden Direktur | President Director	√
Victor Indajang Direktur | Director	√

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPSLB 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB 2022, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPSLB 2022.

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Mrs. Rini Yulianti S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with EGMS 2022.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the EGMS 2022, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the EGMS 2022.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya, baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik sebanyak 2.741.760.510 (dua miliar tujuh ratus empat puluh satu juta tujuh ratus enam puluh ribu lima ratus sepuluh) saham yang merupakan 99,643 % dari 2.751.580.984 (dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus delapan puluh empat) saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 111.614.500 (seratus sebelas juta enam ratus empat belas ribu lima ratus) saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat *"Electronic Opinions"*.

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Rapat
Hasil keputusan RUPSLB 2022, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Shareholder Attendance Quorum
The meeting was attended by shareholders and/or their proxies, both through eASY.KSEI and physically present as many as 2,741,760,510 (two billion seven hundred forty one million seven hundred sixty thousand five hundred and ten) shares which constituted 99.643% of 2,751,580,984 (two billion seven hundred fifty one million five hundred eighty thousand nine hundred eighty four) shares which is the result of the total shares issued or subscribed by the Company of 2,863,195,484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred eighty four) shares reduced by the total treasury stock of 111,614,500 (one hundred eleven million six hundred fourteen thousand five hundred) shares, therefore the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 14 paragraph 1 (a) The Company's Articles of Association and Article 86 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies have been fullfilled.

Opportunity for Question and Opinion
The Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application are given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the Agenda of GMS discussed.

With the mechanism for the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting by raise their hands and submitted question form, while for the Shareholders and/or their proxies who are attend electronically by write on the "Electronic Opinions" chat feature.

There were no shareholders present physically or through the eASY.KSEI application at the Meeting asking questions.

Resolution Making Mechanism
The decision making mechanism carried out by verbal and asked to the Shareholders and/or their proxies who are physically attend in the Meeting to raise their hands for those who voted disagree and abstain, those who voted agree not asked to raise their hands.

To the Shareholders and/or their proxies who attend electronically can vote through the E-Meeting Hall Screen in eASY.KSEI Application. Abstain vote is considered to the same vote as majority of the voting shareholders.

The Resolution the Meeting
The results of the 2022 EGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.740.280.410 saham
Suara Tidak Setuju: 1.480.100 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Kanishka Gayan Wickrama dan Bapak Edward Sanusi sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Marlo Budiman sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Victor Indajang sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

3. Dengan adanya pengangkatan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan tersebut sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, menjadi sebagai berikut:

   DIREKSI :

Presiden Direktur	: Marlo Budiman
Direktur	: Victor Indajang
Direktur	: Kanishka Gayan Wickrama
Direktur	: Edward Sanusi

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

Voting Results
Affirmative: 2,740,280,410 shares
Objection: 1,480,100 shares
Abstain: 0 share

Resolution

1. Approved the appointment of Mr. Kanishka Gayan Wickrama and Mr. Edward Sanusi as new members of the Company's Board of Directors, with terms of office commencing from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025.

2. Approved the reappointment of Mr. Marlo Budiman as President Director of the Company and Mr. Victor Indajang as Director of the Company with a term of office commencing from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025.

3. With the appointment and reappointment of the members of the Company's Board of Directors as referred to in numbers 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025, be as follows:

   BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Marlo Budiman
Director	: Victor Indajang
Director	: Kanishka Gayan Wickrama
Director	: Edward Sanusi

4. Grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take all actions related to the appointment of members of the Company's Board of Directors including but not limited to restate the decision in a Notary deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, register the composition of the members of the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.

Realization : Directly Applies

Agenda 2 | Second Agenda

Persetujuan atas pembagian saldo laba ditahan berupa dividen kepada pemegang saham Perseroan, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.741.760.510 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan

1. Menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 531.192.708.961,- (lima ratus tiga puluh satu miliar seratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus delapan ribu sembilan ratus enam puluh satu Rupiah), dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 November 2022 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp 193,05 (seratus sembilan puluh tiga koma nol lima rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 November 2022;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 November 2022;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 November 2022;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 November 2022.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2022.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melaksanakan dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi :
Pembayaran Dividen Tunai pada 2 Desember 2022.

Approval of the distribution of retained earnings in the form of dividends to the Company's shareholders, based on the Company's financial statements ending December 31, 2021.

Voting Results
Affirmative: 2,741,760,510 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution

1. Approved the distribution of dividends of IDR 531,192,708,961, - (five hundred thirty one billion one hundred ninety two million seven hundred eight thousand nine hundred and sixty one Rupiah), from the retained earnings balance based on the Company's financial statements ending December 31, 2021, which will be distributed in the form of cash dividends to Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on November 24, 2022 at 16.15 West Indonesian Time (Recording Date) or in the amount of Rp. 193.05 (one hundred ninety three point zero five rupiahs) per share as of the date of this Meeting, with due observance of the regulations of the Indonesian Stock Exchange for trading shares on the Indonesian Stock Exchange, provided that the Company's shares are in collective custody, the following provisions apply:

   - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on November 22, 2022;
   - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on November 23, 2022;
   - Cum Dividend at the Cash Market on November 24, 2022;
   - Ex Dividend at the Cash Market on November 25, 2022.

   Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on December 2, 2022.

2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to implement the above dividends in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization :
Cash Dividend Payment on December 2, 2022.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year GMS Decision Realization

Pelaksanaan RUPST 2021
Perseroan mengadakan RUPST 2021 untuk tahun buku 2020 pada 7 Juni 2021, bertempat di Gd. BeritaSatu Plaza Lt. 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 15/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2021 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2021**
   Menyampaikan Pemberitahuan tentang Agenda dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/21 tanggal 7 April 2021 dan surat No. SB-049/CSL-LN/RUPS/V/21 tanggal 6 Mei 2021;

2. **Pengumuman RUPST 2021**
   Mengumumkan Pemberitahuan dan Ralat Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pengumuman pemberitahuan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-039/CSL-LN/RUPS/IV/21 dan SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/21; (ii) situs web eASY.KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 14 April 2021 dan 27 April 2021;

3. **Pemanggilan RUPST 2021**
   Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui: (i) iklan dalam surat kabar harian Investor Daily serta menyampaikan bukti iklan pemanggilan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-053/CSL-LN/RUPS/V/21 (ii) situs web eASY.KSEI; (iii) situs web Bursa Efek; dan (iv) situs web Perseroan, yang seluruhnya dilakukan pada tanggal 11 Mei 2021.

4. **Penyampaian Risalah RUPST 2021**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2021 kepada OJK dan menyampaikan bukti iklan Risalah RUPST 2021 melalui surat No. SB-059/CSL-LN/RUPS/VI/21 tanggal 9 Juni 2021.

AGMS Implementation in 2021
The Company's AGMS 2021 for 2020 fiscal year dated June 7, 2021, held on BeritaSatu Plaza Building 8th Floor, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 15/2020, dated April 21, 2020 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2021, the stages as follows:

1. **AGMS 2021 Notice**
   Submit Notification on Agenda and Changes Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority through letter No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/21 dated April 7, 2021 and letter No. SB-049/CSL-LN/RUPS/V/21 dated May 6, 2021;

2. **AGMS 2021 Announcement**
   Announcing Notification and Revision of Notification of the plan to hold an Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertising in Investor Daily newspaper and submit proof of the advertisement to the Financial Services Authority through letter No. SB-039/CSL-LN/RUPS/IV/21 and SB-042/CSL-LN/RUPS/IV/21; (ii) the eASY.KSEI website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) the Company's website, which was conducted entirely on April 14, 2021 and April 27, 2021;

3. **AGMS 2021 Invitation**
   Announce the invitation of the Annual General Meeting of Shareholders through: (i) advertisements in the Investor Daily newspaper and submit evidence of such summons advertisements to the Financial Services Authority through letter No. SB-053/CSL-LN/RUPS/V/21 (ii) the eASY.KSEI website; (iii) the Stock Exchange's website; and (iv) the Company's website, which was entirely carried out on May 11, 2021.

4. **Submission of the Minutes of the AGMS 2021**
   Submit the minutes of the AGMS 2021 and proof of advertisement the minutes of the AGMS 2021 to OJK by letter No. 059/CSL-LN/RUPS/VI/21 dated June 9, 2021.

Biro Administrasi
Efek

valuable assets. Metropolis group has also been at the forefront
in selecting, incubating, and capitalizing on the potential value of
various property developments

Agenda RUPST 2021

Pada RUPST 2021 terdapat 6 (enam) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.
4. Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020.
6. Persetujuan atas rencana perubahan alamat Perseroan.

2021 AGMS Agenda

In the AGMS 2021 there are 6 (six) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2020, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2020, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
2. Decision on Proft Loss of the Company for year ended on December 31, 2020.
3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the financial year book 2021 and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium and other requirement on its appointment.
4. Determination honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
5. Amendments to the Company's Articles of Association adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020.
6. Approval of the proposed change of the Company address.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2021
Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sehubungan adanya Pandemi Covid-19, Perseroan melakukan pembatasan kehadiran fisik Manajemen, maka pada RUPST 2021 dipimpin oleh Bapak Marlo Budiman selaku Presiden Direktur.

Manajemen:
Bapak Marlo Budiman - Presiden Direktur
Bapak Victor Indajang - Direktur

Board of Management:
Bapak Johannes - Sekretaris Perusahaan

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. **Notaris** – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2021.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Bapak Soeroto
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2021, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2021.

3. **Kantor Akuntan Publik (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY)) -** Bapak Said Amru
   KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2021.

The Company's Management Attendance in AGMS 2021
Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In connection with Pandemic Covid-19, the Company limited the physical presence of management, therefore the 2021 AGMS led by Mr. Marlo Budiman as President Director.

Management:
Mr. Marlo Budiman - President Director
Mr. Victor Indajang - Director

Board of Management
Mr. Johannes - Corporate Secretary

Capital Market Supporting Institution and Professional:

1. **Notary** – Ms. Rini Yulianti S.H.
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2021.

2. **BAE (PT Sharestar Indonesia)** – Mr. Soeroto
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2021, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2021.

3. **Public Accounting Firm (Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY))** - Mr. Said Amru
   KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2021.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
RUPST 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.337.165.288 saham yang mewakili 84,939% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah treasuri *(treasury stock)* sebanyak 111.614.500 saham.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. Selain itu pemegang saham diperkenankan memberikan suaranya melalui e-proxy aplikasi eASY.KSEI.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Keputusan Rapat
Hasil keputusan RUPST 2021, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi pada halaman berikutnya.

Shareholder Attendance Quorum
AGMS 2021 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,337,165,288 shares or 84,939% of 2,751,580,984 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2,863,195,484shares with total treasury stock of 111,614,500 shares.

Opportunity for Question and Opinion
Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Resolution Making and Voting System
Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote. Besides that, shareholders are allowed to vote through e-proxy eASY.KSEI application.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

The Resolution the Meeting
The results of the 2021 AGMS resolutions, the voting results of the total attendance, and the realization on the next page.

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.337.165.288 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 1.158.500 saham

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi : Langsung Berlaku

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2020, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2020, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results
Affirmative: 2,337,165,288 shares
Objection: 0 share
Abstain: 1,158,500 shares

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2020, as well as work plans and the development of the Company.

2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2020, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2020, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization : Directly Applies

Agenda 2 | Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.337.165.288 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan
Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp941.706.956.455,- (sembilan ratus empat puluh satu miliar tujuh ratus enam juta sembilan ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh lima Rupiah) sebagai berikut:

1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 282.587.367.057,- (dua ratus delapan puluh dua miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu lima puluh tujuh Rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2021 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (*Recording Date*) atau sebesar Rp 102,7 (seratus dua koma tujuh rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Juni 2021;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Juni 2021;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 17 Juni 2021;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 18 Juni 2021.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 9 Juli 2021.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp659.019.589.398,- (enam ratus lima puluh sembilan miliar sembilan belas juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dicatat sebaga laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

Decision on Profit Loss of the Company for year ended on December 31, 2020 ;

Voting Results
Affirmative: 2,337,165,288 shares
Objection: 0 share
Abstain: 2,000 shares

Resolution
Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2020 amounted Rp941,706,956,455,- (nine hundred forty-one billion seven hundred six million nine hundred fifty-six thousand four hundred fifty-five Rupiah) as follows:

1. Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).

2. Approve to declare the final dividend amounting to Rp282,587,367,057,- (two hundred eighty-two billion five hundred eighty-seven million three hundred sixty-seven thousand fifty-seven Rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on June 17, 2021 at 16.15 Western Indonesia Time ("Recording Date"), or amounting to Rp102,7 (one hundred two point seven) per share as of the date of this meeting, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply :

   - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 15, 2021;
   - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 16, 2021;
   - Cum Dividend at the Cash Market on June 17, 2021;
   - Ex Dividend at the Cash Market on June 18, 2021.

   Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on July 9, 2021.

3. Approve to declare the remain of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2020 amounting to Rp659,019,589,398 (six hundred fifty-nine billion nineteen million five hundred eighty-nine thousand three hundred ninety-eight Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021.

4. Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Relization: Resolution regarding the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on June 28, 2021.

Agenda 3 | Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.320.059.044 saham
Suara Tidak Setuju: 17.106.244 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui Pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi: Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-068/CSL-LN/OJK/VI/21 tanggal 21 Juni 2021.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2021 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,320,059,044 shares
Objection: 17,106,244 shares
Abstain: 2,000 shares

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2021 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2021, in the case of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization : Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-068/CSL-LN/OJK/VI/21 dated June 21, 2021.

Agenda 4 | Fourth Agenda

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.312.952.888 saham
Suara Tidak Setuju: 24.212.400 saham
Suara Abstain: 3.400 saham

Keputusan
Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi: Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Determination of honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Voting Results
Affirmative: 2,312,952,888 shares
Objection: 24,212,400 shares
Abstain: 3,400 shares

Resolution
Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Realization: Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Agenda 5 | Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/ POJK.04/2020.

Hasil Voting
Suara Setuju: 1.970.778.706 saham
Suara Tidak Setuju: 366.386.582 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, diantaranya perubahan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung Berlaku.

Amendments to the Company's Articles of Association adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.15/ POJK.04/2020.

Voting Results
Affirmative: 1,970,778,706 shares
Objection: 366,386,582 shares
Abstain: 2,000 shares

Resolution
1. Approve changes to the Company's Articles of Association in order to comply with POJK 15/2020, including amendments to Article 11, Article 12, Article 13, and Article 14 of the Company's Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders and rearranging all provisions in the Company's Articles of Association.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the abovementioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and further request approval and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization: Directly Applies.

Agenda 6 | Sixth Agenda

Persetujuan atas rencana perubahan alamat Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.337.165.288 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 2.000 saham

Keputusan

1. Menyetujui perubahan alamat domisili Perseroan yang semula berada di BeritaSatu Plaza Lantai 4, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta Selatan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta Selatan.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval of the plan to change the Company's address.

Voting Results
Affirmative: 2,337,165,288 shares
Objection: 0 share
Abstain: 2,000 shares

Resolution

1. Approved the change of the Company's domicile address which was originally located at BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, South Jakarta to become Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization: Directly applies after the approval of amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komistaris
Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan
Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

    - tidak pernah dinyatakan pailit;
    - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Board of Commissioners
In accordance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter
The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Membership and Tenure
Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:
1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:

    - has never been declared bankrupt;
    - has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
    - has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
    - has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

1. has never convened an annual GMS;
2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS;
3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;
4. has the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 consists of 5 (five) members, namely: 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners with the Composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Presiden Komisaris President Commissioner	2022	RUPST 2023 AGMS 2023
Alexander S. Rusli	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	2022	RUPST 2023 AGMS 2023
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	2022	RUPST 2023 AGMS 2023
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner	2022	RUPST 2023 AGMS 2023
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	2022	RUPST 2023 AGMS 2023

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Alexander S. Rusli. Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

All appointed members of the Board ofCommissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners. In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner are 2 (two) peoples, namely Jonathan Limbong Parapak and Alexander S. Rusli. The Company has fullfiled the requirements for minimum number of Independent Commissioners, two members of the Independent Commissioner of the Company have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2022 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control.

Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. Through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Through a meeting with the Board of Management.
3. Through field monitoring by visitting the field.
4. By receiving the reports which are strategic and relevant.

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughout the year of 2022, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2022 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 :

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. The meeting of the Board of Commissioners is considered valid and allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2022 :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	3	100
Alexander S. Rusli	6	100
Jonathan Limbong Parapak	6	100
Dian Siswarini	3	100
Thomas Hundt	3	100
Sigit Prasetya*	3	100
Suvir Varma*	3	100
Edward Daniel Horrowitz*	3	100

*Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan hingga 6 Juni 2022
*Serves as Board of Commissioners of the Company until June 6, 2022

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Asssesment on the Board of Commissioners Performance

Procedures for implementing the performance assesment of the Board of Commissioners is conducted in the Annual GMS mechanism, where the Shareholders assesses the performance of the Company's Board of Commissioners based on the task implementation report submitted to the Shareholders.

The criteria used in the assessment is based on the task implementation report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the Shareholders performance during the current financial year is assessed by the Shareholders. The Company's Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the Annual GMS of the Company.

Penilaian Komite
Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai masukan dan rekomendasi terkait kandidat dan remunerasi, sedangkan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomedasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022 beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perseroan sebagai berikut:

1. Model bisnis Perseroan yang mencakup mengenai produk dan layanan, perihal *brand management*, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   - Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Kebijakan terkait tata kelola.

The Assessment of
Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee of the Company has carried out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by providing various inputs and recommendations related to candidates and remuneration, while the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2022, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.
2. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market.
3. Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.
4. Always prioritizing customer satisfaction.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has an Orientation Program for each newly appointed member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Orientation Program is organized by the Corporate Secretary in the form of a presentation regarding the following fundamental matters of the Company:

1. The Company's business model includes products and services, brand management, as well as technology and networks.
2. Governance presentations include:
   - Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Policies related to governance.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, beberapa Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pendidikan sebagaimana pada tabel berikut:

Board of Commissioners Training

Throughout 2022, several of the Company's Board of Commissioners have attended training and education programs as shown in the following table:

Dian Siswarini - Komisaris | Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Strategic Options & Way Forward (Part of Axiata BOD Strategy Workshop)	Kuala Lumpur, Malaysia	20 September 2022 September 20, 2022
2	Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health Safety and Environment	Online	30 September 2022 September 30, 2022
3	Axiata OpCo Board/Management Awareness Session: Corruption Risk Assessment	Online	12 Oktober 2022 October 12, 2022
4	FiberCo: Learnings from Implementation (Part of Axiata Board Retreat Part 2)	Kuala Lumpur, Malaysia	8 November 2022 November 8, 2022
5	Anti-Bribery and Anti-Corruption	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022
6	Code of Conduct	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022
7	Cybersecurity Refresher 2022	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022
8	Data Privacy Refresher E-Learning 2022	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022
9	Enterprise Risk Management	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022
10	Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health Safety and Environment	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022
11	Speaking Up/Whistleblowing	Online	31 Desember 2022 December 31, 2022

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya - Presiden Komisaris | President Commissioner

No	Program Program	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Mobile World Congress MWC 22 Barcelona by GSMA in Barcelona, Catalonia, Spain.	Barcelona, Spain	28 February - 3 Maret 2022 February 28 - March 3, 2022
2	Section 17A MACC Act - Adequate procedures and ISO37001 Anti Bribery Mgt System: PNB.	Virtual	5 April 2022 April 5, 2022
3	Sustainable And Responsible Investment – Preserving the Climate Through Sustainable Business and Living by Securities Industry Development Corporation.	Virtual	22 - 23 Juni 2022 June 22-23, 2022
4	Axiata Group Risk and Compliance Conference 2022 – "Thriving in a Volatility Uncertainty Complexity Ambiguous World", organised by Axiata Group Risk and Compliance, virtually.	Virtual	27 July 2022 July 27, 2022
5	Briefing on Corruption Risk Assessment by Dr Mark Lovatt, Chief Executive Officer, Trident Integrity Solutions.	Kuala Lumpur, Malaysia	25 Agustus 2022 August 25, 2022
6	Axiata Workshop on Strategic Direction in Indonesia & Other Engagements, organised by Axiata Group Strategy and Marketing.	Virtual	20 September 2022 September 20, 2022
7	BRCC Chairman Conference by Axiata Group Risk and Compliance.	Virtual	28 November 2022 November 28, 2022
8	AI Summit 2022 by Axiata Group Analytics and ACE Community.	Virtual	30 November 2022 November 30, 2022
9	Axiata Integrity Month 2022 (AxIM 2022) – Presentation on "Building Winning Culture Ethically".	Kuala Lumpur, Malaysia	22 November 2022 November 22, 2022

Johannes

Direksi
Board of Directors

Direksi
Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Direksi
Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan
Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
    a. tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Board of Directors
The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Charter
The Company has the Board of Directors Charter dated June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

Membership and Tenure
The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
    a. has never been declared bankrupt;
    b. has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

   1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
   4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

c. has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
d. has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

   1. has never convened an annual GMS;
   2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
   3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;
   4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
   5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

Susunan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari 4 (empat) anggota, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, dan 3 (tiga) bertindak sebagai Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

The Composition the Board of Directors

As of December 31, 2022, The Company's Board of Directors comprises of 4 (four) members, i.e. 1 (one) serves as the President Director, and 3 (three) as Directors with the composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Marlo Budiman	Presiden Direktur | President Director	2022	RUPST 2025 AGMS 2025
Victor Indajang	Direktur | Director	2022	RUPST 2025 AGMS 2025
Edward Sanusi	Direktur | Director	2022	RUPST 2025 AGMS 2025
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur | Director	2022	RUPST 2025 AGMS 2025

Seluruh Direksi yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Directors have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent.

The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners.

The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

1. The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.

2. The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

3. Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.

6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, when the segregation of the duties of the Board of Directors are not determined by GMS, the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

Nama dan Jabatan Name and Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties	
Marlo Budiman Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi Unit Audit Internal, dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi sumber daya Perseroan, termasuk Divisi *Human Resources*, *Transformation* dan *Enterprise Sales*.	Generally responsible to all of the Company's activities, including the Internal Audit Unit, also supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources Division, including Human Resources Division, Transformation and Enterprise Sales.
Kanishka Gayan Wickrama Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Keuangan, termasuk Divisi *Accounting* dan *Tax*, Divisi *Cost Management*, Hubungan Investor, Divisi *Supply Chain Management*, Divisi *Strategic Management Office*, *Corporate Legal*, Sekretaris Perusahaan dan *General Services & Logistics*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance Division, including Accounting and Tax Division, Cost Management Division, and Investor Relation, Supply Chain Management Division, Strategic Management Office, Corporate Legal, Corporate Secretary and General Services & Logistics.
Edward Sanusi Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada Divisi Teknologi, termasuk diantaranya Divisi Data *Operation & Engineering Support*, Divisi *OSP*, Divisi *Network & Service Assurance*, CPE, *Video Operation & Engineering* dan Divisi *IT & Services*. Divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk Divisi *Community Relation*, *Construction*, *NRO Strategic Development*, *FO Implementation & Ops*, dan *SITAC & Permit*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Technology, including Data Operation Engineering Support Division, OSP Division, Network & Service Assurance Division, CPE, Video Operation & Engineering and IT & Services Division. New Network Development Division, including Community Relations, Construction, NRO Strategic Development, FO Implementation & Ops, and SITAC & Permit Divisions.
Victor Indajang Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pemasaran termasuk diantaranya Divisi *Business Marketing*, *Product Management* dan Divisi *Marketing Communication*. Divisi Pengalaman Pelanggan dan Manajemen Operasional, termasuk diantaranya Divisi *Business Unit*, Divisi *Customer Interaction*, Divisi *Operation & Business Support*, Divisi *Media Sales*, *Customer Interaction*, Divisi *Contact Center*, Divisi *Network Installation*.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Marketing Division, including Business Marketing Division, Product Mangement, and Marketing Communication Division, Media Sales. Customer Experience and Operation Management Division, including Business Unit Division, Operation & Business Support Division, Media Sales Division, Customer Interaction Division, Contact Center Division, Network Installation Division.
	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Penjualan Korporasi, Divisi Penjualan Hunian, termasuk diantaranya; Divisi *Telesales*, *Vertical Marketing*, Divisi *Sales Operation and Planning*, dan Divisi *Direct Sales*; mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Konten.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the the Enterprise Sales Division and Residential Sales Division, including Telesales and Vertical Marketing Division, Sales Operation and Planning Division, and Direct Sales Division; also supervise and give strategic guidelines to the Content Division.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2022:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting held periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meeting of the Board of Directors is considered valid and are allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting. The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Directors' meetings throughout 2022:

Direksi The Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Marlo Budiman	12	100
Kanishka Gayan Wickrama	2	100
Edward Sanusi	2	100
Victor Indajang	12	100
Henry J. Liando*	6	100
Andy Nugroho Purwohardono*	6	100
Wonbae Lee*	6	100

*Menjabat sebagai Direktur Perseroan hingga 6 Juni 2022
*Serves as Board of Directors of the Company until June 6, 2022

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the meeting:

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	4	100
Jonathan Limbong Parapak	4	100
Alexander S. Rusli	4	100
Thomas Hundt	4	100
Dian Siswarini	4	100
Sigit Prasetya*	2	100
Suvir Varma*	2	100
Edward Daniel Horrowitz*	2	100
Marlo Budiman	4	100
Kanishka Gayan Wickrama	2	100
Edward Sanusi	2	100
Victor Indajang	4	100
Wonbae Lee**	2	100
Andy Nugroho Purwohardono**	2	100
Henry J. Liando**	2	100

*Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan hingga 6 Juni 2022
*Serves as Board of Commissioners of the Company until June 6, 2022

**Menjabat sebagai Direktur Perseroan hingga 6 Juni 2022
**Serves as Board of Directors of the Company until June 6, 2022

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut program kompetensi yang diikuti beberapa Direksi pada tahun 2022:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors
In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhancement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshop. The following are competence program attended by several Board of Directors in 2022:

Marlo Budiman
Presiden Direktur | President Director

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Mobile World Congress	GSMA	Barcelona	28 February - 3 Maret 2022 February 28 - March 3, 2022

Edward Sanusi
Direktur | Director

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Mobile World Congress	GSMA	Barcelona	28 February - 3 Maret 2022 February 28 - March 3, 2022
2	SAP Sapphire & ASUG Conference	SAP	Virtual	20 - 22 Mei 2022 May 20-22, 2022

Program Orientasi Direksi
Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi
Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS tahunan. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("**KPI**") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pemegang Saham.

Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Pada tahun 2020, 2021, dan 2022 Perseroan masing-masing membayar Rp 47 miliar, Rp 57 miliar dan Rp 87 miliar kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program
The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is organized by the Corporate Secretary by providing sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Assesment on the Board of Directors Performance
The assesment of the performance of the Board of Directors is conducted both by the Board of Commissioners and the Annual GMS. The criteria used by referring to the achievement of the key performance indicators ("**KPI**") of the Directors are based on reports on the performance of the Directors who are accounted at the Annual GMS of the Company.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and Shareholders assess the performance of the Directors during the current financial year. The party evaluating the Company's Directors is the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Shareholders.

The Board of Commissioiners' and the Board of Directors Remuneration
In 2020, 2021, and 2022 the Company paid Rp 47 billion, Rp 57 billion and Rp 87 billion respectively, in aggregate compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remunerasi Total Total Remuneration	2022	2021	2020
Kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Rp 87 miliar	Rp 57 miliar	Rp 47 miliar
Compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Rp 87 billion	Rp 57 billion	Rp 47 billion

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting resolution shall be the best resolution after looking at various alternatives resolution of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2022 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition

Pendidikan Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknologi Informasi, Teknik Industri, dan Administrasi Bisnis. The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely: • Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate • Competence areas including Electrical Engineering, Mechanical Engineering, Information Technology, Industrial Engineering, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informasi, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Perbankan, dan Keuangan. The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Banking, and Financial.
Umur Age	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain 40-54 tahun 5 orang, 55-64 tahun 3 orang, dan 75-84 tahun 1 orang. The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 40-54 years 5 peoples, 55-64 years 3 people, and 75-84 years 1 person.
Jenis Kelamin Gender	Dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris terdiri atas 4 (empat) anggota berjenis kelamin laki-laki dan 1 (satu) berjenis kelamin wanita, sedangkan anggota Direksi Perseroan semua anggota berjenis kelamin laki-laki. Of the 5 (five) members of the Board of Commissioners, there are 4 (four) male members and 1 (one) female member, while all members of the Company's Board of Directors are male.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tidak ada hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

There is no affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors and the Controlling Shareholders of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with the Board of Directors Members	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with the Board of Commissioners Members	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Management Relationship with the Controlling Shareholders
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Alexander S. Rusli	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	-	-	-
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner	-	-	-
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	-	-	-
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Victor Indajang	Direktur Director	-	-	-
Edward Sanusi	Direktur Director	-	-	-
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur Director	-	-	-

Alexander S. Rusli
(Komisaris Independen)

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Hukum
Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit
Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 ("**Piagam Komite Audit**"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit
Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 adalah sebagai berikut:

Legal Basis
According to 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.

Audit Committee Charter
Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 ("**Audit Committee Charter**"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.

Membership and Tenure of Audit Committee
The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

The Structure of the Audit Committee of the Company based on a resolution of the Board of Commissioners Number SK-001/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)
Barry Alfa Rattu	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1,2020	Pihak Independen Independent Party
Tio I Huat	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The appointed of Chairman and Member of the Audit Committee of the Company as above mentioned dated September 1, 2020 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 55/2015.

Profil Komite Audit

Berikut adalah profil ketua dan anggota komite audit Perseroan.

Ketua

Alexander S. Rusli

[Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris]

Audit Commmittee Profile

Below are the profile of the chairman and members of the Company's audit committe.

Chairman

Alexander S. Rusli

[Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners]

Barry Alfa Rattu
Anggota
Member

Anggota
Barry Alfa Rattu
Warga Negara Indonesia kelahiran Tomohon, Sulawesi Utara, pada tanggal 8 Desember 1973, lulusan S1 Jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1998. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau memulai karir sebagai Senior Sales di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) sejak tahun 1994 hingga 1997. Menjabat sebagai *Export Documentation Staff* hingga menjadi *Deputy Head of Finance & Accounting Management* di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinarmas tahun 1998 hingga 2005. Menjabat sebagai *Business Process Improvement Manager* di PT Argo Pantes Tbk – Group of Argo Manunggal tahun 2005 hingga 2006. Menjabat sebagai *General Manager of Business Process Improvement & HR* di PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Pralon – Group of Argo Manunggal dari tahun 2006 hingga 2011. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* hingga *Head of CEO Office* di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk – Group of Argo Manunggal dari tahun 2011 hingga 2016. Beliau berkarir sebagai wirausaha mendirikan Perusahaan bernama PT Makmur Abadi Selaras tahun 2016 hingga 2018. Menjabat sebagai *Sales & Marketing General Manager* di PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill – Artha Graha Group). Beliau berkarir di PT Trans Power Marine Tbk sebagai *General Manager of Operational Core Business* : Crewing, HRGA dan IT sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Member
Barry Alfa Rattu
Indonesian citizen born in Tomohon, North Sulawesi, on December 8, 1973, graduated from Bina Nusantara University in 1998, majoring in Information Management. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

He started his career as Senior Sales at PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (Auto 2000) from 1994 to 1997. Served as Export Documentation Staff until he became Deputy Head of Finance & Accounting Management at PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills - Group of Sinarmas from 1998 to 2005. Served as Business Process Improvement Manager at PT Argo Pantes Tbk - Group of Argo Manunggal from 2005 to 2006. Served as General Manager of Business Process Improvement & HR at PT Alam Sutera Realty Tbk and PT Pralon - Group of Argo Manunggal from 2006 to 2011. Served as Sales & Marketing General Manager to Head of CEO Office at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk - Group of Argo Manunggal from 2011 to 2016. He started his career as an entrepreneur and founded a company called PT Makmur Abadi Selaras in 2016 until 2018. Served as Sales & Marketing General Manager at PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill - Artha Graha Group). He has a career at PT Trans Power Marine Tbk as General Manager of Operational Core Business: Crewing, HRGA and IT since 2017 until now.

Tio I Huat
Anggota
Member

Anggota
Tio I Huat
Warga Negara Indonesia kelahiran Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020.

Beliau mengawali karir dengan bekerja di PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills tahun 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997 hingga September 1999 menjadi *senior auditor* di Prasetio Utomo & Co. Beliau bergabung di PT Cakrawala Mega Indah menjabat sebagai manajer pada tahun 1999 hingga April 2006. Menjabat sebagai Senior Manager di Argo Manunggal Group pada bulan Mei 2006. Beliau menempati posisi sebagai Direktur di PT. Menamas Mitra Energi, anak usaha dari PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (Agustus 2007 – Maret 2014). Sebagai *Head of Internal Audit* di PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (Maret 2014 – September 2015). Sebagai *Group Finance Controller* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 – Agustus 2017). Sebagai *Head of Corporate Log Procurement* di Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 – sekarang), dan sebagai Direktur Independen di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (Juli 2018 – Juli 2020). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Oki Pulp & Paper Mills (2021-sekarang).

Member
Tio I Huat
Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, graduated from Krida Wacana Christian University in 1995 majoring Accounting. He has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

He started his career working at PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills from 1995 to February 1997. From March 1997 to September 1999 he became a senior auditor at Prasetio Utomo & Co. He joined PT Cakrawala Mega Indah as manager from 1999 to April 2006. Served as Senior Manager at Argo Manunggal Group in May 2006. He held the position of Director at PT. Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT. Truba Alam Manunggal Tbk, Jakarta, Indonesia (August 2007 - March 2014). As Head of Internal Audit at PT. Nirvana Development Tbk, Jakarta Indonesia (March 2014 - September 2015). As Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (November 2016 - August 2017). As Head of Corporate Log Procurement at Samko Timber, Jakarta, Indonesia (September 2017 - present), and as Independent Director at PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper, Jakarta, Indonesia (July 2018 - July 2020). He served as a Independent Commissiner at PT Oki Pulp & Paper Mills (2021- present).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan dari pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Independence

In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities. All Members of the Company's Audit Committee have fullfilled the independence requirement, as set out under the Statement Letter documented by the Company.

Members of the Audit Committee comes from the Independent Commissioner and shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company. The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financialstatement, projections and other financial information.
2. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.
3. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
5. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.

Wewenang Komite Audit
Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority
To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

1. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;

2. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;

3. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);

4. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit
Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat:

Audit Committee Meetings
Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 202, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee in the meetings:

Komite Audit Audit Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Alexander S. Rusli	100
Barry Alfa Rattu	100
Tio I Huat	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2022, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit.** Menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan informasi keuangan lainnya.

2. **Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan.**
   Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

3. **Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal.**
   Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2022, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. **Review of the financial Information and Performance.** The Audit Committee reviews and discusses with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2022 and others financial information.

2. **Review of the Compliance with the Regulations.**
   The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.

3. **Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit.**
   The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (**"POJK 34/2014"**). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi (**"Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi"**). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/CSL-LN/VIII/20 tanggal 1 September 2020. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 (**"POJK 34/2014"**). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee (**"Nomination and Remuneration Committee's Charter"**). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-002/CSL-LN/VIII/20 dated September 1, 2020. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Jonathan Limbong Parapak	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Ali Chendra	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party
Ishak Kurniawan	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed as of September 1, 2020	Pihak Independen Independent Party

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated September 1, 2020 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Berikut adalah profil ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan

Ketua
Jonathan Limbong Parapak
[Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris]

Nomination and Remuneration Committee
Below are the profile of the chairman and members of the Company 's nomination and remuneration committee.

Chairman
Jonathan Limbong Parapak
[Profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners]

Ali Chendra
Anggota
Member

Anggota
Ali Chendra
Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, lahir di Medan. Meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/ Wang Komputer (1979-1983), kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Total Data (1983- 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat beberapa posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), dan sebagai Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2016). Beliau diangkat menjadi Komisaris PT First Media Tbk (2017-2019). Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), dan diangkat menjadi Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2017-2018).

Member
Ali Chendra
An Indonesian citizen, 62 years old, was born in Medan. Holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.

He started his career as a Technical Staff member of PT Metrodata/ Wang Komputer (1979-1983), then serve as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), held various positions in MNC Group (2001- 2009), a Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), a President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), a President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), and as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2016). He appointed as Commissioner of PT First Media Tbk (2017-2019). He serves as a Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), and appointed as President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2017-2018).

Ishak Kurniawan
Anggota
Member

Anggota
Ishak Kurniawan
Warga Negara Indonesia, umur 64 tahun, lahir di Samarinda. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan *Master of Business Administration* dari San Diego State University, California. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020.

Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai *Senior Financial Analyst* di *Household Finance Corporation*, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk *Customer Service Director*, dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Operations Support* di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2017), menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk (2015-sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Lippo Cikarang Tbk (2015-sekarang).

Member
Ishak Kurniawan
An Indonesian citizen, 63 years old, was born in Samarinda. Holds Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, and Master of Business Administration from San Diego State University, California. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020.

Mr. Ishak has 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He serves as a Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2017), serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (2015-present), and a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Lippo Cikarang Tbk (2015-present).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
4. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

Based on the Charter Nomination and Remuneration Committee's and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, the independent party shall meet the following requirements:

1. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
2. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
3. Not concurrently serving as other committee member in the Company;
4. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
5. Not concurrently serving as the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
     1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
     2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
     3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      - Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
      - Kebijakan atas remunerasi;
      - Besaran atas remunerasi;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
   - Give recommendations to the Board of Commissioners on :
     1. The membership composition of the Board of Directos and/or Board of Commissioners;
     2. Required policies and criteria for nomination procedures;
     3. Performance evaluation policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
   - Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders (GMS).
2. In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows :
   1. Give recommendations to the Board of Commissioners on :
      - Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
      - Policy on remuneration; and
      - Amount of Remuneration.
   2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   - Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/ or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. In impementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   - Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
   - The Remuneration applicable at the industry accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   - Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   - Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   - The balance between the fixed and variable allowance.
4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in a year.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)*, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and

2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2022:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	100
Ali Chendra	100
Ishak Kurniawan	100

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Johannes
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum
Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/ POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Bapak Johannes diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi BOD-008/CSL-LN/XII/19.

Profil Sekretaris Perusahaan
Bapak Johannes
Warga Negara Indonesia, 48 tahun lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Bergabung bersama Perseroan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini, dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Chief Financial Officer* dan Sekretaris Perusahaan. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

Legal Basis
Referring to the OJK Regulation Number 35/ POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners. Mr. Johannes was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors BOD-008/CSL-LN/XII/19.

Corporate Secretary Profile
Mr. Johannes
An Indonesian citizen 48 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University. Joined the Company since 2018 until now, with the last position as Deputy Chief Financial Officer and Corporate Secretary. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash (1997-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;

    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.

2. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.

3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebanyak 63 kali, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
Main duties of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.

2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes :
    - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;

    - Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
    - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Corporate Secretary's Activities
The Corporate Secretary's activities throughout 2022 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations.

2. The Company issued 4 (four) financial reports.

3. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Stock Administration Bureau). The correspondences were performed 63 times, which are:

- Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali;
- Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali.
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebanyak 1 kali;
- Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 8 kali;
- Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan atau pertanyaan OJK sebanyak 8 kali;
- Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 13 kali;
- Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali; dan
- Penyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.

- The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration 12 times;
- The submission of correspondence related Financial Reports 6 times;
- The submission of Annual Report and Sustainability Report 1 time;
- The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions 8 times;
- The submission of Public Disclosure and response to OJK questions 8 times.
- The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders 13 times;
- The submission of correspondence related to the Public Expose 3 times; and
- The submission of report of company's data debt/ liability in foreign exchange 12 times.

4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, *website*, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.

4. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press release and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.

5. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

5. Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders.

6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*).

6. Coordinating the implementation of Public Expose.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2022:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A Tahun 2021 dan Surat Edaran Notasi Khusus 2021 PT Bursa Efek Indonesia. Socialization of Amendment to Regulation Number I-A 2021 and 2021 Special Notation Circular Letter of PT Indonesia Stock Exchange	IDX	Virtual	11 Januari 2022 January 11, 2022

2	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021. Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendment to Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021.	OJK	Virtual	25 Maret 2022 March 25, 2022
3	Sosialisasi sistem EASY untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (e-RUPS) dan sistem AKSES-Emiten. Socialization of EASY System to Implementing the Electronical General Meeting of Shareholders (e-RUPS) and AKSES-Emiten System.	KSEI	Virtual	18 April 2022 April 18, 2022
4	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Socialization of Free Float Provision and Reporting: Information of E009 Report Format – Monthly Report of Shareholders Registration/Shareholder Structure Change.	IDX	Virtual Virtual	24 Juni 2022 June 24, 2022
5	Sosialiasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Report of Issuer or Public Company, and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Reverse Stock by Public Company	OJK	Virtual	22 September 2022 September 22, 2022
6	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E PT Bursa Efek Indonesia. Socialization of Amendment to Regulation Number I-E of PT Indonesia Stock Exchange.	IDX	Virtual	11 Oktober 2022 October 11, 2022

Hubungan Investor
Investor Relation

Joel Ellis
Hubungan Investor
Investor Relation

Aktivitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan Perseroan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Tim Hubungan *Investor* Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada *investor*. Selain itu, Tim Hubungan *Investor* juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan serta komunitas pasar modal.

Tim Hubungan *Investor* Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan *investor* atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is the Company's main objective to increase shareholder value. To that end, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders.

To achieve this objective, the Company actively communicates with investors and analysts through well planned investor relations' activities. The Company's Investor Relation team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the Investor Relation team also serves as liaison between the Company and its shareholders or stakeholders and the capital market community.

The Investor Relation team together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participating in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

Profil Hubungan Investor
Joel Ellis
Warga Negara Australia, 38 tahun, lahir di Adelaide, Australia. Memiliki gelar Sarjana International dan Bisnis Internasional dari University of South Australia. Beliau memiliki pengalaman belajar di Normandie Ecole de Commerce di Perancis dengan konsentrasi keuangan.

Selama 10 tahun terakhir, Beliau telah bekerja di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan dan lembaga manajemen keuangan di Australia, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum menjadi kepala Hubungan Investor di Perseroan, beliau bekerja di Macquarie Securities Group yang mencakup ekuitas di Asia yang berbasiskan di Jakarta dan Hong Kong.

Investor Relation Profile
Joel Ellis
An Australian citizen, 38 years old, was born in Adelaide, South Australia. Joel Ellis has a bachelor's degree in both International Studies and International Business from the University of South Australia. His studies included a year studying at Normandie Ecole de Commerce in France concentrating on finance.

He has spent the last 10 years working in finance across wealth management and institutional equites in Australia, Hong Kong and Indonesia. Prior to being head of Investor Relations at the Company he worked at Macquarie Securities Group covering Asian equities in both Jakarta and Hong Kong.

Berikut kegiatan Hubungan Investor Perseroan selama tahun 2022:
The Company's Investor Relation activities during 2022 as follows:

No	Kegiatan Event	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Mandiri Investment Forum 2022	8 Februari 2022 February 8, 2022	Virtual
2	CGS CIMB Investor Conference	12 Agustus 2022 August 12, 2022	Bali

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Website Perseroan
Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses *website* Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan, dapat diakses melalui *website* www.firstmedia.com. Dengan adanya *website* tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

Korespondesi Alamat Surat Elektronik
Masyarakat umum dan para *investor* dapat mengunjungi *website* Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui *email* Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi *Investor Relation* Perseroan melalui email *Investor Relation*.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id
Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2022 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan *website* Perseroan.

The Company's Website
The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, and Shares Information of the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services, can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Email Address Correspondence
The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Corporate Secretary Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
Investor Relations Email:
ir@linknet.co.id

During 2022 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2022
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Midyear Financial Statement Publication Advertisement	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Publication Advertisement	1
Laporan Tahunan Annual Report	1
Siaran Pers Press Release	22
Paparan Kinerja Performance Presentation	5

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial. Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:

Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld
Youtube: First Media Indonesia
Instagram: First Media Worlds (@firstmediaworld)

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:

Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: @linknet_career
LinkedIN:https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media. Social Media Accounts for the Company's Products and Services:

Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld
Youtube: First Media Indonesia
Instagram: First Media Worlds (@firstmediaworld)

Social Media Accounts for Career Oportunity:

Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career
Instagram: @linknet_career
LinkedIN: https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman
Selama tahun 2022, Perseroan telah 9 (sembilan) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak atau media elektronik lainnya sebagaimana tabel berikut:

Publication Advertisement of Notice/Announcement
During 2022, the Company has published 9 (nine) notices advertisements in printed media or others electronic media as follows:

No	Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
1	Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	28 April 2022 April 28, 2022	IDX & KSEI
2	Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	13 Mei 2022 May 13, 2022	IDX & KSEI
3	Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2021 Publication Advertisement of the 2021 Annual Financial Report	31 Maret 2022 March 31, 2022	Investor Daily
4	Ringkasan Risalah RUPST Summary of AGMS	8 Juni 2022 June 8, 2022	IDX & KSEI
5	Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	6 Oktober 2022 October 6, 2022	IDX & KSEI
6	Pemanggilan RUPSLB Invitation of EGMS	21 Oktober 2022 October 21, 2022	IDX & KSEI
7	Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of EGMS	16 November 2022 November 16, 2022	IDX & KSEI
8	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final Schedule of Final Cash Dividend Distribution	16 November 2022 November 16, 2022	IDX & KSEI
9	Laporan Keuangan Tengah Tahunan (30 Juni 2022) Midyear Financial Statements (June 30, 2022)	30 Agutus 2022 Agustus 30, 2022	Investor Daily

Siaran Pers
Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan 22 (dua puluh dua) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release
Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2022, the Company has published 22 (twenty two) press releases through various electronic and printed media.

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
1	Link Net Enterprise Customer Award 2021	13 Januari 2022 January 13, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
2	Material Announcement-Share Purchase Agreement Signed	27 Januari 2022 January 27, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
3	Link Net memulai transformasi ke Cisco Routed Optical Network Link Net start transform to Cisco Router Optical Network	9 Februari 2022 February 9, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
4	Link Net meraih Sertifikasi Great Place to Work Link Net achieves Great Place to Work Certification	17 Februari 2022 February 17, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
5	Saksikan MotoGP 2022 dan Olahraga Kelas Dunia dari Rumah dan On-The-Go di SPOTV pada layanan First Media Watch MotoGP 2022 and World Class Sports from Home and On-The-Go on SPOTV on the First Media service	14 Maret 2022 March 14, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
6	Link Net FY2021 Financial and Operational Result	31 Maret 2022 March 31, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
7	Lionsgate Play kini hadir di First Media; Hadirkan Film Holywood dan Serial Eksklusif terbaik di rumah Lionsgate Play is now available on First Media; Bring the best Hollywood Movies and Series Exclusives at home	7 April 2022 April 7, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
8	Link Net raih *Human Resources Awards* 2022 Link Net obtained Human Resources Awards 2022	19 April 2022 April 19, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
9	Gelar *Baking Class*, awali program First Prioritas Club Organized Baking Class, start the First Prioritas Club program	23 April 2022 April 23, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
10	Kolaborasi Link Net dan ZTE dalam proyek Jayabaya Link Net and ZTE collaboration in the Jayabaya project	27 April 2022 April 27, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
11	Link Net 1Q2022 Financial and Operational Result	30 Mei 2022 May 30, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
12	Axiata and XL Axiata Succesfully Complete Acquisition of 66,03% of Link Net's Shares	22 Juni 2022 June 22, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
13	Link Net raih Penghargaan Brand Pilihan Milenial 2022 Link Net won the 2022 Millennial Brand Choice Award	12 Juli 2022 July 12, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
14	Link Net berikan total hadiah Rp. 1 Miliar untuk pelanggan Link Net gives a total prize of Rp. 1 Billion for subscribers	18 Juli 2022 July 18, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
15	Link Net dan Hepmil bermitra untuk berekspansi target pasar Link Net and Hepmil partner to expand target market	29 Juli 2022 July 29, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
16	First Media gelar First Warriors First Media organized First Warriors	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
17	Link Net mendapat penghargaan ICXC dan ISTC 2022 Link Net received ICXC and ISTC 2022 awards	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
18	Link Net 2Q2022 Financial and Operational Result	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
18	Link Net masuk TOP 10 peraih penghargaan terbanyak Link Net is in the TOP 10 winning the most awards	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
19	Sinergi Link Net dan XL Axiata hadirkan layanan konvergensi Link Net Synergy and XL Axiata provide convergence services	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
20	Link Net 3Q2022 Financial and Operational Result	17 November 2022 November 17, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
21	First Media Gelar Cooking Class First Prioritas Club Bersama Chef Yuda Bustara First Media Holds Cooking Class First Priority Club with Chef Yuda Bustara	24 November 2022 November 24, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
22	Kesuksesan Link Net Implementasikan Strategi Digital Marketing Diapresiasi Dua Ajang Penghargaan Link Net's Success in Implementing Digital Marketing Strategy Was Appreciated by Two Award Events	28 Desember 2022 December 28, 2022	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

JD.ID
#DijaminOri
FIRST
Nonton Puas pakai voucher First Media!
Beli paket tambahan Voucher Box Office,
Best Sport & Best Entertaiment
Discount
30 %
Extra Voucher
30 Rb
Kode Voucher : JDEALS
HBO
App Store

Paparan Kinerja
Performance Presentation

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2022 Perseroan menyampaikan 5 (lima) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

Kegiatan Paparan Publik

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2022 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir IV.4, Peraturan Nomor I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan merujuk kepada Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020, tanggal 29 Mei 2020, perihal Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik Secara Elektronik. Maka Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik sebagai berikut :

The Performace Precentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2022 the Company delivered 5 (five) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

Public Expose Activities

The Company held a Public Expose in 2022 as a form to meet the Regulation I-E point IV.4 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-00015/BEI/01-2021, dated January 29, 2021, regarding the Obligation to Submit Information and referring to BEI Distribution Letter No. SE-00003 / BEI / 05-2020, dated 29 May 2020, on Procedures for the Implementation of Electronic Public Expose. Then the Company has held the following Public Expose:

Paparan Publik Public Expose	
Hari & Tanggal	Senin, 14 November 2022
Waktu	Pukul 11.00 - Selesai
Tempat	Berlangsung secara virtual menggunakan aplikasi *Live Zoom Meeting*
Date and time	Monday, November 14, 2022
Time	11.00 - onward
Place	Take place virtually using the Live Zoom Meeting
Manajemen Perseroan yang hadir	1. Marlo Budiman | Presiden Direktur / Chief Executive Officer 2. Kanishka Gayan Wickrama | Direktur 3. Victor Indajang | Direktur 4. Edward Sanusi | Direktur 5. Johannes | Sekretaris Perusahaan
Company management who attended	1. Marlo Budiman | President Director / Chief Executive Officer 2. Kanishka Gayan Wickrama | Director 3. Victor Indajang | Director 4. Edward Sanusi | Director 5. Johannes | Corporate Secretary
Publik yang hadir Public attendance	Pemodal pribadi dan wartawan dari berbagai media massa Private investors and journalists from various mass media

linknet
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
dan Paparan Publik Tahunan 2022
PT Link Net Tbk
Senin, 14 November 2022
Hotel JW Marriot Jakarta

Paparan Kinerja

Selain Perseroan mengadakan paparan publik guna memenuhi peraturan dari Bursa Efek Indonesia, Perseroan juga aktif mengadakan pertemuan secara virtual kepada publik dan investor. Kegiatan presentasi ini sebagai wujud komitmen keterbukaan informasi Perseroan terhadap pemegang saham dan publik, bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pertemuan secara *virtual* dilangsungkan oleh tim hubungan investor beserta jajaran manajemen Perseroan untuk menyampaikan kinerja bisnis dan pertumbuhan nilai ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2022. Berikut dibawah ini merupakan catatan kegiatan Perseroan:

Performance Presentation

Apart from holding public expose to comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company is also active in holding virtual meetings with the public and investors. This presentation activity is a manifestation of the Company's commitment to disclosure of information to shareholders and the public, that the Company has carried out its business activities with the principles of good governance.

A virtual meeting was held by the investor relations team and the Company's management to convey the Company's business performance and economic value growth throughout 2022. Below is a record of the Company's activities:

No	Materi Paparan Kinerja Material of Performance Presentation	Tanggal Date	Media
1	Paparan Kinerja Kuartal 4 - 2021 4th Quarter - 2021 Performance Presentation	1 Februari 2022 February 1, 2022	Virtual/Online
2	Paparan Kinerja Kuartal 1 - 2022 1st Quarter - 2022 Performance Presentation	30 Mei 2022 May 30, 2022	Virtual/ Online
3	Paparan Kinerja Kuartal 2 - 2022 2nd Quarter - 2022 Performance Presentation	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Virtual/ Online
4	Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	14 November 2022 November 14, 2022	Virtual/ Online
5	Paparan Kinerja Kuartal 3 - 2022 3rd Quarter - 2022 Performance Presentation	17 November 2022 November 17, 2022	Virtual/ Online

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"). Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 28 Januari 2020 ("**Piagam Audit Internal**"). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan resiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menetukan apakah pengelolaan resiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Risiko-risiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

The establishment and guidleines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit ("**POJK 56/2015**"). The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Internal Audit Charter

The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-001/CSL-LN/XII/19 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit on January 28, 2020 ("**Internal Audit Charter**"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. Significant risks have been identified and managed appropriately;
2. Significant financial and operational information have been presented accurately, reliable and timely acurate;
3. Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;
4. Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

1. Buka Aplikasi Catchplay yang ada di menu Recommendation/On Demand, lalu tekan tombol bawah pada remote Anda

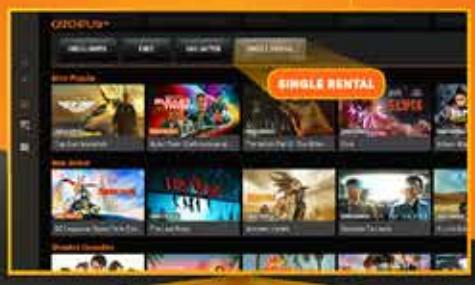

2. Pilih menu "**Single Rental**"

3. Pilih judul film atau konten yang ingin Anda beli

4. Pilih "**Pay to Watch**"

5. Pilih "**Select**" pada harga yang tertera. Untuk PVOD seharga 45.000 (ditandai dengan Early Access at Home) & TVOD seharga 15.000 atau 22.000.

6. Pilih "**Pay Now**". Tagihan TVOD atau PVOD akan masuk pada tagihan First Media Anda

7. Pilih "**Watch Now**" untuk segera menonton konten yang Anda beli

8. Sekarang Anda dapat menikmati film atau konten yang Anda beli. Tayangan harus diselesaikan dalam

Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk **Bapak Hisar Joel Munte** sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/CSL-LN/XII/19 pada tanggal 28 Januari 2020.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2022, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 6 (enam) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively;
2. Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;
3. Is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;
4. Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed **Mr. Hisar Joel Munte** as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/CSL-LN/XII/19 on January 28, 2020.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities. Until the end of 2022, the Internal Audit unit has 6 (six) personels.

Hisar Joel Munte
Kepala Internal Audit
Head of Audit Internal

Profil Kepada Internal Audit

Bapak Hisar Joel Munte warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar, Sumatera, usia 41 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung tahun 2003. Lalu, melanjutkan pendidikan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari California State University, Amerika Serikat tahun 2009. Beliau telah mengikuti pelatihan dalam bidang ISO awareness dan implementasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk Based Audit dan Corporate Governance Strategies for Internal Audit dan beliau aktif dalam keanggotaan dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Beliau menjabat sebagai kepala internal audit sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala hubungan investor di Perseroan sejak tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari tiga belas tahun dalam hubungan investor, tindakan korporasi keuangan, strategis manajemen, pengembangan produk & pemasaran, platform perbankan, dan pelayanan pelanggan berkualitas tinggi.

Beliau mengawali karir sebagai Executive Development Program hingga menjadi Kiosk Manager di PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), menjabat sebagai Product Development Manager di PT Bank Andara (2009-2011), Kepala Hubungan Investor PT Bank Andara (2011-2012), menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), dan menjabat sebagai Senior Manager Investor Relation di PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Head of Internal Audit Profile

Mr. Hisar Joel Munte is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pematang Siantar, Sumatera, age 41 years.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Adventist University of Indonesia, Bandung in 2003. Then, obtained his Masters in Business Administration in Finance from California State University, United States in 2009. He has certification in ISO awareness and implementation (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk-Based Audit and Corporate Governance for Internal Audit, and he has active membership in The Institute of Internal Auditors Indonesia.

He served as Head of Internal Audit since 2020. Previously, he served as Head of Investor Relation of the Company since 2016. He has over thirteen years' experience in investor relations, financial corporate actions, strategic management, product & marketing development, platform banking, and high-quality customer service.

He began his career as an Executive Development Program until he became a Kiosk Manager at PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), served as Product Development Manager at PT Bank Andara (2009-2011), Head of Investor Relations at PT Bank Andara (2011-2012), served as Head of Investor Relations at PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), and served as Senior Manager Investor Relations at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;
2. Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;
3. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;
4. Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;
5. Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;
6. Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;
7. Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;
8. Performing special examination if necessary.

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan *audit monitoring* untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait. Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2022, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method. Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management. In 2022 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Regular					
Review of Technology Information	√				1
Review of Marketing		√			1
Review of Main Warehouse			√		1
Review of General Affair Asset Management				√	1
Review of Extention HFC				√	1
Ad Hoc					
Review of Branch Warehouse			√		1
ISO Internal Assessment					
ISO 27001:2013 Internal Assessment	√				1
ISO 20000-1:2011 Internal Assessment		√			1
ISO 14001:2015 Internal Assessment			√		1
ISO 9001:2015 Internal Assessment				√	1
ISO Surveillance Audit					
Surveillance Audit of ISO 27001:2013 (Information Security Management System) – IT & Services Division		√			1
Surveillance Audit of ISO 9001:2015			√	√	2
Surveillance Audit of ISO 20000-1:2011 (IT Service Management System) – IT & Services Division			√		1
Surveillance Audit of ISO 14001:2015 (Environmental Management System) – CREWS Division				√	1
Surveillance Audit of 45001:2018 (Occupational Health & safety Management System)				√	1
Surveillance Audit of 27001:2016 (Anti Bribery and Corruption)				√	1
Total					**17**

Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2022 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit
Employees Training and Education

To improve its competence, during 2022 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2022 are as follows:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Critical Thinking For Auditor	IIA *(Institute of Internal Auditor)*	Jakarta	2-3 November 2022 November 2 - 3, 2022
2	Fraud Detection and Investigation	IIA *(Institute of Internal Auditor)*	Jakarta	14-15 November 2022 November 14 - 15 2022
3	Third Party and Vendor Management Auditing	IIA *(Institute of Internal Auditor)*	Jakarta	21-22 November 2022 November 21 - 22 2022

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accountant Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 6 Juni 2022 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Purwantono, Sungkoro & Surya (EY), yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, termasuk meliputi penelaahan atas sistem akuntansi dan pengendalian internal Perseroan. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2022 disetujui sebesar Rp1.800 juta (tidak termasuk PPN).

Tahun 2022, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surya (EY). Akuntan Publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2022 adalah **Bapak Said Amru.**

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir :

Public Accountant Firm and Public Accountant
In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on June 6, 2022 we appointed Public Accountant Firm ("**KAP**") Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) a registered KAP with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022, including review of the accounting and internal control systems of the Company. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2022 was agreed at Rp1,800 million (excluding VAT).

In 2022, the Company's Public Accountant Firm is Purwantono, Sungkoro & Surya (EY). Public Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2022 is **Mr. Said Amru.**

Based on OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam-LK regulation No.VIII.A.2. on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an Public Accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row.

Public Accountant Firm and Public Accountant that have provided audit service of Financial Statement of the Company fot the last 5 (five) years, as follows :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya* Fee*
2022	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.800
2021	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2020	Purwantono, Sungkoro & Surya (EY)	Said Amru	1.200
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	635
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	585

*Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Pada periode tahun buku 2022, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Bapak Said Amru atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya (EY) selain jasa audit laporan keuangan kepada Perseroan.

Other Services Provided By The Public Accountant and Public Accountant Firm
For fiscal year 2022, no other services were provided by the Public Accountant Mr. Said Amru or the public Accountant Firm Amir Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) other than the audit of the Company's financial statements.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

Prinsip Manajemen Risiko

1. **Menciptakan nilai tambah**
   Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

2. **Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan**
   Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.

3. **Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan**
   Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.

4. **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**
   Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.

5. **Sesuai kebutuhan**
   Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal.

6. **Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas**
   Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Principles Of Risk Management

1. **Creates value**
   Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. **Be an integral part of the process within the Company**
   Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.

3. **Be part of decision making process**
   Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.

4. **Systematic, structured, and timely**
   Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.

5. **Be tailored**
   Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results.

6. **Take into account capacity and capability**
   The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.

7. **Dinamis dan responsif terhadap perubahan**
   Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.

8. **Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan**
   Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (improvement) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

1. **Mandat dan Komitmen**
   Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko

2. **Perancangan pola kerja manajemen risiko**
   Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.

3. **Penerapan manajemen risiko**
   Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

4. **Pemantauan dan tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko**
   Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.

5. **Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko**
   Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

7. **Dynamic and responsive to change**
   Risk management is continuously monitored and responsive to change.

8. **Continuous improvement and enhancement**
   Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Risk Management Framework

1. **Mandate and Commitment**
   Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.

2. **Design of framework for managing risk**
   Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms

3. **Implementing risk management**
   Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.

4. **Monitoring and review of the Risk Management Framework**
   The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.

5. **Continual Improvement of the Risk Management Framework**
   Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results.

Pengelolaan Risiko

1. Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
2. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
3. Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
4. Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
5. Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
6. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Risk Management Process

1. Determining the objectives, policies and scope of risk management.
2. Identify risk by considering internal and external factors.
3. Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.
4. Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.
5. Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.
6. Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Sistem manajemen risiko membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko di Indonesia secara spesifik, yaitu risiko sosial dan politik, makro ekonomi, bencana, dan risiko lainnya. Kemudian untuk risiko-risiko bisnis, Perseroan telah mengidentifikasi risiko operasional, keuangan, hukum dan kepatuhan regulasi.

Types of Risks and Management

Risk management system helps the Company to identify significant risks for the business sustainability. The Company has identified the risks in Indonesia specifically, namely social and political risk, macro economic risk, disaster risk and other risks. Further for the business risks, the Company has identified operational risk, financial risk, legal and regulatory compliance risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-risiko di Indonesia Risk In Indonesia			
Risiko Sosial dan Politik	Gejolak sosial atas isu-isu spesifik dan gangguan stabilitas politik.	Berdampak negatif bagi bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, dan prospek serta harga pasar surat berharga.	• *Monitoring* pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional / layanan. • Pemeliharaan ke-waspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security.*
Social and Political Risk	Social turmoil on specific issues and disruption of political stability.	Negative impact on business, operations, financial condition, results of operations, prospects and market price of securities.	• Monitoring the effect of social political turmoil on operational / service disruptions. • Maintaining vigilance through improved safety & security functions.

Risiko Makro Ekonomi	• Perubahan aktivitas ekonomi global, regional ataupun di Indonesia • Fluktuasi nilai tukar Rupiah. • Peningkatan suku bunga pinjaman.	Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	*Monitoring* pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership*.
Macro Economic Risk	• Changes in global, regional or regional economic activity in Indonesia. • Rupiah exchange rate fluctuations. • Increased loan interest rates.	Influencing business, financial condition, results of operations and business prospects.	Monitoring the effect of macroeconomics on the potential for increased burden through the cost leadership program.
Risiko Bencana	Banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan, pemadaman listrik, dan peristiwa lain yang berada di luar kendali Perseroan.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Tindakan preventif & korektif melalui persiapan rencana pemulihan bencana dan tim manajemen krisis.
Disaster Risk	Floods, lightning, hurricanes, earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, outbreaks, fires, droughts, power outages, and other events that are beyond the control of the Company.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Preventive & corrective action through disaster recovery plan and crisis management team.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko Lain	Standar keterbukaan informasi korporat Indonesia berbeda signifikan dengan yang diterapkan di negara-negara lain.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Penggunaan konsultan yang kompeten dan berpengalaman dengan Negara lain.
Other Risk	Indonesian corporate information disclosure standards differ significantly from those applied in other countries.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Use of competent and experienced consultants with other countries.
Risiko-Risiko Terkait Bisnis **Business Related Risk**			
Risiko Operasional	Pelanggan menghentikan langganan layanan.	*Churn*	• Retensi pelanggan: tindakan seperti *welcome calls*, memprioritaskan layanan *hotline contact center*, penyediaan pengelolaan akun secara *online* dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. • Secara proaktif melakukan *upsells* kepada pelanggan *existing*, sebagai contoh, *value added services*, paket konten *add-on*, dan tambahan *set-top-box*. • Analisis dan riset data aktif dengan melakukan survey bulanan terhadap pelanggan yang melakukan *churn* pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Operational Risk	The customer unsubscribed from service.	Churn	• Customer retention: actions such as welcome calls, prioritizing contact center hotline services, providing online account management and flexibility in payment methods and requirements. • Proactively do upsells to existing customers, for example, value added services, add-on content packages, and additional set top boxes. • Analysis and research of active data by conducting monthly surveys of customers who churn that month and use these results to identify the cause of churn.
	Keterlambatan Instalasi Installation Delays	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Menjaga performa jadwal instalasi bersama pihak ketiga. • Securing schedule installation performance with third party.
	Kerusakan barang yang digunakan pada saat proses instalasi. Damage to items used during the installation process.	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Pengetatan proses QC pada saat penyerahan barang ke pihak ketiga. • Tightening the QC process when delivering goods to the third party.
	Kendaraan operasional yang digunakan untuk kunjungan ke tempat Pelanggan mengalami kerusakan. The operational vehicle that was used for the visit to the customer's place was damaged.	Keluhan Pelanggan Customer complain.	• Menjaga performa kendaraan operasional bersama pihak ketiga. • Securing operational vehicle's performance with third party.
	Kemungkinan terjadinya serangan *malware* yang berdampak terhadap produktivitas *server*. Probability of malware attacks which impacts on server productivity.	Fungsi operasional system layanan teknologi informasi terganggu. The operational function of the information technology service system is disrupted.	• *Monitoring update antimalware* dan *firewall system*. • Pengadaan *antimalware*. • Antimalware and firewall system update monitoring. • Antimalware procurement.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Keuangan	Risiko suku bunga.	Berakibat buruk pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional.	• Penggunaan suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
Financial Risk	Interest rate risk.	Adverse effects on business, financial condition and operational results.	• Use of fixed interest rates for certain loan tenors.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	• Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk menutup risiko fluktu-asi mata uang asing.
	Foreign exchange risk.	Negative impact on financial condition or results of operations.	• Placement of time deposits and hedges to cover the risk of fluctuations in foreign currencies.
	Pelanggan tidak membayar kewajiban.	Pendapatan dan EBITDA turun.	• Prosedur *collection* yang bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak, melalui telepon, pesan teks dan surat. • Pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank, kartu kredit, toko ritel, *e-commerce*, dan aplikasi uang elektronik.
	Customers do not pay obligations.	Revenue and EBITDA decreased.	• Collection procedures that are responsible for reminding customers to make payments in arrears, over the telephone, text messages and notification letters and payment requests. • Choice of bill payment via bank transfer, credit card, retail store, e-commerce and electronic money application.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	• Analisa dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Perseroan secara khusus. • Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Regulatory Risk	Changes to Indonesia regulation.	Impacts on business, financial condition, operational performance and business prospects.	• Analyze the impact of planned regulations on the industry in general and the Company in particular. • Provide input so that the regulations to be established provide positive benefits for the Company and industries.
Risiko terkait dengan Bisnis Telekomunikasi	Persaingan layanan internet dan televisi berbayar.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	• Penguatan persepsi dan kualitas Link Net. • Percepatan penggelaran infrastruktur layanan internet dan televisi berbayar. • Meningkatkan kualitas layanan.
Risks related to the Telecommunications Business	Competition in internet services and pay television.	Negative impact on business, financial condition, operational performance and business prospects.	• Strengthening the perception and quality of Link Net. • Accelerating the deployment of internet service infrastructure and pay television. • Improve quality services.

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Sistem Manajemen Mutu
Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 9001:2015 pada tahun 2004 dari *United Registrar of System Ltd* (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu (SMM) terkait penyediaan internet data dan layanan TV kabel.

Pada tahun 2022, perseroan melakukan migrasi badan sertifikasi dari *United Registrar of System Ltd* (URS) kepada PT Bristish Standards Institution (BSI) Group Indonesia dalam rangka sentralisasi badan sertifikasi yang menerbitkan sertifikasi sistem manajemen Link Net yang terdiri dari ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM), ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (SMLTI), ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML), ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, SMK3 dari Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia, ISO 20400:2017 Sistem Pengadaan Berkelanjutan (SMPB).

Sistem Manajemen Lingkungan
Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Pada tahun 2021, Perusahaan memperluas ruang lingkup SML dari Penyediaan operasi perkantoran, perawatan gedung, manajemen material di bawah divisi *Corporate Real Estate and Warehouse Services* (CREWS) menjadi penyediaan internet data dan layanan TV kabel.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 27001:2013 pada tahun 2019 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait operasional *data center* untuk support layanan *subscriber* manajemen sistem sesuai dengan pernyataan penerapan ISO 27001:2013.

Quality Management System
The company has obtained International Standard Operation certification for ISO 9001:2015 in 2004 from the United Registrar of System Ltd (URS) as recognition of the Quality Management System (QMS) regarding the provision of internet data provider and tv cable services.

In 2022, the company migrated certification bodies from United Registrar of System Ltd (URS) to PT Bristish Standards Institution (BSI) Group Indonesia, in order to centralized the certification bodies that publish Link Net management system consist of ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS), ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), ISO 20000-1:2018 Information Technology Service Management System (ITMS), ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS), ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS), ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System (OHSAS), SMK3 from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, ISO 20400:2017 Sustainable Procurement (SP).

Environmental Management System
The company has obtained International Standard Operation certification for ISO 14001:2015 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Environmental Management Systems (EMS).

In 2021, the company has extend the scope of EMS from the provision of office operation, building maintenance, and material management under Corporate Real Estate and Warehouse Services (CREWS) division to the provision of internet data provider and TV cable services.

Information Security Management System
The company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 27001:2013 in 2019 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Information Security Management System regarding the information security management system of operational data center for supporting subscriber management system services in accordance with statement of applicability ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi
Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/ IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait aktivitas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari Divisi *IT & Service* dalam pendistribusian Layanan Teknologi Informasi ke seluruh unit kerja dan karyawan sesuai dengan *service catalogue*.

Versi ISO 20000-1:2011 telah termutakhirkan menjadi ISO 20000-1:2018 pada tahun 2021 sesuai dengan perubahan persyaratan yang berlaku. Ruang lingkup ISO 20000-1:2018 juga sekaligus diperluas menjadi pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dalam penyediaan layanan manajemen sistem PT Link Net Tbk dalam mendukung layanan *subscriber* manajemen sistem sesuai dengan katalog layanan terkini, sehingga terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan
Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tahun 2019 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk penerapan K3 Karyawan Link Net berbasis PP Nomor 50 Tahun 2012.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/ IEC 45001:2018 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk ruang lingkup penyediaan internet data dan layanan TV kabel di kantor pusat.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 37001:2016 pada tahun 2023 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Anti Penyuapan terkait penyediaan penyedia internet dan layanan TV kabel dengan kegiatan meliputi *Procurement*, *Business Process Improvement*, *Finance & Accounting*, dan Internal Audit di Kantor Pusat

Information Technology Services Management System
The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 20000-1:2011 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Information Technology Services Management Systems related to the Service Management System of IT & Service Division in delivering IT services to all working unit and employees as per service catalogue.

The version of ISO 20000-1:2011 is upgraded to ISO 20000-1:2018 in 2021, in accordance with standarization requirements. Scope of ISO 20000-1:2018 also extended as recognition of Information Technology Services Management Systems related to the Service Management System of IT & Service Division in providing Services of Susbcribers Managements System, to be integrated with ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

Occupational Safety & Health Management System
The company has obtained Government Standard certification for Occupational Safety & Health Management System from Indonesian Minister of Employment of the Republic of Indonesia as recognition related to implementaion of Occupational Safety & Health for LinkNet in accordance with PP No. 50 Year 2012.

In 2022, the company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 45001:2018 in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Occupational Safety & Health Management System regarding the provision of Head Office for internet data provider and TV cable services.

Anti-Bribery Management System
The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 37001:2016 in 2023 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Anti Bribery Management System regarding the provision of internet provider and cable TV sevices with activities including Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting and Internal Audit function at Head Office.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal *(control environment)*, yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko *(risk assessment)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian *(control activities)*, yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.

Internal Control System

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework

The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operation
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.

4. Informasi dan komunikasi *(information and communication)*, yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

5. Pemantauan *(monitoring)*, yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan *(improvement)* yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Manajemen sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.

2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan *(improvement)* pada proses bisnis.

4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.

5. Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management, Head of the operational unit.

2. By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes.

3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui *banner*, *web intranet*, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center*, *web*, *Email*, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.

4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.

5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.

6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System (WBS))* dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

3. Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.

4. Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.

5. The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.

6. The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2022, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

FIRST

Kode Etik
Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("**Kode Etik**") yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 tanggal 1 Maret 2022. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities ("**Code of Ethics**") that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 dated March 1, 2022. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics.

Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases

Perkara Hukum Penting
Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2022 Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Legal Cases
The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2022 the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan).

Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions).

Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran *(whistleblowing)* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

Whistleblowing Management Policy

The Whistleblowing Management Policy is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding violations that are indicated to have occurred. Complaints obtained from the whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

The Whistleblowing Management Policy is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Whistleblowing Management Policy is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides two irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

1. **Proses Penanganan Pengaduan**

- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.

- Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.

- Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.

- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.

- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.

- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. **The Process of Complaints Management**

- The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.

- If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.

- If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.

- Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.

- Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.

- The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.

- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

- If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations.
- If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.
- All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.

2. **Pemantauan Tindak Lanjut**
   - Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
   - Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

2. **Monitoring on Follow Up**
   - The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.
   - The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut
Selama tahun 2022, Perseroan menerima 37 (tiga puluh tujuh) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 18 (delapan belas) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Number of Complaints Violation and Respond
During 2022, the Company respond 37 (Thirty Seven) complaints received. However, after a review by team, 18 (Eighteen) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Program Program	Jumlah Amount
Jumlah Pengaduan Numbers of Complaints	37
Memenuhi Syarat Qualify	18

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

1. **Perlindungan Pelapor dan Terlapor**
   - Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
   - Perlindungan pelapor meliputi:
     1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
     2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
     3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
   - Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status terperiksa berubah.

2. **Penghargaan Kepada Pelapor**
   - Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
   - Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Protection and Apreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

1. **Protection for the Informer and the Perpetrator**
   - The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.
   - Protection for the informers cover :
     1. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
     2. Guarantee of security of the informers or their family.
     3. Guarantee over any adverse treatments.
   - The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.

2. **Appreciation to the Informers**
   - The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.
   - Appreciation is given based on the Board of Directors policies.

Kebijakan Anti Korupsi, Suap dan Pencucian Uang
Anti-Corruption, Bribery and Money Laundering Policy

Pendahuluan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa memerhatikan tata kelola Perseroan yang sehat dan baik. Hal ini agar memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bisnis dan keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan menyusun berbagai kebijakan strategis yang dapat menjaga tatanan manajemen di dalam organisasi Perseroan.

Kebijakan strategis yang dimaksud Perseroan adalah kebijakan anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh manajemen Perseroan nomor LN-PLC-IA-A.01-10 tentang kebijakan anti suap dan korupsi, dan nomor LN-PLC-IA-A.01-11 tentang kebijakan anti pencucian uang.

Penjelasan Kebijakan Anti Korupsi dan Suap

1. **Ruang Lingkup Kebijakan**
   Kebijakan ini ditujukan kepada Perseroan dan berlaku untuk semua pemangku kepentingan meliputi kepentingan eksternal, Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan (termasuk di dalamnya karyawan tetap, kontrak, dan karyawan sementara), mitra kerja serta berlaku untuk semua kegiatan bisnis.

2. **Prinsip Umum**
   Prinsip yang diuraikan dalam kebijakan ini berasal dari komitmen Perseroan terhadap integritas dan cara berbisnis yang berkelanjutan. Melalui kebijakan ini dan prinsip-prinsipnya badan tata kelola Perseroan mewajibkan Perseroan untuk mematuhi nilai-nilai dasar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan secara konsisten di seluruh Perseroan dan di semua yurisdiksi tempat bisnis dijalankan dan untuk menumbuhkan budaya kepatuhan di mana penyuapan dan korupsi tidak pernah dapat diterima. Berikut prinsip-prinsip dalam kebijakan ini:

   1. ***Zero Tolerance* terhadap Korupsi**
      Perseroan tidak memiliki toleransi terhadap tindakan suap dan korupsi dan melarang semua pihak dalam bentuk, baik langsung maupun tidak langsung. Perseroan tidak akan mentolerir karyawan atau pihak ketiga dalam hubungan apa pun dengan Perseroan yang terlibat dalam tindakan suap dan korupsi.

Introduction

The Company in carrying out its business activities always pays attention to healthy and good corporate governance. This is to have a good impact on business progress and long-term business sustainability. To realize this, the Company develops various strategic policies that can maintain the management structure within the Company's organization.

The strategic policies referred to by the Company are anti-corruption, anti-bribery and anti-money laundering policies. This policy has been issued and approved by the Company's management number LN-PLC-IA-A.01-10 regarding anti-bribery and corruption policy, and number LN-PLC-IA-A.01-11 regarding anti-money laundering policy.

Explaination of Anti-Corruption and Bribery Policy

1. **Scope of Policy**
   This policy is addressed to the Company and applies to all stakeholders including external interests, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Management, Employees (including permanent employees, contract and temporary employees), business partners and applies to all business activities.

2. **General Principle**
   The principles outlined in this policy stem from the Company's commitment to integrity and a sustainable way of doing business. Through this policy and its principles the Company's governance body requires companies to adhere to the basic values of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness consistently across the company and in all jurisdictions in which business is conducted and to foster a culture of compliance in which bribery and corruption is never acceptable. The following are the principles in this policy:

   1. **Zero Tolerance against Corruption**
      The Company has zero tolerance for bribery and corruption and prohibits all parties in any form, either directly or indirectly. The Company will not tolerate employees or third parties in any relationship with the Company who are involved in acts of bribery and corruption.

2. **Komitmen memerangi Suap dan Korupsi**
   Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif memerangi penyuapan dan korupsi di seluruh lingkungan. Perseroan berusaha menjadi model peran industri dengan menerapkan standar dan praktik anti penyuapan dan korupsi terbaik, berinvestasi dalam pelatihan dan kesadaran karyawannya. Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk mencegah penyuapan dan korupsi oleh pihak ketiga termasuk lebih dalam atau ke bawah rantai pasokan pihak ketiga. Perseroan memiliki hak untuk menahan diri dari hubungan dengan pihak ketiga terdapat keraguan tentang adanya kemungkinan korupsi atau penyuapan.

3. **Komitmen ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan**
   Perseroan memiliki keberadaan geografis yang luas dan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan di seluruh wilayah operasional.

2. **Commitment to fight bribery and corruption**
   The Company is committed to proactively combating bribery and corruption throughout the environment. The Company strives to be a role model for the industry by implementing the best anti-bribery and corruption standards and practices, investing in training and awareness of its employees. The Company will make best efforts to prevent bribery and corruption by third parties including deeper or lower in the supply chain of third parties. The Company has the right to refrain from dealing with third parties where there is doubt about the possibility of corruption or bribery.

3. **Commitment to compliance with laws and regulations**
   Perseroan memiliki keberadaan geografis yang luas dan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan di seluruh wilayah operasional.

Program Anti Korupsi dan Suap

Untuk memenuhi komitmen dan prinsip-prinsip kebijakan ini, Perseroan telah menyusun program yang terdiri atas komponen sebagai berikut:

1. **Penilaian Risiko Anti Suap dan Korupsi**
   Tujuan penilaian risiko penyuapan dan korupsi adalah memungkinkan Perseroan mengidentifikasi risiko penyuapan dan korupsi, guna menentukan sejauh mana keperluan kerja pengendalian mengelola risiko tersebut dan mengukur risiko tersebut.

   Penilaian risiko diperbarui secara berkala atas aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan memberikan gambaran komprehensif tentang bagian mana dari bisnis atau aktivitas lain yang paling rentan terhadap praktik korupsi dan apakah kontrol yang ada memitigasi risiko inheren yang ada.

2. **Kebijakan dan Prosedur Tertulis**
   Program anti suap dan korupsi membutuhkan desain dan pemeliharaan aturan, kebijakan dan prosedur internal tertulis yang khusus. Standar kepatuhan minimum untuk setiap kebijakan atau peraturan operasional dalam hal apapun diatur oleh kebijakan saat ini dan aturan terkait. Jika beberapa persyaratan yang terkandung dalam peraturan ini tidak terlalu membatasi daripada undang-undang, Perseroan harus mengadopsi peraturan yang lebih kuat yang berlaku.

3. **Pelatihan**
   Salah satu tugas utama program anti suap dan korupsi Perseroan adalah membangun dan memelihara budaya di mana suap dan korupsi tidak pernah dapat diterima. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan melakukan program sosialisasi yang bersifat wajib mengenai kebijakan ini kepada karyawan. Semua karyawan diharuskan untuk mengikuti pelatihan anti-penyuapan dan korupsi setidaknya setiap 2 (dua) tahun, dan bergabung dengan Perseroan baru dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah bergabung. Kedua jenis pelatihan ini harus memasukan informasi tentang peraturan internal anti-suap dan korupsi Perseroan, termasuk rincian kontak relevan untuk pelaporan dan eskalasi anti-suap dan korupsi.

Anti-Corruption and Bribery Program

To fulfill the commitments and principles of this policy, the Company has developed a program consisting of the following components:

1. **Anti-Bribery and Corruption Risk Assessment**
   The purpose of the bribery and corruption risk assessment is to enable the Company to identify bribery and corruption risks, in order to determine the extent to which control work is required to manage these risks and measure these risks.

   The risk assessment is regularly updated on the business activities carried out by the Company providing a comprehensive picture of which parts of the business or other activities are most vulnerable to corrupt practices and whether existing controls mitigate the inherent risks.

2. **Written Policies and Procedures**
   Anti-bribery and corruption programs require the design and maintenance of specific written internal rules, policies and procedures. Minimum compliance standards for any operational policies or regulations are in any case governed by the current policy and related regulations. If some of the requirements contained in these regulations are less restrictive than the law, the Company should adopt stronger regulations in force.

3. **Training**
   One of the main tasks of the Company's anti-bribery and corruption program is to build and maintain a culture in which bribery and corruption are never acceptable. To achieve this goal, the Company conducts a mandatory socialization program regarding this policy to employees. All employees are required to attend anti-bribery and corruption training at least every 2 (two) years, and join a new company within 3 (three) months after joining. Both types of training should include information on the company's internal anti-bribery and corruption regulations, including relevant contact details for anti-bribery and corruption reporting and escalation.

4. **Gaya Kepemimpinan Dari Atas**
Memastikan tingkat perhatian dan pentingnya topik anti penyuapan dan korupsi yang tepat bagi karyawan, dapat menciptakan dan mempertahankan budaya kepatuhan di mana penyuapan atau korupsi tidak pernah dapat diterima. Manajemen Perseroan secara berkala vokal dan bertindak sebagai pengawas untuk kegiatan yang bertujuan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap korupsi.

5. **Pengendalian**
Untuk mengurangi risiko terkait penyuapan dan korupsi maka Perseroan melakukan pengendalian berkala baik pada tingkat pertama maupun tingkat kedua. Berikut Perseroan menetapkan minimum pengendalian tingkat pertama yang akan dilakukan Perseroan untuk mencakup risiko suap dan korupsi utama:
    - Pengendalian untuk hadiah dan keramahtamahan bisnis yang disediakan dan diterima;
    - Pengendalian merger, akuisisi, dan investasi yang signifikan;
    - Pengendalian pada keterlibatan pihak ketiga;
    - Pengendalian pada amal, CSR, sponsor dan donasi;
    - Pengendalian pada kegiatan terkait ketenagakerjaan, yaitu perekrutan, magang, promosi, dan lain-lainya.

    Karena ukuran atau jumlah transaksi maka tidak mungkin untuk melakukan pengendalian tingkat kedua pada ruang lingkup penuh transaksi yang dilakukan. Oleh sebab itu ditentukan sampel yang representatif untuk pengendalian tingkat kedua tersebut. Perseroan berdasarkan penilaian risiko anti penyuapan dan korupsi dan persyaratan hukum yang berlaku, dapat memperkenalkan pengendalian tambahan untuk persyaratan minimum kebijakan Perseroan ini. Ini relevan untuk kontrol level pertama dan kedua.

6. **Pelaporan Kekhawatiran**
Untuk mendeteksi kemungkinan tindakan penyuapan dan korupsi, perilaku apapun yang melanggar undang-undang dan peraturan anti-korupsi, pelanggaran prinsip-prinsip kebijakan ini atau peraturan internal anti suap dan korupsi. Perseroan mengandalkan karyawan, pelanggan, mitra dan pihak ketiga lainnya yang melakukan bisnis, dengan mendorong mereka untuk menyampaikan kekhawatiran dan melaporkan kecurigaan, terkait dengan kemungkinan suap, sedini mungkin.

4. **Leadership Style From Above**
Ensuring the appropriate level of attention and importance on anti-bribery and corruption topics for employees can create and maintain a culture of compliance in which bribery or corruption is never acceptable. The Company's management is regularly vocal and acts as a supervisor for activities aimed at emphasizing the importance of compliance with corruption.

5. **Controlling**
To reduce risks related to bribery and corruption, the Company conducts periodic controls both at the first and second levels. The following is the Company's set of minimum first-level controls that will be implemented by the Company to cover major bribery and corruption risks:
    - Controls for gifts and business hospitality provided and received;
    - Control of significant mergers, acquisitions and investments;
    - Controls on the involvement of third parties;
    - Controls on charity, CSR, sponsorship and donations;
    - Control on activities related to employment, namely recruitment, internships, promotions, and others.

    Due to the size or number of transactions it is not possible to exercise second-level control over the full scope of the transactions made. Therefore, a representative sample was determined for the second level of control. Companies based on their anti-bribery and corruption risk assessment and applicable legal requirements, may introduce additional controls to the minimum requirements of this company policy. This is relevant for first and second level controls.

6. **Concern Report**
To detect possible acts of bribery and corruption, any conduct that violates anti-corruption laws and regulations, violations of the principles of this policy or internal anti-bribery and corruption regulations. The Company relies on its employees, customers, partners and other third parties who do business, by encouraging them to raise concerns and report suspicions, regarding possible bribery, as early as possible.

Perseroan menyediakan saluran yang aman dan terjamin, sebagai berikut:

- Saluran telepon dan nomor *mobile phone* bagi pelapor untuk meninggalkan pesan suara.
- Saluran Whatsapp bagi pelapor untuk meninggalkan pesan tertulis
- Alamat *e-mail* bagi pelapor untuk mengirim pesan elektronik.

Perseroan melindungi Pelapor dari segala diskriminasi atau pembalasan karyawan. Perhatian yang sama diberikan pada laporan anonim. Setiap tindakan yang bertujuan untuk secara ilegal mengungkapkan identitas pelapor, atau membalas dendam pada pelapor dianggap sebagai pelanggaran terhadap kebijakan ini dan tunduk pada proses disipliner yang relevan.

7. Informasi dan pelaporan berkala

Tim anti suap dan korupsi secara berkala melaporkan kepada manajemen tentang status pelaksanaan program anti korupsi dan suap dan pada semua peristiwa yang relevan dengan anti suap dan korupsi (sejauh yang diizinkan oleh undang-undang). Periode pelaporan setidaknya setiap 3 (tiga) bulan. Di tingkat Perseroan, laporan tentang status pelaksanaan dan keefektifan program program anti penyuapan dan korupsi Perseroan dilaporkan kepada Komite Audit setiap semester.

8. Penyimpanan catatan

Semua pihak menyimpan rekaman yang akurat dan adil dari semua transaksi dalam pembukuan dan catatan resmi. Tidak ada akun, dana, aset, atau transaksi yang tidak diungkapkan atau tidak tercatat untuk tujuan apapun.

The Company provides safe and secure channels, as follows:

- Telephone line and mobile phone number for complainants to leave voice messages.
- Whatsapp access for the complainant to leave a written message
- An e-mail address for the complainant to send electronic messages.

The Company protects the Whistleblower from any discrimination or employee retaliation. The same attention is paid to anonymous reports. Any action aimed at illegally disclosing the identity of the complainant, or retaliating against the complainant is considered a violation of this policy and is subject to the relevant disciplinary process.

7. Periodic information and reporting

The anti-bribery and corruption team regularly reports to management on the status of implementation of the anti-corruption and bribery program and on all incidents relevant to anti-bribery and corruption (to the extent permitted by law). The reporting period is at least every 3 (three) months. At the company level, reports on the implementation status and effectiveness of the company's anti-bribery and corruption programs are reported to the Audit Committee every semester.

8. Recordkeeping

All parties keep accurate and fair records of all transactions in official books and records. There are no undisclosed or unrecorded accounts, funds, assets or transactions for any purpose.

Kebijakan Anti-Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses kegiatan dengan cara apapun yang bersifat kriminal untuk mendapatkan uang atau untuk mendapatkan uang bersih dengan cara menukar aset (properti kriminal)/ aset lainnya hingga tidak terlihat kaitannya secara jelas dengan sumber utama tindakan kriminal.

Properti kriminal dapat dalam bentuk apapun, termasuk uang atau nilai uang, sekuritas, properti berwujud dan properti tidak berwujud. Kebijakan ini dibuat untuk mencegah perusahaan atau individu untuk melakukan praktik pencucian uang. Kebijakan ini berlaku untuk semua pemangku kepentingan meliputi pemangku kepentingan eksternal, Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan (termasuk di dalamnya karyawan tetap, kontrak, dan sementara), mitra kerja serta berlaku untuk semua kegiatan bisnis perusahaan.

Prinsip Umum

1. **Uji Tuntas Pelanggan**
   Dalam pencegahan praktik pencucian uang Perseroan melalukan uji tuntas pelanggan yang tepat, mengidentifikasi pelanggan dan memverifikasi identitas pelanggan berdasarkan prinsip "kenali pelanggan anda" sebagai berikut:

   - Dokumentasi yang disediakan oleh pelanggan (pemeriksaan verifikasi); dan/atau
   - Informasi tentang pelanggan dari sumber yang dapat dipercaya dan independen (Pemeriksaan Kepemilikan).

2. **Pendekatan Berbasis Risiko**
   Ancaman langsung dalam kegiatan pencucian tergantung jenis bisnis yang dilakukan pelanggan Perseroan atau di negara tempat pelanggan Perseroan. Oleh sebab itu Perusahaan perlu mengklasifikasi pelanggannya berdasarkan tingkat risiko dalam jalur proses dan prosedur bisnis yang berlaku. Mengidentifikasi potensi risiko akan membantu untuk mengelola risiko ini secara efektif dan menerapkan kontrol untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi.

3. **Pelanggan/ Pihak Ketiga dengan Risiko Tinggi**
   Perseroan tidak akan melakukan bisnis dengan segmen pelanggan berikut:

   - Termasuk dalam daftar sanksi resmi.
   - Menunjukan kemungkinan keterlibatan dalam kegiatan kriminal, berdasarkan informasi tersedia.
   - Memiliki keterkaitan bisnis dimana legitimasi kegiatan atau sumber dana tidak dapat diverifikasi secara wajar.
   - Menolak memberikan informasi atau dokumentasi yang diperlukan; atau entitas yang pemegang saham /struktur kontrolnya tidak dapat ditentukan.

Anti-Money Laundering Policy

Money laundering is the process of activity in any criminal way to get money or to get clean money by exchanging assets (criminal property) / other assets so that there is no clear connection with the main source of the crime.

Criminal property can be in any form, including money or monetary value, securities, tangible property and intangible property. This policy was created to prevent companies or individuals from carrying out money laundering practices. This policy applies to all stakeholders including external stakeholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Management, Employees (including permanent, contract and temporary employees), business partners and applies to all business activities of the company.

General Principle

1. **Anti-Customer Due Diligence**
   In preventing money laundering practices, the Company conducts proper customer due diligence, identifies customers and verifies customer identities based on the "know your customers" principle as follows:

   - Documentation provided by the customer (verification check); and/or
   - Information about customers from a reliable and independent source (Proprietary Check).

   .

2. **Risk Based Approach**
   The direct threat in laundering activities depends on the type of business that the Company's customers do or in the country where the Company's customers are located. Therefore, the Company needs to classify its customers based on the level of risk in the applicable business processes and procedures. Identifying potential risks will help to manage these risks effectively and implement controls to mitigate the identified risks.

3. **Customers/Third Parties with High Risk**
   The Company will not do business with the following customer segments:

   - Included in the list of official sanctions.
   - Indicates possible involvement in criminal activity, based on available information.
   - Having a business relationship where the legitimacy of activities or sources of funds cannot be reasonably verified.
   - Refuse to provide required information or documentation; or an entity whose shareholder/ control structure cannot be determined.

4. **Penyimpanan Dokumentasi Pencatatan**
Dokumentasi pelanggan dapat diserahkan dalam bentuk fisik atau elektronik. Dokumentasi atas catatan yang diterima, langkah-langkah yang diambil dan salinan, atau referensi terkait wajib disimpan, dipertahankan selama memiliki hubungan bisnis dan setidaknya lima (5) tahun setelah hubungan berakhir, atau di negara-negara tertentu periode penyimpanan mengikuti hukum yang berlaku.

5. **Pelaporan Kegiatan mencurigakan**
Perseroan mengharapkan bahwa, jika ada karyawan, kontraktor, atau mitra bisnis menyadari adanya kecurigaan atau pengetahuan tentang kemungkinan kegiatan pencucian uang, maka wajib untuk melaporkan melalui mekanisme *whistleblowing*: pengaduan@linknet.co.id atau WhatsApp: 02129536853.

6. **Pelatihan**
Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mematuhi tentang anti pencucian uang. Seluruh karyawan dan mitra kerjasama diwajibkan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan ketentuan anti pencucian uang secara berkala. Pelatihan anti pencucian uang yang spesifik dan komprehensif harus diberikan kepada karyawan yang relevan untuk membantu mengenali dan menangani transaksi yang dapat mengarah pada pencucian uang.

7. **Tinjauan Kebijakan dan Pelaksanaan Audit**
Tinjauan berkala mengenai efektifitas kebijakan termasuk juga pelaksanaan audit wajib dilakukan secara berkala oleh fungsi audit internal Perseroan. Tujuannya adalah agar Dewan Manajemen dan Komite Audit mendapatkan informasi yang wajar terkait jaminan efektivitas operasi kontrol dan proses Perseroan yang berkaitan dengan kebijakan ini.

4. **Recordkeeping Documentation**
Customer documentation can be submitted in physical or electronic form. Documentation of the records received, steps taken and copies, or related references must be retained, maintained for the duration of the business relationship and for at least five (5) years after the relationship ends, or in certain countries the retention period is subject to applicable law.

5. **Reporting Suspicious Activity**
The Company expects that, if any employee, contractor or business partner becomes aware of suspicion or knowledge of possible money laundering activities, they are obliged to report it through the whistleblowing mechanism: pengaduan@linknet.co.id or WhatsApp: 02129536853.

6. **Training**
The Company has a high commitment to comply with anti-money laundering. All employees and cooperation partners are required to attend training related to anti-money laundering provisions on a regular basis. Specific and comprehensive anti-money laundering training should be provided to relevant employees to help identify and deal with transactions that may lead to money laundering.

7. **Policy Review and Audit Implementation**
Periodic reviews of the effectiveness of policies including the implementation of audits must be carried out periodically by the Company's internal audit function. The aim is that the Management Board and the Audit Committee obtain reasonable information regarding the guarantee of the effectiveness of the Company's controls and processes related to this policy.

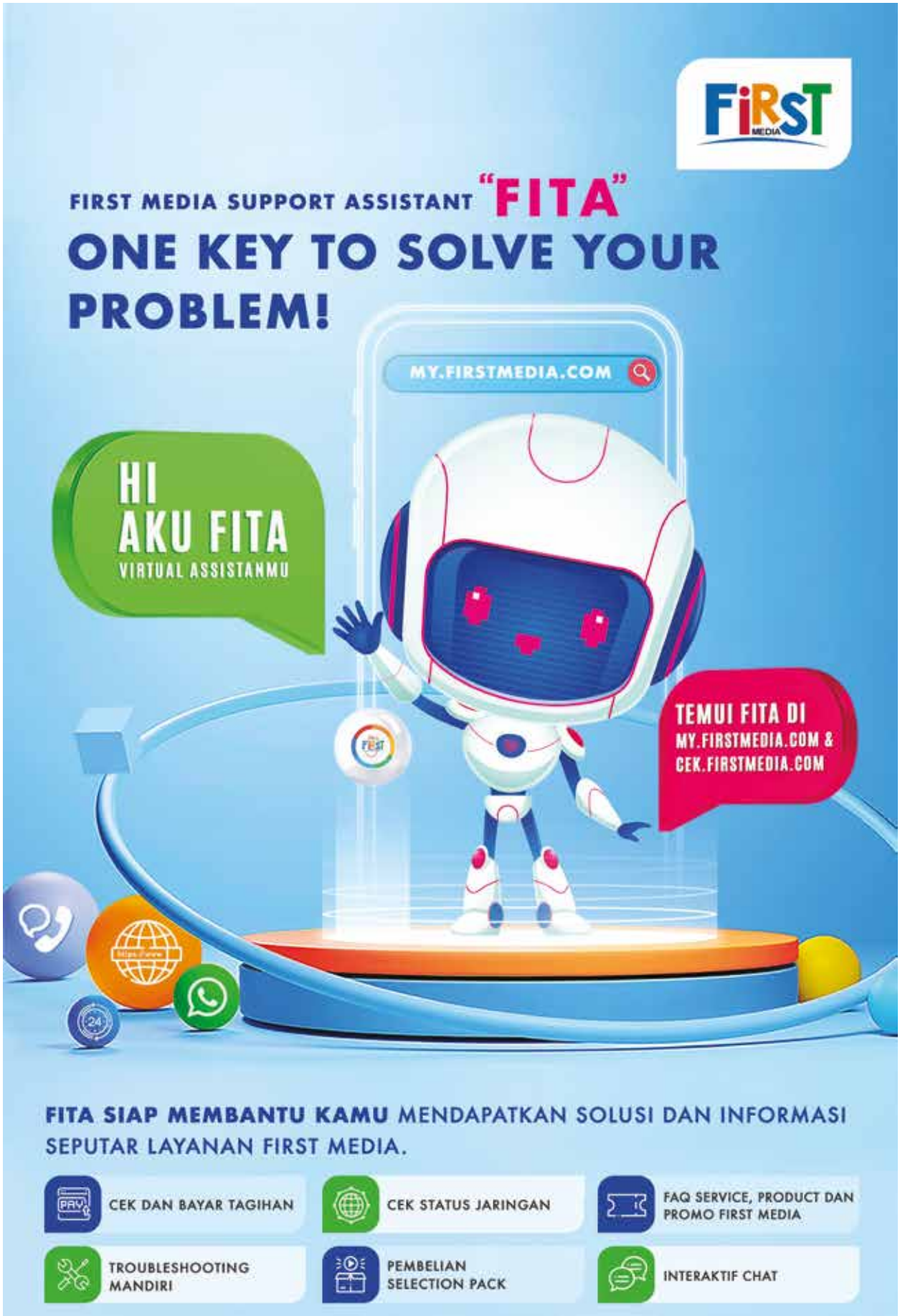
FIRST MEDIA SUPPORT ASSISTANT "FITA"
ONE KEY TO SOLVE YOUR PROBLEM!
MY.FIRSTMEDIA.COM
HI
AKU FITA
VIRTUAL ASSISTANMU
TEMUI FITA DI
MY.FIRSTMEDIA.COM &
CEK.FIRSTMEDIA.COM
FITA SIAP MEMBANTU KAMU MENDAPATKAN SOLUSI DAN INFORMASI SEPUTAR LAYANAN FIRST MEDIA.
CEK DAN BAYAR TAGIHAN
CEK STATUS JARINGAN
FAQ SERVICE, PRODUCT DAN PROMO FIRST MEDIA
TROUBLESHOOTING MANDIRI
PEMBELIAN SELECTION PACK
INTERAKTIF CHAT

Silang Referensi SEOJK 16-2021

Cross References SEOJK 16-2021

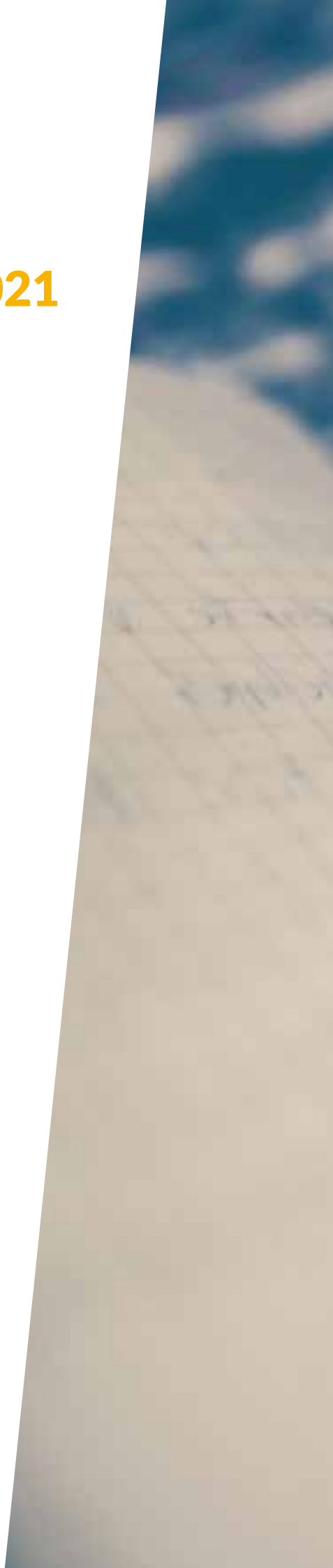

I. Bentuk Laporan Tahunan | Form Of Annual Report			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic copies of documents.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	√
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted in a portable document format (PDF).	√
II. Isi Laporan Tahunan | Content of Annual Report			
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. ikhtisar data keuangan penting; 2. informasi saham (jika ada); 3. laporan Direksi; 4. laporan Dewan Komisaris; 5. profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. analisis dan pembahasan manajemen; 7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	A. Annual Report should at least contain information about: 1. key financial data highlight; 2. share information (if any); 3. board of directors' report; 4. board of commissioners' report; 5. issuer or public company's profile; 6. management discussion and analysis; 7. issuer or public company's governance: 8. issuer or public company social and environmental responsibility; 9. audited annual financial report; and 10. statement of directors and board of commissioners on the responsibility for theannual report.	√
B.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	B. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.	√

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
Uraian Isi Laporan Tahunan		Description of the Contents of Annual Report
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		A. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:
1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualn; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset;dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	24-25	1. revenue; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests; 5. comprehensive profit (loss); 6. comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling; 7. net profit (loss) per share; 8. total assets; 9. total liabilities 10. total equity; 11. profit (loss) to total asset ratio; 12. profit (loss) to equity ratio; 13. profit (loss) to revenue ratio; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to total asset ratio; and 17. other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
B. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		B. Information of share (if any) at least contains:
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	28	1. shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain: a) outstanding shares; b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed; c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.
2. dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	-	2. In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least: a) date of corporate actions; b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease; c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.
3. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	-	3. In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	-	4. In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.
C. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		C. Report from the Directors at least contains:
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	38-40	1. The performance of issuer or public company, that at least: a) strategies and strategic policies of issuer or public company; b) the role of the Board of Directors in strategy formulation and Issuer or Company's strategic policy Public; c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's strategy or Public Company; d) comparison between achievement of results and targets; and e) constraints experienced by issuer or public company;
2. gambaran tentang prospek usaha; dan	42	2. description of business prospects;
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	44	3. implementation of issuer or public company's governance; and

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
D. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		D. Report from Board of Commissioners' at least contains
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	33	1. assessment of the performance of the Board of Directors regarding management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in formulation and implementation of the Issuer's strategy or Public Company conducted by the Board of Directors;
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	34	2. views on the business prospects of issuer or public company established by the; and
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	35	3. views on the implementation of issuer or public company's governance;
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		E. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	48	1. name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	48	2. access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address.
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	50	3. brief history of the issuer or public company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	54	4. vision dan mission of issuer or public company also corporate culture or corporate values;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	74	5. business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	78	6. the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area of implementing operational activities or the scope of the company's operational activities;
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Dewan Komisaris, disertai nama dan jabatan;	90	7. the organizational structure of the Issuer or Public Company in chart form, at least up to structure 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Commissioners, accompanied by the name and position.
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	48	8. industry association membership list is good in scale national and international related to implementation of sustainable finance

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	100	9. profile of the directors, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of Board of Directors for the first time at the related issuer or public company; ii) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members committees and other positions both within or outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then disclosed about that; and iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company; g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly directly to the individual owner, including the name of the affiliated party. In terms of members The Board of Directors has an affiliation relationship, then Issuers or Public Companies disclosure that matter; and h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons the changes. In the event that there is no change the composition of the members of the Board of Directors, then disclosed about that;
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	94 262	10. profile of the Commissioners, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of commissioner for the first time at the related issuer or public company; ii) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii) concurrent positions, both as a member Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or committee members and positions others both inside and outside Issuer or Public Company. In terms of members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then disclose about that; and iv) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company; g). affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
h). pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan		h). independence statement of independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than of 2 (two) periods; and
i). perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i). changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason for the change. In the event that there is no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, then disclosed regarding this matter;
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	-	11. in the event that there is a change in the composition of the members Directors and/or members of the Board of Commissioners who occurs after the financial year ends until with the deadline for submitting the Report Annual, the order listed in The Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or the last member of the Board of Commissioners and before;
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	110	12. number of employees by gender, position, age, education level, and status employment (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	118	13. name of shareholders and ownership percentage at the end of financial year. consist of: a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and c) group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	118	14. the percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information about shareholders who registered in the register of shareholders for indirect ownership interests of members Directors and members of the Board of Commissioners; In terms of all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Issuer's shares or Public Company, then disclosed about that.
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	119	15. number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications a) Local institution ownership; b) Foreign institution ownership; c) Local individual ownership ; and d) Foreign individual ownership
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	119	16. information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	114	17. names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any); For subsidiaries, information on company address should be added;
18. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	120	18. chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	-	19. other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	301	20. names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals; a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/or non-audit services given; d) audit and/or non-audit fee for each assignment that awarded during the financial year; and e) in the case of AP and KAP and their network/ association/alliance, designated does not provide non-audit services, then disclosed regarding such information; and Disclosure of usage information AP and KAP services and their network/ association/alliances can be presented in tabular form.
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	126	21. name and address of the institution and/or profession supporting capital markets other than AP and KAP.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
F. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		F. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	134	1. operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue; and c) Profitability.
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	164	2. comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and e) cash flow;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	173	3. capability to pay debts by presenting relevant ratio;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	174	4. collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;
5. struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	177	5. capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	180	6. discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning: a) purpose of such commitment; b) sources of funds expected to fulfill the commitment; c) currency of denomination; d) steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	178	7. discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains: a) Type of capital goods investments; b) Purpose of capital goods investments; c) Value of capital goods investments issued.
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	179	8. material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	130	9. business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	10. comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	11. target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	148	12. marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	180	13. description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least: a) Dividend policy; b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d) Amount of dividend paid per year.
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	183	14. realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions: a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait; f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*); dan 2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms- length principle*);	-	15. material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes: a) Date, value and object of transaction; b) Name of transacting parties; c) Nature of affiliated relation (if any); d) Explanation of fairness of transaction; and e) Compliance with related rules and regulations. f) in the event that there is an affiliation relationship, other than disclose the information as intended in letter a) to letter e), Issuer or Public Companies also disclose information: 1) the statement of the Board of Directors that the affiliated transaction have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions implemented in accordance with business practices which are generally accepted include: by complying with the principles of fair transactions (arms-length principle); and 2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions implemented in accordance with business practices which are generally accepted include: by complying with the principles of fair transactions (arms-length principle);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) for affiliate transactions or material transactions which is a business activity carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or or continuous, added explanation that affiliate transactions or material transactions it is a business activity that executed in order to generate operating income and run on a regular basis, repetitive, and/or continuous; In terms of affiliated transactions or material transactions in question has been disclosed in the financial statements yearly, information about disclosure reference in financial statements the annual.
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	196	h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the results of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, added information about the date implementation of the GMS approving the transaction affiliation and/or conflict of interest transactions;
i). dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi enturan kepentingan, maka iungkapkan mengenai hal tersebut;		i) in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, then disclosed about it.
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	190	16. description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	194	17. changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		G. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:
1. RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	218-234	1. GMS, at least contains: a) Information regarding the decision of the GMS on fiscal year and 1 (one) year before the year books include: 1) GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year prior to the current financial year realized in the financial year; and 2) GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year prior to the current financial year has not been realized and the reasons have not realized; b) in the case of Issuers or Public Companies use an independent party in implementation of the GMS to conduct vote count, then disclosed about that;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Direksi, mencakup antara lain:	252	2. Board of Directors, consisting of among others:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;		b) Disclosure that the Directors have charter of Directors;
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi singkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris atau RUPS disajikan dalam bentuk tabel.		c) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings including attendance at the GMS; brief information attendance of members of the Directors in the meeting of the Directors, meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners or The GMS is presented in tabular form.
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	259-260	d) training and/or competency improvement members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) training and/or improvement policy competence of members of the Board of Directors, including orientation program for members of the Board of Directors who newly appointed (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in books (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	260	e) The Board of Directors' assessment of the committee's performance support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) criteria used are achievements performance during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports implementation duties of the Board of Directors, then it is disclosed regarding.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	244	3. Board of Commissioners, consisting of among others: a) Description of responsibility of the Board of Commissioners; b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners; c) policy and implementation of the frequency of Board meetings Commissioners, joint Board of Commissioners meeting Board of Directors and attendance rate of Board members Commissioners at the meeting included attendance at the GMS; Level information attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting Board of Commissioners, Board of Commissioners meeting together with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table form.
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	250	d) training and/or competency improvement members of the Board of Directors: 1) training and/or improvement policy competence of members of the Board of Directors, including orientation program for members of the Board of Directors who newly appointed (if any); and 2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in books (if any);
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) kriteria yang digunakan; dan 3) pihak yang melakukan penilaian;	249	e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others: 1) Procedure of performance assessment implementation; 2) Criteria of assessment; and 3) Parties conducting the assessment.
f) penilaian terhadap kinerja Direksi komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat;	250	f) assessment of the performance of the Board of Directors of the committee support the implementation of the Board's duties Commissioners for the financial year include: 1) performance appraisal procedures; and 2) criteria used such as achievement performance during the financial year, competence, and attendance at meetings;
4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	260	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board Commissioner, at least contains: a) nomination procedure, including a brief description regarding member nomination policies and processed Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: 1) procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; 2) remuneration structure of the Board of Directors and the Board Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonuses and more; and 3) the amount of each remuneration members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table form.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	5. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least: a) Name; b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;
6. Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	264-270	6. The audit committee, at least contains: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: 1. legal basis for appointment as member committee; 2. concurrent positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members committees and other positions (if any); and 3. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and tenure of the audit committee members; g) statement of independence of the audit committee; h) training and/or competency improvement that been followed in the financial year (if any); i) policy and implementation of the frequency of committee meetings audit and attendance rate of audit committee member in the meeting; and j) implementation of audit committee activities in the book as stated in the audit committee guidelines or charters;
7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1. alasan tidak dibentuknya komite; dan 2. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	272-278	7. nomination and remuneration committee or function in Public Company, at least contains: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: 1. legal basis for appointment as member committee; 2. concurrent positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members committees and other positions (if any); and 3. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and term of office of the committee members; g) statement of committee independence; h) training and/or competency improvement that been followed in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) a statement that has had guidelines or charter; k) policy and implementation of meeting frequency and the level of attendance of members in the meeting; l) a brief description of the implementation of activities in the year book; and m) in the event that no nomination committee is formed and remuneration, Issuer or Public Company sufficient to disclose information as referred to in letter i) to letter l) and reveal: 1. reasons for not forming the committee; and 2. the party carrying out the nomination function and remuneration;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	8. Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: 1. Legas basis of appointment as committee member; 2. Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and 3. Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of committee members; g) Description of the tasks and responsibilities; h) Disclosure that the committee has charter of committee; i) Disclosure of independence of committee members; j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings; k) education and/or trainings participated within a financial year (if any); and l) brief description activities carried out by committee during the financial year;
9. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	280	9. Corporate Secretary, consisting among others: a) name; b) domicile; c) employment record, consisting of: 1. legal basis of appointment as Corporate Secretary; and 2. work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d) educational background; e) education and/or trainings participated within a financial year; and f) brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	294	10. Internal Auditing Unit, consisting among others: a) Name of Internal Auditing Unit's chief; b) Employment record, consisting of: 1. legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and 2. work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any); d) Education and/or trainings participated within a financial year; e) Structure and position of Internal Auditing Unit; f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit; g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	312	11. description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and b) review on effectiveness of internal control system;
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	302	12. risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: a) General description of risk management system of Issuer or Public Company; b) Types of risks and efforts to manage such risks; and c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;
13. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	317	13. material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others: a) Material of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; and c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;
14. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	14. information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada) meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	316	15. information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of: a) main points of code of conducts; b) form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and c) disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilika saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	118	16. brief description of the grant policy performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a) number of shares and/or options; b) implementation period; c) employee and/or management requirements entitled; and d) exercise price or pricing implementation;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	17. brief description of the disclosure policy information regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and member Board of Commissioners no later than 3 (three) days employment after the occurrence of ownership or any change of ownership of the Company's shares Open; and b) implementation of the said policy;
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. tindak lanjut pengaduan;	318	18. Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others: a) means of submitting the report on misconducts; b) protection for whistleblower; c) handling of whistleblowing; d) party managing whistleblowing; and e) results of whistleblowing handling, consisting of at least: 1. Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and 2. Follow up of whistleblowing;
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	322	19. a description of the Issuer's anti-corruption policy or Public Company, at least contains: a) programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, remuneration (kickbacks), fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; In the case of Issuers or Public Companies does not have an anti-corruption policy, then explained the reasons for not having a policy meant.
20. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	204-209	20. Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of: a) Disclosure of implemented recommendations; and/or b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);
I. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	350	I. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; and
J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	349	J. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the OJK Circulation Letter

LinkNet
BEYOND
CONNECTIVITY

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT LINK NET Tbk

Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Link Net Tbk 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan	We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2022 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya	This our declaration, which has been made truthfully

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Victor Indajang
Direktur
Director

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur
Director

Edward Sanusi
Direktur
Director

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report

linknet

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Link Net Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independence Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian…….....	1-3	……...*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian…….....	6	……*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian…….....	7	.....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8-103	……..*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

linknet

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT LINK NET Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Marlo Budiman	*Name*
	Alamat kantor	Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kebon Jeruk Baru B1. No. 8 RT/RW. 008/008 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 – 55777755	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Title*
2.	Nama	Victor Indajang	*Name*
	Alamat kantor	Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jalan Palapa I/36, RT. 014, RW. 001, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 – 55777755	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya. / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk (the "Company") and its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 6 Maret 2023 / *Jakarta, March 6, 2023*

Marlo Budiman
Presiden Direktur/*President Director*

Victor Indajang
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Link Net Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk. dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Link Net Tbk.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi estimasi masa manfaat aset jaringan layanan titik control dan elektronik head-end

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset tetap konsolidasian sebesar Rp8.009 miliar dimana termasuk saldo aset jaringan layanan titik control dan elektronik head-end masing-masing sebesar Rp5.674 miliar dan Rp1.150 miliar.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2l, 3 dan 8a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap pada setiap tanggal pelaporan keuangan dan estimasi tersebut diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena perubahan ekspektasi kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya pada penggunaan aset secara berkelanjutan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of estimated useful lives of network service control points and electronic head-end assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the consolidated balance of property and equipment was Rp8,009 billion which included the assets class of network service control points and electronic head-end of Rp5,674 billion and Rp1,150 billion, respectively.

As disclosed in Notes 2l, 3 and 8a to the accompanying consolidated financial statements, the Group reviews the estimated useful lives of its property and equipment at each financial reporting date and such estimates are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Evaluasi estimasi masa manfaat aset jaringan layanan titik control dan elektronik head-end (lanjutan)

Penentuan estimasi masa manfaat jaringan layanan titik control dan elektronik head-end merupakan hal audit utama dikarenakan beban depresiasi yang material ke laporan keuangan konsolidasian dan membutuhkan pertimbangan signifikan, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk pengalaman historis, rancangan strategis bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi jaringan ke depan, and perubahan permintaan pasar.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam mengestimasi masa manfaat aset jaringan layanan titik control dan elektronik head-end Grup dan menilai kewajaran atas asumsi-asumsi yang digunakan dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi, perubahan permintaan pasar, dan tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami melakukan analisis pembandingan atas estimasi masa manfaat aset jaringan layanan titik control dan elektronik head-end Grup dengan estimasi serupa dari perusahaan publik lainnya dalam industri telekomunikasi. Kami memilih sampel aset jaringan layanan titik control dan elektronik head-end yang sudah mendekati akhir estimasi masa manfaatnya dan mengamati bahwa aset tersebut masih digunakan.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas penentuan estimasi masa manfaat aset tersebut dalam Catatan 2l, 3 dan 8a atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation of estimated useful lives of network service control points and electronic head-end assets (continued)

Determination of useful lives of network service control points and electronic head-end assets is a key audit matter as depreciation expense is material to the consolidated financial statements and it requires significant judgments, by considering a number of factors, including historical experience, strategic business plans, expected future network technological developments, and changes in market demand.

Audit response:

We obtained an understanding of management's process in estimating the useful lives of the Group's network service control points and electronic head-end assets and assessed the reasonableness of the assumptions used by considering external sources, such as technology development, changes in market demand, and current economic and regulatory trends. We performed a benchmarking analysis on the estimated useful lives of network service control points and electronic head-end assets of the Group against similar estimate of other public companies within the telecommunication industry. We selected a sample of network service control points and electronic head-end assets near the end of their estimated useful lives and observed that the assets are still in use.

We also assessed the adequacy of the disclosures for determination of estimated useful lives of the assets in Notes 2l, 3 and 8a to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pelanggan enterprise

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam catatan 2h dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada piutang usaha. Saldo penyisihan ECL dan biaya penurunan nilai piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah masing-masing Rp435 miliar dan Rp286 miliar. Saldo penyisihan ECL pada tanggal 31 Desember 2022 untuk piutang usaha dari pelanggan enterprise sebesar Rp411 milliar yang merupakan 94% dari total saldo penyisihan ECL atas piutang usaha.

Penentuan asumsi-asumsi dan model dalam menghitung ECL adalah hal audit utama dikarenakan saldo penyisihan ECL yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan perhitungannya membutuhkan pemakaian pertimbangan signifikan dan asumsi. Penilaian area utama meliputi definisi default untuk piutang usaha pelanggan enterprise, penentuan tingkat loss given default, pengelompokan piutang untuk kerugian yang dihitung secara bersama dan penggabungan informasi masa depan, dalam menghitung ECL.

Respons audit:

Kami menilai segmentasi Grup atas paparan risiko kreditnya berdasarkan persamaan karakteristik risiko kredit, menguji definisi default terhadap kebijakan manajemen risiko kredit dan meninjau pertimbangan manajemen atas informasi masa depan, dalam menghitung ECL piutang usaha pelanggan enterprise.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables

Description of the key audit matter:

As disclosed in Notes 2h and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses (ECL) on trade receivables. The balance of allowance for ECL as of December 31, 2022 and the impairment of trade receivables for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp435 billion and Rp286 billion, respectively. The allowance for ECL balance as of December 31, 2022 for enterprise customers' trade receivables amounted to Rp411 billion which represents 94% of total balance allowance for ECL on trade receivables.

Determination of assumptions and model in calculating ECL is a key audit matter as the amount is material to the consolidated financial statements and the calculation involves the use of significant judgment and assumptions. Key areas of judgment include definition of default for enterprise customers' trade receivables, determination of loss given default rate, grouping of receivables for losses measured on collective basis and incorporation of forward-looking information, in calculating ECL.

Audit response:

We assessed the Group's segmentation of its credit risk exposure based on homogeneity of credit risk characteristics, tested the definition of default against credit risk management policies, and reviewed management's consideration of forward-looking information, in the calculation of ECL of enterprise customers' trade receivables.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pelanggan enterprise (lanjutan)

Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Selanjutnya, kami menguji kelengkapan dan ketepatan data yang digunakan pada model ECL. Kami melibatkan spesialis internal untuk mengevaluasi asumsi-asumsi utama dan model yang digunakan dalam menghitung ECL.

Further, we tested the completeness and accuracy of data used in the ECL model. We involved our internal specialist to evaluate key assumptions and modelling used in calculating the ECL.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam Catatan 2h dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

We also assessed the adequacy of the disclosures for allowance for expected credit losses in Notes 2h and 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *"Empowering Nation to Lead Modern Community"* ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the "Empowering Nation to Lead Modern Community" ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

6 Maret 2023/*March 6, 2023*

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	155.344	4	270.796	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		5		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	577.982		395.739	*Third parties*
Pihak berelasi	1.893		47.458	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	69.068	14a	21.935	*Prepaid taxes*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	89.644	6	124.720	*Current maturities of prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	1.135	10	-	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**895.066**		**860.648**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang non-usaha		23		*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	11.488		-	*Third parties*
Pihak berelasi	-		11.488	*Related parties*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	10.411	6	14.787	*Prepaid expenses - net of current maturities*
Aset pajak tangguhan - neto	105.486	14f	94.129	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	8.009.003	8a	6.621.243	*Property and equipment - net*
Aset hak guna - neto	587.040	8b	574.144	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	168.636	9	133.020	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.857.664	10	1.437.435	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**10.749.728**		**8.886.246**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**11.644.794**		**9.746.894**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3.074.375	12	496.600	*Short-term bank loans*
Utang usaha		11		*Trade payables*
Pihak ketiga	858.109		480.032	*Third parties*
Pihak berelasi	2.233		133.748	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	7.226		4.273	*Third parties*
Utang pajak	30.776	14b	125.788	*Taxes payable*
Beban akrual	154.770	15	190.747	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan				*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga	34.565		5.618	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	98.437	16	58.557	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	121.933	12	306.635	*Bank loans*
Liabilitas sewa	266.003	13	162.257	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.648.427		1.964.255	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar				*Long-term liabilities net of current maturities*
Pinjaman bank	1.818.862	12	2.175.824	*Bank loans*
Liabilitas sewa	64.386	13	204.198	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	145.079	16	153.275	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.028.327		2.533.297	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**6.676.754**		**4.497.552**	***Total liabilities***

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				*Share capital - Par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)*
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				*Authorized - 8,040,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2022 dan 2021	286.320	17	286.320	*Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor - neto	1.341.144	18	1.341.144	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(410.259)		(410.259)	*Treasury stocks*
Saldo laba	3.750.830		4.032.133	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.968.035		5.249.338	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	5		4	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	**4.968.040**		**5.249.342**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**11.644.794**		**9.746.894**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
Pendapatan	4.370.781	19	4.464.900	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	(995.927)	20	(963.317)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Laba kotor	3.374.854		3.501.583	*Gross profit*
Beban penjualan	(400.574)	21	(354.028)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(864.798)	21	(656.976)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	(1.427.165)	8a,8b	(1.108.442)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(63.179)	9	(51.471)	*Amortization expenses*
Pendapatan lain-lain	35.100		32.556	*Other income*
Beban lain-lain	(42.176)		(23.552)	*Other expense*
Laba usaha	**612.062**		**1.339.670**	***Operating profit***
Beban keuangan	(286.925)		(203.990)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	4.893		13.197	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	330.030		1.148.877	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(89.312)	14d	(263.558)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**240.718**		**885.319**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	11.760	16	31.183	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(2.587)		(7.287)	*Related income tax expenses*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	9.173		23.896	*Total other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**249.891**		**909.215**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	240.717		885.318	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1		1	*Non-controlling interests*
	240.718		**885.319**	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	249.890		909.214	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1		1	*Non-controlling interests*
	249.891		**909.215**	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**87**	22	**322**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ *Total equity attributable to*			
						Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021		**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.405.506**	**4.622.711**	**3**	**4.622.714**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	885.318	885.318	1	885.319	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	23.896	23.896	-	23.896	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	909.214	909.214	1	909.215	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	(282.587)	(282.587)	-	(282.587)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2021		**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**4.032.133**	**5.249.338**	**4**	**5.249.342**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	240.717	240.717	1	240.718	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	9.173	9.173	-	9.173	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	249.890	249.890	1	249.891	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	(531.193)	(531.193)	-	(531.193)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2022		**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.750.830**	**4.968.035**	**5**	**4.968.040**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.976.715		4.138.327	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.455.183)		(1.415.619)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(542.888)		(489.808)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(203.494)		(277.141)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	4.893		13.197	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.780.043**		**1.968.956**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran uang muka	(326.606)		(165.871)	*Payment of advances*
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(2.629.769)		(2.907.035)	*Purchases of property and equipment for installation*
Perolehan perangkat lunak komputer	(98.795)		(70.102)	*Purchases of computer software*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.055.170)**		**(3.143.008)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	4.325.000	28b	3.200.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(2.300.000)	28b	(1.700.000)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	202.637	28b	219.548	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(276.736)	28b	(137.073)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(531.193)	17	(282.587)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran bunga	(256.757)		(189.765)	*Payments of interest*
Pembayaran biaya keuangan	(8.500)		(25.600)	*Payments of cost of loan*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.154.451**		**1.084.523**	***Net cash flows provided by financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas	(120.676)		(89.529)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**270.796**		**359.642**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	5.224		683	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**155.344**	**4**	**270.796**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Informations

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated August 7, 1996 and published in State Gazette No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated March 28, 2000 of Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and published in State Gazette No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 19, 2021, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated July 19, 2021.

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated October 11, 2021 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated October 11, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 tanggal 30 Mei 2022.

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 016/TEL.01.02/2019 tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

In conducting their business, the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") hold the following licenses:

- *Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 705 Year 2017, dated March 17, 2017. Packet-Switced Based Local Fixed Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 dated May 30, 2022.*
- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated March 24, 2014, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 016/TEL.01.02/2019 dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated January 27, 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.*

- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated July 27, 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated January 27, 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 9 November 2018.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia No. 26/T.04.03/2020, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berikutnya sampai 10 November 2030.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 tanggal 29 November 2018 dan pada tanggal 4 April 2019 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi (Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.

- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 6 November 2019.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 8120016210049 tanggal 4 Desember 2018.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 9120601832081 tanggal 28 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

- *Business License of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated November 4, 2016.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated November 9, 2018.*

- *Business License of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated July 3, 2017.*

- *Broadcasting License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010, dated November 11, 2010. As extended by the Decree of Minister of Information and Communication of Republic of Indonesia No. 26/T.04.03/2020, for the next 10 (ten) years until November 10, 2030.*

- *Telecommunication Services Licenses issued by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 dated November 29, 2018 and on April 4, 2019 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 issued by the General Director of Post and Telecommunication.*
- *Trading Business License by the Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on November 6, 2019.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 8120016210049 dated December 4, 2018.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 9120601832081 dated August 28, 2019.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019 sebagaimana perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 tanggal 28 Oktober 2020, dan pada tanggal 25 Mei 2021 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Telekomunikasi Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT No. 524/TEL.04.02/2021.
- Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 81200171500920016.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

Kegiatan usaha Grup saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

- *Trading Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019.*
- *Company Business License of Manpower or Labor Supply from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019.*
- *Construction Services Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019 as last amended on October 6, 2020.*
- *Telecommunication Networks Licenses issued by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 dated October 28, 2020, and on May 25, 2021, Company has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Networks in Closed Fixed Network Provider by VSAT Media No. 524/TEL.04.02/2021.*
- *On July 11, 2022, the Company obtained a license related to Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) based on Operational/ Commercial Number (NIB) 81200171500920016.*

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, trading, management consultancy activities and call center activities.

The Group currently provides services through a broadband communication network ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (include Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri areas.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki karyawan tetap 885 orang (31 Desember 2021: 859 orang) (tidak diaudit).

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As of December 31, 2022, the Group had 885 permanent employees (December 31, 2021: 859 employees) (unaudited).

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On May 20, 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 15, 2016 and notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy back shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 15, 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buy back shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham. Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 211.173.546 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "Saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 20, 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved issued and paid-up capital reduction by recalling buy back shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buy back of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buy back of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 29, 2019 as covered by Notarial Deed No.1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated September 2, 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019, the shareholders approved capital reduction by recalling buy back shares (Treasury Stock) of 48,545,600 shares and approved the Company's buy back of shares with maximum total 7.38% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buy back of shares (Treasury Stocks) or 211,173,546 shares.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company presented the buy back shares amounting to Rp410,259, as "Treasury stock" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct ownership over the following Subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting*	99,99	99,99	2011	76.690	63.178
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa *Outsourcing*/ *Outsourcing services*	100,00	100,00	2020	190.498	169.394
Link Net Global Solution PTE. LTD. *)	Singapore	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	100,00	100,00	tidak beroperasi secara komersial/ *dormant*	815	876

*) Mata uang fungsional adalah SGD

**) Functional currency is SGD*

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 November 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Informations

As of 31 December 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated November 14, 2022, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Thomas Hundt	*Commissioner*
Komisaris	Dian Siswarini	*Commissioner*
Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Victor Indajang	*Director*
Direktur	Kanishka Gayan Wickrama	*Director*
Direktur	Edward Sanusi	*Director*
Komite Audit:		*Audit Committee:*
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Informations (continued)

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 22 dated June 12, 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Edward Daniel Horowitz	*Commissioner*
Komisaris	Sigit Prasetya	*Commissioner*
Komisaris	Suvir Varma	*Commissioner*
Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Henry Jani Liando	*Director*
Direktur	Wonbae Lee	*Director*
Direktur	Andi Nugroho Purwohardono	*Director*
Direktur	Victor Indajang	*Director*
Komite Audit:		*Audit Committee:*
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit adalah berdasarkan surat keputusan No. SK-001/LN/CSL/VIII/20 tertanggal 1 September 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee has based on letter No. SK-001/LN/CSL/VIII/20 dated September 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah as the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Changes in accounting policies and disclosures

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

  Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Secara umum, amendemen PSAK 22:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
  - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

  Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.

  Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*

  These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  In general, the amendments to PSAK 22:
  - *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
  - *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

  These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.*

  These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
  1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
  2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

  These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

  Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

  Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 24: IFRIC Agenda

  Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC*") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

  The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

  These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

- *PSAK 24: IFRIC Agenda*

  In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Group has adopted this explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of employee benefits to periods of service previously policy applied to the Group consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact is not material to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee,* termasuk:
(a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
(b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
(c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group"). Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;

(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and

(c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
(b) rights arising from other contractual arrangements; and
(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dariapakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives and short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Rupiah dengan menggunakan pedoman berikut ini:

(a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
(b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applies PSAK 10 which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated to Rupiah at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated into the Group presentation currency which is the Rupiah using the following basis:

(a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;

(b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup perusahaan (lanjutan)

(c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat ("US$")	15.731	14.269	*United States Dollar ("US$")*
Dolar Singapura ("SGD")	11.659	10.534	*Singapore Dollar ("SGD")*

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induknya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Group companies (continued)

(c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

On December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

g. Transactions with Related Parties

An individual or family member is related to the Group if it:
(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group.

A party is considered to be related to the Group if:
a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);

g. the party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 23.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan salah satu dari (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

Derecognation of financial asset, or where applicable, for a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have expired; or
ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into pass-through arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi pelanggan, dikelompokan piutang untuk kerugian yang dihitung secara bersama, dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a loss rate that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers, grouped of receivables for losses measured on collective basis, and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

a. Financial liabilities at amortized cost.
b. Financial liabilities measured at fair value trough profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost less directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

As of December 31, 2022, the Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates (continued)

An investment is recorded using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

a) Goodwill relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.
b) Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's profit or loss after acquisition is made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property and equipment.

l. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

If applicable, the initiation cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the asset and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the asset is acquired or as a consequence of having used the asset during a particular period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 10	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Perabotan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Konverter	4	*Converters*
Alat pemecah sandi	4	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	4 - 15	*Network service control points*
Modem kabel	2 - 4	*Cable modems*
Set top box	4	*Set top box*

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk pertimbangan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 - 20	*Buildings*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 5	*Office equipments*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15	*Network service control points*
Modem kabel	4	*Cable modems*
Set top box	4	*Set top box*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud - Perangkat Lunak

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

o. Aset Takberwujud - *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets - Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

o. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

p. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Value Added Tax (VAT)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (”PP 35/2021”). Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan (“PP”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 (“PP 35/2021”). The Group also have other long-term employee benefit in form of additional leave according to the Company’s policy.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

(iii) Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

r. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

(iii) Termination Benefits

The Group shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

r. Treasury Stocks

Treasury stocks are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury stocks are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Stocks", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from contract with customer

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal biasa atas entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tesebut tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues from contract with customer (continued)

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

v. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

v. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:
- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of the business group:
- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Sewa

  Grup sebagai penyewa - Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa

  Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

  Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

  Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen atas kontrak-kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, manajemen menentukan bahwa tidak cukup pasti bagi Grup untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Leases*

  The Group as lessee - Evaluating the impact of option periods on lease

  The Group has adopted PSAK 73 which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases.

  The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

  For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, the Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Based on management's evaluation and judgment on the lease contracts wherein the Group is a lessee, management has determined that it is not reasonably certain for the Group to exercise the option to renew the lease.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Perpajakan

  Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

  Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

  Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

  Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- *Taxes*

  Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

  Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

  The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14b.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

  The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of financial liabilities based on PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penyisihan Penurunan Nilai Peralatan untuk Instalasi

  Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik peralatan untuk instalasi yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

  Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

  Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkati erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalis.

  Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Allowance for Decline in Value of Equipments for Installation.*

  Allowance for decline in value of equipments for installation is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the equipment for installation own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 10.

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables*

  The Group estimates allowance for expected credit losses for trade receivables using simplified approach.

  The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

  Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8a dan Catatan 9.

- Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

  Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets*

  The Group estimated the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilization, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment are based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The Group useful lives of these property and equipment to be within 2 to 20 years and intangible assets other than goodwill to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts it business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8a and Note 9.

- *Defined Benefit and Other Employees' Benefits*

  The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

  Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

  Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

  Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, karenanya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Defined Benefit and Other Employees' Benefits (continue)*

  In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah Government Bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Aset Pajak Tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak Penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- *Deferred Tax Assets*

  Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income Tax*

  Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 14d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas	**515**	**679**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	23.388	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.465	12.721	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	15.604	10.681	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.898	3.005	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.058	1.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	1.949	1.459	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Panin Tbk	1.752	943	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.579	1.159	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
PT Bank Mega Tbk	1.552	1.691	*PT Bank Mega Tbk*
MUFG Bank Ltd.	1.523	-	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.016	669	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	6.931	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	4.660	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.217	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Capital Indonesia	-	1.157	*PT Bank Capital Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.759	3.363	*Others (each below Rp1 billion)*
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	1.572	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	691	*CIMB Bank Berhad, Singapore*
Sub-jumlah	77.543	52.985	*Sub-total*
Pihak berelasi: (Catatan 23)			*Related Party: (Note 23)*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	23.333	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	-	39.116	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	53.244	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	-	42.918	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
CIMB Bank Berhad, Singapura	611	-	*CIMB Bank Berhad, Singapore*
Sub-jumlah	77.188	82.034	*Sub-total*
Sub-jumlah	**154.731**	**135.019**	***Sub-total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	98	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	135.000	*PT Bank Mayapada InternasionalTbk.*
Sub-jumlah	98	135.000	*Sub-total*
Pihak berelasi: (Catatan 23)			*Related parties: (Note 23)*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	-	98	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
Sub-jumlah	-	98	*Sub-total*
Sub-jumlah	**98**	**135.098**	***Sub-total***
Jumlah	**155.344**	**270.796**	***Total***
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposit berjangka:			*Contractual interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	3,5% - 5,5%	3,3% - 5,5%	*Rupiah*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga	1.012.367	554.274	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(434.385)	(158.535)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	577.982	395.739	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.763	239.904	*Related parties (Note 23)*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(870)	(192.446)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	1.893	47.458	*Net*
Jumlah	**579.875**	**443.197**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah	1.006.275	780.956	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8.855	13.222	*US Dollar*
Jumlah	**1.015.130**	**794.178**	***Total***

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	266.789	267.526	*Current and not impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	27.607	21.657	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	38.857	8.104	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	246.622	145.910	*More than 90 days*
Jumlah	**579.875**	**443.197**	***Total***

Dibawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup dengan menggunakan tingkat kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables using a loss rate as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/*December 31,* 2022

	Hari jatuh tempo/*Days past due*					
	Lancar/ *Current*	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**>90 hari/ *>90 days***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	12,8%-30,8%	26,4%-79,8%	34,5%-91,7%	40,3%-100%		*Expected credit loss rate*
Nilai tercatat bruto	308.545	52.580	62.318	591.687	1.015.130	*Gross carrying amount*
Kerugian kredit ekspektasian	41.756	24.973	23.461	345.065	435.255	*Expected credit loss*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES (continued)***

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Hari jatuh tempo/*Days past due*					
	Lancar/ *Current*	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**>90 hari/ *>90 days***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	7,9%-20,7%	23,9%-60,4%	32,5%-70,5%	43,1%-100%		*Expected credit loss rate*
Nilai tercatat bruto	305.373	36.226	20.264	432.315	794.178	*Gross carrying amount*
Kerugian kredit ekspektasian	37.847	14.569	12.160	286.405	350.981	*Expected credit loss*

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	350.981	386.465	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	286.335	171.672	*Provision for expected credit losses*
Penghapusan tahun berjalan	(202.061)	(207.156)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**435.255**	**350.981**	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in provison for expected credit loss is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the statement of profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *6. PREPAID EXPENSES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Komisi	41.274	52.219	*Commission*
Sewa	16.140	7.657	*Rental*
Biaya *bandwidth*	12.388	16.875	*Bandwidth cost*
Biaya program	590	14.145	*Program cost*
Lain-lain	29.663	48.611	*Others*
Jumlah	**100.055**	**139.507**	***Total***
Bagian lancar	(89.644)	(124.720)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian lancar	**10.411**	**14.787**	***Net of current maturities***

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *7. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Sejak penyertaan modal tersebut sampai beberapa tahun terakhir terdapat aksi penjualan saham dan penambahan modal ke dalam IMTV, sehingga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan Perusahaan dalam IMTV adalah sebesar 17%.

Since the investment and up to the last few years there have been actions of selling shares and capital injection to IMTV, so that as of December 31, 2022 and 2021, the Company's ownership interest in IMTV is 17%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat penurunan seluruh nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp110.625 sehingga nilai buku neto investasi pada entitas asosiasi adalah nihil.

As of December 31, 2019, the Company recorded a full impairment of investment in associate amounting to Rp110,625 so that the net book value of the investment in associate was nil.

Entitas asosiasi tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

The associate had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2022 and 2021. There are no significant restrictions on the ability of associate entity to transfer funds to the Group.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial untuk menyelenggarakan layanan televisi berlangganan pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in providing subscription television service in November 2013.

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN. Niaga.Jkt.Pst, IMTV telah dinyatakan pailit.

On September 2, 2020, based on Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, IMTV has been declared bankrupt.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2022, berdasarkan akta No. 44, tanggal 31 Oktober 2022 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn. menyatakan bahwa status badan hukum dari IMTV sudah dihapus atau likuidasi.

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

On November 24, 2022, based on notarial deed No. 44, October 31, 2022 from notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn. stated that the legal status of IMTV had been removed or liquidated.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Aset Tetap

a. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	*Land*
Bangunan	387.833	19.017	-	-	406.850	*Buildings*
Prasarana	125.340	95.957	(1.305)	-	219.992	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	1.674.568	591.415	-	10.919	2.276.902	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	6.064	1.494	(5)	-	7.553	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	254.200	27.808	(1.411)	3.147	283.744	*Office equipments*
Kendaraan	21.875	5.082	-	-	26.957	*Vehicles*
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	7.591.898	1.619.006	-	8.269	9.219.173	*Network service control points*
Modem kabel	871.909	143.095	-	-	1.015.004	*Cable modems*
Set top box	1.398.352	121.560	-	-	1.519.912	*Set top box*
Jumlah	**12.366.914**	**2.624.434**	**(2.721)**	**22.335**	**15.010.962**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(44.130)	(20.136)	-	-	(64.266)	*Buildings*
Prasarana	(67.603)	(33.516)	136	-	(100.983)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(912.787)	(209.529)	-	(4.564)	(1.126.880)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(4.545)	(728)	1	-	(5.272)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(177.531)	(31.176)	233	(1.274)	(209.748)	*Office equipments*
Kendaraan	(5.919)	(5.590)	-	-	(11.509)	*Vehicles*
Konverter	(29.847)	-	-	-	(29.847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	(2.903.621)	(623.537)	-	(18.175)	(3.545.333)	*Network service control points*
Modem kabel	(571.146)	(133.501)	-	-	(704.647)	*Cable modems*
Set top box	(1.024.970)	(174.932)	-	-	(1.199.902)	*Set top box*
Jumlah	**(5.745.671)**	**(1.232.645)**	**370**	**(24.013)**	**(7.001.959)**	***Total***
Nilai buku bersih	**6.621.243**				**8.009.003**	***Net book value***

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Property and Equipment (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	*Land*
Bangunan	235.113	152.720	-	-	387.833	*Buildings*
Prasarana	82.719	42.621	-	-	125.340	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	1.228.372	313.299	-	132.897	1.674.568	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	4.693	1.371	-	-	6.064	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	225.093	29.107	-	-	254.200	*Office equipments*
Kendaraan	8.402	13.473	-	-	21.875	*Vehicles*
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	6.784.301	1.109.126		(301.529)	7.591.898	*Network service control points*
Modem kabel	643.775	202.549	-	25.585	871.909	*Cable modems*
Set top box	1.138.287	221.076	-	38.989	1.398.352	*Set top box*
Jumlah	**10.385.630**	**2.085.342**	**-**	**(104.058)**	**12.366.914**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(27.919)	(16.211)	-	-	(44.130)	*Buildings*
Prasarana	(53.123)	(14.480)	-	-	(67.603)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(669.213)	(145.600)	-	(97.974)	(912.787)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(4.117)	(428)	-	-	(4.545)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(149.430)	(28.101)	-	-	(177.531)	*Office equipments*
Kendaraan	(2.741)	(3.178)	-	-	(5.919)	*Vehicles*
Konverter	(29.846)	(1)	-	-	(29.847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik control	(2.531.686)	(525.077)		153.142	(2.903.621)	*Network service control points*
Modem kabel	(431.286)	(114.275)	-	(25.585)	(571.146)	*Cable modems*
Set top box	(841.473)	(144.508)	-	(38.989)	(1.024.970)	*Set top box*
Jumlah	**(4.744.406)**	**(991.859)**	**-**	**(9.406)**	**(5.745.671)**	***Total***
Nilai buku bersih	**5.641.224**				**6.621.243**	***Net book value***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2023 sampai dengan 2049, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will due in 2023 until 2049, which the rights can be extended.

Aset tetap termasuk di dalamnya aset dalam penyelesaian Grup sebesar Rp383.329 per 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp327.914) mencakup instalasi jaringan yang tidak dapat diidentifikasikan progres dan estimasi penyelesaiannya karena sangat tergantung proses di lapangan yang di antaranya dipengaruhi oleh peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Property and equipment include asset under constructions the Group's amounted Rp383,329 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp327,914) consist of network installation with uncertain estimated time of completion due to highly depend on the progress in fieldwork, among others, government regulations, local environmental permits and weather.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp1.232.645 dan Rp991.859 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp1,232,645 and Rp991,859 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.646.608 dan Rp2.349.643.

Peralatan untuk instalasi (Catatan 10) dan aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.958.541 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.757.939 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasi penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Property and Equipment (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp2,646,608 and Rp2,349,643, respectively.

Equipment for installation (Note 10) and property and equipment, except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp1,958,541 as of December 31, 2022 and for Rp1,757,939 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no property and equipment used as collateral to the loans obtained by the Company and its Subsidiaries.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

b. Aset Hak Guna

b. Right of Use Assets

	1 Januari/ *January 1,* 2022	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	40.980	7.460	-	-	48.440	*Buildings*
Kendaraan	11.533	884	(544)	-	11.873	*Vehicles*
Peralatan kantor	3.147	-	-	(3.147)	-	*Office equipments*
Elektronik *head-end*	291.042	197.938	-	(10.919)	478.061	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	510.852	-	-	(8.269)	502.583	*Network service control points*
Jumlah	**857.554**	**206.282**	**(544)**	**(22.335)**	**1.040.957**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(23.065)	(12.752)	-	-	(35.817)	*Buildings*
Kendaraan	(6.203)	(2.703)	-	-	(8.906)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(902)	(372)	-	1.274	-	*Office equipments*
Elektronik *head-end*	(45.418)	(83.385)	-	4.564	(124.239)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	(207.822)	(95.308)	-	18.175	(284.955)	*Network service control points*
Jumlah	**(283.410)**	**(194.520)**	**-**	**24.013**	**(453.917)**	***Total***
Nilai buku bersih	**574.144**				**587.040**	***Net book value***

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

b. Right of Use Assets (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	5.592	35.388	-	-	40.980	*Buildings*
Kendaraan	5.832	5.701	-	-	11.533	*Vehicles*
Peralatan kantor	-	3.147	-	-	3.147	*Office equipments*
Elektronik *head-end*	272.029	151.910	-	(132.897)	291.042	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	82.130	127.193	-	301.529	510.852	*Network service control points*
Modem kabel	25.585	-	-	(25.585)	-	*Cable modems*
Set top box	38.989	-	-	(38.989)	-	*Set top box*
Jumlah	**430.157**	**323.339**	**-**	**104.058**	**857.554**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2.095)	(20.970)	-	-	(23.065)	*Buildings*
Kendaraan	(2.962)	(3.241)	-	-	(6.203)	*Vehicles*
Peralatan kantor	-	(902)	-	-	(902)	*Office equipments*
Elektronik *head-end*	(95.183)	(48.209)	-	97.974	(45.418)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik control	(11.419)	(43.261)	-	(153.142)	(207.822)	*Network service control points*
Modem kabel	(25.585)	-	-	25.585	-	*Cable modems*
Set top box	(38.989)	-	-	38.989	-	*Set top box*
Jumlah	**(176.233)**	**(116.583)**	**-**	**9.406**	**(283.410)**	***Total***
Nilai buku bersih	**253.924**				**574.144**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp194.520 dan Rp116.583 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp194,520 and Rp116,583 for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2022 and 2021 management believes that there are no indication of impairment in the value of the right of use assets.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	416.118	98.795	-	-	514.913	*Computer software*
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	*Goodwill*
Jumlah	**423.463**	98.795	**-**	**-**	**522.258**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(290.443)	(63.179)	-	-	(353.622)	*Computer software*
Jumlah	**(290.443)**	**(63.179)**	**-**	**-**	**(353.622)**	***Total***
Nilai buku bersih	**133.020**				**168.636**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *9. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan) / *Intangible assets consist of: (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	346.016	70.102	-	-	416.118	*Computer software*
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	*Goodwill*
Jumlah	**353.361**	**70.102**	**-**	**-**	**423.463**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(238.972)	(51.471)	-	-	(290.443)	*Computer software*
Jumlah	**(238.972)**	**(51.471)**	**-**	**-**	**(290.443)**	***Total***
Nilai buku bersih	**114.389**				**133.020**	***Net book value***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Peralatan untuk instalasi	1.688.239	1.212.350	*Equipment for installation*
Uang muka	143.771	195.414	*Advances*
Uang jaminan	25.880	27.483	*Security deposits*
Lain-lain	909	2.188	*Others*
Jumlah aset lain-lain	**1.858.799**	**1.437.435**	***Total other assets***
Dikurangi bagian lancar:			*Less current portion:*
Uang muka	(1.135)	-	*Advances*
Jumlah aset tidak lancar lainnya	**1.857.664**	**1.437.435**	***Total non-current assets***

Peralatan untuk instalasi terdiri dari: / *Equipment for installation consist of:*

	30 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Peralatan untuk instalasi	1.718.325	1.228.564	*Equipment for installation*
Cadangan penurunan nilai	(30.086)	(16.214)	*Allowance for impairment*
Neto	**1.688.239**	**1.212.350**	***Net***

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Saldo awal	16.214	27.482	*Beginning balance*
Pencadangan selama tahun berjalan	13.872	6.000	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(17.268)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**30.086**	**16.214**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, equipment for installation were insured (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of equipment for installation as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate.

Uang muka merupakan uang muka untuk perluasan aset jaringan Grup.

Advances are advance related to expanding of the Group's network assets.

Uang jaminan merupakan jaminan yang dibayarkan kepada pemasok biaya pemrograman.

Security deposits are deposit paid to programming cost supplier.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Pihak ketiga	858.109	480.032	*Third Parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.233	133.748	*Related Parties (Note 23)*
Jumlah	**860.342**	**613.780**	***Total***

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follow:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Rupiah	804.102	567.756	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	56.240	46.024	*US Dollar*
Jumlah	**860.342**	**613.780**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek:			***Short-term bank loans:***
MUFG Bank Ltd.	1.500.000	-	*MUFG Bank Ltd.*
Citibank N.A Indonesia	1.000.000	-	*Citibank N.A Indonesia*
Deutsche Bank AG	575.000	-	*Deutsche Bank AG*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	500.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(625)	(3.400)	*Unamortized cost of loan*
Jumlah	**3.074.375**	**496.600**	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang:			***Long-term bank loans:***
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	950.000	1.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	500.000	-	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.205)	(17.541)	*Unamortized cost of loan*
Jumlah	**1.940.795**	**2.482.459**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(121.933)	(306.635)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.818.862**	**2.175.824**	***Long-term portion***

Citibank N.A Indonesia

Pada bulan April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia (Citi) sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu tiga tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan April 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan plafond menjadi Rp750.000. Pada bulan Maret 2022, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp1.000.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk satu tahun berikutnya.

Citibank N.A Indonesia

In April 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia (Citi) amounting to Rp500,000. This agreement has a term of three years. This facility was used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility. In April 2020, this credit facility was amended where the credit limit was increased up to Rp750,000. In March 2022, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp1,000,000 and extension of period for the next one year.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 1 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan Juli 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut diubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk satu tahun berikutnya. Pada akhir jatuh tempo, fasilitas ini dibiayai kembali dengan fasilitas baru di bawah.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas tersebut memiliki *plafond* sebesar Rp1.500.000 yang terbagi menjadi: (1) Fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan (2) Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan telah membayar penuh fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000 kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Mandiri Tbk. sebesar Rp1.500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu lima tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 10 Juni 2022, pinjaman jangka panjang telah dilunasi seluruhnya.

Deutsche Bank AG

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan Deutsche Bank AG sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu enam bulan dimana otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In May 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 1 year. This facility was used for capital expenditure. There is no collateral for the credit facility. In July 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000 and extension of period for the next one year. At the end of maturity, this facility was refinanced with the new facility below.

In May 2021, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This Facility has a limit of Rp1,500,000 which consist of: (1) Long-term credit facility amounting to Rp1,000,000 with a term of 60 months with interest at the rate of JIBOR and (2) Short-term credit facility amounting to Rp500,000 with a term of 36 months. This Facility was used for capital expenditure and general corporate funding requirements.

In July 2022, the Company has fully paid short-term credit facility to PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In March 2021, the Company entered into a long-term loan facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk. amounting to Rp1,500,000. This agreement has a term of five years. This facility was used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility. On June 10, 2022, long-term loan has been fully paid.

Deutsche Bank AG

In May 2022, the Company has entered into a short-term loan facility agreement with Deutsche Bank AG amounting to Rp500,000. This agreement has a term of six months which is automatically extended for another 12 months from the expiry date one year. This facility was used for general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Deutsche Bank AG (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, perjanjian fasilitas kredit dengan Deutsche Bank AG dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp1.000.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk satu tahun berikutnya.

MUFG Bank Ltd.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas jangka pendek dengan MUFG Bank, Ltd., sebesar Rp2.600.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman jangka pendek sebesar Rp1.500.000 dari MUFG Bank Ltd. dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2023.

PT Bank Permata Tbk.

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan syariah dalam bentuk akad Musyarakah Mutanaqisha - Non Aset (Fasilitas MMQ Non Aset). dengan PT Bank Permata Tbk. Sebesar Rp1.500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu lima tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut.

Sampai dengan bulan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pencairan sebesar Rp500.000

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp1.500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu lima tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk keperluan belanja modal kerja, pembiayaan kembali pinjaman perbankan, dan pembiayaan kegiatan usaha. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahan telah melakukan pencairan sebesar Rp500.000.

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG (continued)

In December 2022, this credit facility with Deutsche Bank AG was amended where the credit limit is increased up to Rp1,000,000 and extension of period for the next one year.

MUFG Bank Ltd.

In June 2022, the Company entered into a short-term loan facility agreement with MUFG Bank, Ltd., amounting to Rp2,600,000. This agreement has a term of 12 months. This facility was used for general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

In July 2022, the Company has drawndown the short-term loan from MUFG Bank Ltd. amounting to Rp1,500,000 and has maturity date on June 16, 2023.

PT Bank Permata Tbk.

In September 2022, the Company entered into a sharia loan facility in form of Musyarakah Mutanaqisha - Non Asset (MMQ Non Asset facility) agreement with PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp1,500,000. This agreement has a term of five years. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

As of December 31, 2022, the Company has drawdown amouting to Rp500,000.

PT Bank Central Asia Tbk.

In October 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp1,500,000. This agreement has a term of five years. This loan facility was used for capital expenditures, refinancing bank loans, and financing business activities. There is no collateral for the credit facility.

As of December 31, 2022, the Company has drawdown amouting to Rp500,000.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2022, pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 4,34%-7,84% per tahun (2021: 5,85%-6,95% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Under its loan agreements, the Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and requirement to comply with certain financial ratios.

In 2022, the above loans were subject to interest ranging from 4.34%-7.84% per annum (2021: 5.85%-6.95% per annum).

As of December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that, the Group is in compliance with all of the above covenants and the Group has complied with all financial ratios required by loan agreements.

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end*, jaringan layanan titik kontrol, model kabel, dan *set top box* yang digunakan dalam operasinya.

Sewa bangunan, umumnya memiliki jangka waktu sewa antara dua hingga 20 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu tiga hingga lima tahun. Peralatan kantor memiliki jangka waktu empat hingga lima tahun. Elektronik *head-end* memiliki jangka waktu empat hingga 7,5 tahun, layanan titik kontrol memiliki jangka waktu empat hingga 15 tahun, modem kabel dan *set top box* memiliki jangka waktu sewa empat tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Adapun jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 8b.

13. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of buildings, vehicles, office equipment, head-end electronics, network service control points, cable modems, and set top box used in its operations.

Lease of buildings, generally have lease terms between two to 20 years, meanwhile vehicles generally have lease terms from three to five years. Office equipments have lease term form four to five years. Head-end electronics have lease term from four to 7.5 years, network service control points have lease term from four to 15 years, cable modems, and set top box generally have lease terms four years.

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within selling expenses and general and administrative expenses in profit or loss.

The carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements for the year have been disclosed in Note 8b.

13. SEWA (lanjutan) / *13. LEASES (continued)*

Sebagai Penyewa (lanjutan) / *As Lessee (continued)*

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Dalam satu tahun	275.229	175.660	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	65.866	213.596	*After one year but not more than five years*
Jumlah pembayaran minimum	341.095	389.256	*Total minimum payments*
Dikurangi bagian bunga	(10.706)	(22.801)	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	330.389	366.455	*Lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(266.003)	(162.257)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**64.386**	**204.198**	***Long-term portion***

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Cisco Systems Asia Pte. Ltd., PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia, PT ORIX Indonesia Finance dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia terkait sewa pembiayaan elektronik *head-end,* jaringan layanan titik kontrol dan peralatan kantor dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into some agreements with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia, PT ORIX Indonesia Finance and PT Century Tokyo Leasing Indonesia for lease of head-end electronics, network service control points and office equipment with details as follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ *Leasing Company*	**Jenis Aset/ *Types of Assets***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**
Cisco Systems Capital Asia Pte Ltd USD16.867.194 (2021: USD14.932.705)	Elektronik *head-end*/ *Head-end electronics*	265.338	213.075
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	Elektronik *head-end*/ *Head-end electronics*	54.009	75.000
PT ORIX Indonesia Finance	Elektronik *head-end*, Jaringan layanan titik control, Peralatan kantor/ *Head-end electronics, Network service control point, Office equipment*	-	36.143
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	Elektronik *head-end*, Jaringan layanan titik control, Peralatan kantor/ *Head-end electronics, Network service control point, Office equipment*	-	26.243

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan melakukan beberapa transaksi sewa pembiayaan dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) sebesar Rp32.360 untuk jangka waktu fasilitas selama 42 bulan.

In January 2021, the Company entered finance lease agreement with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) amounting to Rp32,360 for facility period of 42 months.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya kepada CTLI.

In July 2022, the Company has settled the lease liabilities to CTLI.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance sebesar Rp48.308 untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan.

In February 2021, the Company entered finance lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance amounting to Rp48,308 for facility period of 36 months.

13. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada bulan September 2022, Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Pada bulan Maret dan Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., masing-masing sebesar USD4.500.000; USD4.054.846; USD3.215.333 dan USD3.635.413 untuk jangka waktu fasilitas selama 42 bulan.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., sebesar USD500.000 untuk jangka waktu fasilitas selama 6 bulan. Pada bulan Juni 2021 Perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya tersebut.

Pada bulan Mei dan September 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., masing-masing sebesar USD1.742.637 and USD2.348.778 untuk jangka waktu fasilitas selama 36 bulan.

Pada bulan Februari dan April 2022, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., masing-masing sebesar USD5.000.000 dan USD10.218.655 untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (MHCI) yang sebelumnya dikenal sebagai PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar Rp75.000 untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan. Pada bulan April 2022, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan MHCI sebesar Rp21.084 untuk jangka waktu fasilitas selama 24 bulan.

Pada tahun 2022, kontrak sewa diatas dikenakan bunga berkisar antara 1,78% - 7,50% per tahun (2021: 1,78% - 10,88% per tahun).

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali senilai Rp202.637, dengan keuntungan sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

13. LEASES (continued)

As Lessee (continued)

In September 2022, the Company has settled the lease liabilities to PT ORIX Indonesia Finance.

In March and December 2020, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., each amounting to USD4,500,000; USD4,054,846; USD3,215,333 and USD3,635,413 for facility period of 42 months.

In December 2020, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., amounting to USD500,000 for faciltity period of 6 months. In June 2021 the Company has settled that particular lease liabilities.

In May and September 2021, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., each amounting to USD1,742,637 and USD2,348,778 for facility period of 36 months.

In February and April 2022, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., each amounting to USD5,000,000 and USD10,218,655 for facility period of 24 months.

In December 2021, the Company entered finance lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (MHCI) formerly known as PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to Rp75,000 for facility period of 24 months. In April 2022, the Company has entered finance lease agreement with MHCI amounting to Rp21,084 for facility period of 24 months.

In 2022, the above lease contracts bears interest ranging from 1.78% - 7.50% per annum (2021: 1.78% - 10.88% per annum).

In 2022, the Company has several sale and lease back transactions amounting to Rp202,637, arising a gain amounting to RpNil.

As of December 31, 2022, the Group does not have lease contracts that include extension.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak pertambahan nilai - neto	69.068	21.935	*Value added taxes - net*
Jumlah	**69.068**	**21.935**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	13.982	3.573	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.332	3.557	*Article 21*
Pasal 26	2.882	3.664	*Article 26*
Pasal 23	2.666	5.280	*Article 23*
Pasal 29	2.179	81.671	*Article 29*
Pasal 25	139	20.885	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai - neto	4.596	7.158	*Value added tax - net*
Jumlah	**30.776**	**125.788**	***Total***

c. Rekonsiliasi Fiskal / *c. Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *c. Fiscal Reconciliation (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	330.030	1.148.877	*Consolidated profit before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	18.541	12.704	*Loss before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	348.571	1.161.581	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Timing differences:***
Penyusutan dan amortisasi	(16.012)	45.064	*Depreciation and amortization*
Utang sewa	(82.925)	2.909	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	11.964	(15.059)	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	84.274	(35.483)	*Provision for expected credit losses*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	24.239	6.000	*Provision for impairment equipment for installation*
Bonus	27.965	(10.129)	*Bonus*
Biaya komisi	10.944	(936)	*Commission fee*
	60.449	(7.634)	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	40.279	60.569	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4.778)	(12.755)	*Income already subjected to final tax*
	35.501	47.814	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**444.521**	**1.201.761**	***Taxable profit attributable to the Company***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION (continued)***

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***d. Income Tax Expenses (continued)***

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	103.256	268.963	*Corporate income tax current year*
Pajak tangguhan tahun berjalan	(13.944)	(5.405)	*Deferred tax current year*
Jumlah	**89.312**	**263.558**	***Total***

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / ***e. Reconciliation of Effective Tax Rate***

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	330.030	1.148.877	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	72.607	252.753	*Tax calculated at prevailing tax rate*
Efek eliminasi	7.203	614	*Elimination effect*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(22.099)	(9.329)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.860	23.649	*Non-deductible expenses*
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	1.599	*Unrecognized deferred tax assets arising from temporary differences*
Penyesuaian tarif pajak	-	(5.544)	*Tax rate adjustment*
Fasilitas pengurangan tarif pajak	(259)	(184)	*Tax rate deduction facility*
Beban pajak penghasilan	**89.312**	**263.558**	***Income tax expenses***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan.

Dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

a. 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
b. 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law.

Provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
c. Resident publicly-listed companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a and b above.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% dan tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya masing-masing sebesar 20% dan 10% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% and value added taxes rate establishments of 11% will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% and 10%, respectively will be invalid upon the ratification of this Law.

f. Aset Pajak Tangguhan, Neto / *f. Deferred Tax Assets, Net*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penyesuaian tarif pajak/ *Tax rate adjustments*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	76.276	-	18.540	-	94.816	*Provision for expected credit losses*
Liabilitas imbalan kerja	42.065	-	8.754	(2.587)	48.232	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	3.567	-	5.333	-	8.900	*Provision for impairment equipment for installation*
Liabilitas sewa jangka panjang	2.743	-	(18.108)	-	(15.365)	*Long-term lease liabilities*
Aset hak guna	(43)	-	(135)	-	(178)	*Right of use assets*
Komisi dibayar dimuka	(11.488)	-	2.408	-	(9.080)	*Prepaid commission*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(18.991)	-	(2.848)	-	(21.839)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Aset pajak tangguhan - Grup - neto	**94.129**	**-**	**13.944**	**(2.587)**	**105.486**	***Deferred tax assets - the Group - net***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penyesuaian tarif pajak/ *Tax rate adjustments*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	76.438	7.644	(7.806)	-	76.276	*Provision for expected credit losses*
Liabilitas imbalan kerja	49.182	4.302	(4.132)	(7.287)	42.065	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	5.496	(3.249)	1.320	-	3.567	*Provision for impairment equipment for installation*
Liabilitas sewa jangka panjang	2.959	(917)	701	-	2.743	*Long-term lease liabilities*
Aset hak guna	(619)	637	(61)	-	(43)	*Right of use assets*
Komisi dibayar dimuka	(10.998)	(284)	(206)	-	(11.488)	*Prepaid commission*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(26.419)	(2.617)	10.045	-	(18.991)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Aset pajak tangguhan - Grup - neto	**96.039**	**5.516**	**(139)**	**(7.287)**	**94.129**	***Deferred tax assets - the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(28)	28	-	-	-	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Perusahaan			*The Company*
2016	-	8.288	*2016*

Perusahaan

PPN

Pada Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode pajak Januari sampai Desember 2016 termasuk denda sebesar Rp8.914. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut, dimana Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut senilai Rp626. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2019, atas sisa nilai SKPKB sebesar Rp8.288, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 7 Agustus 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan kemudian mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 5 November 2020.

Pada Mei 2022 Perusahaan telah menerima putusan pengadilan yang mengabulkan sebagian besar permohonan banding kepada Direktur Jendral Pajak (DJP) sebesar Rp8.116. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada Juli 2022.

The Company

VAT

On May 2019, the Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") from Tax Office pertaining to VAT for fiscal period January up to December 2016 amounting Rp8,914 including penalties. The Company has made full payment for the said amount in SKPKB, where the Company received partially the tax underpayment amounting to Rp626. However, on August 15, 2019, the Company filed an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT") of the remaining underpayment tax balance amounting to Rp8,288. On August 7, 2020, DGT through its decision letter rejected the related objection. The Company filed an appeal letter to Tax Court on November 5, 2020.

In May 2022 the Company received a court decision that granted most of the appeals to the Director General of Taxes (DGT) amounting to Rp8,116. The Company received the refund of such tax in July 2022.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUALS*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Biaya program	50.356	53.875	*Program cost*
Biaya operasional	47.816	62.362	*Operational cost*
Biaya hak penyelenggara jasa telekomunikasi	26.886	56.224	*Telecommunication service provider's right fees*
Bunga	24.735	14.374	*Interest*
Lain-lain	4.977	3.912	*Others*
Jumlah	**154.770**	**190.747**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing. / *Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Imbalan kerja jangka panjang	145.079	153.275	*Long-term employee benefit*
Imbalan kerja jangka pendek	98.437	58.557	*Short-term employee benefit*
Jumlah	**243.516**	**211.832**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2022	**2021**	
Beban pada laporan laba rugi:			***Expense in the profit and loss:***
Imbalan pascakerja	41.303	9.065	*Post-employment benefits*

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporan No. 0112/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 dan No. 0806/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2022 tanggal 16 Februari 2022.

The Group's appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing prevailing labour law. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in their report No. 0112/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2023 dated January 20, 2023 and No. 0806/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2022 dated February 16, 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**		
Tabel mortalitas	:	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	:	*Mortality table*
Metode perhitungan aktuaria	:	*Projected Unit Method*	*Projected Unit Method*	:	*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	:	5,24% - 7,20% per tahun/ *per year*	3,11% - 7,10% per tahun/ *per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	6,00% per tahun/ *per year*	6,00% per tahun/ *per year*	:	*Salary increase rate*
Tingkat kecacatan per tahun	:	10% x TMI 4	10% x TMI 4	:	*Percentage of disability per annum*
Tingkat pengunduran diri		5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*		*Resignation rate*
Maksimum usia pensiun	:	55 tahun/55 *years*	55 tahun/55 *years*	:	*Maximum pension table age*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*,		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	35.340	34.033	*Current service cost*
Beban bunga	10.196	11.689	*Interest cost*
Provisi untuk biaya terminasi	7.241	4.996	*Provision for termination cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	17	(37.347)	*Adjustment of past service Liabilities*
Dampak atas perubahan metode atribusi	(9.052)	-	*Impact of changes in attribution method*
(Keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomi manfaat lain dan penyesuaian pengalaman	(2.439)	(4.306)	*(Gain) from changes in financial assumptions of other long-term benefit and Its experience adjustments*
Jumlah	**41.303**	**9.065**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Saldo awal	153.275	193.110	*Beginning balance*
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	41.303	9.065	*Net expenses recognized in profit and loss*
Keuntungan aktuarial - neto	(11.760)	(31.183)	*Actuarial gain - net*
Pembayaran manfaat	(22.237)	(12.721)	*Payments of benefits*
Biaya terminasi	(7.241)	(4.996)	*Termination cost*
Saldo Akhir	**153.340**	**153.275**	***Ending Balance***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(8.261)	-	*Current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**145.079**	**153.275**	***Long-term employee benefits Liabilities***

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As of December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(10.361)	1%	12.262	*Increase*
Penurunan	(1%)	11.567	(1%)	(11.148)	*Decrease*

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(11.064)	1%	13.139	*Increase*
Penurunan	(1%)	12.490	(1%)	(11.813)	*Decrease*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Kurang dari 1 tahun	8.261	22.500	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	55.250	50.404	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	292.129	271.778	*More than 5 years*
Jumlah	**355.640**	**344.682**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun pelaporan untuk Grup adalah 11,51 tahun (2021: 11,60 tahun) dan atas perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) adalah 0,60 tahun (2021: 0,59 tahun).

The average duration of the post employment benefits obligation at the end of reporting year for the Group were approximately 11.51 years (2021: 11.60 years) and for Fixed Term Employment Contract Employees were approximately 0.60 years (2021: 0.59 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan turunannya.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Job Creation Act and related regulations.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.187.922.717	79,52%	218.792
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	20,00%	55.032
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	13.342.071	0,48%	1.335
	2.751.580.984	**100,00%**	**275.159**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	111.614.500		11.161
Jumlah/*Total*	**2.863.195.484**		**286.320**

	31 Desember/*December 31*, 2021		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1.017.766.198	36,99%	101.777
PT First Media Tbk	798.969.286	29,04%	79.897
UBS AG Branch – UBS AG London	179.764.882	6,53%	17.976
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	755.080.618	27,44%	75.509
	2.751.580.984	**100,00%**	**275.159**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	111.614.500		11.161
Jumlah/*Total*	**2.863.195.484**		**286.320**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri) dan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 November 2022, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp193,05 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp531.193 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 7 Juni 2021, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp102,70 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp282.587 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

17. SHARE CAPITAL (continued)

On June 2, 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1b).

In accordance with the resolution of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company dated December 20, 2018, reduction in issued and fully paid capital through withdrawal of shares originating from treasury stock. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

In accordance to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on August 29, 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by share withdrawal which derives from the buy back shares (treasury stock) and as stipulated in the Deed No. 1 dated September 2, 2019, by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019 the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Up to December 31, 2020, the Company repurchased its shares for 111,614,500 shares at a total cost of Rp410,259 from public represent 3.90% of outstanding shares.

There is no additional repurchased shares for the year ended December 31, 2022 and 2021.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated November 14, 2022, cash dividend distribution of Rp193.05 (full amount) per shares or totaling Rp531,193 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2021.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated June 7, 2021, cash dividend distribution of Rp102.70 (full amount) per shares or totaling Rp282,587 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2020.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 22 Juni 2022, berdasarkan Surat PT First Media Tbk. kepada OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan Surat PT XL Axiata Tbk. kepada OJK No. 106/CSEC/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 22 Juni 2022, PT First Media Tbk. dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk. telah menyelesaikan transaksi jual-beli dan pengalihan atas saham dalam Perusahaan sejumlah 1.816.735.484 saham yang mewakili 66,03% dari seluruh saham Perusahaan (diluar saham treasuri). Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 1.266.419.288 saham atau mewakili 46,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasuri), sedangkan PT XL Axiata Tbk. memiliki 550.316.196 saham atau mewakili 20% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasuri).

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 tanggal 12 Oktober 2022, berdasarkan Surat PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-1303/22 tanggal 7 Oktober 2022 kepada Perusahaan dan Surat Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 6 Oktober 2022 Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. telah menyelesaikan penawaran tender wajib atas saham Perusahaan selama periode penawaran tender wajib yaitu sejak 30 Agustus 2022 sampai 28 September 2022. Pemegang saham publik Perusahaan yang menjual sahamnya sebanyak 921.503.429 saham. Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 2.187.922.717 saham atau mewakili 79,52% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasuri).

17. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 dated June 22, 2022, based on the Letter of PT First Media Tbk. to the OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 dated June 22, 2022 and the Letter of PT XL Axiata Tbk. No. 106/CSEC/VI/2022 dated June 22, 2022. The Company acknowledges that on June 22, 2022, PT First Media Tbk. and Asia Link Dewa Pte. Ltd. and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk. have completed the sale and purchase transactions and transfer of shares in the Company a total of 1,816,735,484 shares representing of 66.03% of the Company's total shares (exclude the treasury stock). Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 1,266,419,288 shares or represents 46.03% shares ownership in the Company (exclude treasury stock), while PT XL Axiata Tbk. owns 550,316,196 shares or represents 20% shares ownership in the Company (exclude treasury stock).

According to the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 dated October 12, 2022, based on the Letter of PT Sharestar Indonesia to the Company No. SSI/BAE-1303/22 dated October 7, 2022 and the Letter of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dated October 11, 2022, the Company acknowledges that on October 6, 2022, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the mandatory tender offer transaction of shares in the Company within the period of August 30, 2022 to September 28, 2022. The Company's public shareholders who sold their shares amounted to 921,503,429 shares. Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 2,187,922,717 shares or represents 79.52% shares ownership in the Company (exclude treasury stock).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Agio saham	1.434.528	1.434.528	*Share premium*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93.384)	(93.384)	*Difference in value from restructuring transactions between entities under common control*
Jumlah	**1.341.144**	**1.341.144**	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 1.032.649.384 lembar. Saham tersebut menjadi milik Asia Link Dewa Pte, Ltd. dengan harga pembelian sebesar Rp1.576,24 (nilai penuh) per lembar.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910, sehingga menjadi Rp1.434.528.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk. pemegang saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

In 2011, the Company issued new shares amounting to 1,032,649,384, which was subscribed by Asia Link Dewa Pte, Ltd. for the issuance price of Rp1,576.24 (full amount) per share.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock, in regard with capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd. amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decrease amounting to Rp89,910 and become Rp1,434,528.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp93,384 arise from the implementation of PSAK 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk. shareholder.

19. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

19. REVENUE

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	Untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*				
	Broadband* Internet dan Jaringan/ *Broadband Internet and Network Services	**Televisi Kabel/ *Cable Television Services***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Jenis jasa					***Type of service***
Biaya berlangganan dari layanan	2.206.650	1.937.311	226.820	4.370.781	*Subscription fees*
Pasar geografis					***Geographical markets***
Indonesia	2.206.650	1.937.311	226.820	4.370.781	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	309.801	-	11.799	321.600	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1.896.849	1.937.311	215.021	4.049.181	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.206.650**	**1.937.311**	**226.820**	**4.370.781**	***Total revenue from contracts with customers***

19. PENDAPATAN (lanjutan) / *19. REVENUE (continued)*

	Untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year then ended December 31, 2021*				
	Broadband* Internet dan Jaringan/ *Broadband Internet and Network Services	**Televisi Kabel/ *Cable Television Services***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Jenis jasa					***Type of service***
Biaya berlangganan dari layanan	2.166.110	2.074.684	224.106	4.464.900	*Subscription fees*
Pasar geografis					***Geographical markets***
Indonesia	2.166.110	2.074.684	224.106	4.464.900	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	200.023	-	8.084	208.107	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1.966.087	2.074.684	216.022	4.256.793	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.166.110**	**2.074.684**	**224.106**	**4.464.900**	***Total revenue from contracts with customers***

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga	4.362.289	4.415.108	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23)	8.492	49.792	*Related parties (Note 23)*
Jumlah	**4.370.781**	**4.464.900**	***Total***

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (TIDAK TERMASUK BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI) / *20. COST OF REVENUE (EXCLUDING DEPRECIATION AND AMORTIZATION)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	286.385	363.370	*Cable television - programming distribution and technical services*
Internet *broadband*	178.433	189.127	*Broadband internet*
Tiang tumpu	81.557	162.927	*Pole and duct*
Jasa instalasi	32.749	41.669	*Installation services*
Restribusi pemerintahan	13.566	40.243	*Government levy*
Lain-lain	403.237	165.981	*Others*
Jumlah	**995.927**	**963.317**	***Total***

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (TIDAK TERMASUK BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI) (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

20. COST OF REVENUE (EXCLUDING DEPRECIATION AND AMORTIZATION) (continued)

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya jasa pemborongan pekerjaan	172.050	161.025	*Vendor managed service costs*
Biaya karyawan	96.426	76.138	*Employee costs*
Komisi	71.781	71.946	*Commission*
Promosi	44.094	31.824	*Promotion*
Lain-lain	16.223	13.095	*Others*
Jumlah	**400.574**	**354.028**	***Total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	298.647	216.065	*Employee costs*
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	286.335	171.672	*Impairment of trade receivables (Note 5)*
Biaya jasa pemborongan pekerjaan	86.659	86.653	*Vendor managged service costs*
Listrik, air dan telepon	67.323	59.035	*Electricity, water and telephone*
Biaya profesional	29.911	27.573	*Professional fee*
Biaya cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi (Catatan 10)	13.872	6.000	*Provision for impairment of equipment for installation (Note 10)*
Sewa	2.235	3.361	*Rental*
Lain-lain	79.816	86.617	*Others*
Jumlah	**864.798**	**656.976**	***Total***

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNING PER SHARE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	240.717	885.318	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (Rupiah penuh)	2.751.580.984	2.751.580.984	*Weighted average number of shares outstanding (full Rupiah)*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	87	322	*Basic earnings per share (full Rupiah)*

22. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasuri selama tahun berjalan.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

22. EARNING PER SHARE (continued)

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent company the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Sifat hubungan	Pihak-pihak berelasi	Transaksi
Pemegang saham/ *Shareholders*	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
	PT First Media Tbk*	Sewa tempat, penempatan pinjaman pihak berelasi, penyedia jasa layanan internet/ *Space rental, placement for loan to related party, internet service provider*
	PT XL Axiata Tbk	Kerjasama kolaborasi produk bundel/ *Colaboration of bundle product*
Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Simpanan kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga bank/ *Cash in bank, internet service provider, bank loan and loan interest charge*
	PT Internux*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Visionet Data Internasional*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Bank Nationalnobu Tbk*	Simpanan bank, penyedia jasa layanan internet/ *Cash in bank*, *internet service provider*
	PT Matahari Department Store Tbk*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Prima Wira Utama*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Lippo Malls Indonesia*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*

* Grup sudah tidak memiliki afiliasi dengan Lippo Group sejak tanggal 22 Juni 2022.

* *The Group has no longer affiliated under Lippo Group since June 22, 2022*

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Sifat hubungan	Pihak-pihak berelasi	Transaksi
Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	PT Visionet Internasional*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Aryaduta International Management*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Aryaduta Hotels Tbk*	Penyedia jasa layanan internet/ *Internet service provider*
	PT Lynx Mitra Asia*	Penempatan pinjaman pihak berelasi/ *placement loan to related party*

* Grup sudah tidak memiliki afiliasi dengan Lippo Group sejak tanggal 22 Juni 2022.

* *The Group has no longer affiliated under Lippo Group since June 22, 2022*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					***Cash and cash equivalents (Note 4)***
Kas di bank					*Cash in banks*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.188	-	0,66%	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	82.038	-	0,84%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Deposito berjangka					
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	98	-	0,00%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**77.188**	**82.132**	**0,66%**	**0,84%**	***Total***
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
Pemegang saham					*Shareholders*
PT First Media Tbk	-	39.304	-	0,40%	*PT First Media Tbk*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.732	-	0,02%	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Internux	-	161.146	-	1,64%	*PT Internux*
PT Visionet Data Internasional	-	4.085	-	0,04%	*PT Visionet Data Internasional*
PT Visionet Internasional	-	4.000	-	0,04%	*PT Visionet Internasional*
PT Prima Wira Utama	-	3.153	-	0,03%	*PT Prima Wira Utama*
PT Matahari Department Store Tbk	-	2.463	-	0,03%	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Aryaduta International Management	-	1.871	-	0,02%	*PT Aryaduta International Management*
Lain-lain	31	23.882	0,00%	0,25%	*Others*
Jumlah	2.763	239.904	0,02%	2,45%	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(870)	(192.446)	(0,01%)	(1,97%)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**1.893**	**47.458**	**0,01%**	**0,48%**	***Net***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Piutang non-usaha					***Non-trade receivables***
Pemegang saham					*Shareholders*
PT First Media Tbk	-	9.326	-	0,10%	*PT First Media Tbk*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Lynx Mitra Asia	-	1.199	-	0,01%	*PT Lynx Mitra Asia*
Lain-lain	-	963	-	0,01%	*Others*
Jumlah	**-**	**11.488**	**-**	**0,12%**	***Total***

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Utang usaha (Catatan 11)					***Trade payables (Note 11)***
Pemegang saham					*Shareholders*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.052	-	0,03%	-	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Multipolar Technology Tbk	-	124.622	0,00%	2,77%	*PT Multipolar Technology Tbk*
Lain-lain	181	9.126	0,00%	0,20%	*Others*
Jumlah	**2.233**	**133.748**	**0,03%**	**2,97%**	***Total***

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	31 Desember/ *December 31*, 2022	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Pendapatan (Catatan 19)					***Revenue (Note 19)***
Entitas sepengendali					*Under common control entities*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.346	-	0,19%	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Visionet Internasional	-	6.882	-	0,15%	*PT Visionet Internasional*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	5.024	-	0,11%	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	-	3.224	-	0,07%	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Lippo Malls Indonesia	-	2.534	-	0,06%	*PT Lippo Malls Indonesia*
PT Visionet Data Internasional	-	1.738	-	0,04%	*PT Visionet Data Internasional*
PT Aryaduta Hotels Tbk	-	2.205	-	0,05%	*PT Aryaduta Hotels Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	-	1.526	-	0,03%	*PT Multipolar Technology Tbk*
Lain-lain	146	26.659	0,00%	0,60%	*Others*
Jumlah	**8.492**	**49.792**	**0,19%**	**1,11%**	***Total***

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban imbalan kerja

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

Employee benefit expenses

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap Total Biaya Karyawan/ *Percentage to Total Employee Cost*		
	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	**31 Desember/ *December 31*, 2022**	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi					*Employee benefits Board of Commissioners and Directors*
jangka pendek	87.749	57.172	13,42%	10,59%	*short-term*
jangka panjang	22.118	24.087	3,38%	4,46%	*long-term*
Jumlah	**109.867**	**81.259**	**16.80%**	**15.05%**	***Total***

Pada tahun 2021, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

a. PT First Media Television ("Pembeli"), entitas anak Perusahaan, melakukan transaksi pengalihan merek dengan PT First Media Production ("Penjual"), anak Perusahaan dari PT First Media Tbk.

   Objek transaksi adalah First Karaoke, First Dangdut, Mix Music, Foodie, Hi!, J'Go, dan First LifeStyle. Nilai transaksi adalah sebesar Rp4.900.

b. PT Infra Solusi Indonesia ("Pembeli"), entitas anak Perusahaan, melakukan transaksi pembelian tanah dan bangunan ruko dengan PT Star Pacific Tbk ("Penjual"), kelompok usaha Lippo.

   Objek transaksi adalah tanah dan bangunan ruko yang terletak di Lippo Karawaci Tangerang. Total nilai transaksi adalah Rp14.500.

c. PT Infra Solusi Indonesia ("Pembeli"), entitas anak Perusahaan, melakukan transaksi pengalihan merek dengan PT Media Interaksi Utama ("Penjual"), anak Perusahaan dari PT First Media Tbk.

   Objek transaksi adalah merek Suara Pembaruan. Nilai transaksi ialah sebesar Rp4.900.

In 2021, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties as follows:

a. PT First Media Television ("Puchaser"), the Company's subsidiary, entered into a brand transfer transaction with PT First Media Production ("Seller"), subsidiary of PT First Media Tbk.

   The object transaction were First Karaoke, First Dangdut, Mix Music, Foodie, Hi!, J'Go, and First LifeStyle. The transaction value was amounted to Rp4,900.

b. PT Infra Solusi Indonesia ("Purchaser"), the Company's subsidiary, entered into acquisition of land and office building transaction with PT Star Pacific Tbk ("Seller"), Lippo's business group.

   The object transaction were land and office building located in Lippo Karawaci Tangerang. Total transaction value was Rp14,500.

c. PT Infra Solusi Indonesia ("Puchaser"), the Company's subsidiary, entered into a brand transfer transaction with PT Media Interaksi Utama ("Seller"), subsidiary of PT First Media Tbk.

   The object transaction was brand of Suara Pembaruan. The transaction value was amounted to Rp4,900.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2022, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

PT XL Axiata Tbk. pemegang saham Perusahaan, melakukan kerjasama atas produk layanan televisi berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten streaming milik Perusahaan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2022, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties as follows:

PT XL Axiata Tbk. the Company's shareholder, entered into a cooperation of subscription television services, internet without quota limits, and streaming contents product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

   Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

c. Pada tahun 2019 dan 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+") terkait pemanfaatan Tiang Penyangga jaringan listrik PLN, dimana kewajiban Perusahaan kepada ICON+ berupa pembagian pendapatan berdasarkan perhitungan yang disepakati dan dapat ditinjau kembali.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

   The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

b. On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

c. On 2019 and 2020 period, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+") related to utilization of PLN electricity network poles, where the Company have an obligation to ICON + of the revenue share at agreed amount and could be reviewed.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp11.354 dan Rp8.832 lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of December 31, 2022 and 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp11,354 and Rp8,832 respectively, lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policies (continued)

2) Risiko kredit (lanjutan)

2) Credit risk (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	155.344	155.344	270.796	270.796	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	579.875	579.875	443.197	443.197	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	11.488	11.488	11.488	11.488	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	25.880	25.880	27.483	27.483	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**772.587**	**772.587**	**752.964**	**752.964**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/*Due but not impaired*				
			31 - 60 Hari/*Days*	61 - 90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	155.344	-	-	-	155.344	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	266.789	27.607	38.857	246.622	579.875	*Trade receivables*
Piutang non usaha	-	11.488	-	-	-	11.488	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	25.880	-	-	-	25.880	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**-**	**459.501**	**27.607**	**38.857**	**246.622**	**772.587**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

2) Risiko kredit (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

2) Credit risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2021						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/*Due but not impaired*				
			31 - 60 Hari/*Days*	61 - 90 Hari/*Days*	>90 Hari/*Days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	270.796	-	-	-	270.796	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	267.526	21.657	8.104	145.910	443.197	*Trade receivables*
Piutang non usaha	-	11.488	-	-	-	11.488	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	27.483	-	-	-	27.483	*Other non-current assets - security deposit*
Jumlah	**-**	**577.293**	**21.657**	**8.104**	**145.910**	**752.964**	***Total***

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp20.242 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries have interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the year then ended December 31, 2022, if market interest rates increase/ decrease by 0.5% and all other variables held constant, the net income for the year would be lower amounting to Rp20,242 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance cost.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

3) Risiko suku bunga (lanjutan)

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management Policies (continued)

3) Interest rate risk (continued)

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/*Within one year*	Antara satu dan dua tahun/*Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/*Between two and five years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Pinjaman bank jangka pendek	3.075.000	-	-	3.075.000	*Short-term bank loans*
Bunga pinjaman bank	191.919	129.534	231.885	553.338	*Interest bank loans*
Utang usaha	860.342	-	-	860.342	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.226	-	-	7.226	*Non-trade payables*
Beban akrual	130.395	-	-	130.395	*Accruals*
Liabilitas sewa	275.229	65.831	35	341.095	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	125.000	237.500	1.587.500	1.950.000	*Long-term bank loans*
Jumlah	**4.665.111**	**432.865**	**1.819.420**	**6.917.936**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policies (continued)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

4) Liquidity risk (continued)

	Dalam satu tahun/*Within one year*	Antara satu dan dua tahun/*Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/*Between two and five years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Pinjaman bank jangka pendek	500.000	-	-	500.000	*Short-term bank loans*
Bunga pinjaman bank	166.813	138.459	163.606	468.878	*Interest bank loan*
Utang usaha	613.780	-	-	613.780	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.273	-	-	4.273	*Non-trade payables*
Beban akrual	177.186	-	-	177.186	*Accruals*
Liabilitas sewa	175.660	172.791	40.805	389.256	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	312.500	462.500	1.725.000	2.500.000	*Long-term bank loans*
Jumlah	**1.950.212**	**773.750**	**1.929.411**	**4.653.373**	***Total***

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accrued expenses, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2022		**31 Desember/ *December 31,* 2021**			
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	**Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Rupiah/ *Rupiah equivalent***		
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	3.384.665	53.244	3.117.960	44.490	*USD*	*Cash and cash equivalents*
	SGD	52.406	611	65.641	691	*SGD*	
Piutang usaha	USD	562.911	8.855	926.598	13.222	*USD*	*Trade receivables*
Jumlah			62.710		58.403		*Total*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	(3.575.099)	(56.240)	(3.225.422)	(46.024)	*USD*	*Trade payables*
Beban akrual	USD	(2.065.069)	(32.486)	(1.823.399)	(26.018)	*USD*	*Accruals*
Liabilitas sewa	USD	(16.867.194)	(265.338)	(14.932.705)	(213.075)	*USD*	*Lease liabilities*
Jumlah			(354.064)		(285.117)		*Total*
(Liabilitas) Neto			**(291.354)**		**(226.714)**		***Net (Liabilities)***

27. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-cash Transaction*

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing and financing activities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	603.211	215.161	*Purchase of property and equipment for installation through payables*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Pinjaman bank jangka pendek	496.600	3.325.000	(750.000)	2.775	3.074.375	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	366.455	202.637	(276.736)	38.033	330.389	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2.482.459	1.000.000	(1.550.000)	8.336	1.940.795	*Long-term bank loans*
Jumlah	**3.345.514**	**4.527.637**	**(2.576.736)**	**49.144**	**5.345.559**	***Total***
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	700.000	(1.700.000)	(3.400)	496.600	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	259.799	219.548	(137.073)	24.181	366.455	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	-	2.500.000	-	(17.541)	2.482.459	*Long-term bank loans*
Jumlah	**1.759.799**	**3.419.548**	**(1.837.073)**	**3.240**	**3.345.514**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As of December 31, 2022 and 2021, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menetapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan "Klasifikasi Liablitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang".
- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

30. HAL-HAL LAIN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by DSAK IAI, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements "Liabilities Classification as Short or Long Term".*
- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property and Equipment regarding Proceeds before Intended Use.*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors definition of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes - deffered tax related to asset and liabilities arising from a single transaction.*

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contracts.*

30. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

31. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat pemberitahuan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Surat No. SB-004/CSL-LN/OJK/II/23 tertanggal 22 Februari 2023, terdapat perubahan Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the notification letter by Company to the Financial Services Authority (OJK) Letter No. SB-004/CSL-LN/OJK/II/23 dated February 22, 2023, there is a change in the Audit Committee, with the composition as follows:

Ketua	:	Alexander S. Rusli	:	*Chairman*
Anggota	:	Tio I Huat	:	*Member*
Anggota	:	Barry Alfa Rattu	:	*Member*
Anggota	:	Willem Lucas Timmermans	:	*Member*

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tujuan perbandingan.

32. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Several accounts in the financial statement ended December 31, 2021 have been reclassified according to the presentation of financial statements for comparison purposes.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Nilai buku bersih				***Net book value***
Aset tetap	6.769.630	(148.387)	6.621.243	*Property and equipment*
Aset hak guna usaha	425.757	148.387	574.144	*Right of use asset*
Jumlah	**7.195.387**	**-**	**7.195.387**	***Total***

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2023.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on March 6, 2023.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Link Net Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is separate PT Link Net Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022 and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 *Desember* 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	140.167	240.899	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	577.205	395.745	*Third parties*
Pihak berelasi	1.893	47.458	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	69.068	21.935	*Prepaid taxes*
Bagian lancar biaya dibayar di muka	92.435	116.604	*Current maturities of prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	1.235	-	*Other current assets*
Piutang lainnya - pihak berelasi	100.220	100.220	*Other receivables - related party*
Jumlah aset lancar	**982.223**	**922.861**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	11.488	-	*Third parties*
Pihak berelasi	-	11.488	*Related parties*
Investasi pada saham	20.776	20.776	*Investment in shares*
Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	10.411	14.787	*Prepaid expenses - net of current maturities*
Aset pajak tangguhan - neto	103.303	92.229	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	7.973.005	6.572.757	*Property and equipment - net*
Aset hak guna - neto	592.084	574.144	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	154.164	124.256	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.864.457	1.452.318	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**10.729.688**	**8.862.755**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**11.711.911**	**9.785.616**	***TOTAL ASSETS***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 *Desember* 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3.074.375	496.600	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	828.552	478.428	*Third parties*
Pihak berelasi	104.837	162.777	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	4.216	4.260	*Third parties*
Utang pajak	24.187	117.623	*Taxes payable*
Beban akrual	175.096	268.710	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan			*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga	34.565	2.991	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69.673	37.929	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian pendek atas liabilitas jangka panjang			*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	121.933	306.635	*Bank loans*
Liabilitas sewa	266.003	162.257	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.703.437	2.038.210	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			*Long-term liabilities net of current maturities*
Pinjaman bank	1.818.862	2.175.824	*Bank loans*
Liabilitas sewa	64.386	204.198	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	19.000	-	*Non-trade payable from related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	143.417	145.347	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.045.665	2.525.369	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**6.749.102**	**4.563.579**	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2022 dan 2021	286.320	286.320	*Share capital - Par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount) Authorized - 8,040,000,000 shares Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor - neto	1.341.144	1.341.144	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(410.259)	(410.259)	*Treasury stocks*
Saldo laba	3.745.604	4.004.832	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas	**4.962.809**	**5.222.037**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**11.711.911**	**9.785.616**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan	4.369.614	4.462.743	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	(997.589)	(981.191)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Laba kotor	3.372.025	3.481.552	*Gross profit*
Beban penjualan	(404.639)	(354.294)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(857.996)	(631.780)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	(1.412.830)	(1.103.813)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(61.161)	(51.082)	*Amortization expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	(4.698)	12.203	*Other income (expenses)*
Laba usaha	**630.701**	**1.352.786**	***Operating profit***
Beban keuangan	(286.908)	(203.960)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	4.778	12.755	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	348.571	1.161.581	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(84.496)	(260.625)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**264.075**	**900.956**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	10.115	31.244	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(2.225)	(7.293)	*Related income tax expense*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	7.890	23.951	*Total other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**271.965**	**924.907**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**87**	**322**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021	**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.362.512**	**4.579.717**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	900.956	900.956	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif	-	-	-	23.951	23.951	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	924.907	924.907	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	-	-	-	(282.587)	(282.587)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2021	**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**4.004.832**	**5.222.037**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	264.075	264.075	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7.890	7.890	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	271.965	271.965	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	-	-	-	(531.193)	(531.193)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2022	**286.320**	**1.341.144**	**(410.259)**	**3.745.604**	**4.962.809**	***Balance as of December 31, 2022***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.978.958	4.135.243	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.673.159)	(1.541.396)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(354.838)	(301.080)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(198.586)	(274.780)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	4.778	12.755	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.757.153**	**2.030.742**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran uang muka	(326.607)	(165.871)	*Payment of advances*
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(2.632.966)	(2.899.221)	*Purchases of property and equipment for installation*
Perolehan perangkat lunak komputer	(91.070)	(69.237)	*Purchases of computer software*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.050.643)**	**(3.134.329)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	4.325.000	3.200.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(2.300.000)	(1.700.000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran biaya keuangan	(8.500)	(25.600)	*Payments of cost of loan*
Penerimaan dari pihak berelasi	19.000	-	*Proceeds from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(98.495)	*Payment due from related party*
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	202.637	219.548	*Proceeds from long-term lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(276.736)	(137.073)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	(242.674)	(189.735)	*Payments of interest*
Pembayaran dividen kas	(531.193)	(282.587)	*Payments of cash dividends*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.187.534**	**986.058**	***Net cash flows provided by financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas	(105.956)	(117.529)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**240.899**	**357.745**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	5.224	683	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**140.167**	**240.899**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

34. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared inaccordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id